Danantara Indonesia

KIW
Member of Danareksa

Tumbuh **Lebih Tangguh,** Bergerak **Lebih Cepat**

Growing **Stronger**, Moving **Faster**



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Tema
Themes

Tumbuh **Lebih Tangguh,** Bergerak **Lebih Cepat**
Growing Stronger, Moving Faster

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) senantiasa termotivasi untuk bergerak maju dan tumbuh ke arah yang lebih baik. Sepanjang tahun 2025, KIW terus memperkuat fondasi bisnis melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan kawasan, serta optimalisasi infrastruktur pendukung industri. Upaya-upaya tersebut menjadi pijakan penting bagi KIW untuk membangun ketahanan Perusahaan yang semakin solid dan berdaya saing. Pertumbuhan yang dicapai tidak hanya diukur dari kinerja operasional, melainkan juga kesiapan organisasi dalam merespons dinamika kebutuhan investor dan industri.

Tema "*Growing Stronger, Moving Faster*" merefleksikan komitmen KIW untuk terus bertumbuh menjadi lebih tangguh, serta bergerak dengan lebih gesit dalam menangkap peluang dan mempercepat realisasi strategi Perusahaan. KIW mendorong akselerasi pengambilan keputusan, peningkatan efektivitas proses bisnis, serta pemanfaatan inovasi untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Ketangkasan ini selaras dengan kebutuhan dunia industri yang menuntut layanan yang responsif, terintegrasi, dan berorientasi pada solusi. Dengan kekuatan internal yang terus bertumbuh dan langkah yang semakin cepat, KIW optimis dapat menghadirkan pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memperkuat perannya dalam mendukung pengembangan kawasan industri nasional.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) is constantly motivated to move forward and grow for the better. Throughout 2025, KIW continues to strengthen its business foundation by improving governance, enhancing the quality of its services, and optimizing its industrial support infrastructure. These efforts are an important stepping stone for KIW to build a more solid and competitive company. Growth is not only measured by operational performance, but also by the organization's readiness to respond to the dynamic needs of investors and industry.

The theme "Growing Stronger, Moving Faster" reflects KIW's commitment to continue growing stronger and moving faster in seizing opportunities and accelerating the realization of the company's strategy. KIW encourages accelerated decision-making, increased business process effectiveness, and the utilization of innovation to provide added value to stakeholders. This agility is in line with the needs of the industrial world, which demands responsive, integrated, and solution-oriented services. With its growing internal strength and increasingly rapid pace, KIW is optimistic that it can deliver sustainable growth while strengthening its role in supporting the development of national industrial estates.

Daftar Isi
Contents

Tema Themes	1
Daftar Isi Contents	2

Bab 1
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Tahun 2025 2025 Performance Achievements	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	9
Ikhtisar Saham dan Obligasi Shares and Bonds Highlights	10
Peristiwa Penting 2025 2025 Event Highlights	11
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	24

Bab 2
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	30
Laporan Direksi Board of Directors' Report	36
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 Kawasan Industri Wijayakusuma Statement of Board of Commissioners and Board of Directors About Responsibility For 2025 Annual Report Of Kawasan Industri Wijayakusuma	43

Bab 3
Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum General Information	46
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	47
Kilas Balik Milestone	52
Makna dan Filosofi Logo Logo Meaning and Philosophy	53
Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business	54
Wilayah Operasional Operational Area	66
Struktur Organisasi Organization Structure	68
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	70
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	74
Profil Direksi Board of Directors' Profile	82
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	88
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	89
Profil Perusahaan Entitas Anak Subsidiary Company Profile	90
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Registration	100
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology Of Other Securities Registration	103
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of The Company's Supporting Professional Institutions	103
Nama dan Alamat Entitas Anak/Kantor Cabang/ Kantor Perwakilan Name and Address of The Subsidiaries/Branch Office/Representative Office	110
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	111

Bab 4
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function	114
Sumber Daya Manusia Human Resources	116

Bab 5
Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	126
Tinjauan Industri dan Bisnis Industry and Business Overview	127
Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Performance Overview By Business Segments	128
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	129
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan The Company's Debt-Repayment Capacity and Accounts Receivable Collection Rate	135

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policies Regarding Capital Structure	136
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Asset Investments	137
Perbandingan Target RKAP dan Realisasi 2025 Comparison of 2025 RKAP Targets and Actual Results	138
Target dan Proyeksi Tahun 2026 2026 Targets and Projections	139
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Events Occurring After The Audit Date	139
Prospek Usaha Business Outlook	140
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	142
Kebijakan Dividen Dividend Policy	145
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Programs	146
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds From Public Offering	146
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions Involving Conflicts of Interest	146
Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan Impact of Legislative Changes	147
Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan Changes In The Company's Accounting Policies	147
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	148

Bab 6

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Policy	156
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	159
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Assessment	161
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	163
Dewan Komisaris Board of Commissioners	166
Komisaris Independen Independent Commissioner	173
Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary	175
Direksi Board of Directors	177
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors' Assessment	182
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Remuneration	184
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliate Relationships Between Members of The Board of Directors, The Board of Commissioners, And Major and/or Controlling Shareholders	186
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Frequency and Attendance Rate of Meetings	188
Komite Audit dan Pemantauan Risiko Audit and Risk Monitoring Committee	200
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	209
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	215
Audit Internal Internal Audit	219
Kepala Divisi Head of Divisions	224
Akuntan Publik Public Accountant	230
Manajemen Risiko Risk Management	231
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	237
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Important Legal Matters Faced By The Company	239
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	239
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	239
Kebijakan Antikorupsi Perusahaan Company Anti-Corruption Policy	240
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	241
Pusat Pengaduan Konsumen Customer Service Center	245
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To Company Information and Data	251

Bab 7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Ikhtisar Kinerja



01



Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Tahun 2025

2025 Performance Achievements



Pendapatan Usaha
Operating Revenue

44,88%

2025	2024
Rp1.444,70	Rp997,19
miliar/billion	miliar/billion

Laba Bersih
Profit for the Year

28,62%

2025	2024
Rp466,81	Rp362,93
miliar/billion	miliar/billion

Jumlah Aset
Total Assets

26,01%

2025	2024
Rp5.212,12	Rp4.136,20
miliar/billion	miliar/billion

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Informasi keuangan PT KIW untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The financial information of PT KIW for the years ending on December 31, 2021, to December 31, 2025, is as follows:

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	2023	2022	2021
Penjualan Sales	1.444,70	997,19	801,29	368,98	330,27
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(409,90)	(337,98)	256,31	136,08	153,80
Laba Kotor Gross Profit	1.034,79	659,20	544,98	232,90	176,47
Laba Usaha Operating Profit	756,16	461,41	363,54	110,95	106,73
Laba Bersih Net Income	466,81	362,93	271,05	108,76	92,33
Laba Komprehensif Comprehensive Income	475,37	365,50	287,92	131,64	69,75
Laba Bersih per Saham*) Net Income per Share	**0,0053**	**0,0041**	**0,0032**	**0,0015**	**0,0008**

*) Direklasifikasi/Reclasified

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	**5.212,12**	**4.136,20**	**3.153,68**	**2.233,51**	**1.980,04**
Aset Lancar Current Assets	1.233,95	978,23	1.867,02	1.143,01	956,56
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.610,99	839,11	582,19	247,60	134,53
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	547,42	756,55	444,33	199,68	169,87
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.158,40**	**1.595,67**	**1.026,20**	**447,27**	**304,40**
Ekuitas Equity	3.053,72	2.540,53	2.127,16	1.786,24	1.675,64
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.212,12**	**4.136,20**	**3.153,68**	**2.233,51**	**1.980,04**

*) Direklasifikasi/Reclasified

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan Description	2025	2024*)	2023	2022	2021
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	44,64	63,78	111,27	265,71	486,61
Rasio Lancar (%) ** Current Ratio (%) **	201,78	286,80	320,69	462,73	692,56
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Total Assets (%)	41,41	38,67	32,55	20,03	15,37
Imbal Hasil Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	8,96	8,76	8,59	4,87	4,66
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	15,29	14,29	13,54	6,09	5,51
Rasio Utang Ekuitas (%) Debt Equity Ratio (%)	70,68	63,07	48,26	25,04	18,17
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	32,31	36,40	33,83	29,48	27,96

*) Direklasifikasi/Reclasified

**) Rasio keuangan yang dihitung meliputi piutang jangka panjang PT KITB.
The financial ratios calculated include PT KITB's long-term receivables.

Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	2023	2022	2021
Utang Usaha Account Payable	29,28	64,72	56,84	92,18	45,15
Piutang Usaha Account Receivable	2.196,85	1.711,86	1.143,13	425,26	245,24
Persediaan Lancar Current Inventory	111,53	84,01	32,16	49,43	19,56
Persediaan Tidak Lancar Non-current Lancar	157,95	34,44	46,95	49,64	55,26
Utang Bank Bank Payable	808,93	500,09	261,07	91,59	45,92

*) Direklasifikasi/Reclasified

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Informasi operasional PT KIW untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Operational information of PT KIW for the year ended on December 31, 2021, to December 31, 2025, as follows:

Pendapatan dan Beban
Income and Expenses

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*)	2023	2022	2021
Penjualan Tanah Land Sale	Rp	243,09	175,56	161,90	50,45	74,55
	ha	13,95	10,02	9,81	3,19	5,30
Pemanfaatan Lahan Land Use	Rp	975,96	692,35	569,71	249,93	196,28
	ha	91,62	117,46	110,99	50,96	59,83
Pendapatan Sewa Rental Income	Rp	96,01	46,76	29,95	27,58	24,91
	m^2	105.000	61.940	52.420	52.924	52.924
Penjualan Air Bersih Sales of Clean Water	Rp	31,31	23,21	16,05	17,95	17,90
	m^3	1.304.671	1.251.064	1.028.225	1.150.28	1.209.209
Jasa Pengolahan Limbah Cair Wastewater Treatment Services	Rp	6,80	6,55	4.356,72	4.673,01	3.519,41
	m^3	580.348	592.398	582.207	592.858	497.240

*) Direklasifikasi/Reclasified

Produksi
Production

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Pengurugan Lahan Eksisting Existing Land Filling	Rp	22,99	59,92	37,88	20,38	23,07
	ha	10,94	22,3	9	5	7
Pengurugan Lahan Akuisisi Acquisited Land Filling	Rp	32,24	-	-	-	-
	ha	11,49	-	-	-	-
Pembebasan Lahan Eksisting Existing Land Acquisition	Rp	4,71	94,06	8,39	1,89	2,03
	ha	1,90	4	1,3	2	0,3
Pembebasan Lahan Akuisisi Acquisited Land Acquisition	Rp	121,86	-	-	-	-
	ha	37,47	-	-	-	-
Jumlah Investasi Total Investment	Rp	422,29	499,04	251,32	98,78	48,68

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

Informasi Saham
PT KIW merupakan anggota dari *Holding* BUMN Danareksa yang tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek, sehingga tidak memiliki informasi harga saham, jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan saham.

Informasi Obligasi
Sampai dengan akhir tahun 2025, PT KIW tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Shares Information
PT KIW is a member of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding Company that does not trade its shares on the stock exchange, so it does not have information on share prices, the number of shares outstanding, market capitalization, the highest and lowest share prices, closing share prices, and share trading volume.

Bonds Information
Until the end of 2025, PT KIW did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds, so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest rates/returns, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights



8 Januari | January



Peresmian Fasilitas *Food Court* dan *Electronic Gate*
Inauguration of Food Court and Electronic Gate Facilities

PT KIW meresmikan dua fasilitas baru berupa *food court* dan gerbang elektronik (*E-gate*) sebagai bagian dari peningkatan layanan dan infrastruktur kawasan industri. Peresmian dilakukan oleh Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur dan dihadiri oleh jajaran manajemen, pemangku kepentingan, *tenant*, serta pelaku UMKM. *food court* ke-4 PT KIW memiliki luas area sekitar 2.000 m^2 dan 13 *tenant* kuliner yang dikelola UMKM, sehingga mendukung produktivitas pekerja sekaligus mendorong perekonomian lokal. Sementara itu, penerapan *E-gate* di pintu utama kawasan menjadi langkah digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan pengelolaan akses kendaraan, sekaligus menambah pendapatan berkelanjutan Perusahaan.

PT KIW inaugurated two new facilities, namely a food court and an electronic gate (E-gate), as part of its efforts to improve services and infrastructure in the industrial estate. The inauguration was carried out by the President Director of PT KIW, Ahmad Fauzie Nur, and attended by management, stakeholders, tenants, and MSME players. PT KIW's fourth food court covers an area of approximately 2,000 m^2 and houses 13 culinary tenants managed by MSMEs, thereby supporting worker productivity while boosting the local economy. Meanwhile, the implementation of E-gates at the main entrance of the area is a step towards digitalization to improve efficiency, security, and vehicle access management, while also increasing the Company's sustainable income.

30 Januari | January



RUPS RKAP Tahun 2025
2025 Company Annual Work and Budget Plan GMS

PT KIW menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 di Menara Danareksa, Jakarta. RUPS ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pemegang saham PT KIW, yaitu PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Cilacap. RUPS menghasilkan persetujuan seluruh pemegang saham, serta pengesahan RKAP 2025.

PT KIW held a General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) at Menara Danareksa, Jakarta. The GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all PT KIW shareholders, namely PT Danareksa (Persero), the Central Java Provincial Government, and the Cilacap Regency Government. The GMS resulted in the approval of all shareholders and the ratification of the 2025 RKAP.

7 Februari | February



Beasiswa Prestasi untuk 36 Siswa SD di Semarang
Merit-based Scholarships for 36 Elementary School Students in Semarang

PT KIW menyalurkan Beasiswa Pendidikan (Prestasi) kepada 36 siswa SD berprestasi dari SDN Tugurejo 01, 02, dan 03 di Kota Semarang. Program ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus kepada dukungan terhadap Pendidikan Berkualitas (TPB 4). Total bantuan yang diberikan sebesar Rp18 juta dengan masing-masing siswa menerima Rp500.000, yang bersumber dari anggaran Bina Lingkungan RKAP 2025. Penyerahan beasiswa dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 dan dihadiri oleh perwakilan Dinas Pendidikan, Pemerintah Kecamatan, Kepala Sekolah, orang tua, serta siswa penerima bantuan.

PT KIW distributed Education Scholarships (Merit-Based) to 36 outstanding elementary school students from SDN Tugurejo 01, 02, and 03 in Semarang. This program is part of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) which focuses on supporting Quality Education (SDG 4). The total assistance provided amounted to Rp18 million or Rp500 thousands per student, sourced from the Environmental Development budget in the 2025 RKAP. The scholarship handover ceremony was held at SDN Tugurejo 01 and attended by representatives from the Education Office, the District Government, the School Principal, parents, and the students receiving the assistance.

12 Februari | February



Peluncuran *Tenant Apps* Sebagai Peningkatan Kualitas Layanan *Tenant*
Tenant Apps Launching to Improve Tenant Service Quality

PT KIW meluncurkan *Tenant Apps* sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para *tenant* melalui pemanfaatan teknologi digital. Peluncuran aplikasi ini dilaksanakan di *Ballroom* Hotel Mahima, Semarang oleh Direktur Operasional PT KIW, Sugeng Riyanto, serta dihadiri oleh seluruh *tenant* PT KIW dan didukung oleh PT Amerta Indah Otsuka. *Tenant Apps* merupakan sistem manajemen *tenant* berbasis *mobile* yang menyediakan berbagai fitur, seperti pemantauan penagihan, katalog produk, pusat bantuan, serta berita dan pengumuman, sehingga memudahkan *tenant* dalam mengakses layanan dan informasi seputar kawasan secara terintegrasi.

PT KIW launched Tenant Apps as a strategic step to improve service quality for tenants through the use of digital technology. The launch of this application was held at the Ballroom of Hotel Mahima, Semarang, by the Director of Operations of PT KIW, Sugeng Riyanto, and was attended by all PT KIW tenants and supported by PT Amerta Indah Otsuka. Tenant Apps is a mobile-based tenant management system that provides various features, such as billing monitoring, product catalogs, help centers, as well as news and announcements, making it easier for tenants to access services and information about the area in an integrated manner.

6 Maret | March



Beautifikasi Kawasan
Estate's Beautification

PT KIW terus melaksanakan program beautifikasi jalan kawasan sebagai bagian dari komitmen meningkatkan kualitas lingkungan dan infrastruktur yang aman, nyaman, serta berkelanjutan. Program ini meliputi penataan *pedestrian* dengan *paving block*, penambahan taman dan penghijauan, penataan jalur pejalan kaki, peningkatan marka dan rambu lalu lintas, penerangan jalan, serta penyediaan area teduh. PT KIW juga melakukan pengaspalan ulang jalan serta perbaikan drainase, trotoar, dan area parkir untuk menunjang kenyamanan seluruh pengguna kawasan.

PT KIW continued to implement its road beautification program as part of its commitment to improving the quality of the environment and infrastructure to be safe, comfortable, and sustainable. This program includes pedestrian arrangements with paving blocks, the addition of parks and greenery, pedestrian path arrangements, improved traffic markings and signs, street lighting, and the provision of shaded areas. The company also repaved roads and repaired drainage, sidewalks, and parking areas to support the comfort of all users of the area.

27 Maret | March



PT KIW Lepas 100 Peserta dalam Program Mudik Gratis 2025
PT KIW Released 100 Participants for 2025 Free Homecoming Program

PT KIW kembali menyelenggarakan program Mudik Gratis sebagai bagian dari inisiatif Kementerian BUMN. Melalui program ini, PT KIW memberangkatkan 100 orang peserta dari Kota Semarang menuju Kota Surabaya dengan beberapa titik penurunan di sepanjang rute. Pelepasan peserta dilakukan di Kantor PT KIW dan dipimpin oleh Direktur Operasional PT KIW, Sugeng Riyanto, serta didampingi oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Riki Indrianto.

PT KIW once again held the Free Homecoming program as part of the Ministry of SOEs' initiative. Through this program, the Company transported 100 participants from Semarang to Surabaya with several drop-off points along the route. The participants were sent off at the PT KIW office and led by PT KIW's Director of Operations, Sugeng Riyanto, accompanied by the Director of Finance and Risk Management, Riki Indrianto.

11 April | April



Silaturahmi ke Bupati Cilacap
Visit to Cilacap Regent

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW melakukan kunjungan silaturahmi ke Kantor Bupati Cilacap sebagai upaya memperkuat sinergi dan komunikasi dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap. Kunjungan ini sekaligus menjadi ajang perkenalan resmi kepada Bupati Cilacap yang baru, mengingat Kabupaten Cilacap merupakan salah satu pemegang saham PT KIW.

The Board of Commissioners and Directors of PT KIW paid a visit to the Cilacap Regent's Office to strengthen synergy and communication with the Cilacap Regency Government. This visit also served as an official introduction to the new Regent of Cilacap, considering that Cilacap Regency is one of the shareholders of PT KIW.

22 April | April



Lokakarya Penguatan Audit Internal bersama BPKP Jawa Tengah
Internal Audit Strengthening Workshop with Central Java's Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

PT KIW bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah untuk mengadakan Lokakarya Penguatan Audit Internal. Lokakarya ini merupakan upaya PT KIW untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan tata kelola perusahaan. Lokakarya diikuti oleh jajaran Direksi dan Manajemen PT KIW, serta menghadirkan Kepala Perwakilan BPKP Jawa Tengah, Tri Handoyo sebagai narasumber utama. Penguatan fungsi audit internal diharapkan mampu mendorong transparansi, akuntabilitas, dan mitigasi risiko, serta mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat.
PT KIW collaborated with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of Central Java Province to hold an Internal Audit Strengthening Workshop. This workshop was part of the Company's efforts to improve the quality of corporate supervision and governance. The workshop was attended by PT KIW's Board of Directors and Management, and featured the Head of the Central Java BPKP Representative Office, Tri Handoyo, as the main speaker. Strengthening the internal audit function is expected to promote transparency, accountability, and risk mitigation, as well as support healthy company growth.

1 Mei | May



Peresmian Koperasi Buruh Jateng Sejahtera oleh Gubernur Jawa Tengah
Inauguration of Koperasi Buruh Jateng Sejahtera by Central Java Governor

Dalam rangka peringatan Hari Buruh Internasional (*May Day*), Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi meresmikan Koperasi Buruh Jateng Sejahtera di KIW, Semarang. Peresmian ini menjadi wujud komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan buruh melalui penyediaan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin. Koperasi Buruh Jateng Sejahtera menerapkan sistem distribusi langsung dari petani dan produsen tanpa perantara, sehingga mampu menekan harga sekaligus mendukung ekonomi lokal.
In commemoration of International Labor Day (May Day), Central Java Governor Ahmad Luthfi inaugurated the Koperasi Buruh Jateng Sejahtera at KIW, Semarang. This inauguration is a manifestation of the Central Java Government's commitment to improving the welfare of workers by providing basic necessities at affordable prices and guaranteed quality. Koperasi Buruh Jateng Sejahtera implements a direct distribution system from farmers and producers without intermediaries, thereby reducing prices while supporting the local economy.

19 Mei | May



Kunjungan Wamendag ke PT KIW dan Pelepasan Ekspor Produk Mebel ke AS
Vice Minister of Trade's Visit to PT KIW and Release of Furniture Exports to the US

PT KIW menerima kunjungan Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia dalam rangka pelepasan ekspor produk mebel milik *tenant* PT Phillnesia International ke pasar Amerika Serikat. Kegiatan ini menegaskan peran strategis KIW dalam mendukung pertumbuhan industri berbasis ekspor dan peningkatan kinerja ekspor nasional. Selain itu, kunjungan Wamendag merupakan bentuk apresiasi Pemerintah RI atas sinergi antara kawasan industri dengan *tenant* dalam mendorong daya saing produk Indonesia di pasar global.

PT KIW welcomed a visit from the Vice Minister of Trade of the Republic of Indonesia in regard to the export of furniture products belonging to PT Phillnesia International tenants to the United States market. This activity underscores KIW's strategic role in supporting the growth of export-based industries and improving national export performance. In addition, the Vice Minister of Trade's visit is a form of appreciation from the Government of Indonesia for the synergy between industrial estates and tenants in promoting the competitiveness of Indonesian products in the global market.

12 Juni | June



Penghargaan dari TOP CSR Awards 2025
Awards from TOP CSR Awards 2025

PT KIW membawa pulang dua penghargaan dari TOP CSR Awards 2025 yang digelar di Hotel Raffles, Jakarta. Adapun kedua penghargaan tersebut, yaitu *TOP CSR Awards 2025* Bintang 5 dan *TOP Leader on CSR Commitment 2025* yang dianugerahkan kepada Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen dan kualitas implementasi program TJSL Perusahaan.

PT KIW brought home two awards from the TOP CSR Awards 2025 held at the Raffles Hotel, Jakarta. The two awards were the 2025 TOP CSR Awards 5-Star and 2025 TOP Leader on CSR Commitment, which were presented to the President Director of PT KIW, Ahmad Fauzie Nur. These awards are a form of recognition for the company's commitment and quality of implementation of its CSR program.

25 Juni | June



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025
2025 General Meeting of Shareholders (GMS)

PT KIW menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Menara Danareksa, Jakarta untuk membahas dan mengesahkan Laporan Keuangan Teraudit Tahun Buku 2024. RUPS ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham, termasuk Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Cilacap, serta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW.

PT KIW held a General Meeting of Shareholders (GMS) at Menara Danareksa, Jakarta to discuss and approve the Audited Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. The GMS was attended by all shareholders, including the Ministry of SOEs, PT Danareksa (Persero), the Central Java Government, and the Cilacap Regency Government, as well as the Board of Commissioners and Directors of PT KIW.

29 Juli | July



Subsidi Listrik 450 VA untuk Warga Kendal
450 VA Electricity Support for Kendal Residents

PT KIW menyalurkan subsidi listrik 450 VA kepada 10 warga di Desa Blimbing dan Desa Meteseh, Kabupaten Kendal. Program ini dilaksanakan oleh Tim TJSL dan Audit Internal PT KIW, serta disaksikan oleh perwakilan Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah. Melalui bantuan ini, PT KIW berharap dapat membantu masyarakat yang belum memiliki akses listrik layak.

PT KIW distributed 450 VA electricity aid to 10 residents in Blimbing Village and Meteseh Village, Kendal Regency. This program was carried out by the CSR Team and Internal Audit of PT KIW and witnessed by representatives of the Central Java Energy and Mineral Resources Department. Through this assistance, PT KIW hopes to help communities that do not yet have access to proper electricity.

30 Juli | July



Partisipasi dalam CJIBF 2025
Participation in 2025 CJIBF

PT KIW hadir dalam *Central Java Investment Business Forum* (CJIBF) 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah di Jakarta. Forum ini mengangkat tema "Investasi Inklusif dan Berkelanjutan untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Energi Terbarukan". Partisipasi PT KIW menegaskan peran aktif Perusahaan dalam mendorong pengembangan kawasan industri yang ramah lingkungan, efisien energi, dan terbuka terhadap sektor industri strategis.

PT KIW participated in the 2025 Central Java Investment Business Forum (CJIBF) organized by the Central Java Investment and Integrated One-Stop Services Agency (DPMPTSP) in Jakarta. The forum's theme is "Inclusive and Sustainable Investment to Support Food Security and Renewable Energy." PT KIW's participation underscores the Company's active role in promoting the development of environmentally friendly, energy-efficient industrial zones that are open to strategic industrial sectors.

8 Agustus | August



SEMAR Edukasi – Goes to School bersama Holding BUMN Danareksa di Semarang
SEMAR Edukasi – Goes to School with Danareksa SOEs Holding in Semarang

PT KIW bersama *Holding* BUMN Danareksa melaksanakan program SEMAR Edukasi – *Goes to School* di SDN Randugarut, Kota Semarang sebagai dukungan terhadap TPB 4: Pendidikan Berkualitas. Program ini fokus kepada renovasi fasilitas sekolah dan penguatan literasi siswa. Total bantuan untuk program ini sebesar Rp150 juta yang mencakup perbaikan ruang kelas, perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, dan fasilitas pendukung lainnya.

PT KIW along with the Danareksa SOEs Holding implemented the SEMAR Edukasi – Goes to School program at SDN Randugarut, Semarang, in support of SDG 4: Quality Education. This program focuses on renovating school facilities and strengthening student literacy. The total investment for this program is Rp150 million, which covers the renovation of classrooms, library, school health unit, computer laboratories, and other supporting facilities.

19 Agustus | August



Penandatanganan Kerja Sama Pengembangan Kawasan Industri Hijau dengan Disperindag Jateng
Partnership Agreement Signing for Green Industrial Estate with Central Java's Industry and Trade Department

PT KIW dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Tengah menandatangani Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kawasan industri hijau dan pemanfaatan energi baru terbarukan. Penandatanganan perjanjian merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT Jawa Tengah ke-80 yang dilaksanakan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang bersama Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

PT KIW and the Central Java Industry and Trade Agency (Disperindag) signed a Partnership Agreement on the development of green industrial areas and the use of new and renewable energy. The signing of the agreement was part of a series of events commemorating the 80th anniversary of Central Java, which was held at the Industropolis Batang Special Economic Zone (SEZ) together with the Governor of Central Java, Ahmad Luthfi.

11 September | September



***Business Matching* Sentra IKM Logam Semarang 2025**
Business Matching Sentra IKM Logam Semarang 2025

PT KIW berpartisipasi dalam kegiatan Business Matching Sentra IKM Logam Semarang 2025 yang dilaksanakan di Kawasan Industri Wijayakusuma. Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur hadir sebagai narasumber bersama para pemangku kepentingan, termasuk Dinas Perindustrian Kota Semarang, Kementerian Perindustrian, serta DPRD Kota Semarang. Melalui kegiatan ini, para pelaku IKM logam dipertemukan dengan jajaran pengusaha dan instansi pemerintah untuk memperluas jaringan bisnis, meningkatkan daya saing, serta mendorong potensi ekspor produk mereka.

PT KIW participated in the 2025 Semarang Metal SME Business Matching Event held at the Wijayakusuma Industrial Park. PT KIW's CEO, Ahmad Fauzie Nur, attended as a speaker alongside stakeholders, including the Semarang City Industry Office, the Ministry of Industry, and the Semarang City Council. Through this event, metal SME operators were brought together with business leaders and government agencies to expand their business networks, enhance competitiveness, and boost the export potential of their products.

16 September | September



***Tenant Gathering* 2025**
2025 Tenant Gathering

PT KIW menyelenggarakan *Tenant Gathering* 2025 di KIW EDGE Semarang sebagai wadah komunikasi dan penguatan sinergi antara Manajemen dengan para *tenant* kawasan. Dalam kegiatan ini, dilakukan peresmian fasilitas baru, seperti KIW EDGE sebagai pusat kolaborasi bisnis dan *transit point* untuk meningkatkan efisiensi logistik. PT KIW juga memberikan KIW Tenant Awards 2025 kepada *tenant* yang berprestasi dalam berbagai kategori.

PT KIW held the 2025 Tenant Gathering at KIW EDGE Semarang as a forum for communication and strengthening synergies between management and tenants in the area. During this event, new facilities were inaugurated, such as KIW EDGE as a business collaboration center and transit point to improve logistics efficiency. PT KIW also presented the 2025 KIW Tenant Awards to tenants who excelled in various categories.

24 September | September



PT KIW Dorong Generasi Emas Ekonomi Hijau Melalui Studium Generale di Universitas Negeri Semarang
PT KIW Pushes Golden Generation Green Economy through Studium General at Universitas Negeri Semarang

Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur hadir sebagai narasumber Kuliah Umum (Studium Generale) Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang yang bertempat di Aula Gedung FEB Lantai 4. Mengusung tema "Generasi Emas Ekonomi Hijau: Inovasi dan Etika Bisnis Menuju SDGs", kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa baru dari program Sarjana maupun Magister. Partisipasi PT KIW dalam kuliah umum tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip ekonomi hijau dalam setiap langkah bisnisnya, sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan.

Ahmad Fauzie Nur, President Director of PT KIW, served as a guest speaker at the General Lecture (Studium Generale) hosted by the Faculty of Economics and Business at Semarang State University, held in the auditorium on the 4th floor of the FEB Building. Under the theme "The Golden Generation of the Green Economy: Innovation and Business Ethics Toward the SDGs," the event was attended by all new undergraduate and graduate students. PT KIW's participation in the general lecture is part of the Company's commitment to implementing green economy principles in every aspect of its business operations, in line with the direction of sustainable development.

2 Oktober | October



Penghargaan dari *Indonesia Economy Summit* 2025
Awards from 2025 Indonesia Economy Summit

PT KIW menyabet dua penghargaan dari *Indonesia Economy Summit* 2025 yang diselenggarakan oleh The Asian Post – Infobank Media Group di Jakarta. Adapun penghargaan yang diraih, yaitu *Platinum Champion – The Excellence Performance State-Owned Enterprise for 14 Consecutive Years (2011-2014)* dan *Excellence Performance State-Owned Enterprise Subsidiary 2025*.

PT KIW won two awards from the 2025 Indonesia Economy Summit organized by The Asian Post – Infobank Media Group in Jakarta. The awards won were Platinum Champion – The Excellence Performance State-Owned Enterprise for 14 Consecutive Years (2011-2014) and Excellence Performance State-Owned Enterprise Subsidiary 2025.

4 Oktober | October

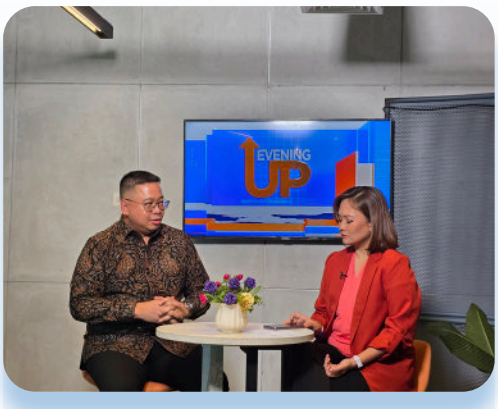


HUT KIW ke-37
37th KIW Anniversary

PT KIW memeringati HUT ke-37 dengan mengusung tema "*Growing Stronger, Moving Faster*". Rangkaian perayaan diisi dengan kegiatan 3,7K *Fun Run* dan festival bazaar yang melibatkan para *tenant*, mitra, serta masyarakat setempat. Melalui kegiatan olahraga, bazaar UMKM, pasar pangan murah, serta berbagai program sosial dan lingkungan, KIW menegaskan perannya sebagai kawasan industri yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

PT KIW celebrated its 37th anniversary with the theme "Growing Stronger, Moving Faster". The celebration series included a 3.7K Fun Run and a bazaar festival involving tenants, partners, and the local community. Through sports activities, MSME bazaars, cheap food markets, and various social and environmental programs, KIW affirmed its role as an industrial estate that not only drives economic growth but also brings tangible benefits to the community and the surrounding environment.

7 November | November



Direktur Utama PT KIW Ungkap Strategi Peningkatan Investasi dalam CNBC Indonesia "Evening Up"
PT KIW's President Director Reveals Investment Growth Strategy in CNBC Indonesia's "Evening Up"

Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur hadir sebagai bintang tamu program "Evening Up" yang ditayangkan oleh CNBC Indonesia, dengan tema "Cara Kawasan Industri Kejar Investasi untuk Kerek Pertumbuhan Ekonomi". Dalam program tersebut, Ahmad Fauzie Nur memaparkan strategi KIW dalam meningkatkan daya tarik investasi melalui pengembangan kawasan industri yang terintegrasi, modern, dan berkelanjutan. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, BUMN, dan sektor swasta dalam menciptakan ekosistem industri yang kondusif dan berdaya saing tinggi. "Sebagai bagian dari Holding BUMN Danareksa, KIW berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan infrastruktur industri yang siap investasi, serta mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional," tuturnya.

Ahmad Fauzie Nur, President Director of PT KIW, appeared as a guest on the "Evening Up" program aired by CNBC Indonesia, with the theme "How Industrial Zones Attract Investment to Boost Economic Growth." During the program, Ahmad Fauzie Nur outlined KIW's strategy for enhancing investment appeal through the development of integrated, modern, and sustainable industrial zones. He also emphasized the importance of synergy between the government, state-owned enterprises (SOEs), and the private sector in creating a conducive and highly competitive industrial ecosystem. "As part of the Danareksa SOE Holding, KIW is committed to continuing to innovate in providing investment-ready industrial infrastructure, as well as supporting the acceleration of national economic growth," he said.

24 November | November



Aksi Tanam 10 Ribu Pohon bersama *Holding* BUMN Danareksa
Planting 10 Thousands Trees with Danareksa SOE Holding

PT KIW bersama *Holding* BUMN Danareksa melaksanakan aksi penanaman 10 ribu bibit pohon dalam rangka Hari Pohon Sedunia. Aksi ini merupakan upaya mendukung pengurangan emisi karbon dan pengembangan kawasan industri berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan secara serentak di tujuh kawasan industri Anggota *Holding*, salah satunya KIW. Penanaman 10 ribu pohon diperkirakan mampu menyerap sekitar 28 ton CO_2 per tahun.

PT KIW along with Danareksa SOEs Holding carried out an initiative to plant 10 thousands tree seedlings regarding World Tree Day. This initiative is an effort to support carbon emission reduction and the development of sustainable industrial areas. This activity was carried out simultaneously in seven industrial areas belonging to the Holding Company, one of which is KIW. The planting of 10 thousands trees is estimated to be able to absorb around 28 tons of CO_2 per year.

15 Desember | December



Aksi Kemanusiaan untuk Korban Banjir Medan
Humanitarian Action for Flood Victims in Medan

PT KIW berpartisipasi dalam program "*Holding* BUMN Danareksa Peduli Bencana Alam" untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir di Kota Medan dan sekitarnya. Bantuan logistik berupa 5 ton beras dan ribuan paket sembako disalurkan kepada 18,5 ribu KK di lima wilayah *Ring-1* PT Kawasan Industri Medan.

PT KIW participated in the "Danareksa SOEs Holding Cares for Natural Disasters" program to help communities affected by flooding in Medan and its surrounding areas. Logistic aids in the form of 5 tons of rice and thousands of food packages was distributed to 18,5 thousands of households in five areas of Ring-1 PT Kawasan Industri Medan.

17 Desember | December



Penghargaan dari TOP Kontributor CSR Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 2025
Awards from 2025 Central Java Government's TOP Kontributor CSR

PT KIW meraih penghargaan TOP Kontributor CSR Jawa Tengah 2025 atas kontribusinya dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui program TJSL. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen dan diterima oleh Kepala Departemen *Corporate Communication and CESR* PT KIW, Atika Rahma.

PT KIW achieved the 2025 Central Java TOP CSR Contributor award for its contribution to supporting community development and welfare through its CSR program. The award was presented by the Deputy Governor of Central Java, Taj Yasin Maimoen, and received by the Head of Corporate Communication and CESR at PT KIW, Atika Rahma.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



11 | Juni • June

TOP CSR Awards Five-Star 2025

TOP Leader on CSR Commitment 2025

PT KIW menerima penghargaan "Bintang Lima" dari ajang *TOP CSR Awards 2025* yang diselenggarakan oleh majalah TopBusiness. Selain itu, Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur juga dianugerahi penghargaan "*TOP Leader on CSR Commitment*" sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya-upaya mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan.

PT KIW received a Five Star award from the TOP CSR Awards 2025 event organized by TopBusiness magazine. In addition, PT KIW President Director Ahmad Fauzie Nur was also awarded the Top Leader on CSR Commitment award as a form of appreciation for his efforts to realize social and environmental responsibility as part of the Company's business strategy.

19 | September • September

Anugerah Jawa Pos Radar Semarang Awards 2025 - Modern and Sustainable Industrial Zone

PT KIW membawa pulang penghargaan Anugerah Jawa Pos Radar Semarang Awards 2025 dari Jawa Pos Radar Semarang. Penghargaan yang diberikan berupa predikat "*Modern and Sustainable Industrial Zone*" yang menegaskan posisi Perusahaan sebagai kawasan industri yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, melainkan juga mengedepankan prinsip keberlanjutan, efisiensi energi, serta kepedulian terhadap lingkungan.

PT KIW brought home the Anugerah Jawa Pos Radar Semarang Awards 2025 from Jawa Pos Radar Semarang. The award given was the title of "Modern and Sustainable Industrial Zone," which confirms the Company's position as an industrial zone that is not only oriented towards economic growth but also prioritizes the principles of sustainability, energy efficiency, and environmental awareness.



2 Oktober • October

Platinum Champion - The Excellence Performance State-Owned Enterprise for 14 Consecutive Years (2011-2024)

Excellence Performance State-Owned Enterprise Subsidiary 2025

PT KIW meraih dua penghargaan bergengsi yang dianugerahkan oleh The AsianPost (Infobank Media Group). Pertama, "*Platinum Champion - The Excellence Performance State-Owned Enterprise for 14 Consecutive Years*" sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen dan prestasi Perusahaan yang senantiasa konsisten selama 14 tahun terakhir (2011-2024). Kedua, "*Excellence Performance-State Owned Enterprise Subsidiary 2025*" yang dianugerahkan berdasarkan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2024.

PT KIW won two prestigious awards from The AsianPost (Infobank Media Group). First, "Platinum Champion - The Excellence Performance State-Owned Enterprise for 14 Consecutive Years" as a form of appreciation for the Company's consistent commitment and achievements over the past 14 years (2011-2024). Second, "Excellence Performance-State Owned Enterprise Subsidiary 2025" was awarded based on the Company's performance throughout 2024.

15 Oktober • October

Sinergi dan Kolaborasi - Kategori Korporasi Terbaik

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang mengapresiasi PT KIW melalui penghargaan Sinergi dan Kolaborasi kategori "Korporasi Terbaik". Penghargaan ini merupakan bukti nyata kontribusi aktif Perusahaan dalam mendukung penyediaan data, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta peran strategis dalam pembangunan daerah.

The Semarang City Statistics Agency (BPS) recognized PT KIW with the Synergy and Collaboration award in the "Best Corporation" category. This award is clear evidence of the Company's active contribution in supporting data provision, strengthening cross-sector collaboration, and its strategic role in regional development.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



4 November • November

TOP Human Capital Awards 2025

PT KIW kembali menyabet penghargaan dari majalah TopBusiness melalui *TOP Human Capital Awards 2025*. Apresiasi ini merupakan pengakuan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan industri ke depan.

PT KIW once again won an award from TopBusiness magazine through the TOP Human Capital Awards 2025. This appreciation is a recognition of the Company's success in managing adaptive, competent human resources who are ready to face future industry challenges.

8 Desember • December

TOP Young CEO

Direktur Utama PT KIW, Ahmad Fauzie Nur mendapatkan anugerah "TOP Young CEO" dalam TOP 100 CEO and the Future Leaders Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Infobank. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Perusahaan terhadap kepemimpinan yang progresif, inovatif, dan berorientasi pada transformasi berkelanjutan.

The President Director of PT KIW, Ahmad Fauzie Nur received the "TOP Young CEO" award in the TOP 100 CEO and the Future Leaders Forum 2025 organized by Infobank. This award is proof of the Company's commitment to progressive, innovative, and sustainable transformation-oriented leadership.













18 | Desember • December

TOP Kontributor CSR Jawa Tengah 2025

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menganugerahkan penghargaan TOP Kontributor CSR Jawa Tengah 2025 kepada PT KIW yang menegaskan kontribusi Perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan di wilayah Jawa Tengah.

The Central Java Provincial Government awarded PT KIW the TOP CSR Contributor in Central Java 2025 award, affirming the Company's contribution to supporting social development, community empowerment, and improving welfare in the Central Java region.





Laporan Manajemen

02



Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Pertumbuhan yang dicapai tidak hanya diukur dari kinerja operasional, melainkan juga kesiapan organisasi dalam merespons dinamika kebutuhan investor dan industri.

Growth is not only measured by operational performance, but also by the organization's readiness to respond to the dynamic needs of investors and industry.

Sujarwanto Dwiatmoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan atas tersusunnya Laporan Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) untuk tahun buku 2025. Periode ini merupakan fase krusial bagi Perseroan dalam memperkuat strategi pertumbuhan jangka panjang, terutama dalam merespons dinamika industri serta ketidakpastian kondisi ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun.

Selaku Dewan Komisaris, kami senantiasa berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi demi menjaga keselarasan langkah Perusahaan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kami menilai bahwa sepanjang tahun 2025, KIW berhasil menunjukkan performa yang solid dengan tetap menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Dewan Komisaris mengidentifikasi bahwa sepanjang tahun 2025, tantangan makroekonomi di tingkat global dan domestik masih didominasi oleh ketidakpastian. Kondisi ini dipicu oleh ketegangan geopolitik, ketidakstabilan harga komoditas, serta ketatnya kebijakan moneter yang secara langsung memberikan tekanan pada sektor properti dan industri. Meskipun situasi eksternal cukup menantang, optimisme tetap terjaga berkat kondisi politik dalam negeri yang stabil setelah pemilu serta konsistensi pemerintah dalam mendukung program hilirisasi dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

We give thanks for the completion of the Annual Report of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) for the fiscal year 2025. This period represents a crucial phase for the Company in strengthening its long-term growth strategy, particularly in responding to industry dynamics and the uncertainties of the global economic conditions that arose throughout the year.

As the Board of Commissioners, we remain committed to performing our oversight functions and providing strategic guidance to the Board of Directors to ensure the Company's actions align with its established vision and mission. We assess that throughout 2025, KIW successfully demonstrated solid performance while continuing to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for all its operational activities.

View on Global and National Economic Conditions

The Board of Commissioners has identified that throughout 2025, macroeconomic challenges at both the global and domestic levels will continue to be dominated by uncertainty. These conditions are driven by geopolitical tensions, commodity price volatility, and tight monetary policies, which directly put pressure on the property and industrial sectors. Although the external situation is quite challenging, optimism remains intact thanks to stable domestic political conditions following the elections and the government's consistent support for downstreaming programs and the development of Special Economic Zones (SEZs).

Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah menunjukkan ketahanan yang baik melalui langkah-langkah yang responsif. Penyesuaian strategi dilakukan secara tepat waktu untuk memperkuat daya saing kawasan di pasar. Dengan kemampuan adaptasi yang tinggi, Perusahaan diyakini mampu mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah fluktuasi pasar yang ada.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, mulai dari ketatnya persaingan di sektor kawasan industri hingga fluktuasi realisasi investasi yang dipicu oleh ketidakpastian ekonomi global. Selain itu, Perusahaan juga harus merespons meningkatnya standar penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta penguatan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari tuntutan pasar modern.

Menanggapi situasi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis terhadap setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya manajemen risiko yang efektif, prinsip kehati-hatian, serta komitmen terhadap keberlanjutan bisnis dalam setiap keputusan strategis guna menjaga performa dan kredibilitas Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan intensif selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan strategi pengembangan Perusahaan secara konsisten. Fokus utama manajemen dalam meningkatkan capaian pemasaran kawasan serta optimalisasi aset-aset strategis dinilai telah berjalan dengan terukur. Selain itu, upaya memperkuat kolaborasi dengan Holding BUMN Danareksa serta para pemangku kepentingan lainnya menjadi poin penting yang mendukung penguatan posisi kompetitif perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap langkah berkelanjutan manajemen dalam

Amid these dynamics, the Board of Commissioners assesses that the Company has demonstrated strong resilience through responsive measures. Strategic adjustments were made in a timely manner to strengthen the region's competitiveness in the market. With its high adaptability, the Company is believed to be capable of turning challenges into opportunities for sustainable growth amidst existing market fluctuations.

Challenges Faced by the Company

Throughout 2025, the Company faced various complex challenges, ranging from intense competition in the industrial estate sector to fluctuations in investment realization triggered by global economic uncertainty. In addition, the Company also had to respond to rising standards in the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as well as the strengthening of corporate governance as part of modern market demands.

In response to this situation, the Board of Commissioners actively carried out its oversight and strategic guidance functions regarding every policy adopted by the Board of Directors. The Board of Commissioners consistently emphasized the importance of effective risk management, the principle of prudence, and a commitment to business sustainability in every strategic decision to maintain the Company's performance and credibility.

Evaluation on the Board of Directors' Performance

Based on the results of intensive oversight throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the entire management team have demonstrated a strong commitment to consistently implementing the Company's development strategy. Management's primary focus on improving regional marketing performance and optimizing strategic assets is deemed to have progressed in a measured manner. Additionally, efforts to strengthen collaboration with the state-owned holding company Danareksa and other stakeholders are key factors supporting the reinforcement of the Company's competitive position.

The Board of Commissioners also commends management's ongoing efforts to integrate

mengintegrasikan aspek tata kelola, manajemen risiko, serta tanggung jawab lingkungan dan sosial ke dalam inti strategi bisnis. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak hanya mengejar target operasional, tetapi juga memprioritaskan keberlanjutan jangka panjang. Dengan sinergi yang solid dan kepatuhan terhadap prinsip bisnis yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris meyakini Perusahaan berada pada jalur yang tepat untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan di masa depan.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi melalui berbagai forum komunikasi, baik formal maupun informal. Upaya ini membuahkan hasil positif dengan meningkatnya standar transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi dalam operasional Perusahaan. Seluruh proses pemberian nasihat pun dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi guna menjamin bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap berpijak pada koridor tata kelola perusahaan yang bersih.

Efektivitas pengawasan tersebut juga didukung penuh oleh kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang menjalankan tugasnya sesuai pedoman kerja yang berlaku. Peran Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi sangat krusial dalam memperkokoh struktur pengawasan internal. Di sisi lain, optimalisasi Whistleblowing System (WBS) terus dilakukan sepanjang tahun untuk memperkuat budaya integritas, di mana sistem ini dianggap sebagai instrumen vital dalam menjaga keberlanjutan penerapan praktik bisnis yang etis.

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap prinsip GCG yang transparan dan berkeadilan, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja tata kelolanya. Hasilnya, pada tahun 2025, Perusahaan berhasil meraih skor asesmen GCG sebesar 83,95 untuk tahun buku 2024. Pencapaian dalam kategori "Sangat Baik" ini membuktikan bahwa Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan regulasi dan pedoman tata kelola secara konsisten dan bertanggung jawab di seluruh lini organisasi.

governance, risk management, and environmental and social responsibility into the core of the business strategy. This approach demonstrates that the Company is not only pursuing operational targets but also prioritizing long-term sustainability. With solid synergy and adherence to responsible business principles, the Board of Commissioners believes the Company is on the right track to maintain stability and growth in the future.

Evaluation on the Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently strengthened its oversight functions and provided strategic guidance to the Board of Directors through various communication forums, both formal and informal. These efforts yielded positive results, with improved standards of transparency, accountability, and regulatory compliance in the Company's operations. The entire advisory process was conducted in a structured and documented manner to ensure that every strategic policy adopted remained within the framework of sound corporate governance.

The effectiveness of this oversight was also fully supported by the performance of the committees under the Board of Commissioners, which carried out their duties in accordance with applicable guidelines. The roles of the Audit Committee and the Risk Management Committee are crucial in strengthening the internal oversight structure. Meanwhile, the Whistleblowing System (WBS) is continuously optimized throughout the year to reinforce a culture of integrity, as this system is considered a vital instrument in ensuring the sustained implementation of ethical business practices.

As a concrete demonstration of its commitment to the principles of transparent and equitable corporate governance, the Company regularly evaluates its governance performance. As a result, in 2025, the Company achieved a GCG assessment score of 83.95 for the 2024 fiscal year. This achievement in the "Very Good" category demonstrates that the Company has successfully implemented governance regulations and guidelines consistently and responsibly across all organizational levels.

Prospek Usaha ke Depan

Dewan Komisaris memproyeksikan bahwa tahun 2026 akan memberikan prospek bisnis yang positif bagi Perusahaan, didorong oleh peluang investasi sektor industri yang masih terbuka lebar serta penguatan posisi kawasan industri strategis. Dukungan penuh pemerintah terhadap iklim investasi berkelanjutan juga menjadi katalis penting. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merancang strategi dan program kerja tahun 2026 secara komprehensif dengan mempertimbangkan mitigasi tantangan eksternal sekaligus rencana pertumbuhan jangka panjang.

Namun demikian, terdapat beberapa aspek krusial yang memerlukan perhatian serius dari manajemen sepanjang tahun 2026. Prioritas utama mencakup kewaspadaan terhadap dinamika ekonomi di level global dan regional, serta peningkatan daya saing kawasan melalui pemutakhiran infrastruktur dan layanan. Selain itu, Perusahaan diharapkan fokus pada penguatan implementasi prinsip ESG, tata kelola yang bersih, serta optimalisasi sinergi dengan pihak Holding maupun mitra strategis lainnya.

Sebagai langkah penutup dalam memastikan keberlanjutan usaha, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk merumuskan target pertumbuhan yang bersifat realistis dan terukur. Penetapan target tersebut harus diselaraskan dengan kapasitas internal Perusahaan serta perkembangan kondisi ekonomi makro yang dinamis. Melalui pendekatan yang terukur ini, diharapkan Perusahaan mampu menjaga performa secara stabil namun tetap lincah dalam menangkap setiap peluang yang ada.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Andrie Tardiwan Utama sebagai Komisaris Independen periode 1 Maret 2021 - 15 Desember 2025 digantikan oleh Diah Pitaloka untuk periode 15 Desember 2025 hingga saat ini.

- Anton Santosa sebagai Komisaris periode 18 September 2020 - 17 September 2025 digantikan oleh Harpolo untuk periode 15 Desember 2025 hingga saat ini.

Future Business Outlook

The Board of Commissioners projects that 2026 will present positive business prospects for the Company, driven by the wide-open investment opportunities in the industrial sector and the strengthening of strategic industrial zones. The government's full support for a sustainable investment climate also serves as a key catalyst. In the Board of Commissioners' view, the Board of Directors has comprehensively designed the 2026 strategy and work program by considering the mitigation of external challenges as well as long-term growth plans.

However, there are several critical aspects that require serious attention from management throughout 2026. Key priorities include staying vigilant regarding economic dynamics at the global and regional levels, as well as enhancing the region's competitiveness through infrastructure and service upgrades. Additionally, the Company is expected to focus on strengthening the implementation of ESG principles, sound governance, and optimizing synergies with the Holding Company and other strategic partners.

As a final step in ensuring business sustainability, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to formulate realistic and measurable growth targets. The setting of these targets must be aligned with the Company's internal capacity and the dynamic evolution of macroeconomic conditions. Through this measured approach, it is expected that the Company will be able to maintain stable performance while remaining agile in seizing every available opportunity.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

From 2025 until the publication of this Annual Report, the following changes occurred in the composition of the Board of Commissioners:

- Andrie Tardiwan Utama, who served as an Independent Commissioner from March 1, 2021, to December 15, 2025, was replaced by Diah Pitaloka for the period from December 15, 2025, to the present.
- Anton Santosa, who served as a Commissioner from September 18, 2020, to September 17, 2025, was succeeded by Harpolo for the period from December 15, 2025, to the present.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menegaskan kembali komitmen mendalam Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus utama kami adalah mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang kokoh dengan manajemen risiko yang sangat hati-hati. Melalui pendekatan ini, kami berupaya menjaga keselarasan yang ideal antara pencapaian target finansial dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara konsisten.

Guna menjaga kepercayaan publik, Dewan Komisaris secara aktif memberikan dukungan strategis sekaligus melakukan pengawasan ketat terhadap setiap kebijakan Direksi. Langkah ini sangat krusial untuk memastikan Perusahaan memiliki daya saing yang tangguh dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan. Dengan pengawasan yang efektif, kami optimis mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang yang signifikan serta memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas dukungan yang tidak terputus, serta kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT KIW atas dedikasi luar biasa dalam menjaga keberlanjutan usaha. Kami percaya bahwa melalui kolaborasi yang solid dan implementasi strategi yang tepat, PT KIW akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang nyata bagi penguatan perekonomian nasional.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners reaffirms the Company's deep commitment to all stakeholders to consistently pursue sustainable growth. Our primary focus is on integrating robust corporate governance with highly prudent risk management. Through this approach, we strive to maintain an ideal balance between achieving financial targets and consistently fulfilling our corporate social responsibilities.

To maintain public trust, the Board of Commissioners actively provides strategic support while exercising strict oversight over every policy implemented by the Board of Directors. This step is crucial to ensuring the Company maintains strong competitiveness in the face of future uncertainties. With effective oversight, we are confident in our ability to create significant long-term value and deliver benefits to all stakeholders.

In closing, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to shareholders and business partners for their unwavering support, as well as to the Board of Directors and all employees of PT KIW for their extraordinary dedication to maintaining business continuity. We believe that through solid collaboration and the implementation of the right strategies, PT KIW will continue to grow and make a tangible contribution to strengthening the national economy.

Semarang, 31 Maret/March 2026



Sujarwanto Dwiatmoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Pertumbuhan yang dicapai tidak hanya diukur dari kinerja operasional, melainkan juga kesiapan organisasi dalam merespons dinamika kebutuhan investor dan industri.

Growth is not only measured by operational performance, but also by the organization's readiness to respond to the dynamic needs of investors and industry.

Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Puji dan syukur atas ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat nikmat dan karunia, sehingga PT KIW dapat melalui tahun 2025 dengan baik di tengah tantangan yang dinamis, baik secara global maupun nasional.

Praise and thanks be to God Almighty, for His blessings and grace, which have enabled the Company to successfully navigate the dynamic challenges of 2025, both globally and nationally.

Bersama dengan Laporan Tahunan ini, kami selaku Direksi yang bertanggung jawab atas kinerja bisnis dan pengelolaan kawasan, menyajikan kilas balik perjalanan dan perkembangan KIW di sepanjang tahun 2025

Along with this Annual Report, we, as the Board of Directors responsible for the business performance and estate management, present an overview regarding KIW's journey and growth throughout 2025.

Pandangan terhadap Kondisi Global dan Industri

Sepanjang tahun 2025, kondisi geopolitik global masih bergerak dinamis dan memengaruhi stabilitas ekonomi, termasuk melalui kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Donald Trump yang berdampak pada arus investasi, khususnya sektor yang berorientasi ekspor ke Amerika Serikat. Tekanan ini turut menciptakan ketidakpastian bagi pelaku usaha dalam merencanakan ekspansi dan pengembangan bisnis.

Outlook on Global and Industry Conditions

Throughout 2025, the global geopolitical landscape remains dynamic and continues to influence economic stability, including through the tariff policies implemented by Donald Trump, which have impacted investment flows, particularly in sectors oriented toward exports to the United States. These pressures have also created uncertainty for businesses in planning their expansion and development.

Dalam merespons tantangan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia terus melakukan penyempurnaan kebijakan dan regulasi, terutama terkait perizinan investasi, guna menjaga daya tarik investasi serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Upaya ini menjadi penting mengingat dinamika makroekonomi global diperkirakan masih akan berlangsung dan memerlukan respons kebijakan yang adaptif.

In response to these challenges, the Government of the Republic of Indonesia continues to refine policies and regulations, particularly regarding investment licensing, to maintain investment appeal and strengthen national economic resilience. These efforts are crucial given that global macroeconomic dynamics are expected to persist and require adaptive policy responses.

Di tengah kondisi tersebut, PT KIW tetap mampu menjaga kinerja operasional secara solid sepanjang 2025. Berbagai program strategis yang direncanakan sejak awal tahun berhasil dijalankan secara terukur dan memberikan hasil yang optimal bagi pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan

Amid these conditions, PT KIW remained able to maintain solid operational performance throughout 2025. Various strategic programs planned from the beginning of the year were successfully implemented in a measured manner and delivered optimal results for stakeholders. Nevertheless, the Company

menyadari masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam penguatan infrastruktur bisnis yang mencakup organisasi dan pengembangan SDM. Evaluasi tersebut menjadi landasan untuk peningkatan kinerja ke depan, dengan optimisme bahwa perbaikan yang dilakukan akan mendukung pencapaian yang lebih baik di tahun berikutnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis di Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT KIW melanjutkan program transformasi tahap kedua yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu ekstensifikasi, intensifikasi, dan diversifikasi. Ketiga strategi ini dirancang untuk memperkuat daya saing kawasan, meningkatkan nilai tambah bagi tenant, serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Strategi ekstensifikasi diwujudkan melalui pengembangan land banking secara konsisten dan terarah. Langkah ini bertujuan untuk memperluas kapasitas kawasan sekaligus meningkatkan daya tarik KIW sebagai destinasi investasi strategis. Dengan ketersediaan lahan yang memadai dan terencana, Perusahaan dapat mengakomodasi kebutuhan ekspansi tenant eksisting maupun menarik investor baru dari berbagai sektor industri dari dalam dan luar negeri.

Sementara itu, strategi intensifikasi difokuskan pada optimalisasi potensi tenant yang sudah ada dengan memperkuat ekosistem bisnis di dalam kawasan melalui inisiasi dan penguatan ecosystem-based selling. Perusahaan melakukan pemetaan produk dan proses bisnis tenant untuk menciptakan keterkaitan dalam rantai pasok, sehingga output dari satu tenant dapat dimanfaatkan sebagai input bagi tenant lainnya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya logistik, tetapi juga menciptakan ekosistem industri yang terintegrasi, di mana tenant tidak hanya memperoleh fasilitas fisik berupa lahan dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), tetapi juga dukungan bisnis yang saling terhubung dan bernilai tambah. Konsep Ecosystem-based selling ini juga menjadi daya tarik tambahan bagi calon-calon tenant/investor karena memberikan potensi supplier/buyer baru bagi produk-produk mereka sekaligus melengkapi ekosistem produksi mereka.

recognizes that there is still room for improvement, particularly in strengthening business infrastructure, which includes organizational structure and human resource development. This evaluation serves as the foundation for future performance improvements, with the optimism that the implemented improvements will support better achievements in the coming year.

Strategies and Strategic Policies for 2025

In 2025, PT KIW will continue the second phase of its transformation program, which focuses on three main pillars: expansion, intensification, and diversification. These three strategies are designed to strengthen the area's competitiveness, increase value for tenants, and foster sustainable business growth amid industry dynamics.

The expansion strategy is implemented through consistent and targeted land banking. This initiative aims to expand the area's capacity while enhancing KIW's appeal as a strategic investment destination. With sufficient and well-planned land availability, the Company can accommodate the expansion needs of existing tenants and attract new investors from various industrial sectors, both domestic and global.

Meanwhile, the intensification strategy focuses on optimizing the potential of existing tenants by strengthening the business ecosystem within the area through the initiation and enhancement of ecosystem-based selling. The company maps tenants' products and business processes to create interconnections within the supply chain, so that one tenant's output can be utilized as input for another tenant. This approach not only improves operational efficiency and reduces logistics costs but also creates an integrated industrial ecosystem, where tenants gain not only physical facilities such as land and Turnkey Factory Buildings (TFBs) but also interconnected, value-added business support. This Ecosystem-based selling concept also serves as an additional attraction for prospective tenants/investors, as it offers the potential for new suppliers/buyers for their products while simultaneously complementing their production ecosystem.

Adapun strategi diversifikasi dilakukan melalui pengembangan sumber pendapatan berulang (*recurring income*) yang lebih stabil dan berkelanjutan. Perusahaan terus melakukan inovasi dan eksplorasi berbagai peluang bisnis baru di luar pendapatan utama, dengan tujuan memperkuat struktur pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga ketahanan bisnis sekaligus membuka peluang pertumbuhan jangka panjang bagi KIW.

Tantangan yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Direksi menilai kondisi makroekonomi 2025 masih dinamis, dipengaruhi konflik Rusia-Ukraina dan kebijakan tarif Donald Trump yang berdampak pada rantai pasok global serta keputusan investasi, termasuk di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW). Di tengah persaingan kawasan industri yang semakin ketat, KIW dituntut untuk terus memperkuat daya saing sebagai destinasi investasi strategis bagi investor domestik maupun global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, KIW melakukan berbagai langkah mitigasi, antara lain memperkuat layanan kepada tenant melalui peningkatan infrastruktur dan fasilitas kawasan, serta memastikan operasional berjalan sesuai prinsip ESG. Selain itu, Perusahaan juga membenahi infrastruktur bisnis, mencakup organisasi, SDM, tata kelola, serta budaya kerja agar lebih adaptif terhadap dinamika industri. Dari sisi pemasaran, KIW meningkatkan visibilitas melalui strategi Above the Line (ATL) dan Below the Line (BTL), termasuk pemanfaatan media digital untuk menjangkau calon investor secara lebih luas.

KIW juga mengedepankan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk dukungan Pemerintah dan holding BUMN seperti Danantara dan Danareksa, yang turut memperkuat kualitas SDM dan tata kelola Perusahaan. Dengan komitmen peningkatan layanan dan dukungan tersebut, KIW optimis dapat mempertahankan kepercayaan tenant serta menarik lebih banyak investor di masa mendatang.

The diversification strategy is implemented through the development of more stable and sustainable recurring income streams. The company continues to innovate and explore various new business opportunities beyond its core revenue streams, with the aim of strengthening its revenue structure and reducing reliance on a single source. These efforts play a crucial role in maintaining business resilience while opening up long-term growth opportunities for KIW.

Challenges Faced and Their Solutions

The Board of Directors assesses that the 2025 macroeconomic conditions remain dynamic, influenced by the Russia-Ukraine conflict and Donald Trump's tariff policies, which impact global supply chains and investment decisions, including within the Wijayakusuma Industrial Park (KIW). Amid increasingly intense competition among industrial parks, KIW is required to continuously strengthen its competitiveness as a strategic investment destination for both domestic and global investors.

To address these challenges, KIW is implementing various mitigation measures, including enhancing services for tenants through improvements to the area's infrastructure and facilities, and ensuring operations align with ESG principles. Additionally, the Company is streamlining its business infrastructure—covering organization, human resources, governance, and work culture—to better adapt to industry dynamics. From a marketing perspective, KIW is enhancing its visibility through Above-the-Line (ATL) and Below-the-Line (BTL) strategies, including the use of digital media to reach a broader audience of potential investors.

KIW also prioritizes collaboration with stakeholders, including support from the Government and state-owned enterprise (SOE) holding companies such as Danantara and Danareksa, which further strengthen the Company's human resources and governance. With this commitment to service improvement and support, KIW is confident it can maintain tenant trust and attract more investors in the future.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2025

Direksi memandang bahwa pencapaian target yang bersifat tangible hanyalah sebagian dari keseluruhan hasil strategi kinerja yang dijalankan. Lebih dari itu, Perusahaan juga menitikberatkan pada pembenahan kualitas SDM, pola pikir, serta budaya kerja sebagai fondasi utama pertumbuhan. Keberhasilan tidak hanya diukur dari penghargaan yang diraih, tetapi juga dari kemampuan mengembangkan potensi karyawan serta membangun citra perusahaan yang kuat di mata para pemangku kepentingan.

Seluruh insan KIW, yang dikenal sebagai KIWinners, dibekali pemahaman bahwa Perusahaan ibarat sebuah kapal di mana setiap individu memiliki peran yang sama pentingnya. Kolaborasi dan keselarasan tujuan menjadi kunci agar seluruh elemen organisasi dapat bergerak bersama dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi secara konsisten menempatkan pengembangan SDM sebagai prioritas utama. Dengan SDM yang kompeten, adaptif, dan memiliki pola pikir yang selaras, Perusahaan diyakini mampu menghasilkan kinerja optimal serta mencapai target yang telah ditetapkan secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas bisnis. Penerapan GCG diyakini mampu memastikan proses pengelolaan dan pengambilan keputusan berjalan sesuai prosedur yang tepat, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan, akuntabilitas, serta kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT KIW juga mengedepankan budaya kerja yang cekatan dan patuh terhadap regulasi, yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Pendekatan ini terbukti efektif, tercermin dari capaian skor yang sangat baik dalam asesmen GCG oleh BPKP Jawa Tengah, yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik dan konsisten.

Company Performance in 2025

The Board of Directors views the achievement of tangible targets as merely a part of the overall results of the performance strategy implemented. Beyond that, the Company also places emphasis on improving the quality of human resources, mindset, and work culture as the primary foundation for growth. Success is not only measured by the awards received but also by the ability to develop employees' potential and build a strong corporate image in the eyes of stakeholders.

All KIW employees, known as KIWinners, are instilled with the understanding that the Company is like a ship where every individual plays an equally important role. Collaboration and alignment of goals are key to ensuring that all elements of the organization can move together toward achieving the established vision.

In line with this, the Board of Directors consistently prioritizes human resource development. With a competent, adaptable workforce that shares a common mindset, the Company is confident it can deliver optimal performance and consistently achieve its established targets.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), which encompass transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business activities. The implementation of GCG is believed to ensure that management processes and decision-making proceed in accordance with proper procedures, while simultaneously enhancing corporate value, accountability, and healthy, sustainable financial performance in the long term.

PT KIW also prioritizes a work culture that is agile and compliant with regulations, which is implemented comprehensively across all organizational levels. This approach has proven effective, as evidenced by the excellent score achieved in the GCG assessment conducted by the Central Java Regional Audit Board (BPKP), indicating that corporate governance has been implemented effectively and consistently.

Meski demikian, Direksi menegaskan bahwa pencapaian skor GCG bukanlah tujuan akhir. Fokus utama tetap pada penerapan prinsip GCG secara nyata dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan meyakini bahwa kinerja dan penilaian yang baik akan tercapai secara alami sebagai hasil dari praktik tata kelola yang solid.

Nevertheless, the Board of Directors emphasizes that achieving a high GCG score is not the ultimate goal. The primary focus remains on the practical and sustainable application of GCG principles in every aspect of operations. With this commitment, the Company believes that strong performance and positive evaluations will naturally follow as a result of sound governance practices.

Pandangan terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Direksi optimis PT KIW memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Seluruh pemangku kepentingan telah menyiapkan fondasi yang lebih solid untuk menyambut peluang baru di tahun 2026, baik melalui penguatan strategi bisnis, peningkatan kualitas layanan, maupun kesiapan operasional yang lebih adaptif terhadap dinamika industri.

Keyakinan ini didukung oleh tren peningkatan kualitas layanan yang konsisten, respons positif dari para tenant, serta tingkat kepercayaan investor yang terus terjaga. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting bagi Perusahaan untuk menetapkan target yang lebih ambisius sekaligus memperluas peluang investasi di masa mendatang.

Selain itu, pengembangan land banking secara konsisten tetap menjadi fokus utama sebagai bagian dari strategi ekspansi jangka panjang. Dengan kombinasi strategi tersebut, Direksi meyakini PT KIW akan mampu tumbuh secara agresif, tetapi tetap prudent dan berkelanjutan.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Directors is optimistic that PT KIW has strong and sustainable growth prospects. All stakeholders have laid a more solid foundation to welcome new opportunities in 2026, whether through strengthening business strategies, improving service quality, or ensuring operational readiness that is more adaptable to industry dynamics.

This confidence is supported by consistent trends in service quality improvement, positive feedback from tenants, and a sustained level of investor confidence. These factors serve as crucial assets for the Company to set more ambitious targets while expanding future investment opportunities.

Additionally, the consistent development of land banking remains a key focus as part of the long-term expansion strategy. With this combination of strategies, the Board of Directors is confident that PT KIW will be able to grow aggressively, yet remain prudent and sustainable.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi PT KIW sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

- Per tanggal 14 April 2025, Riki Indrianto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
- Per tanggal 14 April 2025, Sugeng Riyanto yang merupakan Direktur Operasional merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there was one change in the composition of the Board of Directors of PT KIW, as detailed below:

- As of April 14, 2025, Riki Indrianto no longer served as Director of Finance and Risk Management.
- As of April 14, 2025, Sugeng Riyanto, who is the Director of Operations, also serves as the Director of Finance and Risk Management.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ahmad Fauzie Nur
- Direktur Operasional sekaligus Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sugeng Riyanto

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director: Ahmad Fauzie Nur
- Director of Operations and Director of Finance and Risk Management: Sugeng Riyanto

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi dan manajemen, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, mitra bisnis, tenant, serta seluruh pemangku kepentingan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan sepanjang tahun, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah menjaga kinerja Perusahaan tetap baik di tahun 2025.

Ke depan, Perusahaan berharap dapat terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, kementerian dan lembaga, serta masyarakat. Sinergi ini diharapkan mampu mendorong kontribusi nyata Perusahaan dalam pembangunan nasional, khususnya melalui peningkatan investasi yang berdampak pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan devisa, peningkatan pendapatan daerah, serta pemberdayaan UMKM di sekitar kawasan.

Selain itu, Perusahaan optimis bahwa transformasi bisnis yang tengah dijalankan akan menghasilkan kinerja yang semakin baik. Dengan komitmen yang kuat, PT KIW diharapkan mampu tumbuh secara agresif, tetap prudent, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors and management, we would like to express our gratitude for the trust and support of our shareholders, business partners, tenants, and all stakeholders. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advice throughout the year, as well as to all employees for their dedication and hard work, which have helped maintain the Company's strong performance in 2025.

Moving forward, the Company hopes to continue strengthening collaboration with various parties, including the government, ministries and agencies, as well as the community. This synergy is expected to drive the Company's tangible contributions to national development, particularly through increased investment that leads to job creation, foreign exchange growth, increased local revenue, and the empowerment of MSMEs in the surrounding areas.

Furthermore, the Company is optimistic that the ongoing business transformation will yield even better performance. With a strong commitment, PT KIW is expected to grow aggressively, remain prudent, and sustain its growth in the future.

Semarang, 31 Maret/March 2026



Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

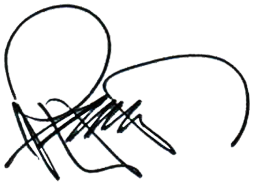
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR 2025 ANNUAL REPORT OF KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare all information in the Annual Report of Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) for the year 2025 has been presented in full and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Semarang, 31 Maret/March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sujarwanto Dwiatmoko
Komisaris Utama
President Commissioner



Diah Pitaloka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harpolo
Komisaris
Commissioner

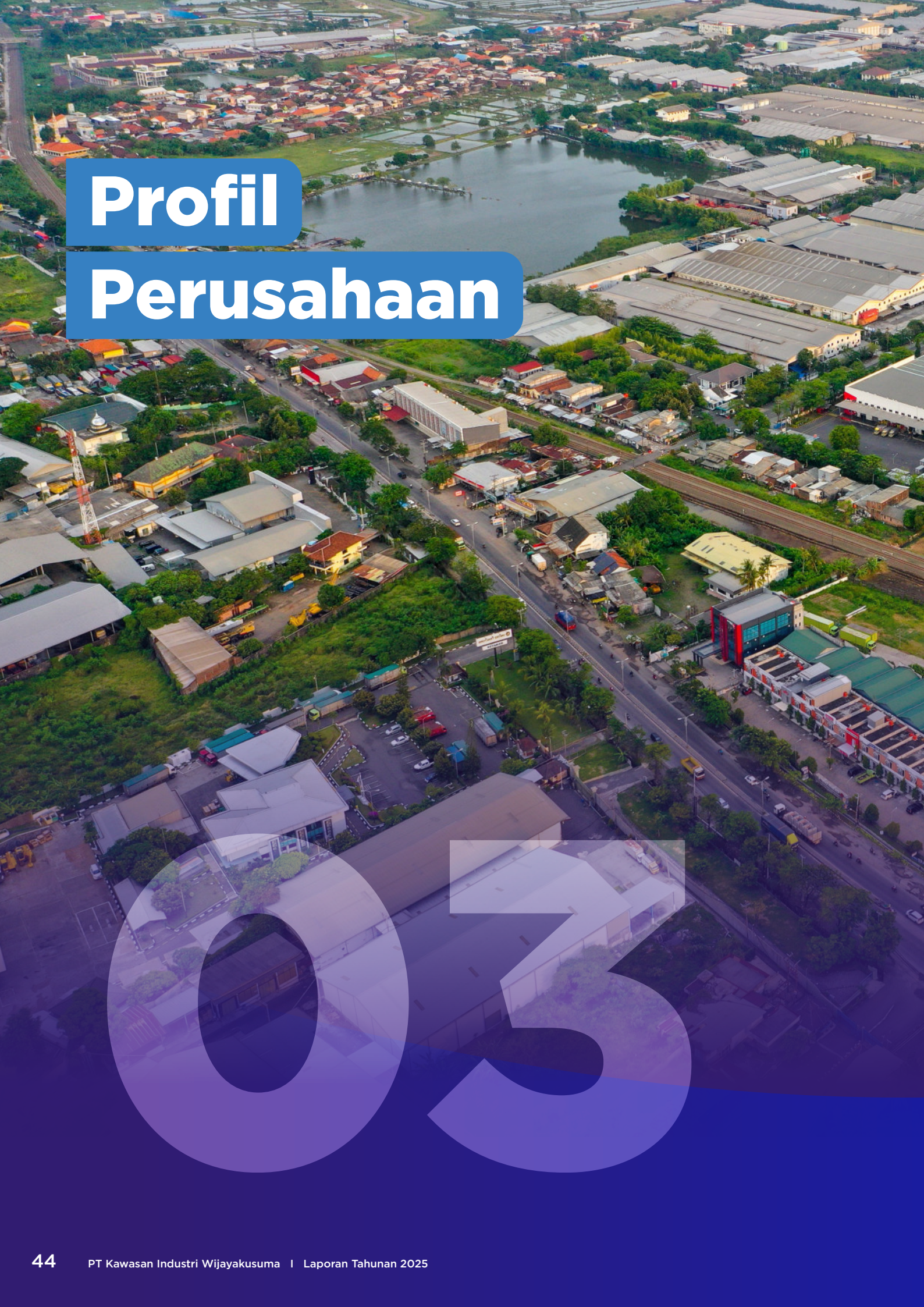
Direksi
Board of Directors



Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama
President Director



Sugeng Riyanto
Direktur Operasional Merangkap Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Operations as well as Director of Finance and Risk Management



Profil Perusahaan

03



Company Profile

Informasi Umum
General Information



Nama dan Domisili Perusahaan
Company's Name and Domicile

PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdomisili di Kota Semarang, Jawa Tengah
PT Kawasan Industri Wijayakusuma is domiciled in Semarang, Central Java

Kepemilikan
Ownership

(0,001%)

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna
Central Government holds 1 share of Series A Dwiwarna

(85,864%)

PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B
PT Danareksa (Persero) holds 76,838 shares of Series B

(11,673%)

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B
The Central Java Provincial Government holds 10,446 shares of Series B

(2,462%)

Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B
The Cilacap Regency Government holds 2,203 shares of Series B

Status Perusahaan
Company's Status

Anggota dari Holding BUMN Danareksa
Member of Danareksa SOEs Holding

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

7 Oktober 1988
October 7, 1988

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp357.952.000.000
Sesuai AD Akta 59 Tahun 2022

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp89.488.000.000

Bidang Usaha
Line of Business

Pengembangan dan pengelolaan kawasan industri
Industrial estate development and management

Alamat Perusahaan
Company Address

Kantor Pusat | Head Office

Kawasan Industri Wijayakusuma
Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12
Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu
Kota Semarang, Jawa Tengah 50181

Kantor Perwakilan | Representative Office

Menara Danareksa Lt.16
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110

Nomor Telepon/Phone Number

(+62)24-866-2156

Nomor Faksimili/Fax Number

(+62)24-866-1476

Surel/E-mail

go_kiw@kiw.co.id

Situs Web/Website

www.kiw.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW, pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor 10 Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor C2-708. HT.01.01.Tahun 1989.

Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Asmara Noer, S.H. tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma, hereinafter referred to as PT KIW, was originally named PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) and was based in Cilacap in accordance with the Articles of Association contained in Deed Number 10 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. on October 7, 1988, and was approved by the Indonesian Minister of Justice on January 23, 1989, under Number C2-708.HT.01.01. Year 1989.

In accordance with Deed Number 33 and 34 of Notary Asmara Noer, S.H. dated March 31, 1998, amendments were made to the Company's Articles of Association, which included the following changes:



1. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma berkedudukan di Semarang.
2. Meningkatnya Modal Dasar Perseroan. Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000, terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000, yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar.

Kemudian modal dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp56.000.000.000 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa seharga Rp1.000.000,00 per lembar. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000, yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Nomor 68 Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000, yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham.

Kemudian Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor 84 Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian Cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000, yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari:

1. Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai sebesar Rp13.214.000.000 atau 51,09%;
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai sebesar Rp10.446.000.000 atau 40,39%; dan
3. Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.203.000.000 atau 8,52%.

1. The name and domicile of the Company became PT Kawasan Industri Wijayakusuma, domiciled in Semarang.
2. Increase in the Company's Authorized Capital. Initially, the Company's Authorized Capital was set at Rp15,000,000,000, consisting of 15,000 shares with a value of Rp1,000,000 per share. Of this amount, the issued and paid-up capital was Rp4,810,000,000, consisting of 4,810 shares with a value of Rp1,000,000 per share.

The authorized capital was then increased to Rp56,000,000,000, divided into 56,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000.00 per share. Of this amount, the issued and paid-up capital was Rp14,000,000,000, consisting of 14,000 shares with a value of Rp1,000,000 per share.

Furthermore, in accordance with Deed Number 68 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dated December 15, 2009, concerning the Statement of Decisions Outside the Meeting, the amount of paid-up capital changed to Rp16,440,000,000, consisting of 16,440 ordinary shares with a value of Rp1,000,000 per share.

The Articles of Association were then amended in accordance with Deed Number 84 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dated February 17, 2010 concerning the Statement of Meeting Decisions, whereby the Company's authorized capital changed from Rp56,000,000,000 to Rp100,000, 000,000 and the issuance of shares in savings amounting to Rp9,423,000,000 through the capitalization of a portion of the Reserve amounting to Rp5,763,000,000 and the Company's Share Premium amounting to Rp3,660,000,000, so that the total issued and paid-up capital is Rp25, 863,000,000, divided into 25,863 ordinary shares with a value of Rp1,000,000 per share, consisting of:

1. The Central Government holds 13,214 shares with a value of Rp13,214,000,000 or 51.09%;
2. The Central Java Provincial Government holds 10,446 shares with a value of Rp10,446,000,000 or 40.39%; and
3. The Cilacap Regency Government holds 2,203 shares with a value of Rp2,203,000,000 or 8.52%.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-11571. AH.01.02.Tahun 2010.

These amendments to the Articles of Association were approved by the General Meeting of Shareholders on February 9, 2010, and by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-11571.AH.01.02.Year 2010.

Selanjutnya, Akta Nomor 7 tanggal 12 Juli 2019 dibuat di hadapan Sunjoto, S.H. selaku Notaris di Jakarta yang laporan persetujuannya telah ditetapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037452.AH.01.02.Tahun 2019.

Furthermore, Deed Number 7 dated July 12, 2019, was drawn up before Sunjoto, S.H., Notary in Jakarta, whose approval report was confirmed by the Minister of Law and Human Rights in his letter dated July 15, 2019, Number AHU-0037452.AH.01.02.Year2019.

Kemudian Akta Nomor 45 tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2021, Nomor AHU-0077165.AH.01.02.Tahun 2021.

Then, Deed Number 45 dated December 20, 2021, was drawn up by and before Sri Ratnaningsih, S.H., Notary in Semarang, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 30, 2021, Number AHU-0077165.AH.01.02.Year 2021.

Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor 46 tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp357.952.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp63.625.000.000 dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp977.000.000.000 dengan harga Rp15.355.450 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000, sehingga perubahan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp25.863.000.000 menjadi sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari:

The Articles of Association were amended in accordance with Deed Number 46 dated December 20, 2021, drawn up by and before Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notary in Semarang, concerning the Statement of Meeting Resolutions. the Company's authorized capital changed from Rp100,000,000,000 to Rp357,952,000,000 and the issuance of treasury shares amounting to Rp63,625,000,000 was issued entirely for the Additional State Capital Participation amounting to Rp977,000,000,000 000 at a price of Rp15,355,450 per share, resulting in an increase in the capital of the Republic of Indonesia of Rp63,625,000,000 and the Company's share premium of Rp913,375,000,000, resulting in a change in the amount of capital that had been placed and paid up from Rp25,863,000,000 to Rp89,488,000,000, divided into 89,488 ordinary shares with a value of Rp1,000,000 per share, consisting of:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A dan 76.838 lembar saham (0,001 %) saham seri B (85,87%).	The Republic of Indonesia holds 1 share of series A stock and 76,838 shares (0.001%) of series B stock (85.87%).	**Rp76.838.000.000**
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 10.446 lembar saham seri B (11,67%).	The Central Java Provincial Government holds 10,446 shares of series B (11.67%).	**Rp10.446.000.000**
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 2.203 lembar saham seri B (2,46%).	The Cilacap Regency Government holds 2,203 shares of series B (2.46%).	**Rp2.203.000.000**
Jumlah	**Total**	**Rp89.488.000.000**

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2021, Nomor AHU-0077165.AH.01.02.Tahun 2021.

Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor 58 dan 59 tanggal 24 Juni 2022 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-392/MBU/06/2022 KPPS-46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 tertanggal 24 Juni 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, status PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 30, 2021, Number AHU-0077165.AH.01.02.Year 2021.

The Articles of Association were amended by Notarial Deed No. 58 and 59 dated June 24, 2022, executed by Notary Sri Ratnaningsih, S.H., and the Shareholders' Resolution (KPPS) of PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 dated June 24, 2022 regarding the Approval of Share Transfer and the Decision of the Shareholders (KPPS) of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number S-392/MBU/06/2022 KPPS-46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 dated June 24, 2022 regarding Amendments to the Articles of Association. Based on this deed, the status of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) has changed to a Limited Liability Company that is fully subject to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and the amount of authorized capital that has been issued and paid up is Rp89,488,000,000, divided into 89,488 ordinary shares with a value of Rp1,000,000 per share, with the following details:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001%).	The Republic of Indonesia holds 1 share of Series A Dwiwarna (0.001%).	**Rp1.000.000**
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864%).	PT Danareksa (Persero) holds 76,838 shares of Series B (85.864%).	**Rp76.838.000.000**
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673%).	The Central Java Provincial Government holds 10,446 shares of Series B (11.673%).	**Rp10.446.000.000**
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462%).	The Cilacap Regency Government holds 2,203 shares of Series B (2.462%).	**Rp2.203.000.000**
Jumlah	**Total**	**Rp89.488.000.000**

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2022, Nomor AHU-0120999.AH.01.11.Tahun 2022.

Terakhir, Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor 16 tanggal 6 Desember 2023 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor KPPS-47/026/DNRK, 593/0014682, 539/04609/06, tertanggal 14 November 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, PT Kawasan Industri Wijayakusuma tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 27, 2022, Number AHU-0120999.AH.01.11.Year 2022.

Finally, the Articles of Association were amended by Notarial Deed Sri Ratnaningsih, S.H. Number 16 dated December 6, 2023 and the Decision of the Shareholders (KPPS) of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 dated June 24, 2022 regarding the Approval of Share Transfer and the Decision of the Shareholders (KPPS) of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number KPPS-47/026/DNRK, 593/0014682, 539/04609/06, dated November 14, 2023 regarding Amendments to the Articles of Association. Based on these deeds, PT Kawasan Industri Wijayakusuma is fully subject to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the amount of authorized capital that has been issued and paid up is Rp89,488,000,000, divided into 89,488 ordinary shares with a value of Rp1,000,000 per share with the following details:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001%).	The Republic of Indonesia holds 1 share of Series A Dwiwarna (0.001%).	**Rp1.000.000**
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864%).	PT Danareksa (Persero) holds 76,838 shares of Series B (85.864%).	**Rp76.838.000.000**
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673%).	The Central Java Provincial Government holds 10,446 shares of Series B (11.673%).	**Rp10.446.000.000**
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462%).	The Cilacap Regency Government holds 2,203 shares of Series B (2.462%).	**Rp2.203.000.000**
Jumlah	**Total**	**Rp89.488.000.000**

Kilas Balik
Milestone

1 PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) atau (KIC) resmi didirikan di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.	1988	1 PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) atau (KIC) was officially established in Cilacap Regency, Central Java.
2 PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) pindah ke kawasan industri baru di Kota Semarang dengan nama baru, yaitu PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).	1998	2 PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) relocated to a new industrial park in Semarang City under a new name: PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
3 PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) didirikan sebagai anak perusahaan PT KIW (Persero).	2018	3 PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS) was established as a subsidiary of PT KIW (Persero).
4 PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) berdiri sebagai perusahaan *joint venture* antara PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX (saat ini menjadi PTPN I), dan Perumda Batang.	2020	4 PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) was established as a joint venture between PT KIW (Persero), PT PP (Persero), PTPN IX (now PTPN I), and Perumda Batang.
5 PT KIW (Persero) mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk pembangunan dan pengembangan PT KITB sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN).	2021	5 PT KIW (Persero) received State Capital Injection (PMN) for the construction and development of PT KITB as one of the National Strategic Projects (PSN).
6 Peresmian *Holding* BUMN Danareksa oleh Menteri BUMN, serta bergabungnya PT KIW (Persero) sebagai salah satu Anggota *Holding*.	2022	6 The inauguration of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding by the Minister of SOEs, and the joining of PT KIW (Persero) as one of the Holding's members.
7 PT KIW memulai ekspansi lahan baru di Kota Semarang.	2024	7 PT KIW begins a new land expansion in the city of Semarang.

Makna dan Filosofi Logo

Logo Meaning and Philosophy

1



Blok biru dengan bentuk segitiga merupakan lambang dari sebuah kawasan, (kbbi) n; suatu daerah yang mempunyai ciri khas.

The blue triangle block symbolizes a region, (kbbi) n; an area with distinctive characteristics.

2



Blok biru dengan *line-shape* merupakan lambang dari air laut yang terus bergerak yang melambangkan PT KIW selalu bergerak dinamis untuk mencapai tujuan.

The blue line-shaped block symbolizes the ever-moving sea water, representing PT KIW's dynamic movement towards achieving its goals.

3



Bentuk bunga wijayakusuma yang merupakan bunga khas Kabupaten Cilacap, karena PT KIW didirikan tahun 1988 di Kabupaten Cilacap. Bentuk ini melambangkan PT KIW yang akan menjadi perusahaan yang maju dan selalu kekal sepanjang masa.

The wijayakusuma flower shape is the flower characteristic of Cilacap Regency, because PT KIW was founded in 1988 in Cilacap Regency. This shape symbolizes PT KIW becoming a progressive company that will endure throughout time.

4



Blok biru dengan bentuk tugu merupakan lambang dari Tugu Muda yang merupakan ikon Kota Semarang dan juga Tugu sebagai kecamatan lokasi dari PT KIW. Bentuk ini melambangkan PT KIW akan menjadi perusahaan yang kokoh dan mampu berkompetensi dalam persaingan bisnis.

The blue block with a monument shape symbolizes the Tugu Muda monument, which is an icon of Semarang City and Tugu as the sub-district location of PT KIW. This shape symbolizes PT KIW's aspiration to become a strong company capable of competing in the business world.

5



Sesuai dengan PP No. 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022, PT KIW (Persero) telah resmi menjadi bagian dari *Holding* PT Danareksa (Persero).

In accordance with Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, PT KIW (Persero) has officially become part of the PT Danareksa (Persero) Holding Company.

Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Line of Business

Bidang Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang:

1. Ketenagalistrikan;
2. Pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan;
3. Pengelolaan air;
4. Pengelolaan air limbah;
5. Pengumpulan limbah dan sampah;
6. Pengelolaan dan pembuangan sampah;
7. Konstruksi khusus lainnya;
8. Perdagangan eceran khusus bahan bakar kendaraan bermotor;
9. Angkutan melalui saluran pipa;
10. Pergudangan dan penyimpanan;
11. Aktivitas penunjang angkutan;
12. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
13. Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
14. Aktivitas pengolahan data, *hosting*, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu, portal web;
15. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata;
16. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
17. Aktivitas jasa sistem keamanan;
18. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
19. Aktivitas kebersihan;
20. Aktivitas jasa perawatan dan pemeliharaan taman;
21. Aktivitas pelayanan kesehatan manusia lainnya; dan
22. Aktivitas olahraga.

Line of Business

The purpose and objective of the Company is to engage in the following fields:

1. Electricity;
2. Procurement and distribution of natural and artificial gas;
3. Water management;
4. Wastewater management;
5. Waste and garbage collection;
6. Waste management and disposal;
7. Other specialized construction;
8. Specialized retail trade in motor vehicle fuels;
9. Transportation via pipelines;
10. Warehousing and storage;
11. Transportation support activities;
12. Wired telecommunications activities;
13. Wireless telecommunications activities;
14. Data processing, hosting, and related activities, web portals;
15. Owned or leased real estate and tourist areas;
16. Real estate on a fee or contract basis;
17. Security system services;
18. Combined facility support services;
19. Cleaning services;
20. Garden maintenance and care services;
21. Other human health services; and
22. Sports activities.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Pembangkitan Tenaga Listrik**
   Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan, dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi *hybrid* yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan dan energi yang berasal dari teknologi penyimpanan energi (*energy storage*).

2. **Distribusi Tenaga Listrik**
   Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kV) sampai ke konsumen atau pelanggan, termasuk dengan gardu-gardu distribusinya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

3. **Penjualan Tenaga Listrik**
   Kelompok ini mencakup usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.

4. **Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha**
   Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi, dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

5. **Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha**
   Kelompok ini mencakup kegiatan penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

Business Activities

Main Business Activities

To achieve these objectives and goals, the Company may carry out the following business activities:

1. **Electric Power Generation**
   This group includes businesses that produce electric power through power generation using various types of energy sources. Energy sources such as coal, gas, fuel oil, and diesel. Renewable energy sources such as geothermal, wind, bioenergy, solar, water flow and falls, motion, and ocean thermal energy. Hybrid energy sources that combine fossil fuels with renewable energy and energy derived from energy storage technology.

2. **Electricity Distribution**
   This group includes businesses that operate distribution systems or distribute electricity through medium to low voltage power grids (below 35 kV) to consumers or customers, including distribution substations, whether from their own production or from other parties' production.

3. **Electricity Sales**
   This group includes businesses that sell electricity to end consumers.

4. **Electricity Generation, Distribution, and Sales in a Single Business Unit**
   This group includes activities of producing electricity, distributing electricity through distribution networks, and selling electricity to end consumers, carried out in a single business unit.

5. **Electricity Distribution and Sales in a Single Business Unit**
   This group includes the activities of distributing electricity through distribution networks and selling electricity to end consumers, carried out within a single business entity.

6. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik, dan sistem distribusi tenaga listrik.

7. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.

8. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik, tetapi tidak tercakup dalam dua kelompok sebelumnya (poin (6) dan (7)), seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan, dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik, serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.

9. Distribusi Gas Alam dan Buatan

Kelompok ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar), yang bertekanan tinggi (4-10 bar), dan yang bertekanan menengah ke bawah (kurang dari 4 bar), baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi, dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain, dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

10. Penampungan, Penjernihan, dan Penyaluran Air Minum

Kelompok ini mencakup usaha pengambilan air secara langsung dari mata air dan air tanah, serta penjernihan air permukaan dari sumber air (sungai, danau, sumur, dan sebagainya) dan

6. Operation of Electricity Supply Installations

This group includes operations carried out by other parties on power generation facilities that produce electrical energy, electrical power transmission system facilities, and electrical power distribution systems.

7. Operation of Electricity Utilization Installations

This group includes operations carried out by other parties on high-voltage electricity utilization installation facilities, medium-voltage electricity utilization installations, and low-voltage electricity utilization installations.

8. Other Electricity Support Activities

This group includes other services directly related to the supply and utilization of electricity, but not covered in the previous two groups (points (6) and (7)), such as meter reading services, billing, and electricity credit/token trading activities, as well as other electricity support activities.

9. Distribution of Natural and Artificial Gas

This group includes businesses that distribute gas through extra-high pressure networks (more than 10 bar), high pressure networks (4-10 bar), and medium to low pressure networks (less than 4 bar), whether from their own production or that of other parties, to consumers or customers. This includes the transmission, distribution, and procurement of all types of gas fuel through pipeline systems, the sale of gas to consumers through pipelines, the activities of gas agents who trade gas through gas distribution systems operated by other parties, and the operation of commodity exchanges and gas fuel transportation capacity.

10. Water Collection, Purification, and Distribution

This group includes businesses that collect water directly from springs and groundwater, purify surface water from water sources (rivers, lakes, wells, etc.), and distribute drinking

penyaluran air minum secara langsung dari terminal air melalui saluran pipa, mobil tangki (yang masih satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan, seperti rumah tangga, instansi/lembaga/badan pemerintah, badan-badan sosial, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan/usaha swasta, antara lain hotel, industri pengolahan, dan pertokoan.

11. Penampungan dan Penyaluran Air Baku

Kelompok ini mencakup usaha pengadaan dan penyaluran air baku untuk keperluan industri, pembangkit listrik, dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan jaringan irigasi, tetapi tidak mencakup pengoperasian peralatan irigasi, seperti alat penyemprot untuk keperluan pertanian.

12. Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan, dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan pada kelompok ini termasuk distribusi air yang dilakukan perorangan, seperti pedagang air pikulan/dorongan/mobil tangki.

13. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau rumah tangga yang tidak berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah, dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersih tangki septik (perigi jamban), bak dan pembuangan limbah/kotoran, dan pengumpulan air limbah dari toilet kimia (toilet portabel, pesawat, kereta, dll.).

14. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau rumah tangga yang berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah, dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran).

water directly from water terminals through pipelines, tank trucks (which are still under the administrative management of the drinking water company) for sale to consumers or customers, such as households, government agencies/institutions/agencies, social agencies, State-Owned Enterprises (BUMN), private companies/businesses, including hotels, processing industries, and shops.

11. Raw Water Storage and Distribution

This group includes businesses that procure and distribute raw water for industrial purposes, power plants, and others. This group also includes irrigation network management activities, but does not include the operation of irrigation equipment, such as sprayers for agricultural purposes.

12. Water Management Support Activities

This group includes businesses or activities directly related to the procurement and distribution of clean water, such as meter reading services, billing, and other support activities. Activities in this group include water distribution carried out by individuals, such as water vendors using buckets, pushcarts, or tank trucks.

13. Collection of Non-Hazardous Wastewater

This group includes the collection and transportation of non-hazardous industrial or household wastewater through sewage networks, wastewater collectors, and other transportation facilities (waste/sewage transport vehicles). This group also includes activities such as septic tank (latrine) suction and cleaning, waste/feces disposal, and wastewater collection from chemical toilets (portable toilets, aircraft, trains, etc.).

14. Hazardous Wastewater Collection

This group includes the collection and transportation of hazardous industrial or domestic wastewater through channels from wastewater disposal networks, wastewater collectors, and other transportation facilities (waste/sewage transport vehicles). This group also includes

Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersihan tangki, bak, dan lubang pembuangan air limbah berbahaya.

15. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang, dll.) melalui saluran secara proses fisika, kimia, dan biologi, seperti pengenceran, penyaringan, sedimentasi, dll. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah tidak berbahaya dan saluran pembuangannya.

16. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah berbahaya, serta pengolahan air limbah berbahaya (mencakup air limbah industri, rumah tangga, dll.) melalui saluran secara proses fisika, kimia, dan biologi, seperti pengenceran, penyaringan, sedimentasi, dll. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

17. Pengumpulan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan sampah padat yang tidak berbahaya dalam suatu daerah, misalnya pengumpulan sampah rumah tangga dan usaha dengan menggunakan tempat sampah, tempat sampah beroda, kontainer sampah, dll. yang meliputi campuran bahan-bahan yang dapat dipulihkan, pengumpulan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, pengumpulan minyak dan lemak bekas pakai, dan pengumpulan sampah dari tempat sampah di tempat umum, termasuk juga usaha pengumpulan sampah konstruksi dan pembongkaran bangunan, pengumpulan dan pembersihan runtuhan atau puing, pengumpulan sampah dari pabrik tekstil, dan pengoperasian pos pemindah sampah untuk sampah yang tidak berbahaya.

the suction and cleaning of tanks, basins, and hazardous wastewater disposal pits.

15. Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater

This group includes the operation of wastewater disposal systems or non-hazardous wastewater treatment facilities (covering industrial and domestic wastewater, water from swimming pools, etc.) through physical, chemical, and biological processes, such as dilution, filtration, sedimentation, etc. This group also includes activities related to the management and cleaning of non-hazardous wastewater channels and their drainage systems.

16. Hazardous Wastewater Management and Disposal

This group includes the operation of hazardous wastewater disposal systems or treatment facilities, as well as the treatment of hazardous wastewater (including industrial and domestic wastewater, etc.) through physical, chemical, and biological processes, such as dilution, filtration, sedimentation, etc. This group also includes activities related to the management and cleaning of hazardous wastewater channels and their drainage systems.

17. Collection of Non-Hazardous Waste and Garbage

This group includes the collection of non-hazardous solid waste in an area, such as the collection of household and business waste using trash cans, wheeled trash cans, trash containers, etc., which include a mixture of recoverable materials, collection of recyclable materials, collection of used oil and grease, and collection of waste from public trash bins, including construction and demolition waste collection, collection and cleaning of debris or rubble, collection of waste from textile factories, and operation of transfer stations for non-hazardous waste.

18. Pengumpulan Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan limbah padat maupun tidak padat yang berbahaya, serta sampah spesifik, misalnya bahan yang mudah meledak, bahan yang mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, beracun, iritan, karsinogenik, korosif, dapat menyebabkan infeksi, serta substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini juga memerlukan identifikasi, penanganan, pengemasan, dan pelabelan limbah berbahaya dan sampah spesifik, seperti minyak bekas pakai dari kapal atau bengkel, sampah biologis yang berbahaya, serta aki dan baterai bekas pakai.

18. Hazardous Waste Collection

This group includes the collection of hazardous solid and non-solid waste, as well as specific waste, such as explosive materials, oxidizable materials, flammable materials, toxic materials, irritants, carcinogens, corrosives, infectious materials, and other substances and preparations that are hazardous to human health and the environment. This activity also requires the identification, handling, packaging, and labeling of hazardous waste and specific waste, such as used oil from ships or workshops, hazardous biological waste, and used batteries.

19. Angkutan Melalui Saluran Pipa

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan minyak dan gas bumi (minyak bumi, bahan bakar minyak, hasil olahan dan gas bumi, dll.), cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuat (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

19. Transportation Through Pipelines

This group includes businesses that transport oil and natural gas (petroleum, fuel oil, refined products and natural gas, etc.), liquids, water, slurry, and other commodities from the place of manufacture (producer) to the place of use (consumer) through pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations.

20. Pergudangan dan Penyimpanan

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.

20. Warehousing and Storage

This group includes businesses that store goods temporarily before they are shipped to their final destination for commercial purposes.

21. Aktivitas *Cold Storage*

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, termasuk juga di kelompok ini gudang pembekuan cepat (*blast freezing*).

21. Cold Storage Activities

This group includes businesses that store goods that require refrigeration for a certain period of preservation on a fee or contract basis before the goods are shipped to their final destination, including blast freezing warehouses.

22. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus, seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

22. Bounded Warehousing or Bonded Zone Activities

This group includes businesses or activities that are part of a customs area that is given special treatment by government regulations, such as being outside the customs area and managed by a company-shaped entity that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.

23. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok sebelumnya, termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

24. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro, atau perhubungan saluran data dan satelit. Pengoperasian sistem mencakup pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas transmisi suara, data, teks, bunyi, dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel, serta pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi seluler dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi, termasuk pemberian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan, serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

25. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian *real estate*, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, hunian dan non-hunian (fasilitas penyimpanan/gudang, mal, pusat perbelanjaan, dll.), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian *real estate*

23. Other Warehousing and Storage

This group includes other warehousing and storage businesses not covered in the previous groups, including container depot activities that store and/or stack containers and may be equipped with other facilities.

24. Wired Telecommunications Activities

This group includes the operation, maintenance, or provision of access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound, and video using telecommunications cable infrastructure, such as the operation and maintenance of switching and transmission facilities to provide point-to-point communications via landlines, microwaves, or data and satellite connections. System operation includes the operation, maintenance, or provision of access to voice, data, text, sound, and video transmission facilities using wireless communication infrastructure, as well as the maintenance and operation of paging services, such as cellular telecommunications networks and other wireless telecommunications. Transmission facilities provide omni-directional transmission via airwaves that can be based on a single technology or a combination of several technologies, including providing network access and capacity from network owners and operators, as well as providing wireless network services (except satellite) for business and household activities and providing internet access through wireless network infrastructure operators.

25. Owned or Leased Real Estate

This group includes businesses involved in the purchase, sale, rental, and operation of real estate, whether owned or leased, such as apartment buildings, residential and non-residential properties (storage/warehouse facilities, malls, shopping centers, etc.), as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, whether on a monthly or yearly basis. This includes the sale of land, the development of buildings for own operation (for the leasing of space in the building), the division of real estate into plots of land without land

menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

26. Kawasan Industri

Kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 ha dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 ha dalam satu hamparan.

27. *Real Estate* atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak

Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti kegiatan agen dan makelar *real estate*, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, jasa penaksiran *real estate*, dan agen pemegang wasiat *real estate*.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain melaksanakan kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Pembuangan Limbah dan Sampah

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya, pembuangan melalui pembakaran atau metode lain dengan atau tanpa menghasilkan produk berupa listrik atau uap, bahan bakar substitusi, biogas, abu, atau produk ikutan lainnya untuk kegunaan lebih lanjut, dan sebagainya dari pengelolaan limbah dan sampah organik untuk pembuangan.

2. Produksi Kompos dan Sampah Organik

Kelompok ini mencakup usaha produksi kompos dari sampah organik dan abu tanaman (pupuk alam organik).

development, and the operation of residential areas for mobile homes.

26. Industrial Areas

This group includes the exploitation of land with an area of at least 50 hectares in one area that is used as an industrial activity center equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial area company that has an industrial area business license, including the exploitation of certain industrial area land for micro, small, and medium enterprises with a minimum area of 5 hectares in one area.

27. Real Estate on a Fee or Contract Basis

This group includes activities related to the provision of real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate, such as real estate agency and brokerage activities, intermediary services for the purchase, sale, and rental of real estate on a fee or contract basis, real estate appraisal services, and real estate estate agent services.

Supporting Business Activities

In addition to carrying out its main business activities, the Company may carry out the following supporting business activities:

1. Waste and Garbage Management and Disposal

This group includes businesses that operate land for the disposal of non-hazardous waste and garbage, disposal through incineration or other methods with or without producing products such as electricity or steam, substitute fuels, biogas, ash, or other by-products for further use, and so on from the management of organic waste and garbage for disposal.

2. Compost and Organic Waste Production

This group includes businesses that produce compost from organic waste and plant ash (organic natural fertilizer).

3. Pengelolaan dan Pembuangan Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup usaha pengelolaan dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti pembuangan dan pengelolaan limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya, serta limbah spesifik yang mencakup bahan mudah meledak, mudah teroksidasi, mudah terbakar, beracun, iritan, karsinogenik, korosif, atau dapat menyebabkan infeksi, serta substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini mencakup usaha pengoperasian limbah berbahaya dan sampah spesifik, pengelolaan dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, pengelolaan, pembuangan, dan penyimpanan limbah radioaktif yang mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan, serta pengelolaan lainnya terhadap limbah radioaktif.

4. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator

Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, atau komunikasi, seperti SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*) serta penyewaan derek.

5. Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquified Petroleum Gas (LPG) di Sarana Pengisian Bahan Bakar

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), LPG, atau jenis bahan bakar lainnya di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara, seperti SPBU, SPBG, dll. untuk kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor), termasuk pula bahan bakar untuk *speed boat* dan genset. Biasanya kegiatan ini dikombinasikan dengan penjualan bahan-bahan pelumas, *cooling products*, bahan-bahan pembersih, dan barang-barang lain untuk keperluan kendaraan bermotor.

3. Hazardous Waste Management and Disposal

This group includes businesses that manage and dispose of waste, whether managed by the government or the private sector, such as the disposal and management of hazardous solid or non-solid waste, as well as specific waste that includes explosive materials, oxidizable, flammable, toxic, irritant, carcinogenic, corrosive, or infectious substances, as well as other substances and preparations that are hazardous to human health and the environment. These activities include the operation of hazardous waste and specific waste facilities, the management and disposal of live or dead poisonous animals and other contaminated waste, the incineration of hazardous waste, and the management, disposal, and storage of radioactive waste, including decay during the waste disposal period and the packaging, preparation, and other management of radioactive waste.

4. Construction Equipment Rental with Operators

This group includes the rental of construction equipment or machinery and accessories with operators, including the rental of oil, gas, petrochemical, geothermal, or communications production and operational equipment, such as SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) and crane rental.

5. Retail Trade of Fuel Oil, Gas Fuel (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG) at Fuel Filling Facilities

This group includes businesses engaged in the retail trade of petroleum fuels, gas fuels (BBG), LPG, or other types of fuel at fuel filling stations for land, sea, and air transportation, such as gas stations, gas filling stations, etc. for motor vehicles (cars and motorcycles), including fuel for speed boats and generators. This activity is usually combined with the sale of lubricants, cooling products, cleaning materials, and other items for motor vehicles.

6. **Aktivitas Perparkiran di Badan Jalan**
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir yang dilakukan di badan jalan.

7. **Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan**
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya.

8. **Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial**
Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial yang mencakup aktivitas transaksi elektronik (pemesanan, pembayaran, atau pengiriman atas kegiatan tersebut). Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), periklanan digital, serta layanan daring *on-demand*.

9. **Aktivitas Jasa Keamanan**
Kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya, kebakaran, dan pencurian, termasuk pemeliharaannya, begitu juga pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali, dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau

6. **Parking Activities on Roadways**
This group includes business activities related to parking on roadways.

7. **Off-Street Parking Activities**
This group includes parking business activities conducted off-street, such as parking buildings, parking lots located in office buildings, shopping centers, hospitals, and other off-street parking services.

8. **Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes**
This group includes the operation of websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in an easily searchable format, the operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes, the operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems conducted for commercial purposes, including electronic transaction activities (ordering, payment, or delivery of such activities). Included in this group are websites/web portals and/or digital platforms for commercial purposes that are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as marketplaces, digital advertising, and on-demand online services.

9. **Security Services Activities**
This group includes security system services, such as monitoring alarm systems, fire and theft, including maintenance, as well as installation, repair, reconstruction, and configuration of mechanical or electronic locks, vaults, or safes. The sale, installation, and repair of security

elektronik, ruangan besi, atau peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan, dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi, peti besi, dll. Termasuk pada kelompok ini adalah jasa keamanan yang menggunakan sistem pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion.

systems, mechanical or electronic locking devices, vaults, safes, etc. Included in this group are security services that use baggage scanning systems with ionizing radiation sources.

10. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas

Kelompok ini secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian, dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien.

10. Facility Support Service Providers

This group specifically provides a combination of support services, such as general interior cleaning, maintenance, waste disposal, guarding and security, mail delivery, guest reception, laundry, and related services to support operations in client facilities. This group also provides operational personnel to carry out these support activities, but does not include or take responsibility for the client's main business or activities.

11. Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri

Kelompok ini mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis atau profesional lainnya, serta bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multiunit. Kegiatan pembersihan khusus dari bangunan, seperti pembersihan jendela, cerobong asap, tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang, dll., jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju atau es, serta jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya.

11. Building and Industrial Cleaning Activities

This group covers the activities of providers of exterior cleaning services for all types of buildings, including offices, factories, shops, institutions and other business or professional premises, as well as buildings for multi-unit residential or residential purposes. Specialized cleaning activities of buildings, such as cleaning windows, chimneys, stoves or fireplaces, cookers, furnaces, incinerators, boilers or cooking appliances, pipes or ventilation ducts, gas or steam exhausts, swimming pool cleaning and maintenance services, industrial machinery cleaning services, train, bus, and aircraft cleaning services, etc. cleaning services for the interior of ships and tanker trucks, pest control and extermination services, road cleaning and snow or ice removal services, as well as other building and industrial cleaning services.

12. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan, dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi-publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah,

12. Park Maintenance and Care Activities

This group includes landscaping, care, and maintenance activities for residential and non-residential buildings and other civil structures, such as parks and gardens for private and public housing, public and semi-public buildings (schools, hospitals, government institutions, places of worship, etc.), urban areas (parks,

dll.), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan, dll.), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, dan jalur angkutan air), dan bangunan industri serta komersial. Termasuk pula penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan di depan bangunan, dan tanaman di dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain, dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur, dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, dan sistem saluran pembuangan), dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang, dan panas atau silau matahari.

green areas, cemeteries or graveyards, etc.), green corridors on expressways (roads, railways, and waterways), and industrial and commercial buildings. This also includes greening for buildings (rooftop gardens, greening in front of buildings, and indoor plants), sports parks, playgrounds, and other recreational parks (sports fields, playgrounds, sunbathing areas, and golf courses), and still and flowing water areas (ponds, swimming pools, ditches, streams, and drainage systems), and plants for protection against noise or disturbance, wind, erosion, visibility, and heat or glare from the sun.

13. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis, laboratorium pengolahan sel atau sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan optik, dan penunjang medis lainnya.

13. Health Support Services Activities

This group includes health support services managed by both the government and the private sector, such as medical laboratories, cell or stem cell processing laboratories, pharmaceutical warehouses, eye banks, blood transfusion units, sperm banks, organ transplant banks, optical cell and tissue banks, and other medical support services.

14. Fasilitas Lapangan

Kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga golf, bulutangkis, bola voli, bola basket, dan tenis sebagai usaha pokok dan sarana lapangan lainnya.

14. Field Facilities

This group includes businesses that provide venues and facilities for golf, badminton, volleyball, basketball, and tennis as their main business and other field facilities.

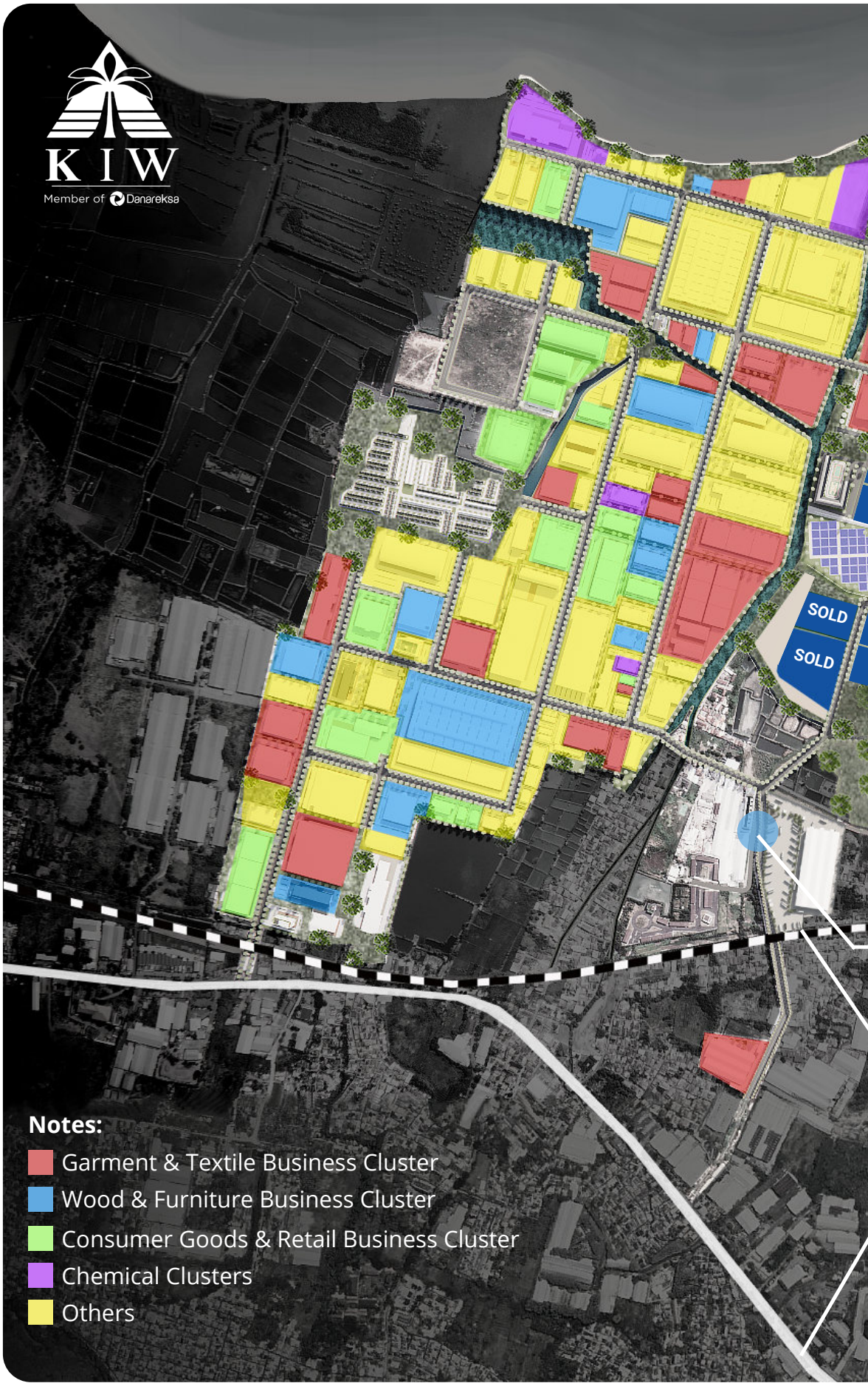
Fasilitas Kawasan

1. Jaringan hidran;
2. Instalasi pengolahan air;
3. Jalan dan drainase;
4. Jaringan gas industri;
5. Jaringan telekomunikasi telepon dan internet;
6. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);
7. Pusat makanan;
8. Ruang kantor/ATM yang disewakan;
9. Pintu gerbang elektronik (*E-gate*);
10. Pemadam kebakaran;
11. Mobil patroli keamanan;
12. Jaringan listrik; dan
13. Fasilitas pengelolaan sampah.

Estate's Facilities

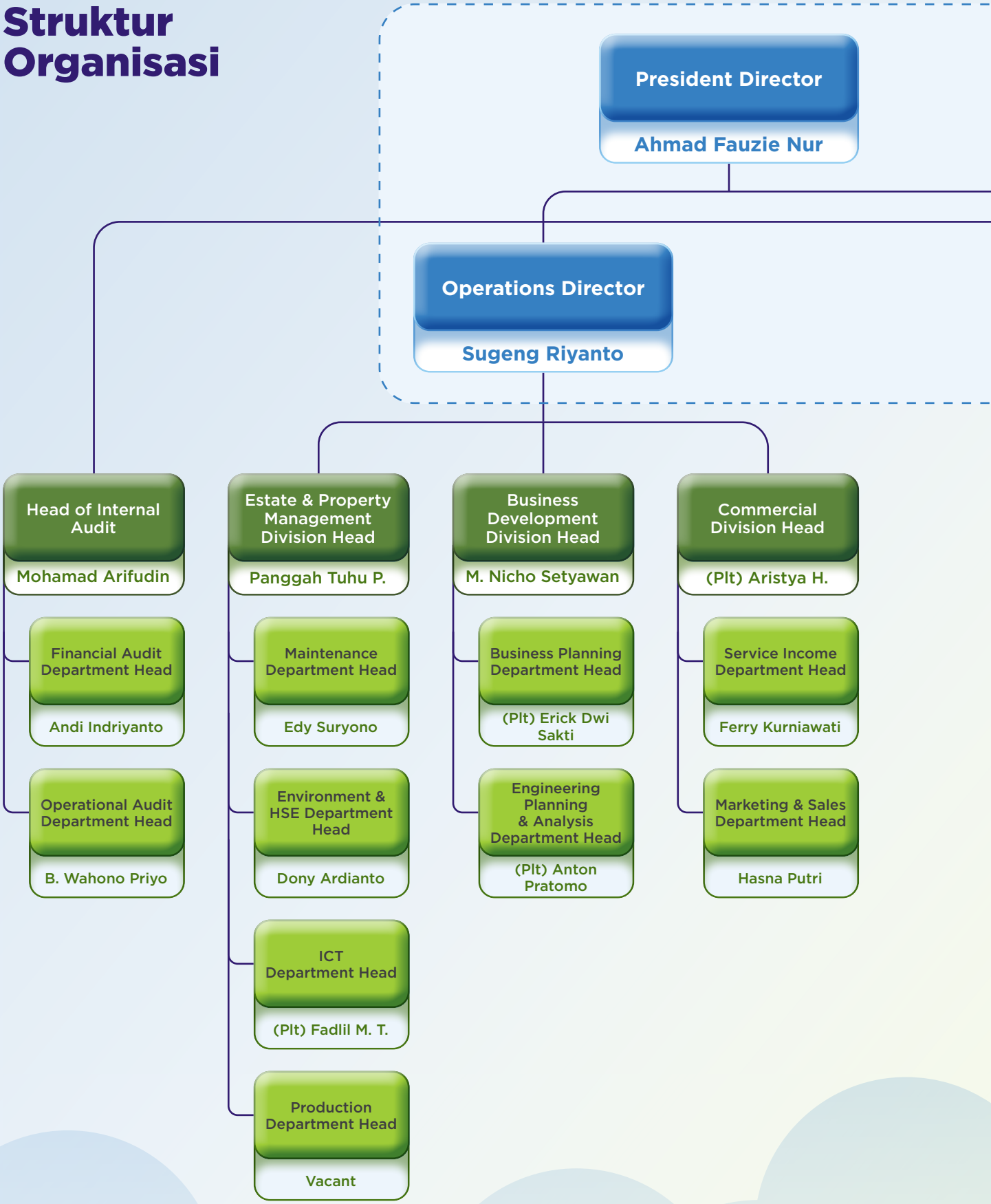
1. Hydrant network;
2. Water treatment plant;
3. Roads and drainage;
4. Industrial gas network;
5. Telephone and internet telecommunications network;
6. Wastewater treatment plant (WWTP);
7. Food court;
8. Rented office space/ATM;
9. Electronic gate (E-gate);
10. Firefighting equipment;
11. Security patrol car;
12. Electricity network; and
13. Waste management facilities.

Wilayah Operasional
Operational Area

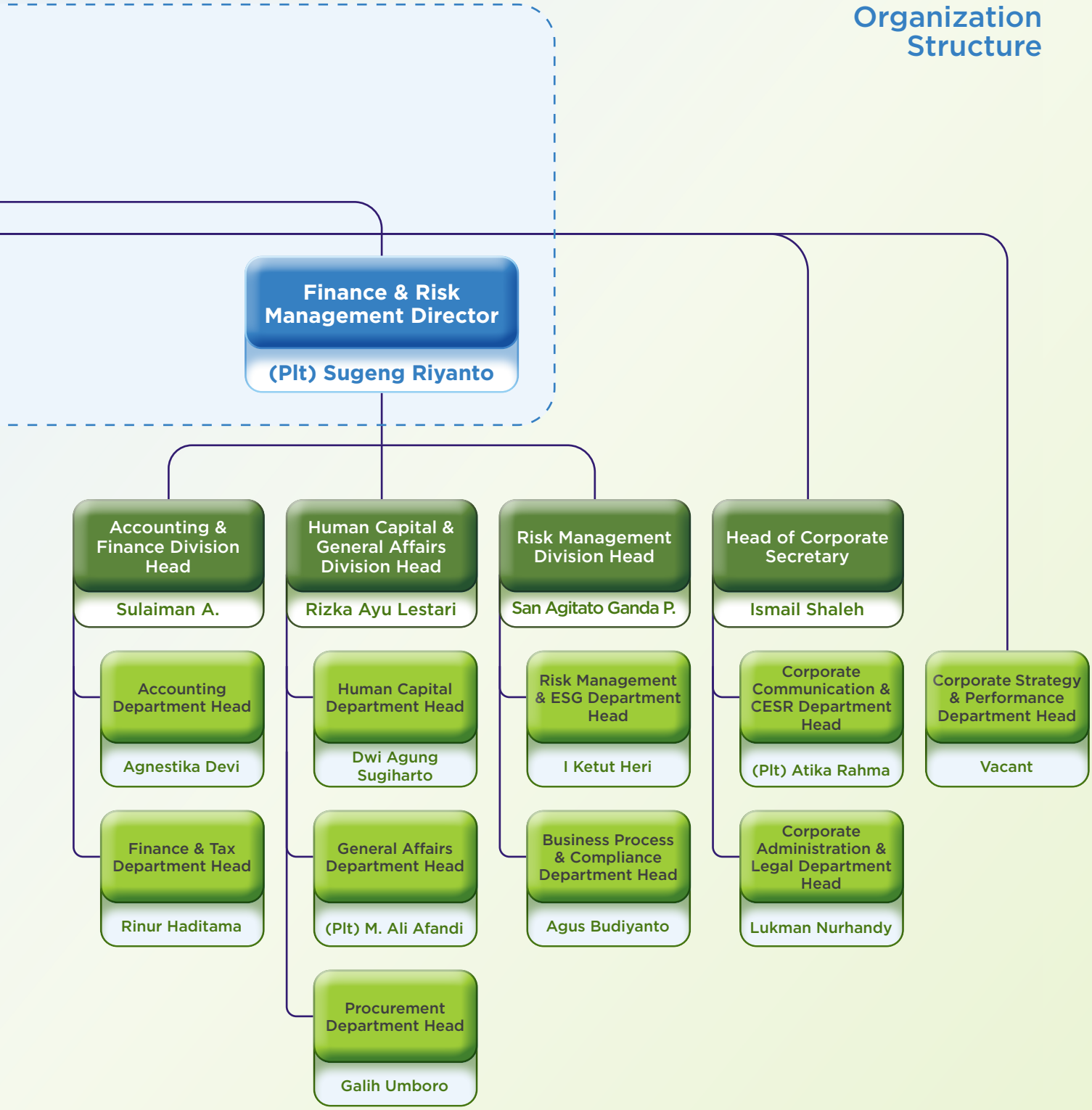



WIJAYAKUSUMA INDUSTRIAL PARK
SOLD
PLOT B ±3 ha
PLOT D3 ±8 ha
PLOT D2 ±6 ha
PLOT C ±6,45 ha
PLOT D1 ±7 ha
SOLD
SOLD
SOLD
SOLD
SOLD
FUTURE DEVELOPMENT
KIW Main Gate
Railway
Trans Java National Road
15 Minutes from Ahmad Yani Airport
24 Minutes from Tawang Train Station
Crossed by Java main road, Pantura Street
7 Minutes from Krapyak Toll Gate and 10 Minutes from Kaliwungu Toll Gate
25 Minutes from Tanjung Mas International Seaport
32 Minutes from Semarang City Center

Struktur Organisasi



Organization Structure



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Sesuai dengan SK Direksi Nomor 3/SK/D.KIW/06/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT KIW memiliki Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan sebagai berikut:

In accordance with Board of Directors Decree Number 3/SK/D.KIW/06/2021 dated June 21, 2021 concerning the Determination of the Vision, Mission, and Corporate Values of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT KIW has the following Vision, Mission, and Corporate Values:

Visi
Vision

Terwujudnya perusahaan sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri, properti, dan bisnis yang andal dan modern.

To become a reliable and modern developer and operator of industrial parks, real estate, and businesses.

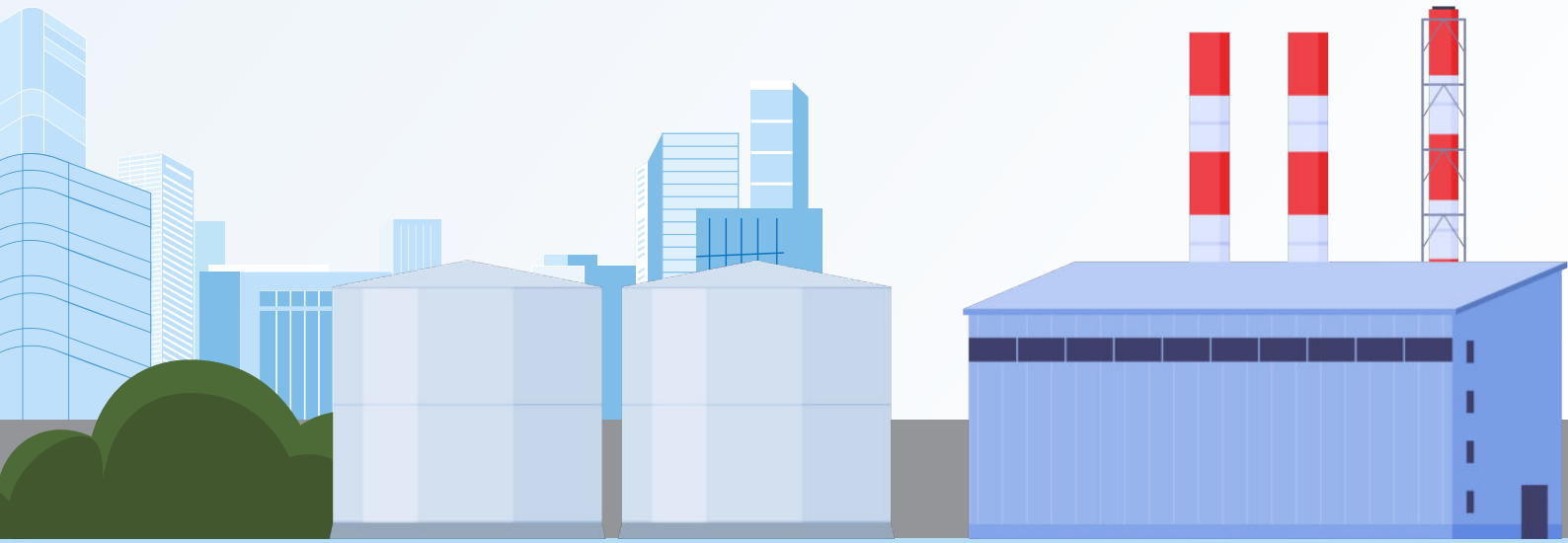
Yang dimaksud andal dan modern adalah:
Produk yang dihasilkan memenuhi syarat kebutuhan investor, baik dipandang dari sisi kualitas, kuantitas, maupun estetika.

Reliable and modern means:
The products produced meet the requirements of investors in terms of quality, quantity, and aesthetics.

Yang dimaksud dengan kawasan industri dan bisnis adalah:
Pengembangan dan pengelolaan kawasan industri yang di dalamnya dikembangkan pula area bisnis dan atau kegiatan bisnis di luar kawasan industri.

Industrial and business estates refer to:

The development and management of industrial estates, which also include business areas and/or business activities outside the industrial estates.



Fasilitas dan layanan yang disediakan lengkap di kawasan industri meliputi:

1. Tersedianya fasilitas infrastruktur kawasan industri
2. Jalan dan drainase
3. Jaringan telepon
4. Jaringan listrik dan penerangan jalan
5. Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi
6. Jaringan hidran dan unit pemadam kebakaran
7. Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu
8. Jaringan pipa gas industri dan pasokan gas yang mencukupi
9. Kesehatan dan olahraga
10. Tempat ibadah
11. Kawasan berikat
12. Layanan di dalam kawasan industri
13. *Smart Industrial Estate*
14. Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
15. Perbankan
16. Gudang dan logistik
17. Pelayanan kebersihan skala kawasan dan skala industri
18. Keamanan lingkungan kawasan
19. Pelayanan kepada pelanggan yang kualitasnya diukur dari survei kepuasan pelanggan.

The facilities and services provided in industrial estates include:

1. Availability of industrial estate infrastructure facilities
2. Roads and drainage
3. Telephone networks
4. Electricity and street lighting networks
5. Clean water networks and adequate water supply
6. Hydrant networks and firefighting units
7. Wastewater networks and integrated wastewater treatment units
8. Industrial gas pipeline networks and adequate gas supply
9. Health and sports
10. Places of worship
11. Bonded zones
12. Services within the industrial estate
13. Smart Industrial Estate
14. One-Stop Integrated Licensing Service (PTSP)
15. Banking
16. Warehousing and logistics
17. Area-wide and industry-wide cleaning services
18. Environmental security of the area
19. Customer service quality measured by customer satisfaction surveys.

Misi
Mission

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan pengelola kawasan industri, properti, dan bisnis secara terintegrasi.

   PT Kawasan Industri Wijayakusuma is a state-owned enterprise that runs an integrated business of developing and managing industrial estates, properties, and businesses.

2. Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan nasional.

   It grows the corporation and makes a positive contribution to the regional and national economy.

3. Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

   It consistently maintains business continuity by preserving social harmony and environmental sustainability.

4. Mengonsolidasikan anak perusahaan sebagai penopang induk perusahaan.

   It consolidates its subsidiaries as the backbone of the parent company.





Nilai Perusahaan

Tata nilai yang dianut oleh seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan yang disingkat "AKHLAK", yaitu:



Amanah
Trustworthy

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

All members of PT Kawasan Industri Wijayakusuma always uphold the trust placed in them.

- Fulfilling promises and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
- Upholding moral and ethical values.

Kompeten
Competence

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

All individuals at PT Kawasan Industri Wijayakusuma continue to learn and develop their capabilities.

- Improving personal competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others learn.
- Completing tasks with the highest quality.

Harmonis
Harmonious

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma mendukung keserasian, saling peduli, dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Saling asah, asih, dan asuh.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

All individuals at PT Kawasan Industri Wijayakusuma support harmony, mutual care, and respect for differences.

- Respecting everyone regardless of their background.
- Eager to help others.
- Encourage, care for, and nurture one another.
- Build a conducive work environment.

Corporate Values

The values embraced by all members of PT Kawasan Industri Wijayakusuma to realize the Company's Vision and Mission, abbreviated as "AKHLAK", are:

Loyal
Loyal

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, perusahaan, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma are dedicated and prioritize the interests of the nation and state.

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, the company, and the state.
- Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
- Obey leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

Adaptif
Adaptive

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change.

- Quickly adapting to become better.
- Continuously making improvements in line with technological developments.
- Acting proactively.

Kolaboratif
Collaborative

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma siap membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

All employees of PT Kawasan Industri Wijayakusuma are ready to build synergistic partnerships.

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being open to collaboration to generate added value.
- Mobilizing the utilization of various resources for common goals.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Sujarwanto Dwiatmoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
15 Juli 2024 – sekarang
July 15, 2024 – present

Usia
Age
60 tahun/years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Klaten, 4 Desember 1965
Klaten, December 4, 1965

Domisili
Domicile
Semarang

Riwayat Pendidikan

- Doktor Administrasi Publik Universitas Diponegoro
- Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada
- Sarjana Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta

Education Background

- Doctor of Public Administration Universitas Diponegoro
- Master of Public Administration Universitas Gadjah Mada
- Bachelor of Geological Engineering UPN Veteran Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2024 – 2025: Pj Bupati Pati
- 2023 – 2025: Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah
- 2020: Pj Bupati Klaten
- 2019 – 2023: Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah
- 2017 – 2019: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah
- 2015 – 2017: Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
- 2015 – 2016: Pj Bupati Semarang
- 2010 – 2015: Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah
- 2008 – 2010: Kepala Biro Produksi Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah

Work Experience

- 2024 – 2025: Acting Regent of Pati
- 2023 – present: Economy and Development Assistant at Central Java Regional Secretary
- 2020: Acting Regent of Klaten
- 2019 – 2023: Head of Central Java Energy and Mineral Resource Department
- 2017 – 2019: Head of Central Java Construction Planning, Research, and Development Agency
- 2015 – 2017: Head of Central Java Regional Investment Agency
- 2015 – 2016: Acting Regent of Semarang
- 2010 – 2015: Head of Central Java Cooperatives and MSMEs Department
- 2008 – 2010: Head of Central Java Regional Secretary's Production Bureau

Dasar Hukum Keputusan

Surat Keputusan Bersama Menteri BUMN RI, PT Danareksa (Persero), Gubernur Provinsi Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap Nomor SK-138/MBU/06/2024, KPPS-13/DR/DIRUT/07/2024, 539/0004615, 500/03117/06 tanggal 15 Juli 2024

Legal Basis of Appointment

Joint Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap Number SK-138/MBU/06/2024, KPPS-13/DR/DIRUT/07/2024, 539/0004615, 500/03117/06 dated July 15, 2024

Rangkap Jabatan

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah (2023 –2025)

Concurrent Position

Economy and Development Assistant of Central Java Regional Secretary (2023 – 2025)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.

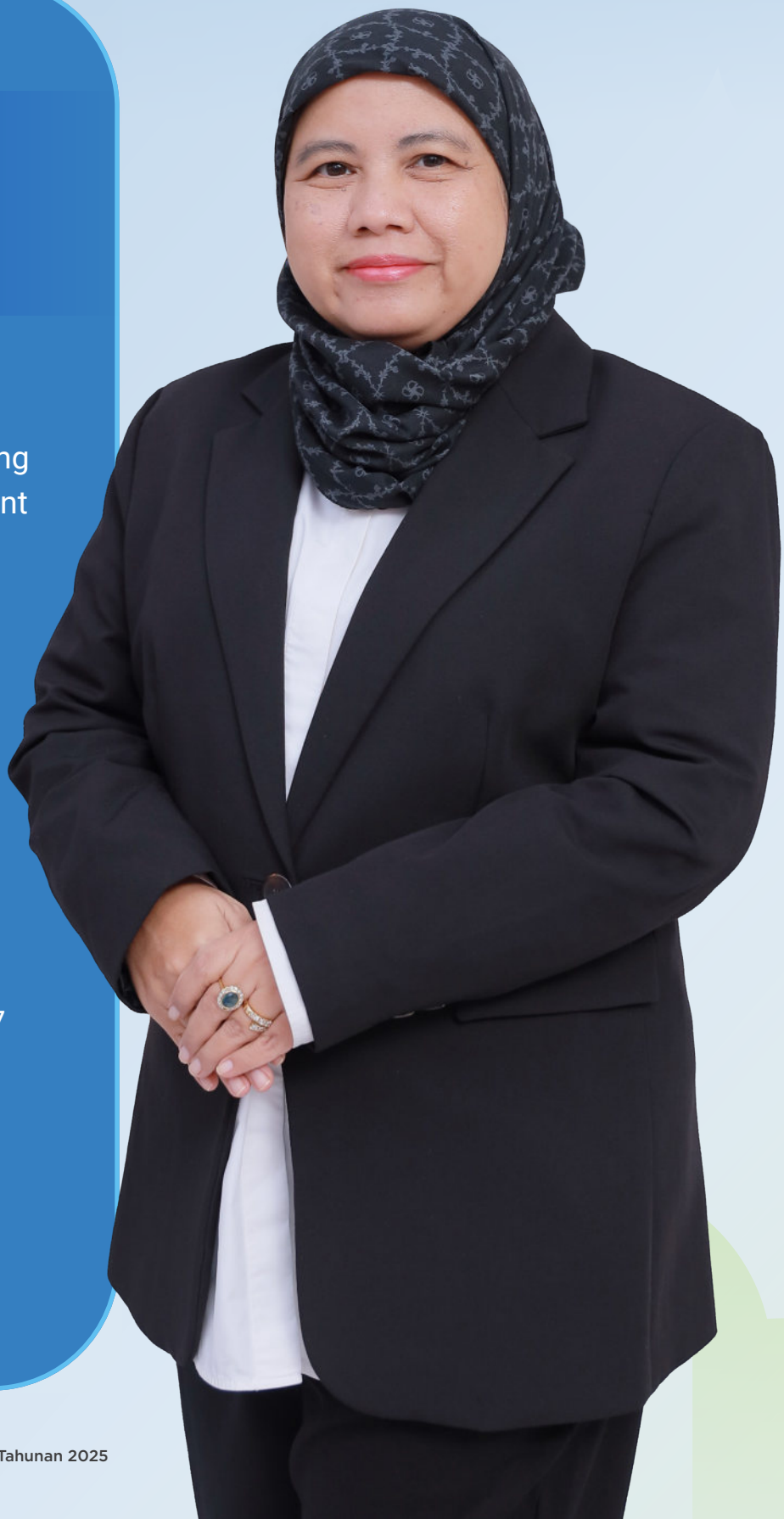
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW

Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Total Shareholding in PT KIW

Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Diah Pitaloka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
15 Desember 2025 – sekarang
December 15, 2025 – present

Usia
Age
48 tahun/years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Cilacap, 30 November 1977
Cilacap, November 30, 1977

Domisili
Domicile
Bogor

Riwayat Pendidikan

- Magister Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan
- Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran

Education Background

- Master of International Relations Universitas Katolik Parahyangan
- Bachelor of Communication Science Universitas Padjajaran

Pengalaman Kerja

- Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI (2021 – 2024)
- Ketua Presidium Kaukus Perempuan DPR RI (2020 – 2025)
- Anggota Badan Legislasi DPR RI (2019 – 2024)
- Anggota DPR RI (2014 – 2024)
- Manajer Area Maluku Utara Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) (2009 – 2010)
- Koordinator Wilayah Jawa Barat Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) (2004 – 2006)

Work Experience

- Deputy Chairman of Commission VIII at the Indonesian House of People's Representatives (2021 – 2024)
- Chairman of the Women's Caucus Presidium at the Indonesian House of Representatives (2020–2025)
- Member of the Legislative Body at the Indonesian House of People's Representatives (2019 – 2024)
- Member of the Indonesian House of People's Representatives (2014 – 2024)
- Area Manager of North Maluku at Female Heads of Households Empowerment (PEKKA) (2009 – 2010)
- Regional Coordinator of West Java at Female Heads of Households Empowerment (PEKKA) (2004 – 2006)

Dasar Hukum Keputusan

Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor 74 Tahun 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 tanggal 15 Desember 2025

Legal Basis of Appointment

Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number 74 of 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 dated December 15, 2025

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW

Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Total Shareholding in PT KIW

Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Harpolo

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of Office
15 Desember 2025 – sekarang
December 15, 2025 – present

Usia
Age
56 tahun/years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Kendari, 22 Desember 1969
Kendari, December 22, 1969

Domisili
Domicile
Cilacap

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen STIE Jakarta
- Sekolah Perwira Prajurit Karier (SEPA PK) Akademi Militer Magelang
- Sarjana Filsafat UIN Alauddin Makassar

Education Background

- Master of Management STIE Jakarta
- School of Career Officers Military Academy Magelang
- Bachelor of Philosophy UIN Alauddin Makassar

Pengalaman Kerja

- Senior Analyst III Security EDPP PT Pertamina EP Cepu (2024 – 2025)
- Kepala Seksi Keamanan PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (2019 – 2024)
- Seksi Keamanan PT Pertamina (Persero) (2012 – 2019)
- Perwira Menengah TNI Angkatan Udara (1995 – 2012)

Work Experience

- Senior Analyst III Security EDPP at PT Pertamina EP Cepu (2024 – 2025)
- Head of Security Section at PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (2019 – 2024)
- Security Section at PT Pertamina (Persero) (2012 – 2019)
- Middle Officer at Indonesian Air Force (1995 – 2012)

Dasar Hukum Keputusan

Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor 74 Tahun 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 tanggal 15 Desember 2025

Legal Basis of Appointment

Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number 74 of 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 dated December 15, 2025

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

Has no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW

Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Total Shareholding in PT KIW

Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Andrie Tardiwan Utama sebagai Komisaris Independen periode 1 Maret 2021-15 Desember 2025 digantikan oleh Diah Pitaloka untuk periode 15 Desember 2025 hingga saat ini.

2. Anton Santosa sebagai Komisaris periode 18 September 2020-17 September 2025 digantikan oleh Harpolo untuk periode 15 Desember 2025 hingga saat ini.

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2025:

1. Sujarwanto Dwiatmoko
2. Diah Pitaloka
3. Harpolo

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2025 until the publication of this Annual Report, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

1. Andrie Tardiwan Utama as Independent Commissioner for the term of March 1, 2021-December 15, 2025 was replaced by Diah Pitaloka for the term of December 15, 2025 to the present.
2. Anton Santosa as Commissioner for the term of 18 September 2020-17 September 2025 was replaced by Harpolo for the term of 15 December 2025 to present.

The following is the composition of the Board of Commissioners until 31 December 2025:

1. Sujarwanto Dwiatmoko
2. Diah Pitaloka
3. Harpolo

Dari kiri ke kanan
From left to right

Sujarwanto Dwiatmoko

Komisaris Utama
President Commissioner

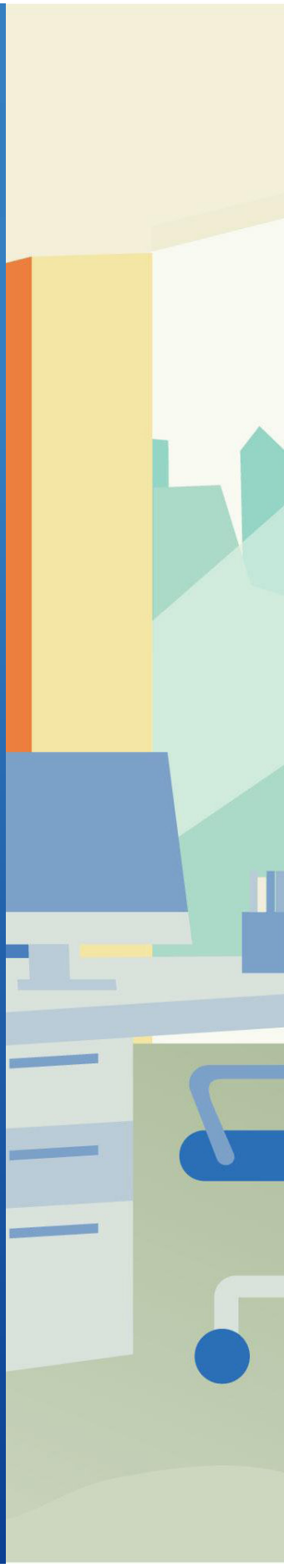
Diah Pitaloka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harpolo

Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS





Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
14 Juni 2023 – sekarang
June 14, 2023 – present

Usia
Age
46 tahun/years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Jakarta, 29 April 1979
Jakarta, April 29, 1979

Domisili
Domicile
Semarang

Riwayat Pendidikan

- Magister Bisnis (Akuntansi) Australian National University (ANU) Canberra
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia

Education Background

- Master of Business (Accounting) Australian National University (ANU) Canberra
- Bachelor of Economy Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Kawasan Industri Terpadu Batang (2021 – 2023)
- Komisaris PT Putra Wijayakusuma Sakti (2018 – 2021)
- Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma (2018 – 2021)
- Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) (2016 – 2018)
- Kepala Departemen Strategi dan Manajemen Kinerja Bank Syariah Mandiri (2016)
- Manajer Cabang Bank Syariah Mandiri (2014 – 2016)
- Corporate Financial Analyst Bank Syariah Mandiri (2013 – 2014)
- Staf Divisi Perencanaan, Pengembangan, dan Kinerja Bank Syariah Mandiri (2009 – 2011)
- Peneliti Independen German Development Cooperation (GTZ) (2009)
- Corporate Planning Officer Bank OCBC NISP Jakarta (2003 – 2006)

Work Experience

- Commissioner at PT Kawasan Industri Terpadu Batang (2021 – 2023)
- Commissioner at PT Putra Wijayakusuma Sakti (2018 – 2021)
- Director of Operational at PT Kawasan Industri Wijayakusuma (2018 – 2021)
- Head of Marketing and Business Development Division at PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) (2016 – 2018)
- Head of Strategy and Performance Management Department at Bank Syariah Mandiri (2016)
- Branch Manager at Bank Syariah Mandiri (2014 – 2016)
- Corporate Financial Analyst at Bank Syariah Mandiri (2013 – 2014)
- Staff of Planning, Development, and Performance Division at Bank Syariah Mandiri (2009 – 2011)
- Independent Researcher at German Development Cooperation (GTZ) (2009)
- Corporate Planning Officer at Bank OCBC NISP Jakarta (2003 – 2006)

Dasar Hukum Keputusan

Surat Keputusan Bersama Menteri BUMN RI, Gubernur Provinsi Jawa Tengah, dan Bupati Kabupaten Cilacap Nomor SK-78/MBU/04/2023, KPPS-47/012/DNRK, 539/0008642, 539/02227/06 tanggal 14 Juni 2023.

Legal Basis of Appointment

Joint Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia, the Governor of Central Java, and the Regent of Cilacap Number SK-78/MBU/04/2023, KPPS-47/012/DNRK, 539/0008642, 539/02227/06 dated June 14, 2023.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain pada perseroan dan institusi lain.

Concurrent Position

Does not hold other positions in another companies and institutions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW

Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Total Shareholding in PT KIW

Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Sugeng Riyanto

Direktur Operasional Merangkap Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Operations as well as Director of Finance and Risk Management

Periode Jabatan
Term of Office
11 Juli 2023 – sekarang
July 11, 2023 – present

Usia
Age
51 tahun/years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth
Gunungkidul, 18 Oktober 1974
Gunungkidul, October 18, 1974

Domisili
Domicile
Semarang

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di STAN
- Diploma di STAN

Education Background

- Bachelor's degree at STAN
- Associate degree at STAN

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Manajemen Portofolio I PT Danareksa (Persero) (2020 – 2023)
- Kepala Divisi PT PPA (Persero) (2019 – 2020)
- Kepala Grup PT PPA (Persero) (2016 – 2019)
- Kepala Unit PT PPA (Persero) (2012 – 2016)
- Senior Officer PT PPA (Persero) (2010 – 2012)
- Ketua Tim Audit BPKP (2001 – 2010)

Work Experience

- Head of Portfolio Management Division I at PT Danareksa (Persero) (2020–2023)
- Division Head at PT PPA (Persero) (2019–2020)
- Group Head at PT PPA (Persero) (2016–2019)
- Head of Unit at PT PPA (Persero) (2012–2016)
- Senior Officer at PT PPA (Persero) (2010–2012)
- Chair of the Audit Team at BPKP (2001–2010)

Dasar Hukum Keputusan

- Penunjukkan sebagai Direktur Operasional: Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor SK-182/MBU/07/2023, KPPS-47/013/DNRK, 539/0009402, 800/02617/06 tanggal 11 Juli 2023
- Penunjukkan sebagai Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1/SK/DK-KIW/IV/2025 tanggal 14 April 2025

Legal Basis of Appointment

- Appointment as the Director of Operations: Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number SK-182/MBU/07/2023, KPPS-47/013/DNRK, 539/0009402, 800/02617/06 dated July 11, 2023
- Appointment as the Acting Director of Finance and Risk Management: Board of Commissioners Decree Number 1/SK/DK-KIW/IV/2025 dated April 14, 2025

Rangkap Jabatan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT KIW (2025 – sekarang)

Concurrent Position

Director of Finance and Risk Management at PT KIW (2025 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW

Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Total Shareholding in PT KIW

Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025 hingga penerbitan Laporan Tahunan ini, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

1. Riki Indrianto berakhir jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko periode 6 Oktober 2022-14 April 2025 dan Pelaksana Tugas (Plt) oleh Sugeng Riyanto untuk periode 14 April 2025 hingga saat ini.

Berikut adalah komposisi Direksi hingga 31 Desember 2025:

1. Ahmad Fauzie Nur
2. Sugeng Riyanto

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2025 until the publication of this Annual Report, there have been changes in the composition of the Board of Directors as follows:

1. Riki Indrianto's term as Director of Finance and Risk Management ended on October 6, 2022, and he was replaced by Sugeng Riyanto on April 14, 2025, for the period from April 14, 2025 to the present.

The following is the composition of the Board of Directors until December 31, 2025:

1. Ahmad Fauzie Nur
2. Sugeng Riyanto

Dari kiri ke kanan
From left to right

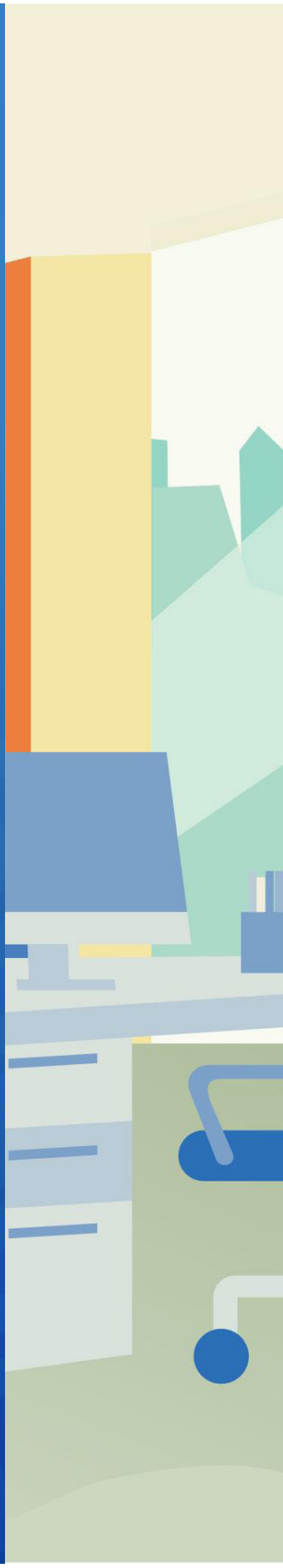
Sugeng Riyanto

Direktur Operasional
Merangkap Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Operations as well as Director of Finance and Risk Management

Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama
President Director

DIREKSI





Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor 58 dan 59 tanggal 24 Juni 2022 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-379/ MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham, serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-392/ MBU/06/2022 KPPS 46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 tertanggal 24 Juni 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

The Articles of Association were amended by Notarial Deeds No. 58 and 59 of Notary Sri Ratnaningsih, S.H., dated June 24, 2022, and the Shareholders' Resolution (KPPS) of PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. S-379/ MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 dated June 24, 2022 regarding Approval of Share Transfer, as well as the Shareholders' Resolution (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. S-392/ MBU/06/2022 KPPS 46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 dated June 24, 2022 regarding Amendments to the Articles of Association.

Berdasarkan akta tersebut, status PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Based on the deed, the status of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) has changed to a Limited Liability Company that is fully subject to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the amount of authorized capital that has been issued and paid up is Rp89,488,000,000, divided into 89,488 ordinary shares with a value of IDR 1,000,000 per share, with the following details:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001 %).	The Republic of Indonesia holds 1 share of Series A Dwiwarna (0.001%).	**Rp1.000.000**
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham seri B (85,864 %).	PT Danareksa (Persero) holds 76,838 shares of Series B (85.864%).	**Rp76.838.000.000**
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,67%).	The Government of Central Java holds 10,446 shares of Series B (11.67%).	**Rp10.446.000.000**
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,46%).	The Government of Cilacap Regency holds 2,203 shares of Series B (2.46%).	**Rp2.203.000.000**
Jumlah	**Total**	**Rp89.488.000.000**

Tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota Komisaris atau Direksi maupun masyarakat.

No shares are owned by members of the Board of Commissioners or Board of Directors or the public.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Profil Perusahaan Entitas Anak

Subsidiary Company Profile

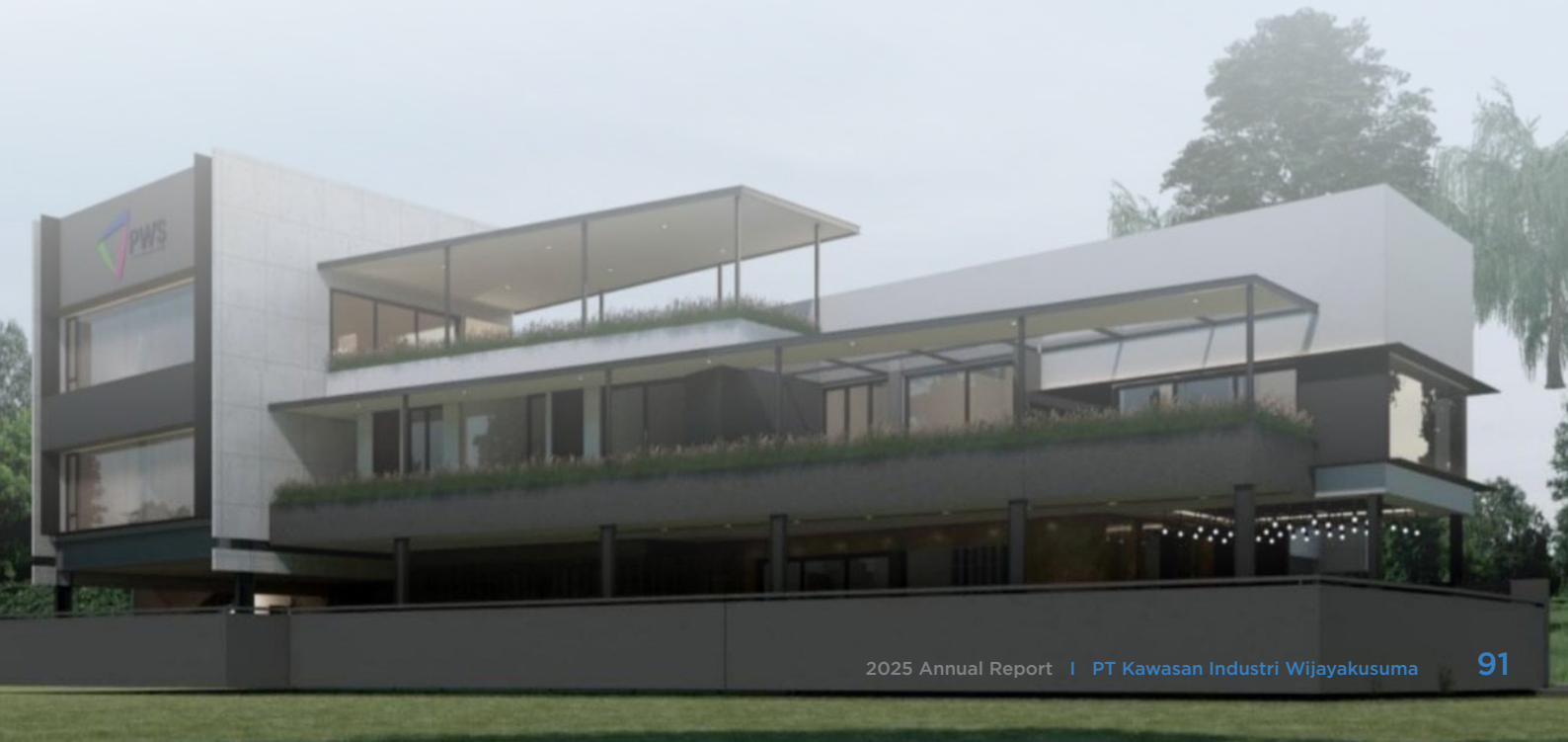
Sampai dengan 31 Desember 2025, PT KIW mempunyai 2 (dua) anak perusahaan yaitu, PT Putra Wijayakusuma Sakti atau dapat disebut PT PWS dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang atau dapat disebut PT KITB.

As of December 31, 2025, PT KIW has two subsidiaries, namely PT Putra Wijayakusuma Sakti, also known as PT PWS, and PT Kawasan Industri Terpadu Batang, also known as PT KITB.

Nama Perusahaan Company Name	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi secara Komersial** Start of Commercial Operation	**Kegiatan Usaha** Business Activity	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	**Nilai Saham (Rp)** Share Value (Rp)
PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS)	Kota Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	1 Oktober 2018, October 1, 2018	Konstruksi, pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, pergudangan untuk *e-commerce*, perdagangan, pertambangan dan penggalian, *fiber optic*, *trading*, ketenagalistrikan, penyediaan SDM, dan telekomunikasi. Construction, industrial estate management and development, warehouses for e-commerce, trade, mining and excavation, fiber optics, trading, power supply, HR provision, and telecommunication.	90,00	5.400.000.000
PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	Kabupaten Batang, Jawa Tengah Batang Regency, Central Java	11 Desember 2020, December 11, 2020	Penyewaan lahan industri dan komersial, gedung untuk properti dan perkantoran, Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), dan penyediaan sarana prasarana serta fasilitas pendukung kawasan industri. Leasing for industrial and commercial lands, buildings for properties and offices, Ready-to-Use Factory Buildings, and provision of infrastructure and supporting facilities for industrial estate.	96,59	992.000.000.000

PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS)

Nama Perusahaan Company's Name	PT Putra Wijayakusuma Sakti	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Oktober 2018 October 1, 2018	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perusahaan Nomor 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch. Farhan Ali Imron, S.H. di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah Deed of Company Establishment Number 34 in accordance with Notarial Deed by Moch. Farhan Ali Imron, S.H. in Grobogan Regency, Central Java	
Bidang Usaha Line of Business	Konstruksi, pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, pergudangan untuk e-commerce, perdagangan, pertambangan dan penggalian, fiber optic, industri air kemasan, ketenagalistrikan, penyediaan SDM, telekomunikasi, penyediaan jasa perdagangan, pengelolaan fasilitas olahraga, transportasi, perikanan dan pengelolaan limbah. Construction, management and development of industrial areas, warehousing for e-commerce, trade, mining and excavation, fiber optic, bottled water industry, electricity, provision of human resources, telecommunications, provision of trade services, management of sports facilities, transportation, fisheries and waste management.	
Kepemilikan Saham Shareholding	6.000 lembar saham 6,000 shares	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp6.000.000.000	
Akses Informasi Information Access	Alamat / Address :	Jl. Tugu Industri I No. 12, Randugarut, Tugu, Semarang
	Telepon / Phone :	(024) 866-2156
	Surel / E-mail :	pws@pwskiw.co.id
	Situs Web / Website:	www.pwskiw.co.id



Riwayat Singkat

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch. Farhan Ali Imron, S.H. di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 08 Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H. tanggal 4 Desember 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.0076271.AH.01.02.Tahun 2023, PT PWS didirikan dan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembang dan pengelola kawasan industri, jasa konstruksi, perdagangan umum, ketenagalistrikan, telekomunikasi, dan lainnya. Saat ini, PT PWS berlokasi di Jl. Tugu Industri I No. 12, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.

Brief History

Based on Company Establishment Deed Number 34 in accordance with Notarial Deed Moch. Farhan Ali Imron, S.H. in Grobogan Regency, Central Java and last amended by Deed Number 08 Notary Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H. dated December 4, 2023, and approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU.0076271.AH.01.02. Year 2023, PT PWS was established as a company engaged in the development and management of industrial estates, construction services, general trading, electricity, telecommunications, and others. Currently, PT PWS is located at Jl. Tugu Industri I No. 12, Tugu District, Semarang City.

Kegiatan dan Bidang Usaha

PT PWS melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Usaha dalam bidang industri air kemasan.
2. Usaha yang berkaitan dengan pembangkitan tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, penjualan tenaga listrik, pengoperasian instalasi penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik, serta aktivitas penunjang listrik lainnya.
3. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya, serta pengelolaan dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya.
4. Konstruksi gedung hunian, perkantoran, industri, pusat perbelanjaan, fasilitas kesehatan, lembaga pendidikan, penginapan, fasilitas olahraga, dan lainnya.
5. Konstruksi bangunan sipil.
6. Konstruksi reservoir pembangkit listrik tenaga air.
7. Konstruksi pelindung pantai.
8. Konstruksi prefabrikasi.
9. Penyiapan lahan.
10. Instalasi listrik, telekomunikasi, sinyal dan telekomunikasi kereta api, serta sinyal dan rambu jalan raya.
11. Pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah, rangka dan atap, serta kerangka baja.
12. Perdagangan besar.
13. Aktivitas perparkiran.
14. Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan satelit.

Business Activities and Line of Business

PT PWS carries out the following business activities:

Main Business Activities

1. Business in the field of bottled water.
2. Business related to power generation, power transmission, power distribution, power sales, operation of power supply and utilization installations, and other supporting electrical activities.
3. Collection of non-hazardous waste and garbage, as well as management and disposal of non-hazardous waste and garbage.
4. Construction of residential, office, industrial, shopping center, health facility, educational institution, lodging, sports facility, and other buildings.
5. Civil engineering construction.
6. Construction of hydroelectric power plant reservoirs.
7. Coastal protection construction.
8. Prefabricated construction.
9. Land preparation.
10. Installation of electricity, telecommunications, railway signaling and telecommunications, as well as road signaling and signage.
11. Installation of foundations and piles, scaffolding, frames and roofs, and steel frames.
12. Wholesale trade.
13. Parking activities.
14. Wireless and satellite telecommunications activities.

15. Jasa internet telepon, nilai tambah telepon, penyedia layanan internet, televisi protokol internet, interkoneksi internet, dan layanan multimedia lainnya.
16. Penyediaan jasa tenaga kerja waktu tertentu.
17. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.

Kegiatan Penunjang Usaha

1. Usaha dalam bidang penggalian tanah, tanah liat, batu, pasir, dan lainnya.
2. Usaha dalam bidang perikanan yang meliputi pembekuan dan pendinginan ikan, termasuk pembekuan buah-buahan dan sayuran.
3. Usaha dalam bidang industri air yang meliputi industri air minum isi ulang, penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum, serta penampungan dan penyaluran air baku.
4. Usaha dalam bidang pengelolaan limbah yang meliputi pengumpulan air limbah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, serta pemulihan material barang bukan logam.
5. Usaha dalam bidang jasa konstruksi yang meliputi pekerjaan konstruksi prapabrikasi, instalasi pendingin dan ventilasi udara, serta penyewaan alat konstruksi dengan kontraktor.
6. Usaha dalam bidang jasa reparasi mobil dan sepeda motor, serta pencucian dan salon mobil dan sepeda motor.
7. Usaha dalam bidang perdagangan besar yang meliputi beras, buah, sayuran, kopi, the, kakao, minyak dan lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, daging sapi, daging ayam, daging olahan, telur dan olahannya, susu dan olahannya, tekstil, farmasi, komputer dan perlengkapannya, piranti lunak, bahan bakar, genteng, batu bata, ubin, dan barang bekas.
8. Usaha dalam bidang transportasi yang meliputi angkutan bus khusus, angkutan sewa, dan angkutan laut luar negeri.
9. Usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan yang meliputi aktivitas penyimpanan berpendingin, wilayah kawasan berikat, parkir, pelayanan kepelabuhan, kurir, hotel berbintang, dan penyediaan akomodasi lainnya.
10. Usaha dalam bidang jasa boga, *real estate*, konsultasi, periklanan, desain interior, penunjang kesehatan, dan pengelolaan fasilitas olahraga.

15. Internet telephone services, value-added telephone services, internet service providers, internet protocol television, internet interconnection, and other multimedia services.
16. Provision of temporary labor services.
17. Other professional, scientific, and technical activities.

Supporting Business Activities

1. Businesses in the field of excavation of soil, clay, stone, sand, and others.
2. Businesses in the field of fisheries, including fish freezing and refrigeration, as well as fruit and vegetable freezing.
3. Businesses in the water industry, including refillable drinking water, storage, purification, and distribution of drinking water, as well as storage and distribution of raw water.
4. Businesses in the field of waste management, including the collection of hazardous wastewater, management and disposal of non-hazardous wastewater, and recovery of non-metallic materials.
5. Businesses in the construction services sector, including prefabricated construction work, air conditioning and ventilation installation, and construction equipment rental with contractors.
6. Businesses in the car and motorcycle repair services sector, as well as car and motorcycle washing and detailing.
7. Businesses in the field of wholesale trade, including rice, fruit, vegetables, coffee, tea, cocoa, vegetable oils and fats, other agricultural food and beverage products, beef, chicken, processed meat, eggs and egg products, milk and milk products, textiles, pharmaceuticals, computers and accessories, software, fuel, roof tiles, bricks, tiles, and secondhand goods.
8. Businesses in the transportation sector, including special bus transportation, rental transportation, and overseas sea transportation.
9. Businesses in the field of warehousing and storage, including refrigerated storage, bonded zones, parking, port services, courier services, star-rated hotels, and other accommodation providers.
10. Businesses in the fields of catering, real estate, consulting, advertising, interior design, health support, and sports facility management.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan terpercaya dalam penyediaan layanan kebutuhan Industri tingkat nasional yang berkelanjutan sebagai upaya mendukung tujuan *Holding*.

Misi

- Menyediakan jasa Konstruksi, Infrastruktur Fiber Optik, dan Facility Management Services bagi industri yang berkualitas dan berkelanjutan.
- Menjalankan proses bisnis dengan standar kualitas tertinggi dan penggunaan teknologi terbaik.
- Membangun Sumber Daya Manusia yang handal, berintegritas, dan profesional berbasis budaya Perusahaan.
- Menciptakan harmonisasi bisnis yang ramah lingkungan, tanggungjawab sosial, dan berkelanjutan dalam semua aspek operasi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, S.H. di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, PT PWS dengan Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp24.000.000.000 (dua puluh empat miliar rupiah), yang terdiri dari 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar. Adapun jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, yaitu sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar rupiah) yang terdiri dari:

Vision, Mission, and Corporate Values

Vision

To become a trusted company in providing sustainable national level industrial services as an effort to support the Holding's objectives.

Mission

- Providing high-quality, sustainable construction, fiber optic infrastructure, and facility management services to the industry.
- Conducting business operations with the highest quality standards and utilizing state-of-the-art technology.
- Developing a reliable, ethical, and professional workforce grounded in the Company's culture.
- Fostering a business environment that is environmentally friendly, socially responsible, and sustainable in all aspects of the Company's operations.

Based on Company Deed of Establishment Number 34 in accordance with Notarial Deed Moch Farhan Ali Imron, S.H. in Grobogan Regency, Central Java, PT PWS with an Authorized Capital of Rp24,000,000,000 (twenty-four billion rupiah), consisting of 24,000 (twenty-four thousand) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah) per share. The amount of capital placed and paid up is 25% (twenty-five percent) or Rp6,000,000,000 (six billion rupiah), consisting of:

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Shares	Nilai Saham Share Value	Proporsi Saham Share Proportion
PT KIW	5.400	5.400.000.000	90,00%
Koperasi Konsumen Karyawan Kusuma Mulya	600	600.000.000	10,00%
Jumlah Total	6.000	6.000.000.000	100,00%

GRAND BATANG CITY
Beyond Industrial Estate

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)

Nama Perusahaan Company's Name	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Desember 2020 December 11, 2020	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kawasan Industri Terpadu Batang Nomor 06, Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. Deed of Company Establishment Number 06, Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.	
Bidang Usaha Line of Business	Penyewaan lahan industri dan komersial, gedung untuk properti dan perkantoran, Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), dan penyediaan sarana prasarana serta fasilitas pendukung kawasan industri. Leasing for industrial and commercial lands, buildings for properties and offices, Ready-to-Use Factory Buildings, and provision of infrastructure and supporting facilities for industrial estate.	
Kepemilikan Saham Shareholding	1.027.000.000 lembar saham 1,027,000,000 shares	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp1.027.000.000.000	
Akses Informasi Information Access	Alamat / Address:	Kantor Manajemen, Kawasan Industri Terpadu Batang, Jalan Tol Semarang – Batang KM 371 + 800, Ketanggan, Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 50281
	Telepon / Phone:	1500 838
	Surel / E-mail:	corporate@grandbatangcity.co.id
	Situs Web / Website:	www.grandbatangcity.co.id.



Riwayat Singkat

Sejak tahun 2019, sejumlah negara maju mulai merelokasi pabrik mereka ke negara berkembang, termasuk ke Asia Tenggara. Pemerintah Indonesia berharap bisa menangkap peluang dari adanya relokasi tersebut dengan menyiapkan kawasan industri terpadu unggul (*smart*) dan berkelanjutan (*sustainable*).

Pemerintah kemudian menggagas pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). PT KITB didirikan pada tanggal 11 Desember 2020 untuk mewujudkan gagasan tersebut. Perseroan beranggotakan konsorsium tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sebuah Perumda milik Pemerintah Kabupaten Batang. Ketiga BUMN tersebut, yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, dan PT Perkebunan Nusantara IX (saat ini menjadi PT Perkebunan Nusantara I).

PT Kawasan Industri Terpadu Batang didirikan pada tanggal 11 Desember 2020 berdasarkan Akta Pendirian PT Kawasan Industri Terpadu Batang Nomor 06 yang dikeluarkan oleh Notaris Ni Nyoman Rat Sumawati S.H., M.Kn. Pengesahan Badan Hukum Perseroan PT Kawasan Industri Terpadu Batang berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0066736.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2020. PT Kawasan Industri Terpadu Batang bergerak dalam bidang kawasan industri, yang mencakup pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya, bidang usaha real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, atas balas jasa/kontrak, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, aktivitas perparkiran, aktivitas bounded warehousing atau wilayah kawasan berikat, pengelolaan air bersih, limbah dan daur ulang sampah, menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga, menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan (taman rekreasi/taman wisata), menyediakan dan mengelola BLK, dan perdagangan besar atas dasar balas jasa. Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Terpadu Batang dimuat dalam Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH tanggal 11 Desember 2020 Nomor: 06 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI pada tanggal 15 Desember 2020 Nomor: AHU-0210818.AH.01.11.TAHUN 2020.

Brief History

Since 2019, a number of developed countries have begun relocating their factories to developing countries, including Southeast Asia. The Indonesian government hopes to seize the opportunity presented by this relocation by preparing integrated industrial zones that are smart and sustainable.

The government then initiated the development of the Batang Integrated Industrial Zone (KITB). PT KITB was established on December 11, 2020, to realize this idea. The company consists of a consortium of three state-owned enterprises (SOEs) and a regional-owned enterprise (Perumda) owned by the Batang Regency Government. The three SOEs are PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, and PT Perkebunan Nusantara IX (currently PT Perkebunan Nusantara I).

PT Kawasan Industri Terpadu Batang was established on December 11, 2020, pursuant to the Deed of Incorporation of PT Kawasan Industri Terpadu Batang No. 06 issued by Notary Ni Nyoman Rat Sumawati, S.H., M.Kn. Legal Entity Approval of PT Kawasan Industri Terpadu Batang was granted pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0066736.AH.01.01 dated December 15, 2020. PT Kawasan Industri Terpadu Batang operates in the industrial estate sector, which includes the establishment and management of factories/business operations, the real estate business owned or leased, on a fee-for-service/contract basis, activities as a provider of integrated facility support services, parking activities, bonded warehousing or bonded zone activities, management of clean water, waste, and waste recycling, providing and leasing sports facilities, providing and leasing recreational facilities (recreational parks/tourist parks), providing and managing vocational training centers (BLK), and wholesale trade on a fee-for-service basis. The Articles of Association of PT Kawasan Industri Terpadu Batang are contained in the Deed of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH dated December 11, 2020, Number: 06, and have been approved by the Minister of Law and Human Human Rights of the Republic of Indonesia on December 15, 2020 No.: AHU-0210818.AH.01.11.TAHUN 2020.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar, di antaranya Penyewaan lahan industri dan komersial, gedung untuk properti dan perkantoran, Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), dan penyediaan sarana prasarana serta fasilitas pendukung kawasan industri.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) telah diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) oleh Presiden Prabowo Subianto pada tanggal 20 Maret 2025. Terdapat tiga jenis KEK yaitu:

1. Kawasan Ekonomi Khusus bidang industri.
2. Kawasan Ekonomi Khusus bidang logistik.
3. Kawasan Ekonomi Khusus bidang pariwisata.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Merencanakan, membangun, serta mengembangkan kawasan industri guna menyiapkan lahan/tanah kavling, sarana dan prasarana, serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal.
2. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan perawatan atas seluruh area kawasan industri.
3. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.
4. Usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Usaha mencakup penyediaan dan penyewaan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, *e-commerce*, dan perkantoran, sarana dan prasarana penunjang kawasan industri, serta pergudangan dan penyimpanan.
5. Usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, meliputi jasa perantara, pengelola, penaksiran, dan agensi pihak ketiga.
6. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas.
7. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*off-street parking*).
8. Aktivitas pergudangan atau wilayah kawasan berikat.
9. Pengelolaan air bersih yang meliputi penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum, penampungan dan penyaluran air baku, serta aktivitas penunjang pengelolaan air lainnya.

Business Activities and Line of Business

The Company's business activities are based on its Articles of Association, including the leasing of industrial and commercial land, buildings for property and offices, Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP), and the provision of infrastructure and supporting facilities for industrial estates.

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) was officially designated as a Special Economic Zone (SEZ) by President Prabowo Subianto on March 20, 2025. There are three types of SEZs:

1. Industrial Special Economic Zones.
2. Logistics Special Economic Zones.
3. Tourism Special Economic Zones.

The Company carries out the following business activities:

1. Planning, building, and developing industrial estates to prepare land/plots, infrastructure, and other industrial facilities needed by investors.
2. Conducting business, management, and maintenance activities for the entire industrial estate area.
3. Providing services to investors in the establishment and management of their factories/industrial businesses.
4. Real estate businesses that are owned or leased. Businesses include the provision and leasing of various types of rental buildings for industry, buildings for property, e-commerce, and offices, supporting facilities and infrastructure for industrial estates, as well as warehousing and storage.
5. Real estate businesses on a fee or contract basis, including brokerage, management, appraisal, and third-party agency services.
6. Activities of combined facility support service providers.
7. Off-street parking activities.
8. Warehousing activities or bonded areas.
9. Clean water management, including the collection, purification, and distribution of drinking water, the collection and distribution of raw water, and other water management support activities.

10. Pengelolaan air limbah, termasuk pengumpulan, pengelolaan, dan pembuangan air limbah yang berbahaya maupun tidak berbahaya.
11. Pengelolaan dan daur ulang sampah yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, dan pembuangan sampah yang berbahaya maupun tidak berbahaya, serta produksi kompos sampah organik.
12. Penyediaan dan penyewaan fasilitas olahraga (*sport center*), serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.
13. Penyediaan dan penyewaan fasilitas hiburan, termasuk taman rekreasi dan wisata.
14. Penyediaan dan pengelolaan fasilitas Balai Latihan Kerja (BLK) dan unit poliklinik yang meliputi pendidikan teknik swasta, kerajinan dan industri, serta aktivitas pelayanan penunjang kesehatan.
15. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
16. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah.
17. Pembuatan/pengeboran sumur air tanah.
18. Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi, dan limbah lainnya.
19. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum.
20. Aktivitas kurir, termasuk angkutan laut dalam negeri untuk barang umum maupun khusus, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, angkutan laut luar negeri untuk barang umum maupun khusus, angkutan penyeberangan lainnya untuk barang (termasuk penyeberangan antarnegara), dan angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya.
21. Pergudangan dan penyimpanan, termasuk penyimpanan minyak dan gas bumi, B3, dan lainnya.
22. Aktivitas kebersihan umum bangunan, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman.
23. Periklanan.
24. Konstruksi gedung industri, jaringan irigasi, komunikasi dan limbah, bangunan sipil untuk pengelolaan air bersih maupun limbah padat, cair, dan gas, bangunan sipil elektrikal, dan lainnya.
25. Penyiapan lahan serta instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya.
26. Penyediaan jasa boga periode tertentu.

10. Wastewater management, including the collection, management, and disposal of hazardous and non-hazardous wastewater.
11. Waste management and recycling, including the collection, management, and disposal of hazardous and non-hazardous waste, as well as the production of organic waste compost.
12. Provision and rental of sports facilities (sports centers), as well as other supporting facilities and infrastructure.
13. Provision and rental of entertainment facilities, including recreational parks and tourist attractions.
14. Provision and management of Vocational Training Centers (BLK) and polyclinic units, including private technical education, crafts and industry, as well as health support services.
15. Wholesale trade on a fee or contract basis.
16. Remediation and waste management activities.
17. Groundwater well drilling/construction.
18. Construction of irrigation, communication, and other waste networks.
19. Drinking water storage, purification, and distribution.
20. Courier activities, including domestic sea transportation for general and special goods, domestic port sea transportation for goods, foreign sea transportation for general and special goods, other ferry transportation for goods (including cross-border ferries), and other non-scheduled commercial air transportation.
21. Warehousing and storage, including storage of oil and natural gas, hazardous materials, and others.
22. General building cleaning activities, building and other industrial cleaning activities, and park maintenance and upkeep activities.
23. Advertising.
24. Industrial building construction, irrigation networks, communications and waste, civil buildings for clean water and solid, liquid, and gas waste management, electrical civil buildings, and others.
25. Land preparation and installation of signals and road signs.
26. Provision of catering services for a specific period.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi kota industri cerdas, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyukseskan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Misi

Membangun infrastruktur pintar dan terpadu guna:

- Menciptakan kawasan ramah investasi dengan menyediakan fasilitas dan layanan pendukung yang terkemuka.
- Menjalin kemitraan strategi dengan *stakeholder* dan memberikan keuntungan pada *shareholder*.
- Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian Indonesia.
- Membangun kawasan berkelanjutan yang harmonis dengan lingkungan.
- Meningkatkan kinerja sumber daya manusia dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Vision, Mission, and Corporate Values

Vision

To become a smart, integrated, and sustainable industrial city to support Indonesia's economic growth.

Mission

To build smart and integrated infrastructure in order to:

- Create an investment-friendly area by providing leading facilities and support services.
- Establish strategic partnerships with stakeholders and provide benefits to shareholders.
- Create jobs and improve Indonesia's economy.
- Build a sustainable area that is in harmony with the environment.
- Improve human resource performance by paying attention to employee welfare.

Nilai Perusahaan

Company Values

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	Uphold the trust given.
Kompeten Competence	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	Continuously learning and developing capabilities.
Harmonis Harmony	Saling peduli dan menghargai perbedaan.	Caring for one another and respecting differences.
Loyal Loyalty	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.	Dedication and prioritizing the interests of the nation and state.
Adaptif Adaptability	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	Continuously innovating and being enthusiastic in driving or facing change.
Kolaboratif Collaboration	Membangun kerja sama yang sinergis.	Building synergistic cooperation.

Pemegang Saham

Modal dasar sebesar Rp1.027.000.000.000 dengan kepemilikan saham sebagai berikut:

- PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebesar 96,59% atau sebesar Rp992.000.000.000.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 1,70% atau sebesar Rp17.500.000.000.
- PT Perkebunan Nusantara I Regional 3 sebesar 1,22% atau sebesar Rp12.500.000.000.
- Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang sebesar 0,49% atau sebesar Rp5.000.000.000.

Shareholders

The authorized capital is IDR1,027,000,000,000 with the following share ownership:

- PT Kawasan Industri Wijayakusuma owns 96.59% or IDR992,000,000,000.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with 1.70% or IDR17,500,000,000.
- PT Perkebunan Nusantara I Regional 3 with 1.22% or IDR12,500,000,000.
- Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang with 0.49% or IDR5,000,000,000.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Registration

1988

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang semula bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) didirikan tahun 1988 sesuai dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. Nomor 10 tanggal 7 Oktober 1988. Modal dasar sebesar Rp15 miliar dan modal disetor sebesar Rp4,81 miliar dengan komposisi kepemilikan pemegang saham sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma, formerly known as PT Kawasan Industri Cilacap (Persero), was established in 1988 in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 7, 1988, drawn up by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The authorized capital was Rp15 billion and the paid-up capital was Rp4.81 billion with the following shareholder ownership composition:

Negara Republik Indonesia sebanyak 2.890 lembar saham (60%). The Republic of Indonesia holds 2,890 shares (60%).	Rp2.890.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.440 lembar saham (30%). The Government of Central Java holds 1.440 shares (30%).	Rp1.440.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 480 lembar saham (10%). The Government of Cilacap Regency holds 480 shares (10%).	Rp480.000.000
Jumlah Total	Rp4.810.000.000

Notaris Ny. Asmara Noer, S.H. Nomor 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 dilakukan perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp56 miliar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp14 miliar yang dilakukan dengan cara kapitalisasi atas cadangan sehingga komposisi kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Notary Mrs. Asmara Noer, S.H. Numbers 33 and 34 dated March 31, 1998, changed the authorized capital to Rp56 billion and increased the paid-up capital to Rp14 billion by capitalizing reserves, resulting in the following share ownership composition:

Negara Republik Indonesia sebanyak 8.400 lembar saham (60%). The Republic of Indonesia holds 8,400 shares (60%).	Rp8.400.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4.200 lembar saham (30%). The Government of Central Java holds 4,200 shares (30%).	Rp4.200.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 1.400 lembar saham (10%). The Government of Cilacap Regency holds 1,400 shares (10%).	Rp1.400.000.000
Jumlah Total	Rp14.000.000.000

2010

Selanjutnya pada tahun 2010, sesuai dengan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H. Nomor 84 tanggal 17 Februari 2010, terjadi perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp100 miliar dan penambahan modal disetor menjadi sebesar Rp25,86 miliar yang berasal dari adanya tambahan modal disetor oleh pemegang saham Provinsi Jawa Tengah, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah sebagai berikut:

Furthermore, in 2010, in accordance with Notarial Deed Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H. Number 84 dated February 17, 2010, there was a change in authorized capital to Rp100 billion and an increase in paid-up capital to Rp25.86 billion, which came from additional paid-up capital from the Central Java Province shareholder, resulting in the following changes in share ownership composition:

Negara Republik Indonesia sebanyak 13.214 lembar saham (51,09%). The Republic of Indonesia holds 13,214 shares (51.09%).	Rp13.214.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 10.446 lembar saham (40,39%). The Government of Central Java holds 10,446 shares (40.39%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 2.203 lembar saham (8,52%). The Government of Cilacap Regency holds 2,203 shares (8.52%).	Rp2.203.000.000
Jumlah Total	Rp25.863.000.000

2021

Berdasarkan Anggaran Dasar dengan Akta Nomor 46, tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp357.952.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan yang semula Rp25.863.000.000 menjadi Rp63.625.000.000, dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp977.000.000.000 dengan harga Rp15.355.450 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp25.863.000.000 menjadi sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Based on the Articles of Association with Deed Number 46, dated December 20, 2021, made by and before Sri Ratnaningsih, S.H., Notary in Semarang regarding the Statement of Meeting Decisions, the Company's authorized capital has changed from Rp100,000,000,000 to Rp357,952,000,000, and the issuance of shares in reserve which was originally Rp25,863,000,000 to Rp63,625,000,000, was issued entirely for the Increase in State Capital Participation amounting to Rp977,000,000,000 at a price of Rp15,355,450 per share, resulting in an increase in the capital of the Republic of Indonesia of IDR 63,625,000,000 and the Company's share premium of IDR 913,375,000,000. With this additional capital participation, the original issued and paid-up capital of Rp25,863,000,000 becomes Rp89,488,000,000, divided into 89,488 ordinary shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham Seri A dan 76.838 lembar saham Seri B (85,87%). The Republic of Indonesia holds 1 share of Series A and 76,838 shares of Series B (85.87%).	Rp76.839.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 10.446 lembar saham Seri B (11,67%). The Government of Central Java holds 10,446 shares of Series B (11.67%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 2.203 lembar saham Seri B (2,46%). The Government of Cilacap Regency holds 2,203 shares of Series B (2.46%).	Rp2.203.000.000
Jumlah Total	Rp89.488.000.000

2022

Terakhir, Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor 59, tertanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang, mengubah struktur pemegang saham sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia pada PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 saham, sehingga komposisi saham Perseroan sebagai berikut:

Finally, the Articles of Association were amended in accordance with Deed Number 59, dated June 24, 2022, drawn up by and before Sri Ratnaningsih, S.H., Notary in Semarang, changing the shareholder structure as a result of the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia in PT Danareksa (Persero) amounting to 76,838 shares, so that the composition of the Company's shares is as follows:

Pemerintah Pusat sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%). The Indonesian Government holds 1 share of Dwiwarna Series A (0.001%).	Rp1.000.000
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham Seri B (85,87%). PT Danareksa (Persero) holds 76,838 shares of Series B (85.87%).	Rp76.839.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 10.446 lembar saham Seri B (11,67%). The Government of Central Java holds 10,446 shares of Series B (11.67%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 2.203 lembar saham Seri B (2,46%). The Government of Cilacap Regency holds 2,203 shares of Series B (2.46%).	Rp2.203.000.000
Jumlah Total	Rp89.488.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology Of Other Securities Registration

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities in any form, so there is no information regarding the chronology of other securities registration.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of The Company's Supporting Professional Institutions

Pihak yang Mengadministrasikan Saham Perusahaan

Pada PT KIW yang mengadministrasikan saham perusahaan adalah bagian Sekretaris Perusahaan.

Parties Administering the Company's Shares

At PT KIW, the Company Secretary administers the company's shares.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2025.	Conducting a general audit on the Company's Consolidated Financial Statement of 2025 Fiscal Year and the Financial Statement, as well as other engagements for the 2025 Fiscal Year.
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Service Provided	-	
Biaya Fee	Rp331.400.000,- (sudah termasuk PPN 11%)	Rp331.400.000,- (including 11% of VAT)
Periode Penugasan Term of Assignment	100 hari kalender sejak tanggal 5 Desember 2025	
Alamat Address	Plaza ASIA Lantai 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190	
Telepon Phone	(021) 5140-1340	
Faksimile Fax	(021) 5140-1340	

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Status Keanggotaan Membership Status
1	Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI)	Aktif Active

Jasa Konstruksi dan Perancangan
Construction and Design Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	PT PWS	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Tugu Industri I No. 12, Randugarut, Tugu, Kota Semarang
2	PT Gama Mulya Sakti	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Majapahit No. 480, Semarang
3	PT Putra Mas Indah Baroe	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Ngesrep Barat I No. 47, Semarang
4	PT Panca Karya Unggul Abadi	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Puripanangga No. 8, Gandoang, Cileungsi, Kab. Bogor
5	PT Mahameru Citra Perkasa	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. P. Diponegoro Gg. Agatis No. 72, Pangkalan Bun
6	PT Nindya Beton	Jasa Konstruksi Construction Service	Gedung Nindya Lt. 3, Jl. MT Haryono Kav. 22, Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur
7	PT Radik Jaya Indonesia	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Taat Pekauman, Bandengan, Pakauman, Kabupaten Kendal
8	PT Majapahit Astabaja	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Brigjen S. Sudiarto No. 226, Semarang
9	PT Wijaya Kusuma Contractors	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. R. P. Soeroso No. 32, Jakarta10330
10	PT Kalimaya	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Wonorejo Timur No. 150, Rungkut, Surabaya
11	CV Tugu Agung	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Majapahit No. 480 Lt. 2, Semarang
12	CV Dwipa Kencana	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Lemah Gempal VII B/1052, Semarang
13	CV Barokah Adi Jaya	Jasa Konstruksi Construction Service	Perum Kahuripan Nirwana Village CA 1-20, Sidoarjo
14	CV Sendangmulyo	Jasa Konstruksi Construction Service	Perum Ketileng Indah K-236, Sendangmulyo, Semarang
15	CV Teknik Pompa	Jasa Instalasi dan Penjualan Pompa Pump Installation and Sales Service	Ruko THD B-23, Jl. K.H. Agus Salim, Purwodinatan, Semarang Tengah, Kota Semarang
16	CV Abadi	Jasa Instalasi dan Penjualan Pompa Pump Installation and Sales Service	Jl. Sendang Sari I No. 4, Kalicari, Pedurungan, Semarang
17	CV Tugu Mulyo	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Gondang Timur II RT 02/RW 02, Bulusan, Tembalang, Kota Semarang
18	PT Inti Karya Utama	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Pergudangan Madukoro No. 6, Semarang
19	CV Asa Noor Arofah	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Candi Sewu RT 03/RW 05, Bambankerep, Ngaliyan, Kota Semarang
20	PT Nawakarsa Sejahtera	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Bledak Anggur I/5, Semarang
21	CV Manggala Graha Citra	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Tegal Kangkung VIII No. 144, Kedungmundu, Tembalang, Semarang

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
22	CV Sumber Artha Selaras	Jasa Konstruksi Construction Service	Dusun Krajan 04/01, Desa Pekiringan Ageng, Kajen, Pekalongan
23	PT Bintang Air Silampari	Jasa Konstruksi Construction Service	Perumnas Sentraland Ruko No. 8, Talang Kelapa, Palembang
24	PT Mekahidro Jaya Teknik	Jasa Konstruksi Construction Service	Perumahan Beranda Bali, Cluster Taman Kuta C7, BSB, Mijen, Semarang
25	PT Anugerah Mulia Abadi	Jasa Konstruksi Construction Service	Ruko Tugu Mas II No. 12 Lt. 2, Jl. Walisongo, Randugarut, Tugu, Semarang
26	CV Tirta Jati Murti Sentosa	Jasa Konstruksi Construction Service	Ruko JC 14, Jl. Paris I, Dusun I, Madegondo, Solo Baru, Sukoharjo
27	PT Cahaya Putri Utama	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Gebang Anom Raya No. 34, Genuk, Semarang
28	PT Andalan Reka Karya	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Duren Dusun Griyan No. 94B, Baturan, Colomadu, Karanganyar
29	PT Fatih Mitra Energi	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Terusan Jakarta No. 175A, Antapani Kulon, Antapani, Bandung
30	PT Adikarya Konstruksi Perkasa	Jasa Konstruksi Construction Service	Komplek Perkantoran Blok XII No. 23 Lt. 1, Jl. Perintis Kemerdekaan, Pulogadung, Jakarta Timur
31	PT Pola Dwipa	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Dr. Wahidin No. 165-167, Kaliwiru, Candisari, Kota Semarang
32	CV Prambanan	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Amposari Timur No. 3, Kedungmundu, Tembalang, Semarang
33	CV Polaris	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Pramuka No. 65, Mlati Lor, Kudus
34	PT Saranabudi Prakarsaripta	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Kendeng Barat IV No. 12 Lt. 1, Semarang
35	PT Vasa Sarwahita	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Sawunggaling IV No. 17, Semarang
36	PT Pilar Nawa Seta	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. K.H. Abdullah Syafei No. 7, Jakarta Selatan
37	PT Karya Jasa Lingkungan	Jasa Konstruksi Construction Service	Perum Japan Raya Tahap V, Blok G7-1, Sooko, Kab. Mojokerto
38	PT Indokoei International	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Sultan Hasanudin No.45, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
39	CV Purusara Teknik	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Meranti Raya No. 50, RT 03/RW 01, Kel. Padangsari, Kec. Banyumanik, Semarang
40	CV Piramida Kreasi Mandiri	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Sawunggaling Utara IV No. 81, Banyumanik, Semarang
41	PT Jago Desain Konsultan	Jasa Konstruksi Construction Service	Jl. Nangka No. 17, Ungaran, Kabupaten Semarang
42	Unit Produksi dan Jasa, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang (Polines)	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Prof. Sudarto, S.H., Tembalang, Semarang
43	Laboratorium Mekanika Tanah, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro (UNDIP)	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Prof. Sudarto, S.H., Tembalang, Semarang
44	PT Harsa Karyamulya	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Taman Pasir Mas No. 93, Semarang
45	PT Bumi Lestari Anugrah Indah	Jasa Konsultan Consulting Service	Coworking Space Gd. Manggala Wana Bakti Blok 4 Lt. 2, Jl. Gatot Subroto No. 208A, Senayan, Jakarta
46	Laboratorium Mekanika Tanah, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)	Jasa Konsultan Consulting Service	Jl. Kaligawe KM 4, Semarang 50012

Jasa Asesmen dan Konsultan SDM
HR Assessment and Consulting Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	Assessment Center Indonesia	Jasa Asesmen SDM HR Assessment Service	Graha Merah Putih Lt. 5, Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
2	PPM Manajemen	Jasa Asesmen SDM HR Assessment Service	Jl. Menteng Raya No. 8, Jakarta 10340
3	LM FEB UI	Jasa Asesmen SDM HR Assessment Service	Jl. Salemba Raya IV, RW 05, Kenari, Jakarta 10430
4	PT Proxxis Indonesia	Jasa Asesmen dan Konsultan SDM HR Assessment and Consulting Service	Jl. Kuningan Mulia, RT 06/RW 01, Jakarta
5	PT Hara Anargya Indonesia	Jasa Asesmen SDM HR Assessment Service	Jl. PH. H. Mustofa Padasuka, Cibeunying Kidul, Kota Bandung

Jasa KAP, KJPP, dan Aktuaris
Public Accounting, Public Assessment, and Actuarial Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia)	Jasa Audit Audit Service	Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan
2	KJPP Amanah & Rekan	Jasa Audit Audit Service	Jl. Pemuda, Pulogadung, Jakarta Timur
3	KJPP Toto Suharto & Rekan	Jasa Audit Audit Service	Jl. Medoho No. 27, Kota Semarang
4	KJPP HMR	Jasa Audit Audit Service	Jl. Raya Ragunan No. 9, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
5	KJPP Dino Farid & Rekan	Jasa Audit Audit Service	Jl. Magelang No. 188, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta
6	KJPP GEAR	Jasa Audit Audit Service	Jl. Pamularsih VII No. 1, Bojongsalaman, Semarang
7	KJPP Dasa'at, Yudistira, & Rekan	Jasa Audit Audit Service	Jl. Kalicari Barat No. 2, Kalicaro, Pedurungan, Kota Semarang
8	KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan	Jasa Aktuaris Actuarial Service	Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI, Jakarta
9	PT Colliers International Indonesia	Jasa Konsultan FS FS Consulting Service	WTC Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta
10	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Jasa Pemeringkatan Ranking Service	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
11	PT Pemeringkat Kredit Indonesia	Jasa Pemeringkatan Ranking Service	Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta
12	Ahmad Syakir	Jasa Kajian Review Service	-
13	CV Arzaq General Improvement	Jasa Konsultan ISO ISO Consulting Service	Jl. Ngempos Raya No. 5 RT 02/RW 01, Kota Semarang
14	TUV NORD Indonesia	Jasa Sertifikasi ISO ISO Certification Service	Arkadia Green Park, Tower F Lt. 6, Suite 602-604, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta Selatan
15	PT RAP Asia Consulting	Jasa Konsultan Consulting Service	Pakuwon Tower Lt. 26 Unit A, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan

Persewaan dan Penjualan Kendaraan
Vehicle Rental and Sales

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	PT CSM Corporatama	Persewaan Kendaraan Vehicle Rental	Jl. M. T. Haryono Kav. 11, Jakarta
2	Pama Motor Ngaliyan	Penjualan Sepeda & Motor Bike & Motor Dealership	Jl. Prof. Dr. Hamka, Kedungpane, Kec. Ngaliyan, Semarang
3	Viar Motor Indonesia	Penjualan Sepeda & Motor Bike & Motor Dealership	Jl. Danau Agung Selatan Blok O/III No. 38 Sunter Jaya
4	Koperasi Kusuma Mulya	Persewaan Kendaraan Vehicle Rental	Jl. Raya Semarang – Kendal KM. 12, Kota Semarang

Desain Grafis, Videografi, dan Periklanan
Graphic Design, Videography, and Advertising

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	PT Becak Mabur Indonesia	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Jl. Jolotundo No. 12, Sambirejo, Gayamsari, Semarang
2	CV Adiwerna	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Beringin, Kota Semarang
3	IDOZAD	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Malang, Jawa Timur
4	Teman Kreatif	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Yogyakarta
5	GAJAH Print	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Jl. Gajah Raya No. 10, Pandean Lamper, Gayamsari, Kota Semarang
6	CV Pitulas	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Jl. Sompok Lama No. 64, Lamper Lor, Semarang
7	Brandtalk Advertising	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Jl. Tampomas III, Petompon, Gajahmungkur, Semarang
8	DXD Visual	Desain Visual dan Percetakan Visual Design and Printing	Kompleks Margahayu Raya, Jl. Merkuri Utara XIV No. 6, Bandung
9	Yati Asih Lestari	Jasa Periklanan Advertising Service	Jl. Mawar III No. 11, Greenwood, Semarang

Pengacara dan Notaris
Lawyer and Notary

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	Abdurrahman & Co.	Pengacara Lawyer	Jl. Gendong Raya No. 17, Sendangmulyo, Kota Semarang
2	Firma Hukum Nusantara	Pengacara Lawyer	Jl. Semarang Indah Blok D-16 No. 5, Kel. Tawangmas, Semarang
3	Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H.	Notaris Notary	Ruko Dargo Indah Plaza Bl. B/4, Kota Semarang
4	Muslim, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	Jl. Taman Malaka Selatan Blok A3 No. 28, Duren Sawit, Jakarta Timur
5	Sugiharto, S.H.	Notaris Notary	Jl. Anjasmoro I No. 21, Semarang

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
6	Hj. Astiani, A.Md., S.H., Sp.N.	Notaris Notary	Jl. Raya Cisauk-Lapan 14, Sampora, Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten
7	Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn.	Notaris Notary	Jl. Mutiara Arteri Regency Blok B No. 16, Kota Semarang

Rekayasa dan Suplai Bahan Kimia
Chemical Engineering and Supply

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	PT Chemviro Buana Indonesia	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Ruko Taman, Jl. Bukit Gondorio No. 58, Ngaliyan, Kota Semarang
2	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Jl. Raya Narogong, Desa Nambo, Kecamatan Klapanunggal, Bogor
3	PT Arita Prima Indonesia	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Komplek Pertokoan Jurnatan Blok B No. 50, Purwodinatan, Semarang
4	CV Arsindo Persada	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Jl. Bangetayu Raya No. 30, Kwaron, Bangetayu Kulon, Kota Semarang
5	PT Tata Tirta Utama	Rekayasa IPAL WWTP Engineering	Jl. Ciwaringin No. 71, Bogor, Jawa Barat
6	PT Dain Celicani Citra Cemerlang	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 225, Jakarta Selatan
7	PT Lingkungan Lestari Jaya	Suplai Bahan Kimia Chemical Supply	Jl. Dermaga Raya No. 79, Duren Sawit, Jakarta Timur
8	PT Aplikanusa Lintasarta	Rekayasa IPAL WWTP Engineering	Jl. Muhamad Husni Thamrin Kav. 3

Jasa Informasi dan Teknologi
Information and Technology Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	PT Global Sukses Solusi	IT	Jl. Pakuningratan No. 15, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta
2	PT Telkom Indonesia	IT	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Jakarta
3	PT Port Cities Indonesia	IT	Jl. Rinjani No. 28, Bendungan, Kec. Gajahmungkur, Semarang
4	PT Smartfren Telecom	IT	Jl. Ahmad Yani No. 132, Semarang
5	PT Metranet	IT	Jl. M. T. Haryono Kav. 58-60, Pancoran, Jakarta Selatan
6	PT Autojaya Idetech	IT	Grand Ngaliyan Square Blok B No. 18 Ngaliyan, Kota Semarang
7	PT Angkasa Pura Support	IT	Jl. Puri Eksekutif I 1/3, Kel. Tawangsari, Semarang
8	PT Krakatau IT	IT	Gd. Krakatau IT, Jl. Raya Anyer KM 3, Cilegon, Banten 42441
9	PT Sigma Cipta Caraka	IT	Graha Telkomsigma II Jl. CBD lot VIII No. 8, Lengkong Gudang, Tangerang
10	PT IOT Kreasi Indonesia	IT	Rukan Crown Blok A No. 25, Jl. Green Lake City Boulevard No. 10, Tangerang

Pengadaan dan Servis Perangkat Komputer
Computer Equipment Procurement and Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	CV Griya Piranti Informatika	Pengadaan Perangkat Komputer Computer Equipment Procurement	Jl. Banjarsari Raya, Ruko BQ Square No. 22, Tembalang, Kota Semarang
2	PT Prima Data Semesta	Pengadaan Perangkat Komputer Computer Equipment Procurement	Jl. RM. Hadisoebeno RT 01/RW 02, Genuk – Tambangan, Mijen, Kota Semarang
3	Zona Komputer	Servis Komputer Computer Service	Jl. Subali III No. 01, Krapyak, Kota Semarang
4	Koperasi Konsumen Kusuma Mulya	Perdagangan dan Perizinan Trading and Licensing	Jl. Raya Semarang – Kendal KM. 12, Kota Semarang

Jasa Asuransi
Insurance Services

No.	Nama Rekanan/Penyedia Jasa Associate/Service Provider Name	Bidang Field	Alamat Address
1	Asuransi Askrida Syariah	Asuransi Properti Property Insurance	Jl. Lamper Tengah Raya No. 430A, Semarang Selatan, Kota Semarang
2	Asuransi Jasindo Syariah	Asuransi Properti Property Insurance	Jl. Pintu Besar Utara No. 4, Pinangsia, Jakarta Barat
3	Asuransi Jastan	Asuransi Properti Property Insurance	Jl. Pandanaran 2-6 Blok 4, Semarang
4	Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Properti Property Insurance	Jl. Faletehan I No. 17-19, Jakarta Selatan
5	Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Properti Property Insurance	Wisma Tugu I, Jl. H. R. Rasuna Said Kav C8-9, Kuningan, Jakarta Selatan
6	BRI Insurance	Asuransi Properti Property Insurance	Jl. Sriwijaya No. 49 RT 1/RW 13, Kel. Tegalsari, Candisari, Semarang
7	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Jl. Mayjen Sutoyo No. 952, Semarang
8	Asuransi BRI Life	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta Selatan
9	Asuransi BNI Life	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta
10	Asuransi JMA Syariah	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1, Pancoran, Jakarta
11	Asuransi Mandiri Inhealth	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Jl. Mayjen Sutoyo No. 952, Semarang

Nama dan Alamat Entitas Anak/Kantor Cabang/Kantor Perwakilan

Name and Address of The Subsidiaries/Branch Office/ Representative Office

PT KIW memiliki 2 (dua) Anak Perusahaan, yaitu:

PT KIW has 2 (two) Subsidiaries as follows:

PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS)

Jl. Tugu Industri 1 No. 12,
Kota Semarang 50181

(024) 866-5141

(024) 866-1476

pws@pwskiw.co.id

www.pwskiw.co.id

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)

Jl. Tol Semarang – Batang KM 371 + 800,
Kabupaten Batang 51281

(021) 840-3383

(021) 840-3890

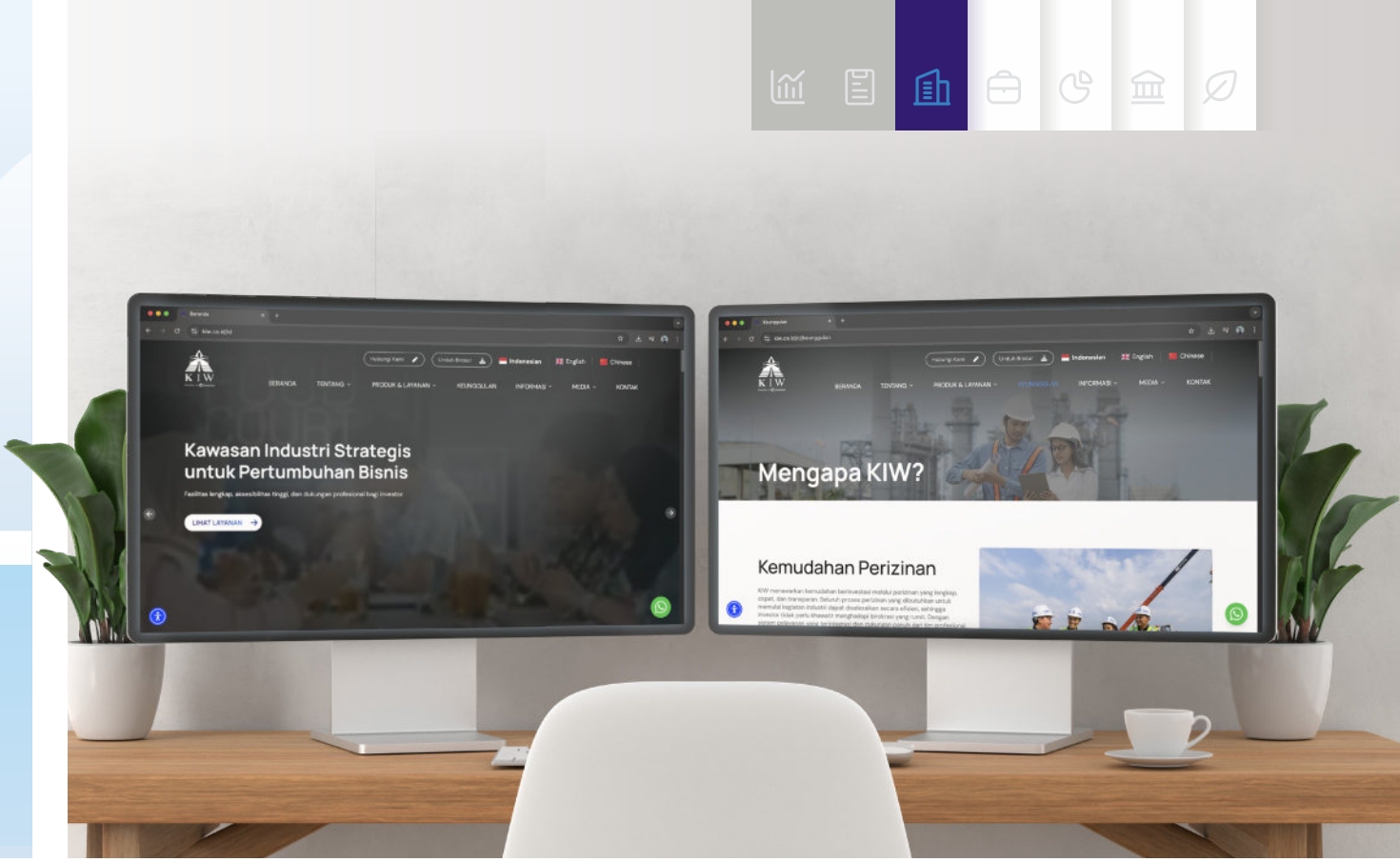
corporate@grandbatangcity.co.id

www.grandbatangcity.co.id

PT KIW juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di:

PT KIW also has a representative office which is located at:

Menara Danareksa Lt. 16
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

- Beranda
- Produk dan Layanan
- *Site Plan*
- Lahan Siap Bangun
- Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
- Layanan
- Profil Perusahaan
- Tentang Perusahaan
- Visi dan Misi
- Tata Nilai Perusahaan
- Manajemen
- Penghargaan
- Informasi
- Pengadaan Barang dan Jasa
- Karier
- Laporan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, Laporan Audit, dsb.)
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
- *Whistleblowing System*
- PPID
- FAQ
- Media
- Berita
- Siaran Pers
- Buletin
- Foto
- Video
- Hubungi Kami

- Home
- Products and Services
- Site Plan
- Ready-to-Build Land
- Ready-to-Use Factory Buildings
- Services
- Company Profile
- About the Company
- Vision and Mission
- Company Values
- Management
- Awards
- Information
- Procurement of Goods and Services
- Careers
- Reports (Annual Reports, Financial Reports, Management Reports, Audit Reports, etc.)
- Corporate Social Responsibility (CSR)
- Whistleblowing System
- PPID
- FAQ
- Media
- News
- Press Releases
- Bulletins
- Photos
- Videos
- Contact Us

Tinjauan Pendukung Bisnis



04



Business Support Overview



Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional Perusahaan. Perkembangan usaha Perusahaan menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih terstruktur dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal. Pentingnya implementasi sistem TI yang andal tidak hanya diakui sebagai faktor pendukung daya saing, tetapi juga sebagai pendorong nilai Perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi divisi yang membidangi Teknologi Informasi PT KIW adalah sebagai berikut:

1. Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Petugas Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Staf Teknologi Informasi dan Komunikasi

Hingga 31 Desember 2025, divisi yang membidangi Teknologi Informasi dipimpin oleh Direktur Operasional.

Information Technology Governance

Information technology plays a vital role in the Company's growth and operational efficiency. The Company's business development requires standardization and best practices in the implementation of information technology (IT) to enable more structured and streamlined work processes, thereby enhancing efficiency and effectiveness in achieving targets through optimal productivity. The importance of implementing a reliable IT system is recognized not only as a factor supporting competitiveness but also as a driver of the Company's value in the eyes of stakeholders.

Organization Structure

The organizational structure of the division responsible for Information Technology at PT KIW is as follows:

1. Department of Information and Communication Technology
2. Information and Communication Technology Officer
3. Information and Communication Technology Staff

As of December 31, 2025, the division responsible for Information Technology is led by the Chief Operating Officer.

Transformasi Digital untuk Keunggulan Operasional

Dalam era digital yang terus berkembang, Perusahaan harus beradaptasi dengan inovasi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perusahaan. Berikut adalah beberapa inovasi teknologi informasi yang dapat diterapkan Perusahaan:

1. Peningkatan keamanan *cyber Holding* dengan implementasi Holding WAN serta migrasi aplikasi ke dalam Pusat Data Danareksa (*Share Service Center*).
2. Implementasi *Go-Live* ERP SAP untuk integrasi dan peningkatan pengelolaan proses bisnis.
3. Peningkatan pelayanan kepada *tenant* dengan *Go-Live* dan integrasi *billing* ke dalam aplikasi Tenant Apps.
4. Migrasi layanan kolaborasi Google Workspace ke Microsoft 365 untuk menunjang tata kelola perangkat.
5. Pengembangan dan peluncuran situs web Perusahaan, www.kiw.co.id.
6. Layanan dukungan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui dukungan operasional maupun pengembangan aplikasi internal perusahaan.

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Investasi Teknologi Informasi

Perkembangan TI yang begitu cepat juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodasi kebutuhan operasional. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menganggarkan Rp6.088.220.674 untuk pengadaan perangkat lunak IT dengan realisasi sebanyak Rp3.334.532.929 atau dengan capaian anggaran sebesar 54,78%.

Digital Transformation for Operational Excellence

In this ever-evolving digital era, the Company must adapt to information technology innovations to enhance operational efficiency and the Company's competitiveness. The following are some information technology innovations that the Company can implement:

1. Enhancing the Holding's cybersecurity through the implementation of the Holding WAN and the migration of applications to the Danareksa Data Center (Share Service Center).
2. Implementation of the SAP ERP Go-Live for business process integration and management improvement.
3. Improving services to tenants through the Go-Live and integration of billing into the Tenant Apps.
4. Migration of Google Workspace collaboration services to Microsoft 365 to support device management.
5. Development and launch of the Company's website, www.kiw.co.id.
6. Support services for all stakeholders through operational support and the development of internal company applications.

Information Technology Development Roadmap

Information Technology Investment

Rapid advancements in IT have also driven the Company to enhance and optimize its IT infrastructure to consistently accommodate operational needs. In 2025, the Company allocated Rp6,088,220,674 for the procurement of IT software, with an actual expenditure of Rp3,334,532,929, representing a budget achievement of 54.78%.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mewujudkan visi Perusahaan sebagai kawasan industri yang kompetitif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan terbaik bagi pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company recognizes that human resources (HR) are a key asset in realizing the Company's vision of becoming a competitive and sustainable industrial park. Therefore, the Company remains committed to developing a professional workforce with integrity that is dedicated to providing the best service to customers and other stakeholders.

Dalam mendukung pertumbuhan industri, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berbasis pada kompetensi, inovasi, dan budaya kerja yang produktif. Rekrutmen dilakukan secara selektif untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga secara aktif melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka.

To support industrial growth, the Company implements an HR management strategy based on competence, innovation, and a productive work culture. Recruitment is conducted selectively to ensure that every individual who joins possesses the capacity and capabilities aligned with the Company's needs. Additionally, the Company actively conducts employee training and development to enhance their skills and competitiveness.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan kawasan industri, PT KIW tidak hanya fokus pada pengembangan internal, tetapi juga turut serta dalam menciptakan ekosistem industri yang ramah tenaga kerja. Melalui kolaborasi dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan pelaku industri lainnya, Perusahaan berperan aktif dalam mencetak SDM unggul yang siap menghadapi tantangan global.

As a company engaged in industrial estate management, PT KIW focuses not only on internal development but also on creating a labor-friendly industrial ecosystem. Through collaboration with the government, educational institutions, and other industry players, the Company plays an active role in cultivating high-caliber human resources ready to face global challenges.

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Meningkatnya kompetisi dan tantangan bisnis, menuntut Perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, sehingga perlu dikelola sebaik-baiknya. Untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan, PT KIW mengoptimalkan pendayagunaan SDM dengan mengembangkan SDM berbasis kompetensi dan berfokus pada penataan organisasi dan penataan SDM sesuai dengan perubahan dan tuntutan bisnis yang semakin kompleks.

Employee Demography and Competencies Development

Increasing competition and business challenges require the Company to have competent and high-quality human resources, which must be managed effectively. To support the Company's sustainability, PT KIW optimizes human resource utilization by developing competency-based human resources and focusing on organizational and human resource restructuring in line with increasingly complex business changes and demands.

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah karyawan PT KIW adalah 157 orang, yang terbagi atas dua status kepegawaian yang berlaku pada aturan Perseroan. Jumlah karyawan organik PT KIW pada tahun 2025 mencapai 63 orang, sedangkan karyawan anorganik sebanyak 94 orang. Jumlah tersebut naik 19,85% dari 131 orang di tahun 2024. Hal ini antara lain disebabkan kebutuhan Perusahaan untuk optimalisasi operasional Perusahaan karyawan memasuki pensiun, meninggal dunia, dan mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

As of the end of 2025, PT KIW had 157 employees, divided into two employment statuses in accordance with the Company's regulations. The number of PT KIW's organic employees in 2025 reached 63, while non-organic employees numbered 94. This figure represents a 19.85% increase from 131 employees in 2024. This is partly due to the Company's need to optimize operations, as well as employees reaching retirement age, passing away, and resigning voluntarily.

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Jabatan, dan Status Ketenagakerjaan
Total Employees based on Gender, Age, Education, Position, and Employment Status

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Total Employees based on Gender



Keterangan Description	2025	2024
Perempuan Female	17	19
Laki-laki Male	46	49
Jumlah **Total**	**63**	**68**

Jumlah Karyawan Menurut Usia
Total Employees based on Age



Keterangan Description	2025	2024
>51 Tahun >51 Years Old	5	9
45-50 Tahun 45-50 Years Old	7	9
40-44 Tahun 40-44 Years Old	6	4
35-39 Tahun 35-39 Years Old	10	9
30-34 Tahun 30-34 Years Old	18	18
<30 Tahun <30 Years Old	17	19
Jumlah **Total**	**63**	**68**

Jumlah Karyawan Menurut Pendidikan
Total Employees based on Education



Keterangan Description	2025	2024
SMA atau Sederajat High School or Equivalents	12	15
Diploma Associate Degrees	1	1
Sarjana Bachelor's Degree	48	49
Magister Master's Degree	2	3
Doktoral Doctorate	0	-
Jumlah **Total**	**63**	**68**

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan
Total Employees based on Positions



Keterangan Description	2025	2024
Kepala Divisi Head of Division	9	10
Kepala Departemen Head of Department	18	18
Spesialis Specialist	1	1
Officer	20	21
Staf Staff	15	18
Jumlah **Total**	**63**	**68**

Jumlah Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan
Total Employees based on Status



Keterangan Description	2025	2024
Karyawan Tetap Permanent Employee	61	66
Karyawan Kontrak Internal In-house Employee	2	2
Karyawan Alih Daya Outsourcing Employee	94	63
Jumlah **Total**	**158**	**131**

Kesempatan yang Sama kepada Karyawan

Perusahaan memberi kesempatan yang sama kepada karyawan yang berpotensi untuk menduduki posisi di level karyawan pimpinan (strata I, II, dan III) tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, antargolongan, maupun gender. Promosi karyawan pimpinan PT KIW tidak dilakukan berjenjang sesuai senioritas, melainkan berdasarkan kompetensinya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal yang berasal dari area Perusahaan dan dalam proses seleksinya, Perusahaan tetap memperhatikan kualifikasi dan kompetensi calon tenaga kerja. Hal ini terkait dengan komitmen Perusahaan untuk melibatkan peran masyarakat dalam kegiatan Perusahaan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan senantiasa menaruh perhatian terhadap kualitas, profesionalisme, serta efektivitas SDM, demi meningkatkan produktivitas dan menjaga loyalitas SDM terhadap Perusahaan. Dalam rangka mendukung kinerja dan menambah wawasan karyawan, Perusahaan secara berkesinambungan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai agar lebih kompetitif dalam menghadapi perkembangan dan kebutuhan dunia kerja yang senantiasa dinamis.

Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para karyawan Perusahaan di tahun 2025:

Equal Opportunities for Employees

The Company provides equal opportunities to employees with potential to hold management-level positions (Levels I, II, and III) without discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, or gender. Promotions for management positions at PT KIW are not based on seniority but rather on competence. The Company has a policy to prioritize local workers from the Company's operational areas, and during the selection process, the Company continues to prioritize the qualifications and competencies of prospective employees. This aligns with the Company's commitment to involving the community in its activities and maintaining good relations with the community.

Employee Competencies Development

The Company consistently prioritizes the quality, professionalism, and effectiveness of its human resources to enhance productivity and maintain employee loyalty to the Company. To support performance and broaden employees' knowledge, the Company continuously implements employee education and competency development programs to ensure they remain competitive in the face of the ever-changing demands of the dynamic workplace.

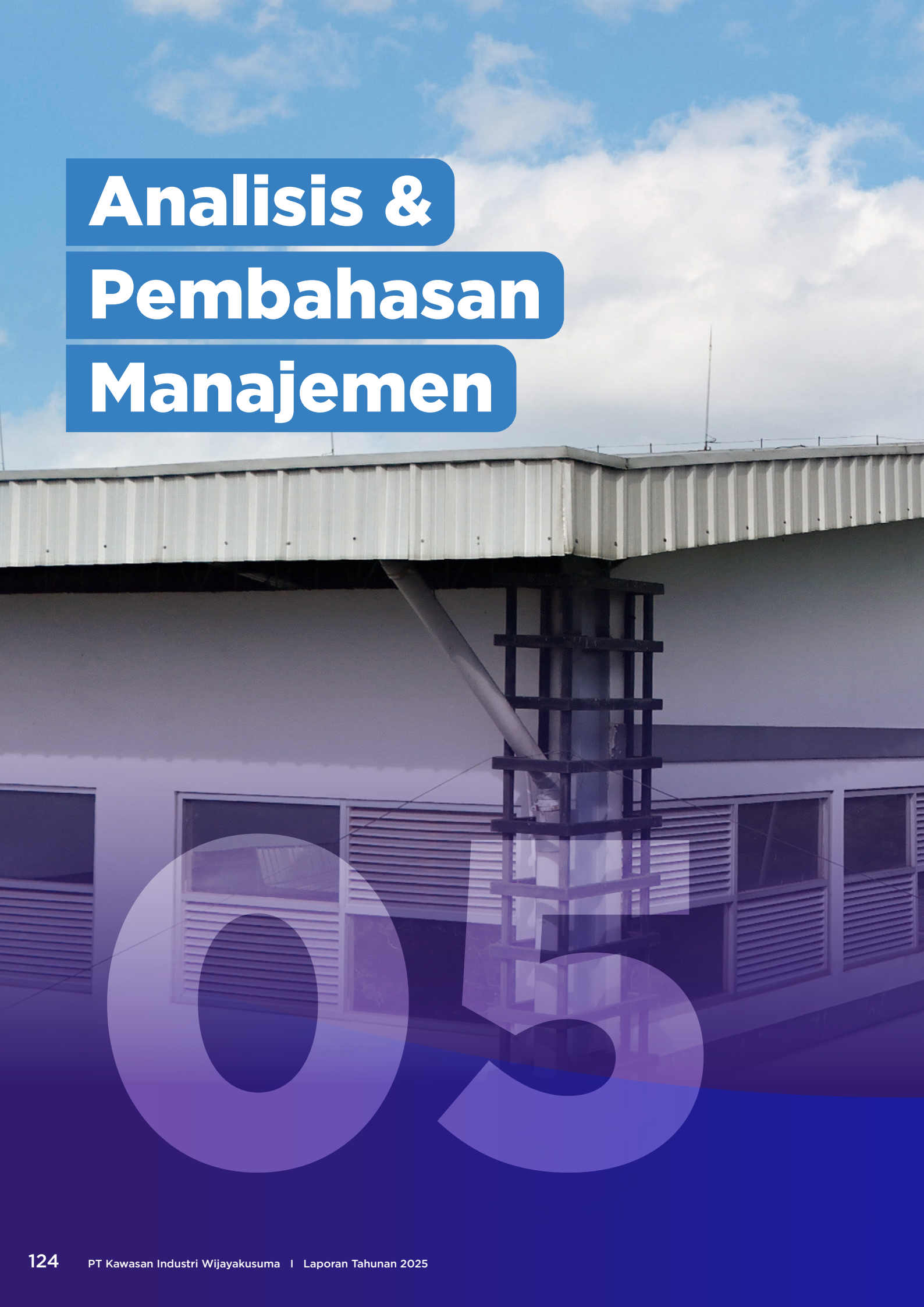
The following are the training programs that Company employees have participated in during 2025:

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1	Perencana Keuangan Bersertifikasi Certified Financial Planner	9 November 2024-19 Januari 2025	Daring Online	PPA FEB UI	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
2	Penerapan Coretax dan Implikasi terhadap Skema Pelaporan PPh 21 Implementation of Coretax and Its Implications for the PPh 21 Reporting Scheme	16 Januari 2025 January 16, 2025	Daring Online	Mekari Talenta	Divisi HCGA HCGA Division
3	Lokakarya Komunikasi Communication Workshop	1 Februari 2025 February 1, 2025	Semarang	KBUMN	• Divisi HCGA • Divisi EPM • HCGA Division • EPM Division
4	Dasar-dasar Audit Audit Fundamentals	3-10 Februari 2025 February 3-10, 2025	Daring Online	PPAK	Divisi ACF ACF Division
5	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalansi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) Certification of the Person in Charge of Air Pollution Control Facility Operations (POIPPU)	4-6 Februari 2025 February 4-6, 2025	Yogyakarta	PT Samudra Karya Mustika	Divisi EPM EPM Division
6	Petugas Manajemen Risiko Bersertifikat (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO)	17-21 Februari 2025 February 17-21, 2025	Jakarta	RAP	Divisi RM RM Division
7	Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	27-28 Februari 2025 February 27-28, 2025	Daring Online	CRMS	Divisi RM RM Division
8	Dasar-dasar ESG ESG Fundamentals	21-23 April 2025 April 21-23, 2025	Daring Online	CRMS	Divisi RM RM Division
9	Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	26 April 2025 April 26, 2025	Daring Online	--	Divisi RM RM Division
10	Sertifikasi Pengambil Contoh Uji Air (PCUA) Water Sampling Technician Certification (PCUA)	28-30 April 2025 April 28-30, 2025	Yogyakarta	SKM Training	Divisi EPM EPM Division
11	Penyegaran Petugas Manajemen Risiko Bersertifikat (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Refreshment	5-8 Mei 2025 May 5-8, 2025	Daring Online	RAP	Divisi RM RM Division
12	Lokakarya "Improve the Cyber Security and Resilience" "Improve the Cyber Security and Resilience" Workshop	7 Mei 2025 May 7, 2025	Yogyakarta	BSSN	Divisi EPM EPM Division
13	Pelatihan Pemecahan Masalah Problem Solving Training	14-15 Mei 2025 May 14-15, 2025	Yogyakarta	PT Samudra Karya Mustika	Divisi HCGA HCGA Division
14	Lokakarya "Persiapan dalam Menyambut Masa Pensiun dan Kewirausahaan" "Preparation in Welcoming The Retirement and Entrepreneurship"	21-23 Mei 2025 May 21-23, 2025	Yogyakarta	PT QuBisa Anugerah Indonesia	• Divisi CMC • Divisi HCGA • CMC Division • HCGA Division

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
15	Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	23-24 Juni 2025 June 23-24, 2025	Batang	IAI	Divisi ACF ACF Division
16	Wawasan Dale Carnegie: Membangun Tenaga Kerja yang Tangguh Dale Carnegie Insights: Developing a Resilient Workforce	25 Juni 2025 June 25, 2025	Semarang	Dale Carnegie	Divisi HCGA HCGA Division
17	Pelaporan ESG ESG Reporting	25-26 Juni 2025 June 25-26, 2025	Daring Online	CRMS	Divisi RM RM Division
18	Diskusi Panel GRC: "The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles" GRC Panel Discussion: "The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles"	26 Juni 2025 June 26, 2025	Daring Online	LSPMR	Divisi RM RM Division
19	Pengelolaan Keuangan Financial Management	10-11 Juli 2025 July 10-11, 2025	Yogyakarta	PT Vyntech Multi Solutions	Divisi EPM EPM Division
20	Pelatihan Keuangan untuk Tenaga Profesional Non-Keuangan Financial Training for Non-Finance Professionals	15-16 Juli 2025 July 15-16, 2025	Jakarta	Prasetya Mulya	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
21	Pelatihan Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Training	16 Juli 2025 July 16, 2025	Jakarta	Himpunan Kawasan Industri Indonesia	Divisi RM RM Division
22	Penyegaran Petugas Manajemen Risiko Bersertifikat (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Refreshment	21-23 Juli 2025 July 21-23, 2025	Daring Online	RAP	Divisi RM RM Division
23	Thinklab: Design Thinking	23-24 Juli 2025 July 23-24, 2025	Jakarta	DLI	Divisi HCGA
24	Pelatihan Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Training for Water Pollution Control Officers (PPPA)	29-31 Juli 2025 July 29-31, 2025	Yogyakarta	PT SKM	Divisi EPM EPM Division
25	Program Good Manager Good Manager Program	Agustus-September 2025 August-September 2025	Bandung	DLI	• Divisi BUSDEV • Divisi CMC • BUSDEV Division • CMC Division
26	Pelatihan Bahasa Inggris English Training	7 Agustus-19 Desember 2025 August 7-December 19, 2025	Semarang	LIA	• Divisi ACF • Divisi BUSDEV • Divisi CMC • Divisi EPM • Divisi HCGA • Divisi RM • ACF Division • BUSDEV Division • CMC Division • EPM Division • HCGA Division • RM Division
27	Pelatihan Mikrotik Mikrotik Training	11-13 Agustus 2025 August 11-13, 2025	Jakarta	ID-Networkers	Divisi EPM EPM Division
28	Master Class & Seminar GRC Summit	21-22 Agustus 2025 August 21-22, 2025	Daring Online	CRMS	Divisi RM RM Division

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
29	Akuntan Manajemen Profesional Bersertifikat Certified Professional Management Accountant	23 Agustus-8 November 2025 August 23-November 8, 2025	Daring Online	FEB UI	Divisi ACF ACF Division
30	Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	25-26 Agustus 2025 August 25-26, 2025	Daring Online	DLI	• Divisi ACF • Divisi EPM • Divisi RM • ACF Division • EPM Division • RM Division
31	Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	28-29 Agustus 2025 August 28-29, 2025	Jakarta	IAI	Divisi ACF ACF Division
32	Lokakarya PSAK 118 Workshop for Statement of Financial Accounting Standards 118	1 September 2025 September 1, 2025	Daring Online	DLI	Divisi ACF ACF Division
33	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, & Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Board Members, Members of the Board of Commissioners, and Key Employees of State-Owned Enterprises in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025 September 18, 2025	Daring Online	RAP	Divisi RM RM Division
34	ISO 26000 CRS	29-30 September 2025 September 29-30, 2025	Daring Online	Konsultan Terlatih Trained Consultant	Divisi RM RM Division
35	HR Today: Building Employee Experience	1-2 Oktober 2025 October 1-2, 2025	Jakarta	Prasetya Mulya	Divisi HCGA HCGA Division
36	Dasar-dasar Komunikasi yang Efektif Effective Communication Essentials	16-17 Oktober 2025 October 16-17, 2025	Daring Online	DLI	Divisi EPM EPM Division
37	Studi Kelayakan Feasibility Study	22-24 Oktober 2025 October 22-24, 2025	Jakarta	PPM Manajemen	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
38	Sertifikat Manajer LCA LCA Manager Certificate	4-6 November 2025 November 4-6, 2025	Yogyakarta	PT SKM	Divisi EPM EPM Division

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
39	Pelatihan In-House: Keuangan untuk Tenaga Non-Keuangan In-House Training: Finance for Non-Finance	9-10 November 2025 November 9-10, 2025	Semarang	FEB UI	• Divisi BUSDEV • Divisi CMC • Divisi EPM • Divisi HCGA • Divisi RM • BUSDEV Division • CMC Division • EPM Division • HCGA Division • RM Division
40	Pengelolaan Proses Bisnis Business Process Management	12-13 November 2025 November 12-13, 2025	Jakarta	QuBisa	Divisi RM RM Division
41	Profesional Tata Kelola Risiko Bersertifikat (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	17-18 November 2025 November 17-18, 2025	Daring Online	RAP	Divisi RM RM Division
42	Penyegaran Petugas Manajemen Risiko Bersertifikat (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Refreshment	17-19 November 2025 November 17-19, 2025	Daring Online	RAP	Divisi HCGA HCGA Division
43	Mengelola Helpdesk IT Managing IT Helpdesk	25-27 November 2025 November 25-27, 2025	Yogyakarta	PT SKM	Divisi EPM EPM Division
44	Komunikasi Bisnis yang Efektif Effective Business Communication	26-27 November 2025 November 26-27, 2025	Jakarta	PPM Manajemen	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
45	People Data Analytics	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Jakarta	HRDSpot	Divisi HCGA HCGA Division
46	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex Word" 11th National Conference on Risk Management Professionals: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World"	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Daring Online	LSPMR	Divisi RM RM Division
47	Ahli Muda Geoteknik Junior Geotechnical Engineer	3-4 Desember 2025 December 3-4, 2025	Yogyakarta	Expertindo Training	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
48	Owner Estimate	10-11 Desember 2025 December 10-11, 2025	Jakarta	PPM Manajemen	Divisi BUSDEV BUSDEV Division
49	Pengelolaan Bagian Umum General Affair Management	17-18 Desember 2025 December 17-18, 2025	Yogyakarta	PT SKM	Divisi HCGA HCGA Division



Analisis & Pembahasan Manajemen

05



Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Menurut proyeksi dalam laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan oleh IMF, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025. Negara maju diproyeksikan tumbuh sekitar 1,5%, sementara negara berkembang diperkirakan mencapai lebih dari 4%. Perlambatan ini dipicu oleh sejumlah faktor, seperti meningkatnya ketegangan perdagangan, ketidakpastian kebijakan, serta kenaikan tarif yang berisiko mengganggu rantai pasokan global, mendorong kenaikan biaya produksi, menunda keputusan investasi strategis, dan memicu volatilitas pasar keuangan.

According to projections in the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF, global economic growth is expected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025. Advanced economies are projected to grow by around 1.5%, while emerging economies are expected to grow by more than 4%. This slowdown is driven by several factors, such as rising trade tensions, policy uncertainty, and tariff hikes that risk disrupting global supply chains, driving up production costs, delaying strategic investment decisions, and triggering financial market volatility.

Sementara itu, inflasi global diperkirakan terus menunjukkan tren penurunan dengan variasi antarnegara. Amerika Serikat menghadapi potensi tekanan inflasi yang cenderung meningkat, sedangkan negara lain relatif lebih stabil. Meski demikian, risiko jangka pendek dan tekanan biaya akibat kebijakan tarif serta ketidakpastian ekonomi tetap menjadi tantangan dalam perumusan kebijakan. Oleh karena itu, dibutuhkan respons yang komprehensif melalui sinergi kebijakan moneter dan fiskal, reformasi sisi penawaran, serta strategi industri yang terarah guna menjaga stabilitas harga dan memperkuat ketahanan ekonomi.

Meanwhile, global inflation is expected to continue its downward trend, though with variations across countries. The United States faces potential inflationary pressures that are likely to increase, while other countries remain relatively more stable. Nevertheless, short-term risks and cost pressures stemming from tariff policies and economic uncertainty remain challenges in policy formulation. Therefore, a comprehensive response is needed through the synergy of monetary and fiscal policies, supply-side reforms, and targeted industrial strategies to maintain price stability and strengthen economic resilience.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat, tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan III sebesar 5,04%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, peningkatan realisasi investasi, kinerja ekspor yang positif, serta dukungan kebijakan fiskal melalui APBN. Sementara itu, inflasi nasional tetap terkendali pada level 2,72%, sejalan dengan kisaran target yang ditetapkan. Pemerintah pun terus mempererat koordinasi dan sinergi dalam pengendalian harga untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Domestically, Indonesia's economy continues to grow strongly, as reflected in third-quarter Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.04%. This growth was driven by stable household consumption, increased investment realization, positive export performance, and fiscal policy support through the State Budget. Meanwhile, national inflation remains under control at 2.72%, in line with the set target range. The government continues to strengthen coordination and synergy in price control to maintain economic stability.

Tinjauan Industri dan Bisnis

Industry and Business Overview

2025 menjadi tahun yang dinamis bagi seluruh industri dalam menjalankan bisnis, di tengah konflik yang terjadi pada global dan mempengaruhi geopolitik yang kompleks. Proses tahun politik di Indonesia menambah penurunan aktivitas investor dalam menanamkan investasinya.

2025 is a dynamic year for all industries in conducting business, amidst global conflicts that are influencing complex geopolitical dynamics. The political year in Indonesia has further reduced investor activity in making investments.

Hingga 2025, terdapat 173 kawasan industri yang beroperasi di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya tambahan 9 kawasan industri yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, di mana 4 di antaranya berlokasi di Pulau Jawa.

By 2025, there were 173 operational industrial zones in Indonesia. This figure increased from the previous year due to the addition of 9 industrial zones spread across various regions of Indonesia, 4 of which are located on the island of Java.

Di tahun 2025, total luas lahan kawasan industri mencapai 97.345,4 ha, meningkat 4,81% atau sekitar 4.468,68 ha dibandingkan tahun sebelumnya. Kawasan-kawasan industri di Indonesia juga berhasil menyerap 2,35 juta tenaga kerja, naik 15% dari tahun 2024 yang sebanyak 2,04 juta tenaga kerja.

In 2025, the total land area of industrial zones reached 97,345.4 hectares, an increase of 4.81% or approximately 4,468.68 hectares compared to the previous year. Industrial zones in Indonesia also successfully absorbed 2.35 million workers, a 15% increase from 2.04 million workers in 2024.

Dari sisi investasi, realisasi penanaman modal di kawasan industri tercatat mencapai Rp6.744,58 triliun, tumbuh 19,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6.173 triliun. Sementara itu, jumlah perusahaan atau tenant yang beroperasi di kawasan industri mencapai 11.970, meningkat 11,12% dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak 11.838 tenant.

In terms of investment, realized capital investment in industrial zones reached Rp6,744.58 trillion, a 19.26% increase compared to the previous year's figure of Rp6,173 trillion. Meanwhile, the number of companies or tenants operating in industrial zones reached 11,970, an 11.12% increase compared to 2024, which had 11,838 tenants.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Overview By Business Segments

Kegiatan produksi, pembangunan, investasi aset tidak berwujud, dan investasi rutin dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dan prinsip untuk mendukung pencapaian pendapatan secepat mungkin. Nilai produksi tanah dan persewaan, investasi pembangunan, aset tidak berwujud, dan investasi rutin secara konsolidasi selama tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp667,20 miliar atau pencapaian sebesar 104,45% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 senilai Rp638,79 miliar.

Production activities, construction, investments in intangible assets, and routine investments are carried out based on priority and the principle of supporting revenue generation as quickly as possible. The consolidated value of land production and leasing, construction investments, intangible assets, and routine investments for the year 2025 is projected to reach Rp667.20 billion, representing 104.45% of the budget in the 2025 Annual Work Plan (RKAP) totaling Rp638.79 billion.

Pada tahun 2025, PT KIW menyediakan tanah matang seluas 40,87 ha. Dari target tersebut, realisasi penjualan tanah matang PT KIW selama tahun 2025 adalah seluas 139.543 m2 atau sama dengan 13,95 ha.

In 2025, PT KIW provided 40.87 ha of developed land. Of this target, PT KIW's realized sales of developed land during 2025 amounted to 139,543 m² or 13.95 ha.

Realisasi kegiatan produksi tanah PT KIW, yaitu sebesar Rp224,25 miliar atau 51,57% dari anggaran dalam RKAP 2025 yang mencapai Rp434,81 miliar. Untuk pemasaran lahan, harga pokok produksi lahan yang dapat terealisasi pada tahun 2025 sebesar Rp1,11 miliar atau 10,41% dari anggaran sebesar Rp10,69 miliar.

The realization of PT KIW's land development activities amounted to Rp224.25 billion, or 51.57% of the budget in the 2025 RKAP, which totaled Rp434.81 billion. For land marketing, the realized cost of goods sold for land in 2025 was Rp1.11 billion, or 10.41% of the 2025 budget, which was Rp10.69 billion.

Target investasi pembangunan PT KIW pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp190,84 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi investasi pembangunan sebesar Rp101,09 miliar atau 52,97% dari target RKAP 2025.

PT KIW's construction investment target for 2025 is Rp190.84 billion. By the end of 2025, the realized construction investment amounts to Rp101.09 billion, or 52.97% of the 2025 RKAP target.

Selama tahun 2025, PT KIW juga merealisasikan investasi pada aktiva tidak berwujud, di antaranya aplikasi untuk aset Perseroan, HRIS, dan *E-proc* dengan total Rp1,14 miliar. Sementara itu, realisasi investasi rutin selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1,72 miliar atau 27,43% dari anggaran dalam RKAP 2025 yang mencapai Rp6,26 miliar. Selanjutnya, untuk investasi persewaan dan bisnis lainnya selama tahun 2025 berhasil mencapai Rp23,51 miliar atau 54,14% dari RKAP 2025 yang dianggarkan sebesar Rp43,42 miliar dikarenakan beberapa inventaris dialihkan dengan skema sewa.

During 2025, PT KIW also realized investments in intangible assets, including applications for the Company's assets, HRIS, and E-proc, totaling Rp1.14 billion. Meanwhile, the realization of routine investments during 2025 amounted to Rp1.72 billion, or 27.43% of the budget in the 2025 RKAP, which totaled Rp6.26 billion. Furthermore, investments in rental operations and other businesses during 2025 totaled Rp23.51 billion, or 54.14% of the 2025 Budget Plan (RKAP) allocation of Rp43.42 billion, as some assets were transferred under a lease arrangement.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Di tahun 2025, target pendapatan Perusahaan adalah sebesar Rp411,70 miliar. Target tersebut merupakan target induk saja, karena diasumsikan pada akhir tahun 2025 Perseroan sudah tidak lagi mengonsolidasi Entitas Anak, baik PT PWS maupun PT KITB. Namun, dalam realisasinya, sampai dengan akhir tahun 2025 Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas pada kedua Entitas Anak.

In 2025, the Company's revenue target was Rp411.70 billion. This target is the parent company's target only, as it is assumed that by the end of 2025, the Company will no longer consolidate its subsidiaries, namely PT PWS and PT KITB. However, in practice, as of the end of 2025, the Company remains the majority shareholder in both subsidiaries.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Posisi Keuangan Konsolidasian

Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku secara umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas yang mencerminkan kondisi keuangan Perseroan beserta entitas anaknya pada tanggal pelaporan. Laporan ini memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya, serta memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek maupun panjang.

Company Financial Performance

Consolidated Financial Position

This review of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (PSAK) for the fiscal year ending December 31, 2025. The discussion of the Company's financial performance is presented with reference to the notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

Consolidated Statement of Financial Position

The Company's Consolidated Statement of Financial Position presents information regarding assets, liabilities, and equity that reflect the financial condition of the Company and its subsidiaries as of the reporting date. This statement provides an overview of the Company's ability to manage its resources and meet its short-term and long-term financial obligations.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Statement of Consolidated Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	Pertumbuhan (%) Growth
Aset Lancar Current Assets	1.233,95	978,23	26,14%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.978,17	3.157,96	25,97%
Jumlah Aset **Total Assets**	**5.212,12**	**4.136,20**	**26,01%**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.610,99	839,11	91,99%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	547,42	756,56	-27,64%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**2.158,40**	**1.595,67**	**35,27%**
Ekuitas Equity	3.053,72	2.540,53	20,20%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**5.212,12**	**4.136,20**	**26,01%**

*) Direklasifikasi/Reclasified

Aset

Realisasi total aset pada tahun 2025 adalah sebesar Rp5,21 triliun atau 211,88% dari anggaran dalam RKAP 2025, yaitu Rp2,46 triliun. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, total aset mengalami peningkatan sebesar Rp1,08 triliun atau 26,01%.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp1,23 triliun, naik Rp255,72 miliar atau 26,14% dari Rp978,23 miliar pada tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp3,98 triliun pada tahun 2025. Angka tersebut naik Rp820,21 miliar atau 25,97% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp3,16 triliun. Hal ini dikarenakan terdapat piutang PT KITB yang masuk ke bagian aset tidak lancar.

Assets

The realized total of assets in 2025 amounts to Rp5.21 trillion, or 211.88% of the budget in the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP), which is Rp2.46 trillion. Compared to 2024, the total of assets increased by Rp1.08 trillion or 26.01%.

Current Assets

Current assets in 2025, amounting to Rp1.23 trillion, increased by Rp255.72 billion or 26.14% from Rp978.23 billion in 2024.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of Rp3.98 trillion in 2025. This figure increased by Rp820.21 billion or 25,97% compared to 2024, which stood at Rp3.16 trillion. This is because PT KITB's accounts receivable are classified as noncurrent assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,16 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp922,73 miliar atau 35,27% dibandingkan tahun 2024, yaitu Rp1,60 miliar.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp2.16 trillion, representing an increase of Rp922.73 billion or 35.27% compared to 2024, which was Rp1.60 trillion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,61 triliun, naik sebesar Rp771,88 miliar atau 91,99% dibandingkan Rp839,11 miliar di tahun 2024 lalu.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2025 are recorded at Rp1.61 trillion, an increase of Rp771.88 billion or 91,99% compared to Rp839.11 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp547,42 miliar, turun sebesar Rp209,14 miliar atau 27,64% dibandingkan Rp756,56 miliar di tahun 2024 lalu.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities in 2025 were recorded at Rp547.42 billion, an decrease of Rp209.14 billion or 27.64% compared to Rp756.56 billion in 2024.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non-pengendali. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp3,05 triliun, naik Rp513,19 miliar atau 20,20% dibandingkan Rp2,54 triliun di tahun 2024.

Equity

The Company's equity consists of capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components, and non-controlling interests. In 2025, the Company recorded total equity of Rp3.05 trillion, an increase of Rp513.19 billion or 20.20% compared to Rp2.54 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit and Loss

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Sales	1.444,70	997,19	44,88%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(409,90)	(337,98)	21,28%
Laba Kotor Gross Profit	1.034,80	659,20	56,98%
Laba Usaha Operating Profit	756,16	461,41	63,88%
Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	466,81	362,94	28,62%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	475,37	365,50	30,06%

*) Direklasifikasi/Reclasified

Penjualan

Sampai dengan tahun 2025, pendapatan terealisasi sebesar Rp1,44 triliun atau naik 44,88% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp997,19 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha atas penjualan tanah dan pemanfaatan lahan berhasil tercapai sebesar Rp1,22 triliun atau 366,63% dari RKAP 2025 yang sebesar Rp332,50 miliar.

Sales

As of 2025, revenue amounted to Rp1.44 trillion, representing an increase of 44.88% compared to the previous year, which was Rp997.19 billion. This was due to operating revenue from land sales and land utilization reaching Rp1.22 trillion, or 366.63% of the 2025 Work and Budget Plan (RKAP) of Rp332.50 billion.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp409,90 miliar, naik Rp71,92 miliar atau 21,28% dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu Rp337,98 miliar.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold in 2025 was recorded at Rp409.90 billion, an increase of Rp71.92 billion or 21.28% compared to 2024, which was Rp337.37 billion.

Laba Kotor

Perusahaan mencatat laba kotor sebesar Rp1,03 triliun pada tahun 2025, naik 56,98% atau sebesar Rp375,60 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp659,20 miliar.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp1.03 trillion in 2025, an increase of 56.98% or Rp375.60 billion compared to Rp659.20 billion in 2024.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp466,81 miliar, naik 28,62% atau Rp103,87 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp362,94 miliar.

Net Income After Tax

The Company's net income after tax in 2025 was recorded at Rp466.81 billion, an increase of 28.62% or Rp103.87 billion compared to 2024's Rp362.94 billion.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat laba komprehensif sebesar Rp475,37 miliar, meningkat 30,06% atau Rp109,87 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp365,50 miliar.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded a comprehensive income of Rp475.37 billion, an increase of 30.06% or Rp109.87 billion compared to Rp365.50 billion in 2024.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024*)	Pertumbuhan % Growth %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi **Cash Flow from Operating Activities**			
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	936,79	613,22	52,76%
Penerimaan Bunga Receipt of Interest	16,81	20,99	-19,91%
Pembayaran Bunga Interest Payment	(53,79)	(40,07)	34,24%
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(152,52)	(104,29)	46,25%
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(133,04)	(116,69)	14,01%
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Payment to Third Parties	(336,92)	(279,63)	20,49%

Keterangan Description	2025	2024*)	Pertumbuhan % Growth %
Arus Kas Neto Diterima dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flow from Operating Activities**	**277,33**	**93,53**	**196,51%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi **Cash Flow from Investment Activities**			
Pelepasan Aset Tetap Disposal of Fixed Assets	0,09	0,594	-99,98%
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(85,60)	(37,67)	127,24%
Perolehan Aset Tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	(4,03)	(1,94)	107,73%
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian Acquisition of Works in Progress	(261,73)	(456,91)	-42,72%
Perolehan Properti Investasi Acquisition of Investment Property	(5,54)	-	100%
Pencairan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek Short-term Investment Liquidation (Placement)	-	5,00	-100%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flow Used for Investment Activities**	**(356,82)**	**(490,92)**	**-27,32%**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flow from Financing Activities**			
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	(105,00)	-	100%
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek Receipt of Short-term Bank Loans	57,50	23,00	150%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payment of Short-term Bank Loans	(47,70)	(13,00)	266,92%
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang Receipt of Long-term Bank Loans	311,38	290,09	7,34%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Payment of Long-term Bank Loans	(12,35)	(61,07)	-79,78%
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Receipt of Loans from Stakeholders	116,75	47,95	143,48%
Pembayaran Pinjaman dari Pemegang Saham Payment of Loans from Stakeholders	18,46	-	100%
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment for Leasing Liabilities	(30,64)	(15,54)	97,17%
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk Dividend Payment to Parent Entity	(13,53)	(2,23)	506,73%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flow from Financing Activities**	**257,96**	**269,22**	**-4,18%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**519,62**	**647,79**	**-19,78%**
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas **Increase of Net Cash and Cash Equivalents**	**178,47**	**(128,17)**	**239,24%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**698,08**	**519,62**	**34,34%**

*) Direklasifikasi/Reclasified

Saldo akhir kas dan setara kas Perusahaan secara konsolidasi sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp698,08 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's consolidated ending balance of cash and cash equivalents as of 2025 is Rp698.08 billion, with the following details:

1. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berupa penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga, penerimaan pajak, pembayaran bunga, pembayaran pajak, pembayaran untuk beban operasional dan pembayaran kepada pihak ketiga surplus sebesar Rp277,33 miliar.
2. Arus kas dari aktivitas investasi berupa pelepasan aset tetap, pembelian aset tetap, perolehan aset tak berwujud, dan perolehan pekerjaan dalam penyelesaian defisit sebesar Rp356,82 miliar.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan berupa penerimaan dan pembayaran utang bank, penerimaan pinjaman dari pemegang saham, pembayaran liabilitas sewa, serta pembayaran dividen pada entitas induk adalah sebesar Rp257,96 miliar.
4. Kas dan setara kas awal tahun 2025 adalah sebesar Rp519,62 miliar, kemudian ditambah dengan kenaikan neto atas kas dan setara kas sebesar Rp178,47 miliar, sehingga total arus kas dan setara kas akhir tahun 2025 secara konsolidasi adalah sebesar Rp698,08 miliar.

1. Cash flows from operating activities consist of cash receipts from customers, interest income, tax refunds, interest payments, tax payments, payments for operating expenses, and payments to third parties, resulting in a surplus of Rp277.33 billion.
2. Cash flows from investing activities consist of the disposal of fixed assets, the purchase of fixed assets, the acquisition of intangible assets, and the acquisition of work in progress, resulting in a deficit of Rp356.82 billion.
3. Cash flows from financing activities, consisting of receipts and payments related to bank borrowings, receipt of loans from shareholders, payments of lease liabilities, and dividend payments to the parent company, amounted to Rp257.96 billion.
4. Cash and cash equivalents at the beginning of 2025 amounted to Rp519.62 billion; when combined with a net increase in cash and cash equivalents of Rp178.47 billion, the total consolidated cash and cash equivalents as of the end 2025 amounted to Rp698.08 billion.

Rasio Keuangan

Berikut adalah analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya:

Financial Ratios

The following is an analysis of key consolidated financial ratios that illustrate the Company's financial and operational performance in 2025 and a comparison with previous years:

Laporan Rasio Keuangan
Financial Ratio Statement

Keterangan Description	2025	2024*)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	44,64%	63,78%	-30,01%
Rasio Lancar (%) ** Current Ratio (%) **	201,78%	286,80%	-29,64%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Total Assets (%)	41,41%	38,67	7,08%
Imbal Hasil Aset Return on Assets (ROA)	8,96%	8,76	2,28%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	15,29	14,29	7,00%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	70,68%	63,07%	12,07%

*) Direklasifikasi/Reclasified

**) Rasio keuangan yang dihitung meliputi piutang jangka panjang PT KITB.
The financial ratios calculated include PT KITB's long-term receivables.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

The Company's Debt-Repayment Capacity and Accounts Receivable Collection Rate

Solvabilitas Kas

1. Tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dalam rasio perbandingan antara total aset dibandingkan total kewajiban. Pada tahun 2025, tingkat kemampuan Perusahaan membayar utang sebesar 2,41 kali, sedangkan untuk tahun 2024 sebesar 2,59 kali.
2. Tingkat kolektibilitas piutang PT KIW *standalone* tahun 2025 sebesar 0,74x atau turun 0,12 apabila dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini dikarenakan piutang pada tahun 2025 meningkat cukup signifikan.

Cash Solvency

1. The Company's ability to repay both short-term and long-term debt can be assessed by comparing total assets to total liabilities. In 2025, the Company's debt repayment capacity was 2.41 times, while in 2024 it was 2.59 times.

2. PT KIW's standalone accounts receivable collectibility ratio for 2025 is 0.74x, down 0.12 compared to 2024. This is due to a significant increase in accounts receivable in 2025.

Investasi

Untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, investasi selama tahun 2025 telah dilakukan sesuai dengan skala prioritas. Investasi dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu investasi pembangunan, investasi tidak berwujud, dan investasi rutin. Total invetasi dan sumber dana sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Investasi Rutin

   Selama tahun 2025, realisasi investasi rutin PT KIW adalah Rp1,72 miliar atau 27,43% dari anggaran dalam RKAP 2025 sebesar Rp6,26 miliar. Realisasi tersebut digunakan untuk pembelian laptop, peralatan IPAL, water meter digital, meja dan kursi, digitalisasi pemantauan air bersih dan lainnya.

2. Investasi Non-Rutin (Pembangunan, Aktiva Tidak Berwujud, dan Pengembangan)

   Selama tahun 2025, realisasi investasi non-rutin PT KIW terdiri dari Rp101,09 miliar untuk investasi pembangunan dan Rp1,14 miliar untuk aset tak berwujud berupa software komputer. Pembangunan di KIW, antara lain untuk akuisisi WTP, pembangunan WWTP eksisting, infrastruktur dasar, fasad kantor dan sebagian pembangunan BPSP. Sementara itu, investasi aset tidak berwujud digunakan untuk pembayaran ERP.

Investments

To support the achievement of the Company's objectives, investments during 2025 were carried out in accordance with priority levels. Investments are divided into three categories: construction investments, intangible investments, and routine investments. The total investments and funding sources up to 2025 are as follows:

1. Routine Investments

   During 2025, PT KIW's recurring investment realization amounted to Rp1.72 billion, or 27.43% of the Rp6.26 billion budgeted in the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP). These funds were used to purchase laptops, wastewater treatment plant equipment, digital water meters, desks and chairs, and to digitize clean water monitoring systems, among other things.
2. Non-Routine Investments (Construction, Intangible Assets, and Development)

   During 2025, PT KIW's non-routine investment realization consisted of Rp101.09 billion for construction investments and Rp1.14 billion for intangible assets in the form of computer software. Construction at KIW included the acquisition of a water treatment plant (WTP), the expansion of an existing wastewater treatment plant (WWTP), basic infrastructure, office facades, and partial construction of the BPSP. Meanwhile, the investment in intangible assets was used for ERP payments.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policies Regarding Capital Structure

Saat ini, PT KIW memiliki penyertaan terhadap Entitas Anak, yaitu PT PWS dan PT KITB. Adapun penyertaan modal terhadap PT PWS dilakukan pada tahun 2018, sedangkan kepada PT KITB dilakukan di tahun 2020.

Currently, PT KIW holds equity interests in its subsidiaries, namely PT PWS and PT KITB. The equity investment in PT PWS was made in 2018, while the investment in PT KITB was made in 2020.

PT Putra Wijayakusuma Sakti

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Komposisi Saham Stock Composition	
		Jumlah (Rp) Total (Rp)	Proporsi (%) Proportion (%)
1	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	5,40	90,00
2	Koperasi Konsumen Karyawan Kusuma Mulya	0,60	10,00
Jumlah Total		6,00	100,00

PT Kawasan Industri Terpadu Batang

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Komposisi Saham Stock Composition	
		Jumlah (Rp) Total (Rp)	Proporsi (%) Proportion (%)
1	PT PP (Persero)	17,50	1,70
2	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	992,00	96,59
3	PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 3	12,50	1,22
4	Perumda Aneka Usaha Kabupaten Batang	5,00	0,49
Jumlah Total		1,027,00	100,00

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Asset Investments

Ikatan material untuk investasi barang modal merupakan keterikatan atau komitmen yang signifikan terhadap pengadaan barang modal, seperti mesin, peralatan, kendaraan, atau aset tetap lainnya yang digunakan untuk mendukung operasi atau pengembangan bisnis. Beberapa jenis ikatan material untuk investasi barang modal adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Pembelian
   Perjanjian yang mengikat Perusahaan untuk membeli barang modal di masa depan.
2. Komitmen Investasi
   Kesepakatan yang telah dibuat, baik secara lisan maupun tulisan, untuk mengalokasikan dana pada barang modal tertentu.
3. Laporan Keuangan
   Pengungkapan mengenai ikatan material yang sering dimasukkan dalam catatan laporan keuangan untuk menunjukkan kewajiban atau rencana investasi yang akan datang.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan ikatan;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan; dan
4. Langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material commitments for capital asset investments refer to significant obligations or commitments related to the acquisition of capital assets, such as machinery, equipment, vehicles, or other fixed assets used to support business operations or development. Some types of material commitments for capital asset investments are as follows:

1. Purchase Contracts
   Agreements that bind the Company to purchase capital assets in the future.
2. Investment Commitments
   Agreements, whether verbal or written, to allocate funds to specific capital assets.
3. Financial Statements
   Disclosures regarding material commitments are often included in the notes to the financial statements to indicate liabilities or future investment plans.

Throughout 2025, the Company had no material commitments for capital asset investments. Therefore, there is no information regarding the following:

1. The name of the party entering into the commitment;
2. The purpose of the commitment;
3. The expected source of funds to fulfill the commitment; and
4. The steps the Company plans to take to hedge against risks from related foreign currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal

Untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, investasi selama tahun 2025 telah dilakukan sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan. Investasi dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu investasi pembangunan, investasi tidak berwujud, dan investasi rutin.

Realization of Capital Expenditures

To support the achievement of the Company's objectives, investments during 2025 were carried out in accordance with the established priority scale. Investments are divided into three categories: construction investments, intangible investments, and routine investments.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan kegiatan investasi barang modal dengan rincian sebagai berikut:

1. Realisasi investasi rutin PT KIW adalah Rp1,72 miliar atau 27,43% dari anggaran dalam RKAP 2025 sebesar Rp6,26 miliar. Realisasi tersebut digunakan untuk pembelian laptop, peralatan IPAL, water meter digital, meja dan kursi, digitalisasi pemantauan air bersih dan lainnya.
2. Realisasi investasi non-rutin PT KIW terdiri dari Rp101,09 miliar untuk investasi pembangunan dan Rp1,14 miliar untuk aset tak berwujud berupa software komputer. Pembangunan di KIW, antara lain untuk akuisisi WTP, pembangunan WWTP eksisting, infrastruktur dasar, fasad kantor dan sebagian pembangunan BPSP. Sementara itu, investasi aset tidak berwujud digunakan untuk pembayaran ERP.

Throughout 2025, the Company conducted capital expenditure activities with the following details:

1. Realisasi investasi rutin PT KIW adalah Rp1,72 miliar atau 27,43% dari anggaran dalam RKAP 2025 sebesar Rp6,26 miliar. Realisasi tersebut digunakan untuk pembelian laptop, peralatan IPAL, water meter digital, meja dan kursi, digitalisasi pemantauan air bersih dan lainnya.
2. PT KIW's non-routine investment realization consisted of Rp101.09 billion for construction investments and Rp1.14 billion for intangible assets in the form of computer software. Construction at KIW included the acquisition of a water treatment plant (WTP), the expansion of an existing wastewater treatment plant (WWTP), basic infrastructure, office facades, and partial construction of the BPSP. Meanwhile, the investment in intangible assets was used for ERP payments.

Perbandingan Target RKAP dan Realisasi 2025

Comparison of 2025 RKAP Targets and Actual Results

(dalam miliar Rupiah / in billions Rupiah)

Keterangan Description	2025	
	RKAP Company Work and Budget Plan	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	411,70	1.444,70
Penjualan dan Pemanfaatan Lahan Land Sales and Utilization	332,50	1.219,05
Pendapatan Sewa Rental Income	38,19	96,01
Pendapatan Jasa Service Income	41,00	127,99
Laba Kotor Gross Profit	180,14	1.034,80
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	149,47	466,81
Aset Assets	2.459,91	5.212,12

Target dan Proyeksi Tahun 2026

2026 Targets and Projections

Melihat kondisi perekonomian global dan nasional, Perusahaan optimis bahwa di tahun 2026 akan memperoleh kinerja pertumbuhan positif. Perusahaan telah menyusun proyeksi untuk tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Given the current state of the global and domestic economies, the Company is optimistic that it will achieve positive growth in 2026. The Company has prepared projections for 2026, as detailed below:

Keterangan Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan Revenue	819,52
Laba (Rugi) Profit (Loss)	339,66
Struktur Permodalan Capital Structure	89,49

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events Occurring After The Audit Date

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2025, the Company had no material information or events occurring after the audit date.

Prospek Usaha
Business Outlook

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) menunjukkan prospek usaha yang menjanjikan melalui berbagai inisiatif strategis dan pencapaian signifikan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, PT KIW berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) demonstrates promising business prospects through various strategic initiatives and significant achievements. As a state-owned enterprise (SOE) engaged in the development and management of industrial estates, PT KIW plays an active role in driving regional and national economic growth.

Pada tahun 2025, PT KIW menerima penghargaan "Best BUMN Awards 2024 for Implementing Corporate Strategy to Attract New Investors" dari Warta Ekonomi. Penghargaan ini mengakui keberhasilan PT KIW dalam menjalankan strategi korporasi yang efektif untuk menarik investor baru melalui inovasi dan program unggulan yang sejalan dengan misi Perusahaan. Perusahaan terus memperkuat strategi bisnis yang disesuaikan dengan kapabilitasnya, serta mengembangkan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

In 2025, PT KIW received the "Best BUMN Awards 2024 for Implementing Corporate Strategy to Attract New Investors" from Warta Ekonomi. This award recognizes PT KIW's success in executing an effective corporate strategy to attract new investors through innovations and flagship programs aligned with the Company's mission. The company continues to strengthen business strategies tailored to its capabilities, as well as develop a sustainable business ecosystem.

Dalam upaya mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), PT KIW menghadirkan *Food Court* KIW dengan konsep modern dan fasilitas lengkap. Inisiatif ini tidak hanya menyediakan tempat makan yang nyaman bagi pekerja dan pengunjung kawasan industri, tetapi juga memberikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi para pedagang UMKM. Dengan lokasi strategis di kawasan industri, *food court* ini memiliki lalu lintas pelanggan yang tinggi, sehingga meningkatkan potensi pendapatan bagi pelaku usaha kuliner.

In an effort to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), PT KIW launched the KIW Food Court with a modern concept and comprehensive facilities. This initiative not only provides a comfortable dining space for workers and visitors to the industrial area but also offers promising business opportunities for MSME vendors. With its strategic location within the industrial area, the food court enjoys high customer traffic, thereby increasing revenue potential for food business operators.

Pendapatan perusahaan sampai tahun 2025 terdiri dari penjualan tanah kavling industri, persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) serta pendapatan jasa, yaitu suplai air bersih, pengolahan air limbah, biaya layanan, dan lain-lain. Untuk mendukung ekosistem guna meningkatkan peluang dan membuka prospek usaha Perusahaan telah melakukan perencanaan yang dibagi menjadi 3 (tiga):

The Company's revenue through 2025 consists of sales of industrial land plots, rentals of turnkey factory buildings (BPSP), and service revenue, namely clean water supply, wastewater treatment, service fees, and others. To support the ecosystem in order to increase opportunities and open up business prospects, the Company has developed a plan divided into 3 (three) categories:

1. **Bisnis Jangka Pendek:**
   a. *Fiber Optic*
   b. Kantong Parkir
   c. *Smart Gate*
   d. Bangunan Pabrik Siap Pakai
   e. CCTV Kawasan
   f. Lahan Siap Bangun
   g. Depo Kontainer
2. **Bisnis Jangka Menengah:**
   a. Incinerator
   b. Bangunan Pabrik Siap Pakai
   c. *Mixed Commercial Area*
   d. Lahan Siap Bangun
   e. Gudang
   f. Manajemen Kawasan
3. **Bisnis Jangka Panjang:**
   a. Pengembangan KI Baru
   b. *Asset Digitalization/Smart Industrial Estate*

Untuk mengembangkan usaha saat ini, PT KIW telah membentuk anak perusahaan yang mengerjakan berbagai bidang usaha baru. Serta mendapat penugasan dari Pemerintah RI untuk mengelola dan mengembangkan kawasan industri baru. Untuk itu, PT KIW perlu mengembangkan bidang usaha lainnya untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Dengan adanya pengembangan bisnis-bisnis baru tersebut, diharapkan menjadi prospek usaha Perusahaan yang dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan dan keuntungan Perusahaan.

1. **Short-Term Business:**
   a. Fiber Optics
   b. Parking Lots
   c. Smart Gates
   d. Ready-to-Use Factory Buildings
   e. Area CCTV
   f. Ready-to-Build Land
   g. Container Depot
2. **Medium-Term Business:**
   a. Incinerator
   b. Ready-to-Use Factory Buildings
   c. Mixed Commercial Area
   d. Ready-to-Build Land
   e. Warehouse
   f. Area Management
3. **Long-Term Business:**
   a. New Industrial Estate Development
   b. Asset Digitalization/Smart Industrial Estate

To expand its current operations, PT KIW has established subsidiaries engaged in various new business sectors. Additionally, the company has been tasked by the Government of Indonesia to manage and develop new industrial estates. Therefore, PT KIW needs to develop other business sectors for the short, medium, and long term. With the development of these new businesses, it is hoped that they will become promising ventures for the Company that can contribute positively to its progress and profitability.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

PT KIW merupakan pengelola kawasan industri yang membangun kawasan industri dengan konsep terpadu dan ramah lingkungan. KIW memiliki lokasi strategis serta bebas banjir yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, di antaranya bebas izin lokasi, tidak perlu mengurus AMDAL, dan bebas pengesahan rencana tapak (*site plan*). KIW adalah salah satu dari kawasan industri di Indonesia yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang mendapatkan fasilitas KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Fasilitas ini memberikan kemudahan kepada calon investor dalam melakukan pengurusan perizinan dan konstruksi yang dapat dilakukan secara paralel. Hal ini dapat diartikan bahwa investor dapat melakukan pembangunan bersamaan dengan pengurusan IMB dan perizinan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan perusahaan. Fasilitas-fasilitas yang tersedia tersebut serta dukungan penuh dari PT PWS selaku Entitas Anak KIW mampu memenuhi kebutuhan para investor potensial, serta memberikan nilai tambah dan daya tarik tersendiri.

PT KIW is an industrial estate operator that develops industrial estates with an integrated and environmentally friendly concept. KIW is strategically located in a flood-free area equipped with various supporting facilities, including exemption from location permits, no need to process an Environmental Impact Assessment (EIA), and exemption from site plan approval. KIW is one of the industrial estates in Indonesia with the status of a State-Owned Enterprise (SOE), which receives KLIK (Direct Investment and Construction Facilitation) benefits from the Investment Coordinating Board (BKPM).

This facility simplifies the process for prospective investors by allowing them to handle licensing and construction procedures in parallel. This means investors can commence construction while simultaneously processing building permits (IMB) and other necessary licenses required for establishing their businesses. These available facilities, coupled with full support from PT PWS as KIW's subsidiary, effectively meet the needs of potential investors while offering unique added value and appeal.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka menarik calon investor agar tertarik berinvestasi di KIW, Perusahaan melakukan beberapa strategi dan usaha, antara lain:

1. Penetapan harga jual kavling dan sewa BPSP secara kompetitif.
2. Penjualan tanah dapat diangsur selama 12 bulan tanpa bunga dan dapat ditentukan lain atas kebijakan Direksi.
3. Memberikan bantuan pengurusan perizinan untuk calon investor melalui Entitas Anak.
4. Memperluas jaringan pemasaran dengan mengoptimalkan situs web dan akun media sosial KIW.
5. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan instansi pemerintahan terkait dan pihak ketiga (jasa/agen properti/Asosiasi Pengusaha Asing) sebagai jaringan pemasaran.

Marketing Strategy

To attract potential investors to invest in KIW, the Company implements several strategies and initiatives, including:

1. Setting competitive prices for land plots and BPSP rentals.
2. Land sales can be paid in installments over 12 months interest-free, with alternative terms subject to the Board of Directors' discretion.
3. Providing assistance with permit processing for potential investors through the Subsidiary.
4. Expanding the marketing network by optimizing KIW's website and social media accounts.
5. Establishing communication and cooperation with relevant government agencies and third parties (service providers/real estate agents/ Foreign Business Associations) as part of the marketing network.

6. Aktif melakukan komunikasi dan kunjungan ke *tenant* maupun calon *tenant*.
7. Melakukan strategi jemput bola kepada *tenant* potensial.
8. Melayani pembelian tanah dan sewa BPSP sesuai kebutuhan pembeli/penyewa.
9. Melakukan promosi melalui pameran, iklan, dan reklame.

Pangsa Pasar

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, pemerintah akan melakukan percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu PSN yang berada di Jawa Tengah adalah proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Kementerian Pekerjaan Umum (dulu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) secara terpadu telah memulai pembangunan infrastruktur dasar untuk mempercepat investasi di KEK Industropolis Batang. PT KIW sebagai induk PT KITB yang juga merupakan pemegang saham mayoritas di PT KITB memiliki peluang besar dalam mengambil pangsa pasar industri.

Dengan pertimbangan ketersediaan lapangan kerja dan UMR yang kompetitif, Jawa Tengah menjadi primadona dan pangsa pasar yang potensial untuk industri-industri padat karya, maupun industri lain yang prospektif, di antaranya:

1. Tekstil, percetakan, dan bordir
   Tekstil, percetakan, dan bordir merupakan salah satu industri kunci di Jawa Tengah. Dengan mengandalkan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang melimpah, serta upah tenaga kerja yang kompetitif, Jawa Tengah mampu menjadi primadona industri yang bersangkutan.
2. Pergudangan, distribusi, dan ekspedisi
   Teknologi dan gaya hidup yang semakin berkembang menuju ke arah modernisasi menjadikan bisnis ekspedisi, distribusi, maupun pergudangan mengalami peningkatan signifikan, tidak hanya di Jawa Tengah, tetapi juga di daerah lain. Tingkat konsumsi penduduk Indonesia menjadi sebuah peluang besar untuk mengembangkan bisnis di bidang ini.

6. Actively communicating with and visiting tenants and prospective tenants.
7. Implementing a proactive outreach strategy toward potential tenants.
8. Facilitate land purchases and BPSP leases according to the needs of buyers/tenants.
9. Conduct promotions through exhibitions, advertisements, and billboards.

Market Share

To boost economic growth and equitable development, the government will accelerate the completion of National Strategic Projects (PSN). One such PSN in Central Java is the development of the Industropolis Batang Special Economic Zone (KEK). The Ministry of Public Works (formerly the Ministry of Public Works and People's Housing) has comprehensively initiated the construction of basic infrastructure to accelerate investment in the Industropolis Batang SEZ. PT KIW, as the parent company of PT KITB and the majority shareholder in PT KITB, has significant opportunities to capture a share of the industrial market.

Given the availability of jobs and a competitive minimum wage, Central Java has become a top choice and a potential market for labor-intensive industries, as well as other promising industries, including:

1. Garments, printing, and embroidery
   Garments, printing, and embroidery are among the key industries in Central Java. By leveraging an abundant labor supply and competitive labor costs, Central Java is well-positioned to become a leading hub for these industries.

2. Warehousing, distribution, and logistics
   Advancing technology and evolving lifestyles toward modernization have driven significant growth in logistics, distribution, and warehousing businesses—not only in Central Java but across other regions as well. The level of consumption among the Indonesian population presents a major opportunity for developing businesses in this sector.

3. Pengolahan kayu dan mebel
   Jawa Tengah dikenal sebagai pusat mebel di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh melimpahnya ketersediaan bahan baku, serta hadirnya lembaga pendidikan dan pelatihan khusus industri kayu, sehingga Jawa Tengah mampu menyediakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai untuk industri yang bersangkutan.

Selama tahun 2025, terdapat tiga industri yang berinvestasi untuk tumbuh dan berkembang bersama KIW. Sementara itu, sampai dengan bulan Desember 2025, investor dari berbagai bidang industri telah bergabung dan beberapa di antaranya sudah mulai beroperasi di KIW, dengan jenis usaha sebagai berikut:

1. Tekstil, percetakan, dan bordir
2. Pergudangan, distribusi, dan ekspedisi
3. Pengolahan kayu dan mebel
4. Makanan dan penyimpanan berpendingin
5. Pencucian dan pewarnaan
6. Pengolahan besi dan kuningan
7. Plastik, busa, dan karton
8. Bahan kimia
9. Komponen elektronik
10. Perbaikan
11. Depo kimia dan LPG
12. Jaring ikan dan tali
13. Bahan bangunan
14. Ritel
15. Kapas dan kapur barus
16. Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor
17. Pengolahan limbah B3

3. Wood Processing and Furniture
   Central Java is known as the furniture hub of Indonesia. This is due to the abundance of raw materials, as well as the presence of specialized educational and training institutions for the wood industry, enabling Central Java to provide skilled and ready-to-work labor for the relevant industry.

Throughout 2025, three industries have invested to grow and develop alongside KIW. Meanwhile, as of December 2025, investors from various industrial sectors have joined, and some of them have already begun operations at KIW, with the following types of businesses:

1. Garments, printing, and embroidery
2. Warehousing, distribution, and freight forwarding
3. Wood processing and furniture
4. Food and refrigerated storage
5. Laundry and dyeing
6. Iron and brass processing
7. Plastics, foam, and cardboard
8. Chemicals
9. Electronic components
10. Repair services
11. Chemical and LPG depots
12. Fishing nets and ropes
13. Building materials
14. Retail
15. Cotton and camphor
16. Motor vehicle parts and accessories
17. Hazardous waste (B3) processing

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan untuk kinerja perusahaan Tahun 2024, terdapat pembagian dividen untuk kinerja Perusahaan tahun 2024 di Jakarta sesuai Akta Nomor 77 Tahun 2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang RUPS Tahun Buku 2024 oleh Notaris Dini Lestari Siburian, SH. Dari hasil keputusan, belum ada keputusan pembagian dividen untuk tahun 2024 dan akan diputuskan secara terpisah oleh pemegang saham.

At the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Company's 2024 performance, a dividend distribution for the Company's 2024 performance was approved in Jakarta in accordance with Deed No. 77 of 2025, dated June 25, 2025, regarding the General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year, executed by Notary Dini Lestari Siburian, SH. Based on the results of the meeting, no decision has yet been made regarding the distribution of dividends for 2024, and this will be decided separately by the shareholders.

Maka, pembagian dividen terakhir adalah berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja tahun 2023 PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. 9 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pembagian dividen ditetapkan sebagai berikut:

Accordingly, the latest dividend distribution remains based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders concerning the 2023 performance of PT Kawasan Industri Wijayakusuma, as stated in Deed No. 9 dated 28 June 2024, drawn up before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, whereby the dividend distribution was determined as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Kepemilikan Saham** Shareholding	**Jumlah Dividen** Total Dividend
Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,001%	180.760,02
PT Danareksa (Persero)	85,864%	13.889.238.676,10
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	11,673%	1.888.219.204,18
Pemerintah Kabupaten Cilacap	2,462%	398.214.331,50

Pertumbuhan Dividen

Dividen yang disetorkan kepada pemegang saham selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Growth

Dividends paid to shareholders over the past 5 (five) years are as follows:

Tahun Kinerja Year of Work	**Laba Perusahaan** Company Profit	**Dividen** Dividend		
		Dalam Persentase (%) In Percentage (%)	**Dalam Rupiah (Rp)** In Rupiah (Rp)	**Pertumbuhan (%)** Growth (%)
2020	Rp24.215.196.257	34,00	8.233.166.727	(23,89)
2021	Rp69.837.182.740	30,00	20.951.154.822	154,47
2022	Rp106.221.239.620	6,00	6.373.274.377	(69,58)
2023	Rp263.859.758.361	5,97	15.761.065.472	147,30
2024	-	-	-	-

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Programs

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perusahaan belum menerapkan program *Management Stock Option Plan* (MSOP) maupun *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan saham Perusahaan yang masih didominasi oleh pemegang saham pemerintah.

As of the end of the reporting year, the Company had not implemented either a Management Stock Option Plan (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). This decision was made in light of the Company's shareholding structure, which remains dominated by government shareholders.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan penghargaan dan insentif yang kompetitif bagi manajemen dan seluruh karyawan melalui mekanisme lain, seperti sistem remunerasi berbasis kinerja, tunjangan, dan program pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Nevertheless, the Company remains committed to providing competitive rewards and incentives for management and all employees through other mechanisms, such as performance-based compensation systems, benefits, and sustainable human resource development programs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds From Public Offering

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham (IPO), sehingga tidak terdapat dana Perusahaan dari hasil penawaran umum.

To date, the Company has not conducted an initial public offering (IPO), so there are no Company funds from a public offering.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Pada tahun 2025, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Pengaruh Perubahan Perundang-Undangan

Impact of Legislative Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh secara langsung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes in legislation that directly affected the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Changes In The Company's Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan masih mengacu pada Pedoman Kebijakan Akuntansi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/SK/D.KIW/01/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

The accounting policies used by the Company continue to be based on the Accounting Policy Guidelines in accordance with Board of Directors' Decree No. 3/SK/D.KIW/01/2022 dated January 31, 2022, regarding the Accounting Policy Guidelines of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Salah satu tujuan penggunaan kebijakan akuntansi ini, yaitu sebagai pedoman dalam pengakuan, penilaian, dan penyajian komponen-komponen laporan keuangan, serta untuk memenuhi Surat PT Danareksa (Persero) Nomor: S-45/205/DIR.01, 09 Desember 2021 perihal Himbauan Penerapan Standar Akuntansi dalam Rangka Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021, pada Lampiran II "Kajian Kebijakan PSAK yang Signifikan PT Danareksa (Persero) untuk Konsolidasi Standar Akuntansi yang Berpotensi Berbeda antara *Holding* dan Entitas Anak".

One of the objectives of using these accounting policies is to serve as a guideline for the recognition, measurement, and presentation of financial statement components, as well as to comply with PT Danareksa (Persero) Letter No. S-45/205/DIR. 01, dated December 9, 2021, regarding the Recommendation on the Application of Accounting Standards in Connection with the Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, in Appendix II "Review of Significant PSAK Policies of PT Danareksa (Persero) for the Consolidation of Accounting Standards That May Differ Between the Holding Company and Subsidiaries."

Kebijakan ini berisi kebijakan akuntansi yang saat ini telah diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dan penyempurnaan kebijakan akuntansi berdasarkan surat dari PT Danarakesa (Persero), yaitu sebagai berikut:

This policy contains accounting policies currently applied by the Company in accordance with applicable PSAKs and refinements to accounting policies based on a letter from PT Danarakesa (Persero), as follows:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian (PSAK 65)
2. Saldo Investasi Saham Entitas Anak untuk Tujuan Jangka Panjang dan Bukan Jangka Panjang (PSAK 15, 65, dan 71)
3. Penurunan Nilai Piutang (PSAK 71)
4. Pengakuan Pendapatan untuk Kawasan Industri (PSAK 72 dan 73)
5. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Aset (PSAK 13 dan 16)
6. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali (PSAK 38)
7. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (PSAK 58)

Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pencatatan, pembuatan laporan keuangan, maupun kebutuhan akuntansi lainnya, sehingga penyajian laporan keuangan dapat memberikan informasi yang andal dan berkualitas.

1. Consolidated Financial Statements (PSAK 65)
2. Balance of Equity Investments in Subsidiaries for Long-Term and Non-Long-Term Purposes (PSAK 15, 65, and 71)
3. Impairment of Receivables (PSAK 71)
4. Revenue Recognition for Industrial Estates (PSAK 72 and 73)
5. Revaluation of Fixed Assets and Property Assets (PSAK 13 and 16)
6. Business Combinations of the Controlling Entity (PSAK 38)
7. Non-Current Assets Held for Sale (PSAK 58)

These policies are expected to serve as a reference for recording, preparing financial statements, and other accounting needs, so that the presentation of financial statements provides reliable and high-quality information.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

PT KIW terus menunjukkan prospek usaha yang positif pada tahun 2025, dengan berbagai pencapaian dan strategi yang mendukung keberlanjutan bisnisnya. Sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, PT KIW berperan penting dalam mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, khususnya di wilayah Jawa Tengah.

Perusahaan terus melakukan pengembangan kawasan industri yang modern dan berkelanjutan, dengan meningkatkan fasilitas serta menarik lebih banyak investor. Beberapa langkah strategis yang mendukung kelangsungan usaha Perusahaan di tahun 2025, antara lain:

1. Penguatan Infrastruktur Kawasan Industri
   Peningkatan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung kebutuhan industri yang beroperasi di kawasan.
2. Ekspansi Bisnis dan Kemitraan Strategis
   Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna memperluas jaringan investasi dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

PT KIW continues to demonstrate positive business prospects in 2025, with various achievements and strategies supporting its business continuity. As one of the state-owned enterprises (SOEs) engaged in the development and management of industrial estates, PT KIW plays a crucial role in driving investment and economic growth, particularly in Central Java.

The Company continues to develop modern and sustainable industrial estates by upgrading facilities and attracting more investors. Several strategic steps supporting the Company's business continuity in 2025 include:

1. Strengthening Industrial Estate Infrastructure
   Upgrading facilities and infrastructure to support the needs of industries operating within the estate.
2. Business Expansion and Strategic Partnerships
   Establishing collaborations with various parties to expand the investment network and enhance the Company's competitiveness.

3. Dukungan terhadap UMKM
   Perusahaan menghadirkan *Food Court* KIW yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berkembang di lingkungan industri.
4. Implementasi Program Ramah Lingkungan
   Mengembangkan kawasan industri yang berwawasan lingkungan untuk mendukung prinsip industri hijau dan berkelanjutan.

Stabilitas bisnis Perusahaan terlihat dari pengelolaan aset dan investasi yang terus bertumbuh. Dengan berbagai inisiatif yang dijalankan, Perusahaan optimis dapat menjaga keberlanjutan usahanya di tahun 2025 dan meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan, di antaranya:

Pengembangan Produk

Tidak tercapainya realisasi pengembangan lahan dan pembangunan gudang/BPSP, baik dalam segi jumlah maupun kualitas produksi dibandingkan dengan target yang ditetapkan akan berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan.

Perusahaan melakukan asesmen terhadap pengembangan produk ini melalui pelaksanaan proses pengembangan produk mulai dari pembebasan lahan, pematangan lahan, pembangunan gudang/BPSP dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan dengan mempertimbangkan ukuran sesuai permintaan pasar, serta melalui pelaksanaan pengembangan/investasi secara selektif sesuai dengan skala prioritas Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan likuiditas Perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian terhadap arah pengembangan sisa lahan yang dilaksanakan dengan konsep *Highest and Best Uses* agar didapat nilai pengembangan yang lebih optimal, terutama terhadap pendapatan berulang.

Mengingat lahan di dalam Perusahaan sangat terbatas, maka sangat perlu dipertimbangkan untuk melakukan ekstensifikasi, beberapa di antaranya adalah dengan cara kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan lahan tersebut. Beberapa kerja sama tersebut bisa dalam bentuk KSO (Kerja Sama Operasi), BOT (*Build, Operate, Transfer*), ataupun

3. Support for SMEs
   The Company has launched the KIW Food Court, aimed at providing opportunities for SMEs to thrive within the industrial environment.

4. Implementation of Eco-Friendly Programs
   Developing environmentally conscious industrial zones to support the principles of green and sustainable industry.

The Company's business stability is evident in its growing asset and investment management. With various initiatives underway, the Company is optimistic about maintaining the sustainability of its operations by 2025 and increasing its contribution to national economic growth.

Factors that could significantly impact the Company's sustainability include:

Product Development

Failure to achieve the planned land development and construction of warehouses/BPSP, both in terms of quantity and quality of production compared to the set targets, could potentially have a significant impact on the Company's sustainability.

The Company assesses this product development through the implementation of the product development process, starting from land acquisition, land preparation, and the construction of warehouses/BPSP, all carried out in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs) while considering market demand, as well as through selective development/investment in line with the Company's priority scale, taking into account the Company's liquidity capacity. The Company also conducts studies on the development direction of remaining land using the Highest and Best Uses concept to achieve more optimal development value, particularly regarding recurring revenue.

Given that the Company's land is very limited, it is essential to consider land expansion, some of which involve collaborating with third parties in developing such land. Such collaborations may take the form of Joint Operations (KSO), Build-Operate-Transfer (BOT), or other cooperative arrangements that provide mutual benefits. Another alternative is for the

alternatif kerja sama lainnya yang memberikan benefit bagi kedua belah pihak. Alternatif lain yang ditawarkan adalah Perusahaan dapat melakukan *land banking* di tempat lain atau mengembangkan kawasan baru yang dinilai ideal.

Company to engage in land banking in other locations or develop new areas deemed ideal.

Pengembangan produk yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, yaitu pematangan lahan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya lokasi *quarry*, persediaan yang terbatas, serta kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi, sehingga berdampak bagi linimasa dengan target yang ditetapkan. Maka dari itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi risiko tersebut, di antaranya mempercepat pembebasan lahan, melakukan sinergi kerja sama pematangan lahan, serta proses pematangan dibuat beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

A product development initiative that significantly impacted the Company's business continuity in the most recent fiscal year was land reclamation. Several factors influence this, including the quarry's location, limited supply, and weather conditions with high rainfall, which impact the timeline against set targets. Therefore, efforts must be made to mitigate these risks, such as accelerating land acquisition, fostering synergistic land development partnerships, and structuring the development process into phases based on needs and budget availability.

Selain itu, dengan terbentuknya anak perusahaan PT KIW yaitu PT PWS, maka diharapkan dapat mewujudkan peningkatan pendapatan berulang yang berasal dari layanan satu pintu di kawasan, maupun bisnis-bisnis penunjang lainnya.

Additionally, with the establishment of PT KIW's subsidiary, PT PWS, it is expected to generate recurring revenue from one-stop services in the area, as well as other supporting businesses.

Eskalasi Harga Beli Lahan

Perusahaan melakukan mitigasi atas risiko eskalasi harga lahan dengan melakukan pendekatan secara persuasif dengan pemilik lahan yang sah agar mau melepaskan lahannya dengan harga wajar. Perusahaan melakukan kajian internal untuk harga lahan secara terkini dengan metode penilaian, sehingga diketahui batas *bottom-up* dari nilai tanah yang ditawarkan dan melaksanakan kebijakan pembebasan lahan dengan mekanisme tukar guling bagi pemilik lahan yang menghendaki.

Land Purchase Price Escalation

The Company mitigates the risk of land price escalation by adopting a persuasive approach with legitimate landowners to encourage them to release their land at a fair price. The Company conducts internal studies on current land prices using valuation methods, thereby determining the bottom-up limit of the land value offered, and implements land acquisition policies through a land swap mechanism for landowners who so desire.

Likuiditas

Ketika posisi arus kas Perusahaan masih didominasi oleh pendapatan rutin dari penjualan lahan, sedangkan pendapatan tetap yang berasal dari pendapatan sewa, suplai air bersih, dan pengolahan limbah belum bisa menutup beban tetap Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan berpotensi terganggu.

Liquidity

As the Company's cash flow position remains dominated by recurring revenue from land sales, while fixed income from rent, clean water supply, and wastewater treatment has not yet been sufficient to cover the Company's fixed expenses, the Company's business continuity could potentially be disrupted.

Agar dapat mengelola risiko likuiditas, manajemen perlu terus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan, serta untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk mengupayakan pinjaman dari perbankan/non-perbankan dan terus melakukan penelaahan kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal. Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan mengoptimalkan pendapatan dari pengelolaan air bersih dan pengkajian pengelolaan energi listrik melalui kerja sama dengan pihak ketiga atau swasta.

Pemasaran Produk

Metode promosi yang digunakan oleh Perusahaan masih mengandalkan metode *word of mouth* (WOM) yang dirasa cukup efektif. Untuk menunjang hal tersebut, manajemen Perusahaan berupaya untuk terus menjaga hubungan baik dengan *tenant* yang sudah ada, instansi terkait, dan pihak terkait lainnya. Di samping itu, untuk menunjang pendapatan pada tahun 2025, Perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan calon investor baik dari dalam maupun luar negeri, bekerja sama dengan instansi pemerintahan (Kementerian Perindustrian, BKPM, Pemerintah Provinsi, dan sebagainya), memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk Perusahaan, memperbarui informasi di situs web Perusahaan, serta pemasangan iklan secara fisik di lokasi strategis di Kota Semarang.

Selain itu, Perusahaan juga tetap melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas kendala yang dihadapi dengan melakukan penyesuaian ukuran produk sesuai permintaan pasar, memberikan kelonggaran pembayaran dengan memberikan angsuran pembayaran, meningkatkan promosi melalui situs web dan media promosi lainnya, serta bekerja sama dengan agen pemasaran lainnya.

To manage liquidity risk, management must continuously monitor and maintain cash and cash equivalents at levels deemed sufficient to fund the Company's operations and mitigate the impact of cash flow fluctuations.

Management also periodically evaluates projected and actual cash flows, including seeking loans from banking and non-banking institutions and continuously reviewing conditions in the financial markets to identify opportunities for optimal funding sources. The Company monitors its liquidity by analyzing the maturity profiles of its assets and liabilities. Additionally, the Company optimizes revenue from clean water management and the assessment of electricity management through collaborations with third parties or the private sector.

Product Marketing

The promotional methods used by the Company still rely on word-of-mouth (WOM), which is considered quite effective. To support this, the Company's management strives to maintain good relationships with existing tenants, relevant government agencies, and other stakeholders. Furthermore, to support revenue in 2025, the Company is implementing changes to its product marketing strategy by participating in activities that heavily involve potential investors from both domestic and international markets, collaborating with government agencies (the Ministry of Industry, BKPM, Provincial Governments, and others), utilizing social media to promote the Company's products, updating information on the Company's website, and placing physical advertisements at strategic locations in the city of Semarang.

In addition, the Company continues to conduct ongoing evaluations of the challenges it faces by adjusting product sizes to meet market demand, offering payment flexibility through installment plans, enhancing promotions via its website and other promotional channels, and collaborating with other marketing agencies.

Ketersediaan Infrastruktur Pendukung

Dalam usaha pengelolaan kawasan industri, kelengkapan infrastruktur pendukung terutama ketersediaan air bersih untuk industri sangat mutlak untuk dipenuhi demi menjamin produktivitas usaha para *tenant* di kawasan. Perusahaan telah melengkapi infrastruktur instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP) dengan menggunakan sumber air permukaan yang diambil dari air sungai di Banjir Kanal Barat dan diolah di KIW.

Penggunaan air permukaan lebih ramah lingkungan dan memiliki kualitas dan debit air yang lebih baik dibanding dengan menggunakan air bawah tanah. *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) juga menjadi infrastruktur pendukung yang sangat penting mengingat limbah yang dihasilkan oleh industri wajib untuk diolah. Oleh karenanya, Perusahaan menyediakan fasilitas WWTP yang berada di dalam kawasan. KIW juga merupakan satu-satunya kawasan industri di Jawa Tengah yang memiliki WWTP.

Selain kedua infrastruktur pendukung tersebut, KIW juga memiliki fasilitas atau infrastruktur pendukung lainnya, seperti:

1. Kemudahan Bisnis
   Investor tidak perlu melakukan pengurusan izin lokasi, izin gangguan (HO), maupun pengesahan *site plan* dan izin AMDAL (kecuali untuk B3).

2. Jaringan Telekomunikasi
   KIW memiliki jaringan telepon dan internet sesuai dengan kebutuhan *tenant*, sehingga memudahkan *tenant* dalam menggunakan telepon atau internet sebagai penunjang operasional perusahaan.

3. Jalan Layang
   KIW memiliki jalan layang yang melintasi jalur kereta api sebagai akses utama, sehingga mobilisasi karyawan tidak menyebabkan kemacetan.

Availability of Supporting Infrastructure

In the management of industrial estates, the completeness of supporting infrastructure—particularly the availability of clean water for industrial use—is absolutely essential to ensure the productivity of tenant businesses within the estate. The Company has established a clean water treatment facility, or Water Treatment Plant (WTP), utilizing surface water sourced from the Banjir Kanal Barat river, which is treated at the KIW.

The use of surface water is more environmentally friendly and offers better water quality and flow rates compared to using groundwater. A Wastewater Treatment Plant (WWTP) is also a critical supporting infrastructure, as industrial wastewater must be treated. Therefore, the Company provides a WWTP facility located within the zone. KIW is also the only industrial zone in Central Java that possesses a WWTP.

In addition to these two supporting infrastructures, KIW also has other supporting facilities or infrastructure, such as:

1. Business Facilitation
   Investors do not need to process location permits, nuisance permits (HO), site plan approvals, or Environmental Impact Assessment (EIA) permits (except for hazardous materials).

2. Telecommunications Network
   KIW has telephone and internet networks tailored to tenant needs, making it easier for tenants to use telephones or the internet to support their business operations.

3. Overpass
   KIW features an overpass crossing the railway tracks as the main access route, ensuring employee commuting does not cause traffic congestion.

4. Jalan Lingkungan yang Lebar
   Jalan lingkungan yang lebar memberikan kemudahan mobilisasi untuk distribusi produk-produk para *tenant*.

5. Pasokan Listrik Lebih dari 60 MW
   Pasokan listrik yang memadai menjadi hal penting dalam efektivitas dan efisiensi bisnis, serta produksi para *tenant*.

6. Sarana Penghijauan
   KIW berkomitmen untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dengan memberikan sarana penghijauan yang sejuk dan asri.

7. Keamanan 24 Jam
   KIW memiliki tim keamanan yang terlatih menjamin keamanan di lingkungan kawasan selama 24 jam, didukung dengan CCTV keamanan di sejumlah titik.

8. Pemadam Kebakaran yang Siaga 24 Jam
   KIW didukung dengan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam sebagai bentuk mitigasi risiko kebakaran di lingkungan kawasan.

9. Tempat Ibadah
   KIW dilengkapi dengan tempat ibadah yang luas, yang berlokasi di dalam kawasan dan Kawasan Berikat KIW.

10. Tempat Pengumpulan Sampah
    KIW memiliki tempat pengumpulan sampah yang berfungsi menampung sampah dari kawasan sebelum dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

11. ATM
    KIW memiliki fasilitas ATM yang dapat digunakan selama 24 jam.

4. Wide Access Roads
   Wide access roads facilitate the smooth movement of goods for tenant distribution.

5. Electricity Supply Exceeding 60 MW
   A sufficient electricity supply is crucial for business effectiveness and efficiency, as well as tenant production.

6. Landscaping Facilities
   KIW is committed to continuously maintaining and preserving the surrounding environment by providing cool and lush landscaping.

7. 24-Hour Security
   KIW has a trained security team ensuring safety within the area 24 hours a day, supported by security CCTV cameras at various locations.

8. 24-Hour Fire Department
   KIW is supported by a 24-hour fire department as a form of fire risk mitigation within the area.

9. Place of Worship
   KIW features a spacious place of worship located within the area and the KIW Bonded Zone.

10. Waste Collection Site
    KIW has a waste collection site designed to store waste from the area before it is transported to the Final Disposal Site (FDS).

11. ATM
    KIW has ATM facilities available 24 hours a day.

Tata Kelola Perusahaan



06



Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang setiap organisasi, termasuk Perusahaan. GCG mencakup proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan urusan Perusahaan. GCG yang efektif memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, GCG juga mendorong perilaku etis, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di dalam organisasi dan juga dengan para pemangku kepentingan.

Elemen penting lainnya dari GCG adalah pembentukan kontrol internal yang kuat dan proses manajemen risiko. Mekanisme ini membantu melindungi aset Perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta memitigasi potensi risiko.

PT KIW memiliki komitmen yang tinggi pada implementasi prinsip-prinsip GCG, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar, dengan tujuan agar memberikan imbal balik yang wajar dan bernilai tinggi. Dengan mempertahankan standar GCG yang tinggi, Perseroan dapat meningkatkan reputasinya, membangun kepercayaan investor, dan pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Secara lebih spesifik, penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang (UU)
    a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
    b. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Peraturan Pemerintah (PP)
    a. PP Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas PP Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)

Good Corporate Governance (GCG) is essential to the success and long-term sustainability of every organization, including the Company. GCG encompasses the processes and structures used to direct and manage the Company's business and affairs. Effective GCG ensures that the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the community, are taken into account in the decision-making process. Furthermore, GCG promotes ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability within the organization and in its interactions with stakeholders.

Another key element of GCG is the establishment of robust internal controls and risk management processes. These mechanisms help protect the Company's assets, ensure compliance with laws and regulations, and mitigate potential risks.

PT KIW is highly committed to implementing GCG principles, thereby providing assurance to Shareholders that the Company is managed properly and correctly, with the aim of delivering fair and high-value returns. By maintaining high GCG standards, the Company can enhance its reputation, build investor confidence, and ultimately contribute to the Company's long-term success.

More specifically, the application of GCG in the Company is based on applicable laws and regulations, namely:

1. Laws (UU)
    a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
    b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN)
2. Government Regulations (PP)
    a. Government Regulation No. 45 of 2001 Amending Government Regulation No. 12 of 1998 on State-Owned Enterprises (Persero)

3. Peraturan Menteri (Permen)
   a. Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
   a. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
   b. SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka

5. Anggaran Dasar Perusahaan
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)

Pihak yang Mengadministrasikan Saham Perusahaan

Dalam melaksanakan GCG, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan dapat dipercaya, serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien.
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut.
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG secara konsisten agar tercipta budaya perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada para pemangku kepentingan.

3. Ministerial Regulations (Permen)
   a. BUMN Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of BUMN
4. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI)
   a. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
   b. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies
5. Company Articles of Association
6. 2021 General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)

Entities Responsible for Administering the Company's Shares

In implementing GCG, the Company adheres to applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation. The Company is committed to consistently applying GCG principles with the following objectives:

1. To maximize the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, responsibility, and trustworthiness, as well as ensuring accountability.
2. To ensure the Company is managed professionally, transparently, and efficiently.
3. To foster independence in decision-making in accordance with the respective roles and responsibilities of each leader within the Company.
4. Ensuring that every employee in the Company acts in accordance with their established authority and responsibilities.
5. Fostering business practices that consistently align with GCG principles to create a positive corporate culture, thereby enhancing the Company's value by providing certainty and confidence to stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola

PT KIW memiliki komitmen penuh untuk menerapkan prinsip GCG. Hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja yang unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Di lingkungan Perusahaan, GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga dijadikan sebagai suatu budaya dan pedoman perilaku dalam aktivitas sehari-hari.

Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah regional, nasional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Upaya tersebut adalah bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen. Secara berkala, Perusahaan juga senantiasa mengikuti perkembangan praktik terbaik GCG yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Penerapan GCG di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat. Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal
    a. Budaya perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme, serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
    b. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan, yang mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
    c. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan standar GCG.
    d. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perusahaan untuk menghindari potensi penyimpangan.
    e. Keterbukaan informasi bagi publik agar dapat memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.
2. Faktor Eksternal
    a. Sistem hukum yang baik, sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
    b. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor public atau lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan bersih.

Foundations of Corporate Governance Implementation

PT KIW is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is aimed at building a company that is trusted by its stakeholders, delivers superior performance, and achieves sustainable growth. Within the Company, GCG is not merely a matter of compliance with laws and regulations, but is also embedded as a culture and a guide for conduct in daily operations.

The Company consistently follows developments in best governance practices applicable at the regional, national, and international levels that are relevant and aligned with the Company's needs. These efforts are part of the Company's commitment to fostering a robust and independent organization. Periodically, the Company also stays abreast of best GCG practices that align with its needs.

The implementation of GCG within the Company's internal and external environments is expected to yield benefits. Several factors play a crucial role in the successful implementation of GCG practices, as follows:

1. Internal Factors
    a. A corporate culture that supports the implementation of GCG within the Company's mechanisms and management systems.
    b. Various regulations and policies issued by the Company, which are based on the application of fundamental GCG principles.
    c. The Company's risk management system based on GCG standards.
    d. An effective internal audit system within the Company to prevent potential deviations.
    e. Transparency of information to the public to enable understanding of the Company's developments and dynamics.
2. External Factors
    a. A sound legal system capable of ensuring the consistent and effective rule of law.
    b. Support for the implementation of GCG from the public sector or government agencies, which is expected to foster good and clean corporate governance.

c. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memicu partisipasi aktif masyarakat dari berbagai kelangan untuk mendukung penerapan, serta sosialisasi GCG secara sukarela.
d. Adanya semangat antikorupsi yang berkembang di lingkungan publik, di mana Perusahaan beroperasi, disertai perbaikan kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan public sangat memengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

c. The establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in society. This system is expected to encourage active participation from diverse segments of society to support the implementation and voluntary promotion of GCG.
d. The presence of a growing anti-corruption ethos in the public sphere where the Company operates, accompanied by improvements in the quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvements in the public environment significantly influence the Company's quality and score in GCG implementation.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles

Dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha, PT KIW senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Keterbukaan
   Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi terkait Perusahaan. Perusahaan menyediakan informasi material yang relevan dengan kondisi Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. Akuntabilitas
   Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas menitikberatkan pada fungsi, peran, dan tanggung jawab Pemegang Saham, Organ, serta Manajemen Perusahaan, sehingga terselenggara mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi, maupun target Perusahaan.
3. Tanggung Jawab
   Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan pertambangan umum,

To ensure the sustainability of its business, PT KIW consistently applies the principles of good corporate governance based on applicable laws and regulations and business ethics. These principles include:

1. Transparency
   Transparency in the decision-making process and the disclosure of information related to the Company. The Company provides material information relevant to its condition, which is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.

2. Accountability
   Clarity regarding the functions, execution, and accountability of the Company's governing bodies, ensuring effective management of the Company. Accountability emphasizes the functions, roles, and responsibilities of Shareholders, governing bodies, and Company Management, thereby establishing a system of checks and balances in achieving the Company's vision, mission, and targets.
3. Responsibility
   Compliance in the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company adheres to all applicable laws and regulations, including provisions related to general mining, labor, the environment, and the fulfillment of consumer

ketenagakerjaan, lingkungan hidup, maupun pemenuhan hak-hak konsumen sebagai upaya untuk menghindari praktik tata kelola Perusahaan yang tidak sehat.

4. Kemandirian
   Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing Organ dan Karyawan Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan. Setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, tanpa tekanan dari pihak manapun untuk menghindari benturan kepentingan.
5. Kewajaran
   Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pihak yang berkepentingan akan mendapat perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

rights, as part of efforts to avoid unhealthy corporate governance practices.

4. Independence
   A state in which the Company is managed professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations or sound corporate principles. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each Company body and employee in the operation of the Company. Every decision is made objectively, without pressure from any party, to avoid conflicts of interest.

5. Fairness
   Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations. Every interested party will receive equal treatment without discrimination in accordance with applicable laws and regulations.

Governance Structure

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is the corporate body with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified by law and/or the Company's Articles of Association.

Sementara itu, Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Adapun Direksi ialah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan yang mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Di samping organ utama, Perusahaan juga memiliki organ pendukung untuk membantu kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Pemantauan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, kerja Direksi dibantu oleh organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal.

Meanwhile, the Board of Commissioners is a corporate body tasked with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Company's Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Directors is the corporate body authorized and fully responsible for managing the Company in the Company's best interests, in accordance with the Company's objectives and purposes, and representing the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In addition to the main bodies, the Company also has supporting bodies to assist the work of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting bodies of the Board of Commissioners are the Audit and Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the work of the Board of Directors is assisted by the supporting bodies of the Board of Directors, which consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Assessment

Penilaian tata kelola perusahaan merupakan upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data yang sah, sehingga didapatkan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan GCG di Perusahaan.

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan asesmen GCG–baik dengan jasa konsultan independen maupun melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*)–guna mengukur penerapan GCG di Perusahaan dan/atau melakukan penilaian pelaksanaan atas rekomendasi yang telah disampaikan oleh konsultan independen atas penilaian GCG sebelumnya.

Corporate governance assessment is a systematic effort to collect and analyze valid data, thereby yielding conclusions and recommendations that can serve as a basis for management actions to improve and refine the implementation of corporate governance within the Company.

Every year, the Company conducts a GCG assessment—either through independent consultants or via a self-assessment method—to measure the implementation of GCG within the Company and/or to evaluate the implementation of recommendations previously provided by independent consultants following prior GCG assessments.

PT KIW senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG guna memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Sebagai bagian dari upaya ini, pada tahun 2025, Perusahaan telah menjalani asesmen penerapan GCG yang mengacu pada regulasi dan pedoman yang berlaku.

Penilaian GCG pada tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menjadi landasan Perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan tata kelola yang efektif dan efisien.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Nota Kesepahaman antara PT Danareksa (Persero) dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor MoU-1/DR/L&C/03/2024 dan Nomor MoU-18/D4/03/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anggota Perusahaan Holding BUMN Danareksa; dan
4. Surat Direktur Utama PT Danareksa (Persero) Nomor S-427/DR/DIRUT/10/2025 tanggal 23 Oktober 2025 perihal Permohonan Pelaksanaan Asesmen *Good Corporate Governance* pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan PT Kawasan Industri Medan.

Hasil penilaian GCG PT KIW tahun 2025 atas penerapan GCG tahun 2024 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dengan memperoleh nilai 83.95 dengan kategori "Baik".

PT KIW remains committed to applying GCG principles to ensure transparent, accountable, responsible, independent, and equitable corporate governance. As part of these efforts, in 2025, the Company underwent a GCG implementation assessment in accordance with applicable regulations and guidelines.

The 2025 GCG assessment was conducted based on:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which serves as the foundation for the Company in implementing effective and efficient governance policies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Memorandum of Understanding between PT Danareksa (Persero) and the Financial and Development Supervisory Agency No. MoU-1/DR/L&C/03/2024 and No. MoU-18/D4/03/2024 regarding the Development and Strengthening of Corporate Governance, Risk Management, and Internal Control within PT Danareksa (Persero) and Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company; and
4. Letter from the President Director of PT Danareksa (Persero) No. S-427/DR/DIRUT/10/2025 dated October 23, 2025, regarding the Request for the Implementation of a Good Corporate Governance Assessment at PT Kawasan Industri Wijayakusuma and PT Kawasan Industri Medan.

The 2025 assessment of PT KIW's implementation of corporate governance in 2024 was conducted by the Central Java Regional Office of the State Audit Agency (BPKP), resulting in a score of 83.95 and a rating of "Good".

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, ataupun wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Adapun hak dan wewenang Pemegang Saham Perusahaan, yakni sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Perusahaan, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/ modal yang dimilikinya.
4. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's governance structure and possesses powers not held by either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Decisions made at the GMS must be based on the Company's long-term business interests. The GMS and/or Shareholders may not interfere with the duties, functions, or authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the authority to replace or remove members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

The rights and authorities of the Company's Shareholders are as follows:

1. To attend and vote at a GMS, specifically for the Company's Shareholders, with the provision that one share entitles its holder to cast one vote.
2. Receiving material information regarding the Company in a timely, measurable, and regular manner.
3. Receiving distributions of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and residual assets from liquidation, proportional to the number of shares or capital they hold.
4. Other rights as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

PT KIW membagi RUPS ke dalam dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPS-T) dan RUPS Luar Biasa (RUPS-LB). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPS-T)
   RUPS Tahunan adalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun. Untuk pengesahan RKAP, RUPS-T digelar paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan. Sementara itu, untuk menyetujui Laporan Tahunan, RUPS-T diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan Tahun Buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPS-LB)

   RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahan, dan/atau dianggap perlu oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS-LB dapat dilakukan secara *on paper*, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik.

Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS

Perusahaan mengatur pemberitahuan pelaksanaan RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS PT KIW adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mengajukan rencana pembahasan yang akan menjadi keputusan RUPS dengan cara melampirkan agenda RUPS.

2. Pemegang Saham menunjuk Kuasa Pemegang Saham sebagai Pemimpin Rapat.

Conduct of the 2025 General Meeting of Shareholders

PT KIW categorizes General Meetings of Shareholders into two types: the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM). The details are as follows:

1. Annual General Meeting (AGM)
   The Annual General Meeting is a General Meeting of Shareholders held annually. For the approval of the Annual Budget Plan (RKAP), the AGM-T is held no later than 30 (thirty) days after the end of the fiscal year. Meanwhile, to approve the Annual Report, the AGM-T is held no later than 6 (six) months after the close of the fiscal year.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)
   An Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time as required by the Company, and/or deemed necessary by the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. An EGM may be conducted in writing, meaning decisions are made by Shareholders without holding a physical meeting.

Notice of the General Meeting

The Company shall issue a notice of the General Meeting to Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the General Meeting, excluding the date of the summons and the date of the General Meeting.

Decision-Making at the General Meeting

The decision-making mechanism at PT KIW's General Meeting is as follows:

1. The Company submits the agenda for discussion, which will form the basis of the General Meeting's decisions, by attaching the General Meeting agenda.
2. Shareholders appoint a Shareholder Representative as the Chairperson of the Meeting.

3. Keputusan diambil melalui hasil pembahasan dari masing-masing agenda RUPS dan diputuskan oleh Pemimpin Rapat sebagai Pemegang Saham.

4. Hasil akhir berupa Berita Acara Rapat dan notulensi jalannya RUPS, yang selanjutnya segera dinotariatkan oleh Perusahaan.

3. Decisions are made based on the results of discussions on each GMS agenda item and are finalized by the Chairperson of the Meeting as a Shareholder.
4. The final outcome consists of the Meeting Minutes and the record of the GMS proceedings, which are subsequently notarized by the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025 dan Realisasinya

Selama tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPS-T) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari dan 25 Juni 2025.

Conduct of the 2025 GMS and Its Implementation

During the year 2025, the Company held 2 (two) Annual General Meetings (AGMs) on January 30 and June 25, 2025.

Agenda Agenda	Keputusan Verdict	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Tanggal 30 Januari 2025 Annual GMS on January 30, 2025	Pengesahan RKAP 2025 PT KIW Ratification of PT KIW's 2025 Company Work and Budget Plan	Terealisasi. Realized.
RUPS Tahunan Tanggal 25 Juni 2025 Annual GMS on June 25, 2025	Pembahasan Kinerja Tahun Buku 2024 PT KIW Discussion of PT KIW's 2024 Fiscal Year's Performance	Terealisasi. Realized.

Selain RUPS-T, Perusahaan juga melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) di tahun 2025 sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 30 Oktober 2025. Ringkasan keputusan RUPS-LB sebagai berikut:

In addition to the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the Company will also hold 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in 2025, on October 30, 2025. A summary of the EGM's resolutions is as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Verdict	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Oktober 2025 Extraordinary GMS on October 30, 2025	Pembelian Instalasi Pengolahan Air PT KIW's WTP Purchase	Terealisasi. Realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, serta perencanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company and providing advice to the Board of Directors in the best interests of the Company. The supervisory functions of the Board of Commissioners include overseeing the Company's management policies, as well as the planning of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Company's Articles of Association (AD), and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the benefit of the Company, in accordance with the Company's objectives and purposes.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

Dasar hukum yang menjadi acuan peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris PT KIW, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perubahannya
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dan perubahannya
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN
4. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-117/M-MBU/2002 juncto Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN juncto PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN

Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners

The legal basis serving as the reference for the regulations governing the formation and appointment of the Board of Commissioners of PT KIW includes:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN) and its amendments
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT) and its amendments
3. Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOEs
4. Decision of the Minister of SOEs No. KEP-117/M-MBU/2002 in conjunction with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, in conjunction with PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIW terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris merupakan pedoman dan tata tertib bagi Dewan Komisaris serta Perangkat Pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman kerja mengatur tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ serta hubungan kerja antarorgan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adanya Pedoman Kerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan, serta kegiatan usaha Perusahaan dapat dilaksanakan secara harmonis dan tercapainya visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan.

Pedoman Kerja telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi PT KIW dan disahkan melalui SK Direksi Nomor: 6/SK/D. KIW/12/2022 pada tanggal 27 Desember 2022. Adapun hal-hal yang diatur dalam Pedoman Kerja terkait dengan Dewan Komisaris mencakup:

1. Kebijakan umum
2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Hak dan wewenang Dewan Komisaris
5. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
6. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Prinsip-prinsip pengambilan keputusan Dewan Komisaris
9. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
10. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the General Meeting of Shareholders based on their competence. The Board of Commissioners of PT KIW consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The Board of Commissioners is nominated by the Shareholders through a selection process established in applicable laws and regulations.

Work Guidelines for the Board of Commissioners

The Work Guidelines for the Board of Commissioners serve as guidelines and rules of procedure for the Board of Commissioners and its supporting staff in carrying out their duties to achieve good corporate governance. The Work Guidelines define the duties and responsibilities of each body and the working relationships between bodies in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is hoped that the existence of these Work Guidelines will improve the quality and effectiveness of working relationships between bodies, and that the Company's business activities can be carried out harmoniously, leading to the achievement of the Company's established vision and mission.

The Work Guidelines have been signed by the Board of Commissioners together with the Board of Directors of PT KIW and ratified through Board of Directors Decree No. 6/SK/D. KIW/12/2022 on December 27, 2022. The matters regulated in the Work Guidelines regarding the Board of Commissioners include:

1. General Policies
2. Requirements for Board of Commissioners Members
3. Membership of the Board of Commissioners
4. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
5. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
6. Committees under the Board of Commissioners
7. Board of Commissioners Meetings
8. Principles of Decision-Making by the Board of Commissioners
9. Orientation and Capacity-Building Programs
10. Actions by the Board of Directors Requiring Written Approval from the Board of Commissioners

11. Perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS atas tanggapan tertulis Dewan Komisaris
12. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
13. Sekretaris Dewan Komisaris
14. Etika jabatan Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Pedoman Kerja, Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dilakukan untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Komisaris dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir oleh Pemegang Saham jika tidak memenuhi ketentuan atau kinerja tidak sesuai ekspektasi.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, serta gender diharapkan dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan agar menjadi lebih baik.

11. Actions by the Board of Directors Requiring Approval by the General Meeting of Shareholders Based on the Written Response of the Board of Commissioners
12. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
13. Secretary of the Board of Commissioners
14. Code of Ethics for the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Code of Conduct, the Board of Commissioners has the following duties:

1. As a corporate body, the Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements good corporate governance (GCG).
2. In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners oversees management policies and the general conduct of management, both regarding the Company and its business operations, and provides advice to the Board of Directors. Such oversight and advice are provided in the best interests of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.

Term of Office of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines, the term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years, and they may be reappointed for one additional term. Commissioners may be removed from office before the end of their term by the Shareholders if they fail to meet the requirements or their performance falls short of expectations.

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Diversity in the composition of the Board of Commissioners—encompassing academic qualifications, expertise, experience, and gender—is expected to provide a variety of perspectives regarding the Company's management strategy to enhance its performance.

Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris dibutuhkan dalam menjalankan tugas pengawasan, melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, dan terutama dalam fungsi pengambilan keputusan. Seorang Komisaris harus terbebas dari benturan kepentingan dan latar belakang lainnya dalam melaksanakan fungsi tersebut.

Independence of the Board of Commissioners

The independence of the Board of Commissioners is essential for carrying out oversight duties, evaluating the performance of the Board of Directors, and, most importantly, in the decision-making process. A Commissioner must be free from conflicts of interest and other biases when performing these functions.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Komisaris** Commissioner
	Sujarwanto Dwiatmoko	**Diah Pitaloka**	**Harpolo**
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management affiliation within the Company, Subsidiaries, or the affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership within the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko. Has no familial affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Members of Audit and Risk Monitoring Committee.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko. Has no financial affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Members of Audit and Risk Monitoring Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintahan. Is not currently serving as a political party staff and/or government official.	✓	✓	✓

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

PT KIW berkomitmen untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi Anggota Dewan Komisaris melalui kebijakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Perusahaan memfasilitasi partisipasi Dewan Komisaris dalam berbagai kegiatan yang relevan, seperti seminar, lokakarya, pelatihan, maupun forum diskusi yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, pengawasan strategis, regulasi terbaru, dan sektor industri kawasan industri.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian

Board of Commissioners' Competencies Improvement

PT KIW is committed to supporting the capacity building and competence development of its Board of Commissioners through a policy of continuous training and development. The Company facilitates the Board of Commissioners' participation in various relevant activities, such as seminars, workshops, training sessions, and discussion forums related to corporate governance, strategic oversight, the latest regulations, and the industrial sector within the industrial estate.

This policy aims to ensure that each member of the Board of Commissioners possesses sufficient knowledge and insight to effectively perform their oversight and advisory functions to the Board of

nasihat kepada Direksi secara efektif. Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota serta tantangan bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan.

Directors. The training provided is tailored to the individual needs of each member as well as the business challenges faced by the Company.

No.	Nama Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Sujarwanto Dwiatmoko	Komisaris Utama President Commissioner	Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti-Fraud) Compliance and Effectiveness (Integrating POJK 12/2024 Anti-Fraud Strategy)	31 Januari 2025 January 31, 2025	Daring Online	GIRMA
2			Onboarding Komisaris Commissioner Onboarding	26-27 Februari 2025 February 26-27, 2025	Daring Online	BUMN School of Exellence
3			Ilmu Data, Pembelajaran Mesin, dan Kecerdasan Buatan untuk Aplikasi Manajemen Risiko Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	17 Maret 2025 March 17, 2025	Daring Online	GIRMA
4			Profesional Tata Kelola Risiko Bersertifikat (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	14, 15, & 19 Mei 2025 May 14, 15, & 19, 2025	Jakarta	RAP
5			Diskusi Panel GRC Terintegrasi: GRC Series 2025 - "The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles" Diskusi Panel GRC Terintegrasi: Seri GRC 2025 - "Masa Depan Tata Kelola Perusahaan: Keseimbangan Antara Kekuasaan, Tujuan, dan Prinsip"	26 Juni 2025 June 26, 2025	Daring Online	LSPMR
6			Master Class Program Series XXIV: Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital Master Class Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	Bandung	LSPMR
7			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex Word" 11th National Conference on Risk Management Professionals: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World"	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Daring Online	LSPMR

No.	Nama Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
8	Andrie Tardiwan Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti-Fraud) Compliance and Effectiveness (Integrating POJK 12/2024 Anti-Fraud Strategy)	31 Januari 2025 January 31, 2025	Daring Online	GIRMA
9			Ilmu Data, Pembelajaran Mesin, dan Kecerdasan Buatan untuk Aplikasi Manajemen Risiko Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	17 Maret 2025 March 17, 2025	Daring Online	GIRMA
10			Master Class Program Series XXIV: Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital Master Class Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	Bandung	LSPMR
11			Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara? Are Losses Incurred by SOEs No Longer Considered Losses to the State?	24 Juli 2025 July 24, 2025	Daring Online	RAP
12			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex Word" 11th National Conference on Risk Management Professionals: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World"	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Daring Online	LSPMR
13	Anton Santosa	Komisaris Commissioner	Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti-Fraud) Compliance and Effectiveness (Integrating POJK 12/2024 Anti-Fraud Strategy)	31 Januari 2025 January 31, 2025	Daring Online	GIRMA
14			Ilmu Data, Pembelajaran Mesin, dan Kecerdasan Buatan untuk Aplikasi Manajemen Risiko Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	17 Maret 2025 March 17, 2025	Daring Online	GIRMA
15			Master Class Program Series XXIV: Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital Master Class Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	Bandung	LSPMR

No.	Nama Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
16			Melampaui Peran Strategis K/L, Pemda, dan BUMN dalam Menentukan Batas Risiko Pembangunan Nasional Beyond the Strategic Roles of Government Ministries and Agencies, Local Governments, and SOEs in Defining the Boundaries of National Development Risk	11 Juli 2025 July 11, 2025	Daring Online	GIRMA
17			Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara? Are Losses Incurred by SOEs No Longer Considered Losses to the State?	24 Juli 2025 July 24, 2025	Daring Online	RAP

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris baru agar dapat segera memahami lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, dan program lain sesuai kebutuhan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru.

Company Orientation Program for the Board of Commissioners

The Company conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners to help them quickly understand the scope of their duties and responsibilities. The Company orientation program is conducted in the form of presentations, meetings, visits to the Company, and other programs as needed. The responsibility for organizing this orientation program lies with the Corporate Secretary. Throughout 2025, the Company has conducted orientation programs for new members of the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik kepada Perusahaan maupun pada perusahaan lain dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.

Shareholdings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners discloses its shareholdings, both in the Company and in other companies, in a report that must be updated annually.

Nama Komisaris Commissioner Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	PT KIW	Entitas Anak Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies
Sujarwanto Dwiatmoko	X	X	X
Diah Pitaloka	X	X	X
Harpolo	X	X	X

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, and/or family ties with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company, that could impair their ability to act independently.

Keberadaan Komisaris Independen ditujukan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, objektif, dan independen, sesuai dengan kewajiban Dewan Komisaris yang harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya tekanan dan kepentingan dari pihak mana pun.

The presence of Independent Commissioners is intended to enable effective, objective, and independent decision-making, in accordance with the Board of Commissioners' obligation to perform its duties and responsibilities without pressure or interests from any party.

Jumlah Komisaris Independen pada Tahun Buku

Jumlah Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya ialah 1 (satu) orang. Sampai dengan 31 Desember 2025, PT KIW memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Diah Pitaloka.

Number of Independent Commissioners in the Fiscal Year

The number of Independent Commissioners on the Board of Commissioners shall be at least 1 (one) person. As of December 31, 2025, PT KIW has 1 (one) Independent Commissioner, namely Diah Pitaloka.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Keterangan** Description
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next term.	COMPLY
Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	COMPLY
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Does not have any affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	COMPLY
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	COMPLY

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen PT Kawasan Industri Wijayakusuma menyatakan bahwa selama tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya tekanan, paksaan, atau pengaruh dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan, serta dalam pengawasan terhadap jalannya tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Komisaris Independen senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG), termasuk prinsip independensi, integritas, dan akuntabilitas. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun hubungan bisnis lainnya dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen juga menyatakan bahwa hingga akhir tahun 2025, masa jabatannya belum melebihi 2 (dua) periode, sehingga masih memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, integritas dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan tetap terjaga.

Statement of Independence by the Independent Commissioner

The Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma hereby states that throughout 2025, he has performed his duties and responsibilities independently, without any pressure, coercion, or influence from any party that could affect his objectivity and professionalism in decision-making, as well as in overseeing the implementation of corporate governance.

In performing their oversight functions, the Independent Commissioners consistently adhere to the principles of good corporate governance (GCG), including the principles of independence, integrity, and accountability. The Independent Commissioner also has no financial relationships, shareholdings, family ties, or other business relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders that could impair their ability to act independently.

The Independent Commissioner also states that as of the end of 2025, their term of office has not exceeded 2 (two) terms, thus still meeting the independence requirements as stipulated in applicable laws and regulations. Consequently, integrity and objectivity in performing oversight functions and decision-making remain upheld.

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perusahaan telah mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris atas nama Feri Fernandes sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN serta perubahannya, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: 4/SK/DKKIW/VIII/2024 tertanggal 1 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

To support the smooth execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has appointed Feri Fernandes as Secretary of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 regarding the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as amended, as well as the Board of Commissioners' Decision of PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. 4/SK/DKKIW/VIII/2024 dated August 1, 2024, regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Adapun tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memberikan masukan yang bersifat administratif guna memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners.
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Administering Board of Commissioners documents, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents.
4. Drafting the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
5. Drafting reports for the Board of Commissioners.
6. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

In addition to performing the duties mentioned above, the Secretary of the Board of Commissioners performs the following additional tasks:

1. Providing administrative input to ensure the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies applicable GCG principles.

2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mengkoordinasikan Anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

2. Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or as needed upon request.
3. Coordinating Committee Members as necessary to facilitate the Board of Commissioners' duties.
4. Serving as the liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile



Feri Fernandes

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary

Periode Jabatan **Term of Office**	1 Agustus 2024 – sekarang August 1, 2024 – present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Surakarta, 5 Agustus 1983 Surakarta, August 5, 1983
Usia **Age**	42 tahun 42 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Hukum Universitas Semarang • Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta • Master of Law Universitas Semarang • Bachelor of Law Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• 2023 – sekarang: Kepala Sub-Bagian Tata Usaha Asisten Ekonomi dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah • 2023: Ahli Muda Analis SDM Aparatur Provinsi Jawa Tengah • 2018 – 2023: Analis Penegakan Integritas dan Disiplin SDM Aparatur Provinsi Jawa Tengah • 2009 – 2018: Komisi Yudisial Republik Indonesia • 2008: BCA Semarang • 2006 – 2008: Lippo Bank Semarang • 2023 – present: Head of Central Java Economic and Development Assistant Administration Sub-Division • 2023: Central Java Government Junior Human Resources Analyst • 2018 – 2023: Central Java Government Apparatus Integrity Enforcement and Discipline Analyst • 2009 – 2018: Judicial Commission of the Republic of Indonesia • 2008: BCA Semarang • 2006 – 2008: Lippo Bank Semarang
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 4/SK/DK-KIW/VIII/2024 tertanggal 1 Agustus 2024 Board of Commissioners Decree Number: 4/SK/DK-KIW/VIII/2024 dated August 1, 2024
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Kepala Sub-Bagian Tata Usaha Asisten Ekonomi dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Head of the Administrative Subdivision of the Assistant for Economic Affairs and Development of Central Java
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
Domisili **Domicile**	Semarang

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ dalam struktur PT KIW yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Meskipun begitu, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Direksi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga merupakan wakil Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengenai segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau Keputusan RUPS.

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi

Dasar hukum yang menjadi acuan peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
4. Anggaran Dasar Perusahaan

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi merupakan pedoman dan tata tertib bagi Direksi serta Perangkat Pendukung Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman kerja mengatur tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ serta hubungan kerja antarorgan

The Board of Directors is one of the governing bodies within the structure of PT KIW, tasked with and collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform duties and make decisions in accordance with their respective roles and authorities. Nevertheless, the performance of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, as well as in accordance with the Company's objectives and purposes. The Board of Directors also acts as the Company's representative, both in and out of court, regarding all matters and occurrences, subject to the limitations set forth in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

The legal basis serving as the reference for the regulations governing the formation and appointment of the Board of Directors includes:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
4. Articles of Association

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors Work Guidelines serve as guidelines and rules of procedure for the Board of Directors and its supporting staff in performing their duties to achieve good corporate governance. The Work Guidelines define the duties and responsibilities of each organ and the working relationships between

sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adanya Pedoman Kerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan, serta kegiatan usaha Perusahaan dapat dilaksanakan secara harmonis dan tercapainya visi dan misi Perusahaan yang telah ditetapkan.

Pedoman Kerja telah ditandatangani oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris PT KIW dan disahkan melalui SK Direksi Nomor: 6/SK/D. KIW/12/2022 pada tanggal 27 Desember 2022. Adapun hal-hal yang diatur dalam Pedoman Kerja terkait dengan Direksi mencakup:

1. Kebijakan umum
2. Persyaratan Anggota Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi
5. Pelaksanaan tugas pengurusan Perusahaan oleh Direksi
6. Manajemen risiko
7. Sistem Pengendalian Internal
8. Hubungan dengan pemangku kepentingan
9. Prinsip-prinsip pengambilan keputusan Direksi
10. Rapat Direksi
11. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
12. Evaluasi kinerja Direksi
13. Sekretaris Perusahaan
14. Etika jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada pedoman kerja, Direksi Perusahaan bertugas untuk:

1. Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing Anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing Anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

organs in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The existence of these Work Guidelines is expected to enhance the quality and effectiveness of working relationships between organs, ensuring that the Company's business activities are conducted harmoniously and that the Company's established vision and mission are achieved.

The Work Guidelines have been signed by the Board of Directors together with the Board of Commissioners of PT KIW and ratified through Board of Directors Decree No. 6/SK/D. KIW/12/2022 on December 27, 2022. The matters regulated in the Work Guidelines regarding the Board of Directors include:

1. General Policies
2. Requirements for Board Members
3. Board Membership
4. Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors
5. Performance of Corporate Management Duties by the Board of Directors
6. Risk Management
7. Internal Control System
8. Relationships with Stakeholders
9. Principles of Board Decision-Making
10. Board Meetings
11. Orientation and Capability Development Programs
12. Board Performance Evaluation
13. Corporate Secretary
14. Professional Ethics

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the operating guidelines, the Company's Board of Directors is tasked with:

1. As a corporate body, the Board of Directors acts and bears responsibility collectively in managing the Company. Each Board Member may perform duties and make decisions in accordance with their assigned duties and authorities. The performance of duties by each Board Member remains a shared responsibility. The status of each Board Member, including the President Director, is equal. The President Director's role as primus inter pares is to coordinate the Board's activities.

2. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

3. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, masa jabatan Direktur ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi yang terdiri dari kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, serta gender diharapkan dapat memberikan berbagai macam sudut pandang terkait strategi pengelolaan Perusahaan agar menjadi lebih baik.

Independensi Direksi

Pernyataan independensi dan wujud tata kelola perusahaan yang baik salah satunya dapat diwujudkan melalui independensi Direksi. Setiap Anggota Direksi harus mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham.

2. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, as well as in accordance with the Company's objectives and purposes, and also represents the Company, both in and out of court, regarding all matters and occurrences, subject to the limitations as stipulated in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders' Resolution.
3. The Board of Directors is obligated to manage the Company in accordance with the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the term of office for Directors is set at 5 (five) years, and they may be reappointed for one additional term. The appointment and removal of Directors are carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Diversity of the Board of Directors' Composition

Diversity in the composition of the Board of Directors—including academic qualifications, expertise, experience, and gender—is expected to provide a variety of perspectives regarding the Company's management strategy to improve its performance.

Independence of the Board of Directors

A statement of independence and the manifestation of good corporate governance can be achieved, in part, through the independence of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors must disclose any financial relationships and family ties with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or shareholders.

Berikut penjelasan mengenai hubungan keuangan dan hubungan keluarga tersebut:

The following is an explanation of these financial relationships and family ties:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Direktur Utama** President Director	**Direktur Operasional dan Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko** Director of Operational and Acting Director of Finance & Risk Management
	Ahmad Fauzie Nur	**Sugeng Riyanto**
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management affiliation within the Company, Subsidiaries, or the affiliated companies.	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership within the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko. Has no familial affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Members of Audit and Risk Monitoring Committee.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko. Has no financial affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Members of Audit and Risk Monitoring Committee.	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintahan. Is not currently serving as a political party staff and/or government official.	✓	✓

Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2025, Direksi mengikuti berbagai jenis kegiatan sebagai berikut:

Board of Directors' Competencies Improvement

As part of efforts to enhance their competencies, throughout 2025, the Board of Directors participated in the following types of activities:

No.	**Nama Direksi** Directors Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tanggal Pelaksanaan** Date of Implementation	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
1	Ahmad Fauzie Nur	Direktur Utama President Director	Diskusi Panel GRC Terintegrasi: GRC Series 2025 - "The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles" Diskusi Panel GRC Terintegrasi: Seri GRC 2025 - "Masa Depan Tata Kelola Perusahaan: Keseimbangan Antara Kekuasaan, Tujuan, dan Prinsip"	26 Juni 2025 June 26, 2025	Daring Online	LSPMR
2			Master Class Program Series XXIV: Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital Master Class Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	Bandung	LSPMR

No.	Nama Direksi Directors Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
3			Indonesia International Sustainability Forum	10-11 Oktober 2025 October 10-11, 2025	Jakarta	Indonesia Sustainability Forum
4			Memimpin Organisasi dalam Kinerja Berkecepatan Tinggi Leading Organizations for High Velocity Performance	13 November 2025-8 Januari 2026 November 13, 2025-January 8, 2026	Daring Online	MIT
5			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex Word" 11th National Conference on Risk Management Professionals: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World"	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Daring Online	LSPMR
6	Sugeng Riyanto	Direktur Operasional Operational Director	Master Class Program Series XXIV: Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital Master Class Program Series XXIV: Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	Bandung	LSPMR
7			Pengelolaan Keberlanjutan Bisnis Business Continuity Management	20-22 Oktober 2025 October 20-22, 2025	Daring Online	CRMS
8			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex Word" 11th National Conference on Risk Management Professionals: "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World"	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Daring Online	LSPMR

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi

Perusahaan menyelenggarakan program orientasi bagi Anggota Direksi baru agar dapat segera memahami lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, dan program lain sesuai kebutuhan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru.

Company Orientation Program for Directors

The Company conducts an orientation program for new Board members to help them quickly understand the scope of their duties and responsibilities. The Company orientation program consists of presentations, meetings, visits to the Company, and other programs as needed. The Company Secretary is responsible for organizing this orientation program. Throughout 2025, the Company has conducted orientation programs for new Board members.

Kepemilikan Saham Direksi

Direksi mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik kepada Perusahaan maupun pada perusahaan lain dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya.

Board Members' Shareholdings

Board members disclose their shareholdings, both in the Company and in other companies, in a report that must be updated annually.

Nama Komisaris Commissioner Name	**Kepemilikan Saham** Share Ownership		
	PT KIW	**Entitas Anak** Subsidiaries	**Perusahaan Lain** Other Companies
Ahmad Fauzie Nur	X	X	X
Sugeng Riyanto	X	X	X

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors' Assessment

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners and the GMS are responsible for evaluating the performance of the Board of Directors.

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Board of Directors' Performance Indicators. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the Shareholders through the GMS for the performance achieved in the execution of their respective duties and responsibilities.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah disetujui oleh RUPS. Hasil evaluasi kinerja akan digunakan oleh RUPS dalam memberikan remunerasi, serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian Anggota Direksi yang bersangkutan.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris ditinjau melalui pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan dan pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya.
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi aspek-aspek berikut:
   a. Aspek keuangan
   b. Aspek operasional
   c. Aspek administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (*Key Performance Indicator* atau KPI).

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tanggung jawab Perusahaan, termasuk di dalamnya Pemegang Saham selaku kuasa pemegang serta Komite GCG, Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang.

Performance evaluations are conducted periodically, at least once a year, based on performance evaluation criteria approved by the GMS. The results of the performance evaluation will be used by the GMS in determining remuneration, as well as serving as one of the indicators for the reappointment and dismissal of the relevant Board of Directors members.

Performance Indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance assessment indicators for the Board of Commissioners are evaluated based on the Board of Commissioners' execution of its duties in overseeing the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors for the Company's interests and objectives, as well as the performance of duties specifically assigned pursuant to the Articles of Association and/or based on GMS resolutions within the framework of applicable laws and regulations.

Meanwhile, indicators for measuring the performance of the Board of Directors include:

1. The performance of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
2. The implementation of decisions from the previous Annual General Meeting of Shareholders.
3. An assessment of the Company's health, covering the following aspects:
   a. Financial aspects
   b. Operational aspects
   c. Administrative aspects
4. Other supporting performance indicators (Key Performance Indicators or KPIs).

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Succession planning for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Company's responsibility, including the Shareholders as the authorizing body, as well as the GCG Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination Committee, and Remuneration Committee in preparing for leadership succession and ensuring continuity in the future.

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan etos profesionalisme dalam prinsip GCG.

To ensure a transparent, accountable, and responsible process and mechanism for the election and replacement of Board of Directors and Board of Commissioners members, appointments and removals are conducted in accordance with the principles of corporate governance and a commitment to professionalism.

Calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, material, dan syarat lain yang berlaku untuk dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris.

Candidates for the Board of Commissioners must meet the formal, material, and other applicable requirements to be appointed as members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi merupakan wujud penghargaan atas profesionalisme serta integritas dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors serves as a form of recognition for their professionalism and integrity in managing and overseeing the Company. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi prosedur, pengusulan, hingga penetapan besaran remunerasi. Penetapan besaran gaji, tunjangan, dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Surat Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: 33/DK-KIW/6/2023

Procedures for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which covers procedures, proposals, and the determination of remuneration amounts. The determination of the amount of salary, allowances, and bonuses for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is based on:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises (BUMN)
2. Letter from the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Wijayakusuma No. 33/DK-KIW/6/2023

3. Keputusan RUPS Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun Buku 2023

4. Surat Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan PT Danareksa (Persero) untuk tahun 2025

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Gaji

Gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris yang diberikan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Tunjangan dan/atau Fasilitas

Tunjangan dan/atau fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

3. Tantiem

Tantiem untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2024 dengan komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris.

3. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kawasan Industri Wijayakusuma for the 2023 Fiscal Year
4. Letter on the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries of PT Danareksa (Persero) for the year 2025

Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1. Salary

Salaries for Board of Directors Members and Honoraria for the Board of Commissioners are provided in accordance with Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises (SOEs).

2. Allowances and/or Benefits

Allowances and/or benefits provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises (BUMN).

3. Bonus

Bonus for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Secretary of the Board of Commissioners based on the Company's performance in 2024, consisting of salaries for members of the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relationships Between Members of The Board of Directors, The Board of Commissioners, And Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Lingkup pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris adalah hubungan keluarga sampai derajat kedua dan hubungan keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bentuk hubungan keuangan, antara lain mencakup utang piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Adapun bentuk hubungan keluarga, di antaranya hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah, seperti suami, istri, anak, orang tua, saudara kandung, ipar, dan sebagainya.

Dewan Komisaris PT KIW tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

The scope of disclosure regarding affiliated relationships of the Board of Commissioners includes family relationships up to the second degree and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders, as well as relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Forms of financial relationships include, among others, accounts receivable and payable, business partnerships, and so on. As for family relationships, these include special relationships primarily caused by blood ties, such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and so on.

The Board of Commissioners of PT KIW has no affiliate relationships, as explained in the table below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Sujarwanto Dwiatmoko	X	X	X	X	X	X
Diah Pitaloka	X	X	X	X	X	X
Harpolo	X	X	X	X	X	X

Hubungan Afiliasi Direksi

Lingkup pengungkapan hubungan Direksi adalah hubungan keluarga sampai derajat kedua dan hubungan keuangan dengan Anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bentuk hubungan keuangan, antara lain mencakup utang piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Adapun bentuk hubungan keluarga, di antaranya hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah, seperti suami, istri, anak, orang tua, saudara kandung, ipar, dan sebagainya.

Direksi PT KIW tidak memiliki hubungan afiliasi, seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Directors' Affiliated Relationships

The scope of disclosure regarding directors' relationships includes family relationships up to the second degree and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders, as well as relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Forms of financial relationships include, among others, accounts receivable and payable, business partnerships, and so on. As for family relationships, these include special relationships primarily caused by blood ties, such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and so on.

The Board of Directors of PT KIW has no affiliate relationships, as described in the table below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Ahmad Fauzie Nur	X	X	X	X	X	X
Sugeng Riyanto	X	X	X	X	X	X

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance Rate of Meetings

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, sejumlah kebijakan terkait dengan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya dilaksanakan satu bulan sekali, baik secara internal dengan Anggota Dewan Komisaris yang lain atau dapat mengundang Direksi dan Komite.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama dibantu Sekretaris Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat digelar dengan mencantumkan tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan rapat.
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau perwakilan yang ditunjuk.
4. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah Anggota Dewan Komisaris.
5. Keputusan rapat dapat diambil melalui Rapat Dewan Komisaris yang diambil secara musyawarah untuk mufakat atau diambil keputusan dengan suara terbanyak atau di luar rapat melalui sirkuler.
6. Apabila terjadi perbedaan pendapat, seluruh Anggota Dewan Komisaris tetap mengikuti dan menjalankan hasil keputusan rapat dan bertanggung jawab secara tanggung renteng.
7. Risalah rapat dan persentasi kehadiran dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, agenda rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat internal sebanyak 6 (enam) kali;
2. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali;

Conduct of Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings are meetings held by the Company's Board of Commissioners in connection with its duties and functions. In accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines, the following policies apply to the conduct of Board of Commissioners meetings:

1. Board of Commissioners meetings shall be held at least once a month, either internally with other members of the Board of Commissioners or by inviting the Board of Directors and Committees.
2. The notice of a Board of Commissioners meeting shall be issued in writing by the Lead Commissioner, assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, no later than 3 (three) days before the meeting is held, specifying the date, time, and venue of the meeting.
3. Board of Commissioners meetings are chaired by the Lead Commissioner or a designated representative.
4. A Board of Commissioners meeting is valid and has the authority to make binding decisions if attended or represented by more than half of the Board of Commissioners members.
5. Meeting decisions may be made through a Board of Commissioners meeting conducted by consensus, by majority vote, or outside of a meeting via a circular resolution.
6. In the event of a disagreement, all members of the Board of Commissioners shall still comply with and implement the meeting's decisions and shall be jointly and severally liable.
7. Meeting minutes and attendance records are reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Agenda of the Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2025, the agenda for meetings conducted by the Board of Commissioners is as follows:

1. Internal meetings were held 6 (six) times;
2. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times;

3. Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko sebanyak 11 (sebelas) kali; dan
4. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 9 (sembilan) kali.

3. Meetings of the Audit and Risk Monitoring Committee were held 11 (eleven) times; and
4. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee were held 9 (nine) times.

Adapun detail informasi mengenai rapat internal Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The details regarding the internal meetings of the Board of Commissioners are as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants	
19 Januari 2025 January 19, 2025	• Dewan Komisaris • Organ Pendukung Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Commissioners' Supporting Bodies
5 Maret 2025 March 5, 2025	• Dewan Komisaris • Organ Pendukung Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Commissioners' Supporting Bodies
9 April 2025 April 9, 2025	• Dewan Komisaris • Sekretaris Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Commissioners' Secretary
13 April 2025 April 13, 2025	• Dewan Komisaris • Sekretaris Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Commissioners' Secretary
24 April 2025 April 24, 2025	• Dewan Komisaris • Sekretaris Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Commissioners' Secretary
7 Mei 2025 May 7, 2025	• Dewan Komisaris • Direksi • Divisi HCGA • Sekretaris Dewan Komisaris	• Board of Commissioners • Board of Directors • HCGA Division • Board of Commissioners' Secretary

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2025 sebanyak 6 (enam) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings throughout 2025. The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Komisaris Commissioner Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Dihadiri Total Meetings Attended	Kehadiran (%) Attendance (%)
Sujarwanto Dwiatmoko	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Diah Pitaloka[1)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	0	0%
Harpolo[2)]	Komisaris Commissioner	6	0	0%
Andrie Tardiwan Utama[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Anton Santosa[4)]	Komisaris Commissioner	6	6	100%

1) Diah Pitaloka menjabat sebagai Komisaris Independen mulai 15 Desember 2025.
2) Harpolo menjabat sebagai Komisaris mulai 15 Desember 2025.
3) Andrie Tardiwan Utama menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 15 Desember 2025.
4) Anton Santosa menjabat sebagai Komisaris hingga 17 September 2025.

1) Diah Pitaloka menjabat sebagai Komisaris Independen mulai 15 Desember 2025.
2) Harpolo menjabat sebagai Komisaris mulai 15 Desember 2025.
3) Andrie Tardiwan Utama menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 15 Desember 2025.
4) Anton Santosa menjabat sebagai Komisaris hingga 17 September 2025.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan rapat yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, sejumlah kebijakan terkait dengan pelaksanaan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi sekurang-kurangnya dilaksanakan satu bulan sekali, baik secara internal dengan Anggota Direksi yang lain, atau dapat mengundang Direksi dan Komite.
2. Panggilan Rapat Direksi disampaikan secara tertulis kepada Anggota Direksi lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat digelar dengan mencantumkan tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan rapat.
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Direksi Utama atau perwakilan yang ditunjuk.
4. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari setengah jumlah Anggota Direksi.
5. Keputusan rapat dapat diambil melalui Rapat Direksi yang diambil secara musyawarah untuk mufakat atau diambil keputusan dengan suara terbanyak atau di luar rapat melalui sirkuler.
6. Apabila terjadi perbedaan pendapat, seluruh Anggota Direksi tetap mengikuti dan menjalankan hasil keputusan rapat dan bertanggung jawab secara tanggung renteng.
7. Risalah rapat dan persentasi kehadiran dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Conduct of Board of Directors Meetings

A Board of Directors meeting is a meeting held by the Company's Board of Directors in connection with its duties and functions. In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the following policies apply to the conduct of Board of Directors meetings:

1. Board of Directors meetings shall be held at least once a month, either internally with other Board members or by inviting the Board and committees.
2. Notice of a Board of Directors Meeting must be provided in writing to the other Board members no later than 3 (three) days before the meeting is held, specifying the date, time, and location of the meeting.
3. Board of Directors Meetings are chaired by the Chief Executive Officer or a designated representative.
4. A Board of Directors Meeting is valid and has the authority to make binding decisions if attended or represented by more than half of the Board members.
5. Decisions may be made through a Board of Directors meeting conducted by consensus, by majority vote, or outside of a meeting via a circular resolution.
6. In the event of a disagreement, all Board members must still comply with and implement the meeting's decisions and are jointly and severally liable.
7. Meeting minutes and attendance records are reported to the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, agenda rapat yang dilakukan oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Agenda

Throughout 2025, the agenda for meetings conducted by the Board of Directors is as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
13 Januari 2025 January 13, 2025	• Direktur Utama • Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA • Tim Task Force	• President Director • Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
3 Februari 2025 February 3, 2025	• Direktur Utama • Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA • Tim Task Force	• President Director • Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
17 Februari 2025 February 17, 2025	• Direktur Utama • Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA • Tim Task Force	• President Director • Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
10 Maret 2025 March 10, 2025	• Direktur Utama • Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA • Tim Task Force	• President Director • Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
14 April 2025 April 14, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Audit Internal • Acting Head of Internal Audit • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Estate & Property Management Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division • Divisi HCGA • HCGA Division • Tim Task Force • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
6 Mei 2025 May 6, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Estate & Property Management Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
19 Mei 2025 May 19, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Audit Internal • Acting Head of Internal Audit • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Estate & Property Management Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division • Divisi HCGA • HCGA Division • Tim Task Force • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
4 Juni 2025 June 4, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Estate & Property Management Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
24 Juni 2025 June 24, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Estate & Property Management Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
30 Juni 2025 June 30, 2025	• Direktur Utama • President Director • Plt Direktur Keuangan • Acting Director of Finance • Direktur Operasional • Director of Operational • Divisi Corporate Secretary • Corporate Secretary Division • Divisi Pengembangan Bisnis • Business Development Division • Plt Kepala Divisi Komersial • Acting Head of Commercial Division • Divisi Manajemen Risiko • Risk Management Division • Divisi Akuntansi & Keuangan • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
7 Juli 2025 July 7, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA • Tim Task Force	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division • Task Force Team	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
6 Agustus 2025 August 6, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
29 September 2025 September 29, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
6 Oktober 2025 October 6, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
17 Oktober 2025 October 17, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
7 November 2025 November 7, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Risiko • Divisi HCGA	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Commercial Division • Risk Management Division • HCGA Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
17 November 2025 November 17, 2025	• Direktur Utama • Plt Direktur Keuangan • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Divisi Pengembangan Bisnis • Plt Kepala Audit Internal • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Akuntansi & Keuangan • Divisi HCGA	• President Director • Acting Director of Finance • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Business Development Division • Acting Head of Internal Audit • Acting Head of Commercial Division • Estate & Property Management Division • Risk Management Division • Accounting & Finance Division • HCGA Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting
24 Desember 2025 December 24, 2025	• Direktur Utama • Direktur Operasional • Divisi Corporate Secretary • Plt Kepala Divisi Komersial • Divisi Akuntansi & Keuangan	• President Director • Director of Operational • Corporate Secretary Division • Acting Head of Commercial Division • Accounting & Finance Division	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Direksi menggelar rapat sepanjang tahun 2025 sebanyak 18 (delapan belas) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

The Board of Directors held 18 (eighteen) meetings throughout 2025. The frequency and attendance rate of the Board of Directors are as follows:

Nama Direktur Director Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Dihadiri Total Meetings Attended	Kehadiran (%) Attendance (%)
Ahmad Fauzie Nur	Direktur Utama President Director	18	18	100%
Sugeng Riyanto[1)]	Direktur Operasional dan Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Operational and Acting Director of Finance & Risk Management	18	18	100%
Riki Indrianto[2)]	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	18	4	22,22%

1) Sugeng Riyanto merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko mulai tanggal 14 April 2025.
2) Riki Indrianto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko hingga tanggal 14 April 2025.

1) Sugeng Riyanto merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko mulai tanggal 14 April 2025.
2) Riki Indrianto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko hingga tanggal 14 April 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan merupakan rapat bersama yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi ataupun dengan komite-komite dan juga pemegang saham yang bersangkutan. Sepanjang tahun 2025, agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Joint meetings are held jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors, or with relevant committees and shareholders. Throughout 2025, the agenda for Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
20 Januari 2025 January 20, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Direktur Operasional • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko • Kepala Corporate Secretary • Kepala Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Director of Operational • Director of Finance & Risk Management • Head of Corporate Secretary • Head of Estate & Property Management Division • Head of Accounting & Finance Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
25 Februari 2025 February 25, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko • Direktur Operasional • Kepala Corporate Secretary • Kepala Divisi Komersial • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Divisi HCGA • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Director of Finance & Risk Management • Director of Operational • Head of Corporate Secretary • Head of Commercial Division • Head of Accounting & Finance Division • Head of Business Development Division • Head of HCGA Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
20 Maret 2025 March 20, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko • Direktur Operasional • Kepala Corporate Secretary • Kepala Audit Internal • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Director of Finance & Risk Management • Director of Operational • Head of Corporate Secretary • Head of Internal Audit • Head of Accounting & Finance Division • Head of Business Development Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
25 April 2025 April 25, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris / Commissioner • Komisaris Independen / Independent Commissioner • Direktur Utama / President Director • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit • Kepala Divisi Komersial / Head of Commercial Division • Task Force / Task Force • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis / Head of Business Development • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
28 Mei 2025 May 28, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris / Commissioner • Komisaris Independen / Independent Commissioner • Direktur Utama / President Director • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Plt. Direktur Utama PT PWS / Acting President Director of PT PWS • Direktur Kelembagaan & Humas merangkap Plt. Direktur Keuangan PT KITB / Director of Institutional Affairs & PR as well as Acting Director of Finance of PT KITB • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan / Head of Accounting & Finance Division • Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division • Manajemen PT PWS / PT PWS' Management • Manajemen PT KITB / PT KITB's Management • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
25 Juni 2025 June 25, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris / Commissioner • Komisaris Independen / Independent Commissioner • Direktur Utama / President Director • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan / Head of Accounting & Finance Division • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Juli 2025 July 21, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko • Kepala Corporate Secretary • Kepala Audit Internal • Kepala Divisi Komersial • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi HCGA • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Head of Corporate Secretary • Head of Internal Audit • Head of Commercial Division • Head of Accounting & Finance Division • Head of Business Development Division • Head of Risk Management Division • Head of HCGA Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
29 Agustus 2025 August 29, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko • Kepala Corporate Secretary • Kepala Audit Internal • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi HCGA • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Head of Corporate Secretary • Head of Internal Audit • Head of Accounting & Finance Division • Head of Risk Management Division • Head of HCGA Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
17 September 2025 September 17, 2025	• Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris Independen • Direktur Utama • Kepala Corporate Secretary • Kepala Audit Internal • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi HCGA • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Divisi Komersial • Kepala Divisi Manajemen Kawasan & Properti • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Direksi	• President Commissioner • Commissioner • Independent Commissioner • President Director • Head of Corporate Secretary • Head of Internal Audit • Head of Accounting & Finance Division • Head of Risk Management Division • Head of HCGA Division • Head of Business Development Division • Head of Commercial Division • Head of Estate & Property Management Division • Board of Commissioners' Secretary • Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
23 Oktober 2025 October 23, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris Independen / Commissioner • Direktur Utama / Independent Commissioner • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / President Director / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Divisi Komersial / Head of Commercial Division • Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
23 November 2025 November 23, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris Independen / Commissioner • Direktur Utama / Independent Commissioner • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / President Director / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Divisi Komersial / Head of Commercial Division • Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis / Head of Business Development Division • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan / Head of Accounting & Finance Division • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.
23 Desember 2025 December 23, 2025	• Komisaris Utama / President Commissioner • Komisaris / Commissioner • Komisaris Independen / Independent Commissioner • Direktur Utama / President Director • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Director of Operational as well as Acting Director of Finance & Risk Management • Kepala Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary • Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan / Head of Accounting & Finance Division • Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division • Kepala Divisi HCGA / Head of HCGA Division • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis / Head of Business Development Division • Kepala Divisi Komersial / Head of Commercial Division • Kepala Divisi Manajemen Kawasan & Properti / Head of Estate & Property Management Division • Sekretaris Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Secretary • Sekretaris Direksi / Board of Directors' Secretary	Rapat rutin bulanan. Monthly meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat gabungan sepanjang tahun 2025 sebanyak 12 (dua belas) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

The Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings throughout 2025. The frequency and attendance rates of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Dihadiri Total Meetings Attended	Kehadiran (%) Attendance (%)
Sujarwanto Dwiatmoko	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Diah Pitaloka[1)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	1	8,33%
Harpolo[2)]	Komisaris Commissioner	12	1	8,33%
Andrie Tardiwan Utama[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	91,66%
Anton Santosa[4)]	Komisaris Commissioner	12	9	75%
Ahmad Fauzie Nur	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Sugeng Riyanto[5)]	Direktur Operasional dan Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Operational and Acting Director of Finance & Risk Management	12	12	100%
Riki Indrianto[6)]	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	12	3	25%

1) Diah Pitaloka menjabat sebagai Komisaris Independen mulai 15 Desember 2025.
2) Harpolo menjabat sebagai Komisaris mulai 15 Desember 2025.
3) Andrie Tardiwan Utama menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 15 Desember 2025.
4) Anton Santosa menjabat sebagai Komisaris hingga 17 September 2025.
5) Sugeng Riyanto merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko mulai tanggal 14 April 2025.
6) Riki Indrianto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko hingga tanggal 14 April 2025.

1) Diah Pitaloka menjabat sebagai Komisaris Independen mulai 15 Desember 2025.
2) Harpolo menjabat sebagai Komisaris mulai 15 Desember 2025.
3) Andrie Tardiwan Utama menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 15 Desember 2025.
4) Anton Santosa menjabat sebagai Komisaris hingga 17 September 2025.
5) Sugeng Riyanto merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko mulai tanggal 14 April 2025.
6) Riki Indrianto menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko hingga tanggal 14 April 2025.

Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee

Komite Audit dan Pemantauan Risiko dibentuk untuk memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan implementasi GCG yang dijalankan oleh Direksi. Dasar hukum dibentuknya Komite Audit dan Pemantauan Risiko, yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The Audit and Risk Monitoring Committee was established to strengthen the Board of Commissioners' role in overseeing financial reporting, the conduct of audits, internal controls, and the implementation of good corporate governance (GCG) by the Board of Directors. The legal basis for the establishment of the Audit and Risk Monitoring Committee is Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/3/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantauan Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada public dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Audit and Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between Management and the Auditor regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an auditor based on independence, scope of engagement, and service fees.
5. Reviewing the conduct of internal audits and overseeing the Board of Directors' follow-up actions on internal audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
10. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Audit dan Pemantau Risiko.
11. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak lain untuk memperoleh informasi, klarifikasi, serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
12. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko di lingkungan PT KIW dan Entitas Anak.
13. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko di lingkungan PT KIW dan Entitas Anak.
14. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko di lingkungan PT KIW dan Entitas Anak.
15. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS/Menteri.
16. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Audit dan Pemantauan Risiko terdiri dari 3 orang yang mencakup 1 orang Ketua Komite yang berasal dari Dewan Komisaris dan 2 orang Anggota Ahli yang bukan merupakan karyawan kunci di Perusahaan.

8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Access all relevant information related to the duties and functions of the Audit and Risk Monitoring Committee.
11. Communicating with Heads of Work Units and other parties to obtain information, clarifications, and to request necessary documents and reports.
12. Monitoring and reviewing Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management within PT KIW and its Subsidiaries.
13. Monitoring and evaluating the compliance of the implementation of Risk Management policies and strategies within PT KIW and its Subsidiaries.
14. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding matters that support the effectiveness of Risk Management implementation and the alignment of Risk Management policies within PT KIW and its Subsidiaries.
15. Conduct monitoring and evaluation of the implementation of other Risk Management functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Minister.
16. Exercise other authorities, duties, and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Composition of the Audit and Risk Monitoring Committee

The Audit and Risk Monitoring Committee consists of 3 members, including 1 Committee Chair from the Board of Commissioners and 2 Expert Members who are not key employees of the Company.



Diah Pitaloka

Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Head of Audit and Risk Monitoring Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	15 Desember 2025 – sekarang December 15, 2025 – present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Cilacap, 30 November 1977 Cilacap, November 30, 1977
Usia **Age**	48 tahun 48 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan • Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran • Master of International Relations Universitas Katolik Parahyangan • Bachelor of Communication Science Universitas Padjajaran
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI (2021 – 2024) • Ketua Presidium Kaukus Perempuan DPR RI (2020 – 2025) • Anggota Badan Legislasi DPR RI (2019 – 2024) • Anggota DPR RI (2014 – 2024) • Manajer Area Maluku Utara Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) (2009 – 2010) • Koordinator Wilayah Jawa Barat Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) (2004 – 2006) • Deputy Chairman of Commission VIII at the Indonesian House of People's Representatives (2021 – 2024) • Chairman of the Women's Caucus Presidium at the Indonesian House of Representatives (2020–2025) • Member of the Legislative Body at the Indonesian House of People's Representatives (2019 – 2024) • Member of the Indonesian House of People's Representatives (2014 – 2024) • Area Manager of North Maluku at Female Heads of Households Empowerment (PEKKA) (2009 – 2010) • Regional Coordinator of West Java at Female Heads of Households Empowerment (PEKKA) (2004 – 2006)
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor 74 Tahun 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 tanggal 15 Desember 2025 Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number 74 of 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 dated December 15, 2025
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent positions.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
Domisili **Domicile**	Bogor



Andre Wahyu Yudhantoro

Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Member of Audit and Risk Monitoring Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	31 Oktober 2023 - sekarang October 31, 2023 - present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir **Date of Birth**	29 Oktober 1985 October 29, 1985
Usia **Age**	40 tahun 40 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro • Sarjana Akuntansi Universitas Sultan Agung Semarang • Ahli Madya Akuntansi Universitas Sultan Agung Semarang • Master of Financial Management Universitas Diponegoro • Bachelor of Accounting Universitas Sultan Agung Semarang • Associate of Accounting Universitas Sultan Agung Semarang
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• 2013 – sekarang: Ahli Muda Analis Kebijakan Biro Perekonomian Provinsi Jawa Tengah • 2010 – 2013: Staf Keuangan Kementerian Dalam Negeri • 2007 – 2010: Teller PT Bank Bukopin Tbk • 2013 – present: Junior Policy Analyst at the Central Java Economics Bureau • 2010 – 2013: Finance Staff at the Ministry of Domestic Affairs • 2007 – 2010: Teller at PT Bank Bukopin Tbk
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 14/SK/DK-KIW/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan dan Pembentukan Susunan Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma Board of Commissioners Decree Number: 14/SK/DK-KIW/X/2023 dated October 31, 2023, regarding Changes and Formation of the Audit and Risk Monitoring Committee Members of PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	2013 – sekarang: Ahli Muda Analis Kebijakan Biro Perekonomian Provinsi Jawa Tengah 2013 – present: Junior Policy Analyst at the Central Java Economics Bureau
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.



Heribertus Sri Sulistyanto

Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Member of Audit and Risk Monitoring Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	31 Oktober 2023 - sekarang October 31, 2023 - present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Klaten, 8 September 1968 Klaten, September 8, 1968
Usia **Age**	57 tahun 57 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta • Sarjana Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta • Ahli Madya Matematika IKIP Sanata Dharma Yogyakarta • Master of Accounting Universitas Gadjah Mada Yogyakarta • Bachelor of Accounting Universitas Atma Jaya Yogyakarta • Associate of Mathematics IKIP Sanata Dharma Yogyakarta
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• 1998 – sekarang: Konsultan & Pelatih Akuntansi dan Keuangan • 1997 – sekarang: Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang • 1998 – present: Accounting and Finance Counselor & Trainer • 1997 – present: Full-time Lecturer at Faculty of Economics and Business UNIKA Soegijapranata Semarang
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 14/SK/DK-KIW/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan dan Pembentukan Susunan Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma Board of Commissioners Decree Number: 14/SK/DK-KIW/X/2023 dated October 31, 2023, regarding Changes and Formation of the Audit and Risk Monitoring Committee Members of PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Independensi Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Komite Audit dan Pemantauan Risiko PT KIW terdiri dari Ketua dan Anggota yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko tidak memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIW. Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko juga tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Anggota Direksi ataupun Anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Komite Audit dan Pemantauan Risiko melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris PT KIW.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Pemantauan Risiko Tahun 2025

Selama Tahun Buku 2025, Komite Audit dan Pemantauan Risiko telah melaksanakan kegiatan dalam rangka membantu Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat laporan triwulanan yang bersumber dari Laporan Keuangan Bulanan PT KIW.
2. Bersama dengan Audit Internal merekomendasikan penunjukan KAP yang akan melakukan Audit Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan PT KIW.
3. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan bersama Audit Internal.

Komite Audit PT KIW, tidak mempunyai hubungan kepentingan apapun dengan perusahaan alias independen dalam melaksanakan kegiatannya.

Independence of the Audit and Risk Monitoring Committee

The Audit and Risk Monitoring Committee of PT KIW consists of a Chairperson and Members who possess expertise in accounting and finance.

Members of the Audit and Risk Monitoring Committee do not own businesses and/or shares in companies that conduct business with PT KIW. Members of the Audit and Risk Monitoring Committee also have no family ties with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The term of office for members of the Audit and Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a term of 2 (two) years.

The Audit and Risk Monitoring Committee reports on its duties and responsibilities in a professional and independent manner to the Board of Commissioners of PT KIW.

Summary Report on the Activities of the Audit and Risk Monitoring Committee for the Year 2025

During the 2025 Fiscal Year, the Audit and Risk Monitoring Committee carried out activities to assist the Board of Commissioners, including the following:

1. Preparing quarterly reports based on PT KIW's Monthly Financial Reports.
2. Together with Internal Audit, recommending the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the Audit of the Management Report and Financial Statements of PT KIW.
3. Conducting regular monthly meetings with Internal Audit.

The PT KIW Audit Committee has no conflicts of interest with the company and is independent in carrying out its activities.

Rapat Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Rapat Komite Audit dan Pemantauan Risiko sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris, yaitu minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pemanggilan Rapat Komite dilakukan oleh Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum waktu pelaksanaan rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan agenda rapat yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit dan Pemantauan Risiko mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut rekapitulasi agenda rapat dan kehadiran dalam rapat-rapat yang diselenggarakan tersebut:

Audit and Risk Monitoring Committee Meetings

Audit and Risk Monitoring Committee meetings are held at least as frequently as the minimum requirement for Board of Commissioners meetings, namely at least once a month, as stipulated in the Articles of Association.

The Audit and Risk Monitoring Committee meeting is convened by the Chair of the Audit and Risk Monitoring Committee at least 14 (fourteen) days prior to the meeting date, specifying the day, date, time, location, and agenda items to be discussed.

Throughout 2025, the Audit and Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings. The following is a summary of the meeting agendas and attendance at the meetings held:

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris • Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Pra-Rapat Komite Audit Pre-Audit Committee Meeting
2	21 Januari 2025 January 21, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris • Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
3	25 Februari 2025 February 25, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris • Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
4	20 Maret 2025 March 20, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris • Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants		Agenda Rapat Meeting Agenda
5	24 April 2025 April 24, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
6	27 Mei 2025 May 27, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
7	24 Juni 2025 June 24, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
8	21 Juli 2025 July 21, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
9	28 Agustus 2025 August 28, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
10	16 September 2025 September 16, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
11	23 Oktober 2025 October 23, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Tim Satuan Tugas • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Task Force Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
12	17 November 2025 November 17, 2025	• Komite Audit dan Pemantau Risiko • Tim Audit Internal • Tim Manajemen Risiko • Sekretaris Dewan Komisaris	• Audit and Risk Monitoring Committee • Internal Audit Team • Risk Management Team • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Frequency and Attendance in Audit and Risk Monitoring Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Rapat Dihadiri Total Meetings Attended	Kehadiran (%) Attendance (%)
Diah Pitaloka	Ketua Komite Head of Committee	12	12	100%
Andre Wahyu Yudhantoro	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%
Heribertus Sri Sulistyanto	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Audit dan Pemantauan Risiko

Dalam rangka peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2025, Komite Audit dan Pemantauan Risiko mengikuti berbagai jenis kegiatan sebagai berikut:

Audit and Risko Monitoring Committee's Competencies Improvement

To enhance its competence, throughout 2025, the Audit and Risk Monitoring Committee participated in the following types of activities:

Peserta Participant	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Andre Wahyu Yudhantoro	Anggota Komite Committee Member	Webinar: Kepatuhan dan Efektivitas (Mengintegrasikan POJK 12/2024 Strategi Anti-Fraud) Webinar: Compliance and Effectiveness (Integrating POJK 12/2024 Anti-Fraud Strategy)	31 Januari 2025 January 31, 2025	Girma
		Program ESG Fundamentals: ESG Reporting ESG Fundamentals Program: ESG Reporting	21-23 April 2025 April 21-23, 2025	CRMS
Heribertus Sri Sulistyanto	Anggota Komite Committee Member	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	21-22 Mei 2025 May 21-22, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan. Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam struktur organisasi Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris, sehingga pertanggungjawabannya langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the Board of Commissioners in fulfilling its duties and responsibilities regarding the review and monitoring of the Company's remuneration and nomination procedures. Within the Company's organizational structure, the Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners and is therefore directly accountable to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan ke Direksi.
3. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan/dan atau penggantian Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conducting an evaluation of remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Conducting an evaluation of remuneration policies for executive officers and employees as a whole to be presented to the Board of Directors.
3. Developing systems and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be submitted to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.
4. Providing recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.
5. Providing recommendations regarding independent parties to serve as members of the Audit and Risk Monitoring Committee.
6. To prepare and submit the annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 orang yang mencakup 1 orang Ketua Komite dari Dewan Komisaris dan 2 orang Anggota Ahli yang bukan merupakan karyawan kunci di Perusahaan.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, including 1 Committee Chair from the Board of Commissioners and 2 Expert Members who are not key employees of the Company.



Harpolo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	15 Desember 2025 – sekarang December 15, 2025 – present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Kendari, 22 Desember 1969 Kendari, December 22, 1969
Usia **Age**	56 tahun 56 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Manajemen STIE Jakarta • Sekolah Perwira Prajurit Karier (SEPA PK) Akademi Militer Magelang • Sarjana Filsafat UIN Alauddin Makassar • Master of Management STIE Jakarta • School of Career Officers Military Academy Magelang • Bachelor of Philosophy UIN Alauddin Makassar
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Senior Analyst III Security EDPP PT Pertamina EP Cepu (2024 – 2025) • Kepala Seksi Keamanan PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (2019 – 2024) • Seksi Keamanan PT Pertamina (Persero) (2012 – 2019) • Perwira Menengah TNI Angkatan Udara (1995 – 2012) • Senior Analyst III Security EDPP at PT Pertamina EP Cepu (2024 – 2025) • Head of Security Section at PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (2019 – 2024) • Security Section at PT Pertamina (Persero) (2012 – 2019) • Middle Officer at Indonesian Air Force (1995 – 2012)
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor 74 Tahun 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 tanggal 15 Desember 2025 Shareholders' Resolution of PT Kawasan Industri Wijayakusuma Number 74 of 2025, KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025, 900.1.13.2/0009783, 500.4.4.10/04281/06 dated December 15, 2025
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Domisili **Domicile**	Cilacap



Theresia Dewi Setyorini

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan **Term of Office**	29 Desember 2025-sekarang December 29, 2025-present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Surakarta, 15 Oktober 1969 Surakarta, October 15, 1969
Usia **Age**	56 tahun 56 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Doktor Psikologi Universitas Padjajaran • Magister Psikologi Universitas Indonesia • Sarjana Psikologi Universitas Gadjah Mada • Doctor of Psychology Universitas Padjajaran • Master of Psychology Universitas Indonesia • Bachelor of Psychology Universitas Gadjah Mada
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• 2021 – sekarang: Dosen Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta • 2021: Dosen Tamu Fakultas Psikologi UKSW Salatiga • 2015 – sekarang: Asesor Sertifikasi MSDM BNSP • 2008 – 2010: PJS LPT Soegijapranata Semarang • 2007 – 2010: Dekan Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 2004 – 2018: Tim Pengasuh Rubrik Psikologi Majalah HIDUP • 2003 – 2019: Dosen Tetap Magister Profesi Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 2003 – 2007: Wakil Dekan II Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 2000 – 2003: Koordinator Pengabdian Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 2000 – 2003: Dosen Program Profesi UNIKA Soegijapranata • 1997 – 1999: Dosen Tidak Tetap Fakultas Psikologi UPI YAI Jakarta • 1994 – 2020: Dosen Tetap Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 1994 – 2019: Konsultan Tetap LPT Soegijapranata Semarang • 1994 – 1997: Kepala Laboratorium Psikologi dan Eksperimen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang • 2021 – present: Lecturer, Faculty of Psychology, Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta • 2021: Visiting Lecturer, Faculty of Psychology, UKSW, Salatiga • 2015 – present: BNSP HRM Certification Assessor • 2008 – 2010: Acting Head of the Learning and Teaching Unit (LPT), Soegijapranata University, Semarang • 2007 – 2010: Dean of the Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata, Semarang • 2004 – 2018: Editorial Board Member for the Psychology Column of HIDUP Magazine • 2003 – 2019: Full-time Faculty Member, Professional Master's Program, Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata, Semarang • 2003 – 2007: Vice Dean II, Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata, Semarang • 2000 – 2003: Community Service Coordinator, Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata, Semarang • 2000 – 2003: Lecturer, Professional Program, UNIKA Soegijapranata • 1997 – 1999: Adjunct Lecturer, Faculty of Psychology, UPI YAI Jakarta • 1994 – 2020: Full-time Lecturer, Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata Semarang • 1994 – 2019: Permanent Consultant at LPT Soegijapranata, Semarang • 1994 – 1997: Head of the Psychology and Experimental Laboratory, Faculty of Psychology, UNIKA Soegijapranata, Semarang
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 6/SK/DK-KIW/XII/2025 Board of Commissioners' Decree Number: 6/SK/DK-KIW/XII/2025

Theresia Dewi Setyorini

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• 2021 – sekarang: Dosen Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta • 2015 – sekarang: Asesor Sertifikasi MSDM BNSP • 2021 – present: Lecturer, Faculty of Psychology, Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta • 2015 – present: BNSP HRM Certification Assessor
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
Domisili **Domicile**	Semarang

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki usaha dan/atau saham pada perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIW. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Anggota Direksi ataupun Anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang selama 3 (tiga) tahun. Masa jabatan anggota yang berasal dari Dewan Komisaris atau organ Dewan Komisaris dapat diberhentikan apabila masa tugasnya sebagai Anggota Dewan Komisaris atau organ Dewan Komisaris telah berakhir.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris PT KIW.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama Tahun Buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan dalam rangka membantu Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan minimal sekali dalam sebulan dengan tema yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee do not own businesses and/or shares in companies that conduct business with PT KIW. Members of the Nomination and Remuneration Committee also have no family ties with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years. The term of office for members appointed from the Board of Commissioners or a body of the Board of Commissioners may be terminated if their term as a member of the Board of Commissioners or a body of the Board of Commissioners has ended.

The Nomination and Remuneration Committee reports on its duties and responsibilities in a professional and independent manner to the Board of Commissioners of PT KIW.

Summary Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee for 2025

During the 2025 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities to assist the Board of Commissioners, including the following:

1. Conducting training sessions at least once a month on topics relevant to the Company's needs.

2. Mengadakan sesi *refreshing* atau *outbound* untuk meningkatkan sinergi dan kerja sama tim.
3. Menyelenggarakan program *mentoring* dan *coaching* yang berfokus pada peningkatan kualitas kerja dan produktivitas.
4. Menciptakan program yang memotivasi karyawan untuk mengembangkan diri secara mandiri dengan mengikuti lokakarya, seminar, dan program sertifikasi.
5. Mengadopsi model kompetensi BUMN untuk diterapkan dalam semua departemen sebagai sarana untuk standar kinerja dan penilaiannya.

2. Organizing team-building sessions or outbound activities to enhance synergy and teamwork.
3. Organizing mentoring and coaching programs focused on improving work quality and productivity.
4. Creating programs that motivate employees to develop themselves independently by participating in workshops, seminars, and certification programs.
5. Adopting the SOE competency model for implementation across all departments as a tool for performance standards and evaluation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris, yaitu minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pemanggilan Rapat Komite dilakukan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum waktu pelaksanaan rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat, dan agenda rapat yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut rekapitulasi agenda rapat dan kehadiran dalam rapat-rapat yang diselenggarakan tersebut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee meetings shall be held at least as frequently as the minimum requirement for Board of Commissioners meetings, namely at least once a month, as stipulated in the Articles of Association.

Meetings of the Committee are convened by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee at least 14 (fourteen) days prior to the meeting date, specifying the day, date, time, location, and agenda items to be discussed.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 9 (nine) meetings. The following is a summary of the meeting agendas and attendance at the meetings held:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	**Peserta Rapat** Meeting Participants	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
25 Februari 2025 February 25, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
20 Maret 2025 March 20, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
24 April 2025 April 24, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Mei 2025 May 27, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
23 Juni 2025 June 23, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
21 Juli 2025 July 21, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
28 Agustus 2025 August 28, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
15 September 2025 September 15, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
23 Oktober 2025 October 23, 2025	• Komite Nominasi dan Remunerasi • Divisi Human Capital • Sekretaris Dewan Komisaris • Nomination and Remuneration Committee • Human Capital Division • Board of Commissioners' Secretary	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Harpolo dan Theresia Dewi Setyorini belum pernah menghadiri Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan baru bergabung dengan PT KIW pada tanggal 29 Desember 2025.

Frequency and Attendance in Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2025, Harpolo and Theresia Dewi Setyorini did not attend any meetings of the Nomination and Remuneration Committee because they had only joined PT KIW on December 29, 2025.

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Harpolo dan Theresia Dewi Setyorini belum pernah mengikuti program peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan baru bergabung dengan PT KIW pada tanggal 29 Desember 2025.

Nomination and Remuneration Committee's Competencies Improvement

Throughout 2025, Harpolo and Theresia Dewi Setyorini did not participate in the Nomination and Remuneration Committee's competency development program because they had only joined PT KIW on December 29, 2025.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan, serta dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Pasal 30 Ayat 1 Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's internal procedures, and with the approval of the Board of Commissioners pursuant to Article 30(1) of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Pursuant to the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors is required to perform the functions of the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 3/SK/D.KIW/6/2022 tentang Mutasi Karyawan PT KIW, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung Perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.
2. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
3. Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan dan dokumen-dokumen lain.
4. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.
5. Melaksanakan fungsi relasi publik.
6. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan.
7. Mencatat risalah rapat Direksi.
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pra-RUPS, RUPS, dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Pursuant to PT KIW Board of Directors Decision No. 3/SK/D.KIW/6/2022 regarding Employee Transfers at PT KIW, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Serving as the liaison between the Company and internal and external parties, and carrying out activities related to the Company's secretariat.
2. Ensuring the smooth execution of the Board of Directors' agenda.
3. Managing and storing documents related to the Company's activities and other documents.
4. Communicating the Company's policies to internal and external parties.
5. Performing public relations functions.
6. Organizing activities in the field of corporate secretariat affairs.
7. Recording the minutes of Board of Directors meetings.
8. Coordinating the organization of pre-AGM, AGM, and Board of Directors meetings with the Board of Commissioners.
9. Performing other duties assigned by the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

PT KIW telah mengangkat Ismail Shaleh sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 4/SK/D.KIW/10/2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang Mutasi Karyawan PT KIW.

Corporate Secretary Profile

PT KIW has appointed Ismail Shaleh as Corporate Secretary through Board of Directors Decision Letter No. 4/SK/D.KIW/10/2024 dated October 21, 2024, regarding the Transfer of PT KIW Employees.



Ismail Shaleh

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan **Term of Office**	27 Oktober 2024 - saat ini October 27, 2024 - present
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Peunaron, Aceh Timur, 17 Oktober 1993 Peunaron, East Aceh, October 17, 1993
Usia **Age**	32 tahun 32 years old
Riwayat Pendidikan **Education Background**	• Magister Hukum Universitas Diponegoro • Sarjana Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh • Master of Law Universitas Diponegoro • Bachelor of Law Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• 2023: Kepala Divisi HCGA PT KIW • 2021: Manajer GCG dan Legal PT KITB • 2021: Plt. Kepala Sekretariat dan Departemen Legal PT KIW • 2020 – 2021: Supervisor Sekretariat dan Legal PT KIW • 2018 – 2020: Staf Sekretariat dan Legal PT KIW • 2023: Head of HCGA Division at PT KIW • 2021: GCG and Legal Manager at PT KITB • 2021: Acting Head of Secretariat and Legal Department at PT KIW • 2020 – 2021: Secretariat and Legal Supervisor at PT KIW • 2018 – 2020: Secretariat and Legal Staff at PT KIW
Dasar Hukum Keputusan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direksi Nomor: 4/SK/D.KIW/10/2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang Mutasi Karyawan PT KIW Board of Directors Decree Number: 4/SK/D.KIW/10/2024 dated October 21, 2024, regarding Employee Transfers at PT KIW
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW **Total Shareholding in PT KIW**	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
Domisili **Domicile**	Kendal

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Secretary* seperti yang tercantum dalam Laporan Tugas *Corporate Secretary* PT KIW, yaitu sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi dan membuat notulen rapat.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti rapat-rapat dengan Entitas Anak (PT PWS dan PT KITB).
4. Mengikuti Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko PT PWS.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Berfungsi sebagai *Liaison Officer* yang melakukan komunikasi serta koordinasi dengan internal Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi-divisi terkait), maupun pihak eksternal yang bersangkutan.
7. Mendampingi pemangku kepentingan melakukan kunjungan ke Entitas Anak.
8. Meninjau dokumen-dokumen sebelum ditandatangani oleh Direktur Utama (surat-surat keluar, perjanjian-perjanjian, Laporan Keuangan/ Manajemen, Laporan PMN, RKAP, RJPP, dll.).
9. Menandatangani dan/atau meninjau Verbal Surat (VS), Memo Persetujuan (MP), dan Lembar Persetujuan (LP) dari Tim Legal sebelum beredar ke divisi terkait dan Direksi.
10. Membuat jadwal dan mengatur agenda Direksi, serta memperbaruinya setiap hari.
11. Mendampingi dan/atau mewakili Direksi untuk acara-acara di dalam dan di luar perusahaan, termasuk menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan akomodasi Direksi dengan divisi terkait.

Brief Report on the Corporate Secretary's Activities for 2025

During 2025, the tasks carried out by the Corporate Secretary Division, as outlined in the PT KIW Corporate Secretary's Activity Report, were as follows:

1. Coordinating the organization of Board of Directors meetings and preparing meeting minutes.
2. Coordinating the organization of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Attending meetings with Subsidiaries (PT PWS and PT KITB).
4. Attend meetings of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT PWS.
5. Coordinate the organization of General Shareholders' Meetings (GSM).
6. Serving as a Liaison Officer responsible for communication and coordination with internal Company stakeholders (the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant divisions), as well as relevant external parties.
7. Accompanying stakeholders on visits to Subsidiaries.
8. Reviewing documents prior to their signing by the CEO (outgoing correspondence, agreements, Financial/Management Reports, PMN Reports, RKAP, RJPP, etc.).
9. Signing and/or reviewing Verbal Letters (VS), Approval Memos (MP), and Approval Sheets (LP) from the Legal Team before they are circulated to the relevant divisions and the Board of Directors.
10. Scheduling and managing the Board of Directors' agenda, and updating it daily.
11. Accompanying and/or representing the Board of Directors at events both within and outside the company, including arranging and/or communicating the Board's accommodations with the relevant divisions.

12. Mendampingi Dewan Komisaris dan Direksi melakukan kunjungan kerja ke kawasan industri lain, Anggota *Holding* Danareksa, dan juga ke Pemegang Saham.
13. Mewakili Perusahaan dalam organisasi HKI Pusat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal VI, dan mengikuti acara-acara yang diselenggarakan HKI, baik luring maupun daring, serta terlibat dalam kegiatan HKI Jawa Tengah.

12. Accompany the Board of Commissioners and the Board of Directors on working visits to other industrial areas, Danareksa Holding members, and shareholders.
13. Represent the Company in the Central HKI organization as Deputy Secretary General VI, and participate in events organized by HKI, both in-person and online, as well as engage in HKI Central Java activities.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan belum melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, baik melalui pelatihan internal di lingkungan Perusahaan, maupun pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan skala kegiatan, prioritas strategis Perusahaan, serta efektivitas operasional yang masih dapat dijalankan secara optimal oleh Sekretaris Perusahaan berdasarkan kompetensi yang telah dimiliki.

Meski demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan di masa mendatang, sejalan dengan kebutuhan Perusahaan dan dinamika regulasi yang berlaku.

Corporate Secretary Competency Development

Throughout the reporting year, the Company has not implemented a competency development program for the Corporate Secretary, either through internal training within the Company or external training conducted by third parties. This decision was made considering the scale of activities, the Company's strategic priorities, and the operational effectiveness that can still be optimally managed by the Corporate Secretary based on the competencies already possessed.

Nevertheless, the Company remains committed to supporting the enhancement of the Corporate Secretary's capacity and capabilities in the future, in line with the Company's needs and the dynamics of applicable regulations.

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Pemetaan Sosial untuk PROPER dan CSR Social Mapping for PROPER and CSR	14-15 Mei 2025 May 14-15, 2025	Yogyakarta	Patrarijaya Consultant
2	Pelatihan *In-House*: Keuangan untuk Profesional Non-Keuangan In-House Training: Finance for Non-Finance	9-10 November 2025 November 9-10, 2025	Semarang	FEB UI

Audit Internal
Internal Audit

Fungsi Audit Internal
Audit Internal PT KIW menjalankan tugasnya berlandaskan pada Piagam Satuan Pengawasan Internal yang diterbitkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT KIW Nomor: 02/SK/DK-KIW/II/2024 dan 7/SK/D.KIW/02/2024 tanggal 9 Februari 2024 tentang Piagam Internal Audit PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Fungsi Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas kinerja di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Audit Internal secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh unit kerja berdasarkan analisis risiko, serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun program kerja yang diselaraskan dengan program kerja Komite Audit dan Pemantauan Risiko.

Kualifikasi Profesi Audit Internal
Kualifikasi wajib yang dimiliki oleh profesi audit internal PT KIW adalah sebagai berikut:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai teknis pemeriksaan dan disiplin ilmu lain yang sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang kawasan industri dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memahami tata kelola perusahaan yang baik.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Internal Audit Function
The Internal Audit Department of PT KIW carries out its duties in accordance with the Internal Audit Charter issued by Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT KIW No. 02/SK/DK-KIW/II/2024 and 7/SK/D. KIW/02/2024 dated February 9, 2024, regarding the Internal Audit Charter of PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

The functions of Internal Audit are as follows:
1. To assist the President Director in effectively safeguarding the Company's investments and assets.
2. To evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations and Company policies.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of performance in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.

Internal Audit periodically performs its functions through examinations of all work units based on risk analysis and the priority of their importance. At the beginning of each year, Internal Audit prepares a work program aligned with the work program of the Audit and Risk Monitoring Committee.

Professional Qualifications for Internal Audit
The mandatory qualifications required for the internal audit profession at PT KIW are as follows:
1. Possess integrity and professional conduct, maintaining independence, honesty, and objectivity in the performance of duties.
2. Possess knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines aligned with their area of responsibility.
3. Understand laws and regulations in the industrial estate sector and other relevant laws and regulations.
4. Understand good corporate governance.
5. Possess the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing.

6. Mempunyai sikap dan pandangan yang objektif, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tidak boleh berpihak.
7. Lulus pendidikan (diklat) pemeriksa, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

6. Maintain an objective attitude and perspective, ensuring that in performing duties and responsibilities, they remain impartial.
7. Have completed auditor training, whether conducted internally or externally.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Mohamad Arifudin

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Periode Jabatan Term of Office	Juni 2025 – sekarang June 2025 – present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pekalongan, 21 Maret 1973 Pekalongan, March 21, 1973
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Universitas Semarang Bachelor of Engineering Universitas Semarang
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2025 – sekarang: Kepala Audit Internal • 2023 – 2025: Ketua Tim Satuan Tugas PT KIW • 2022 – 2023: General Manager Teknik dan Infrastruktur PT KITB • 2018 – 2022: Direktur PT PWS • 2016 – 2018: Manajer Teknik PT KIW • 1996 – 2016: Asisten Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT KIW • 1994 – 1996: Staf Perencanaan PT Yodya Karya (Persero) • 2025 – present: Head of Internal Audit • 2023 – 2025: Chair of the Task Force Team at PT KIW • 2022 – 2023: General Manager of Engineering and Infrastructure at PT KITB • 2018 – 2022: Director of PT PWS • 2016 – 2018: Technical Manager at PT KIW • 1996 – 2016: Assistant for Planning and Business Development at PT KIW • 1994 – 1996: Planning Staff at PT Yodya Karya (Persero)
Dasar Hukum Keputusan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: 3/SK/D.KIW/03/2024 tanggal 4 Maret 2024 Board of Directors Decree Number: 3/SK/D.KIW/03/2024 dated March 4, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. Has no concurrent position.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with major shareholders and/or controlling shareholders.
Jumlah Kepemilikan Saham di PT KIW Total Shareholding in PT KIW	Tidak memiliki saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Does not own shares in PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
Domisili Domicile	Semarang

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Audit Internal membawahi 3 (tiga) orang Auditor, yaitu Kepala Departemen Audit Keuangan, Kepala Departemen Audit Operasional, dan Staf Audit Keuangan.

Berikut adalah komposisi Audit Internal di tahun 2025:

1. Kepala Audit Internal: Mohamad Arifudin
2. Kepala Departemen Audit Keuangan: Andi Indriyanto
3. Kepala Departemen Audit Operasional: Bernardus Wahono Priyopratomo
4. Staf Audit Keuangan:
   a. Sangaji Nur Kuncoro Kusumo
   b. Rahadyan Widya Ramadana

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2025, Audit Internal melakukan pemeriksaan pada masing-masing divisi di Perusahaan. Selama tahun 2025 pula, telah diterbitkan 14 (empat belas) Laporan Hasil Audit (LHA) Final.

Selain menerbitkan LHA, sepanjang tahun 2025 Audit Internal juga melakukan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi pedoman pengendalian gratifikasi, pelaporan pelanggaran, dan program kerja pengawasan Audit Internal tahun 2025
2. Tinjauan Piagam Audit Internal
3. Evaluasi pengendalian internal tahun 2024
4. Koordinasi pelaksanaan Satuan Kerja Pengawasan Terintegrasi PT KIW dan Entitas Anak
5. Pemantauan dan evaluasi pelaporan LHKPN 2024
6. Pemeriksaan target Divisi Komersial
7. Pemantauan TL LHA dan LAI TW I-IV Tahun 2025
8. Keterlambatan pembangunan infrastruktur *Single Fiber Optic*
9. Tinjauan terhadap potensi tidak terserapnya dana PMN

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

In carrying out their duties, the Head of Internal Audit oversees 3 (three) auditors: the Head of the Financial Audit Department, the Head of the Operational Audit Department, and a Financial Audit Staff member.

The following is the composition of the Internal Audit team in 2025:

1. Head of Internal Audit: Mohamad Arifudin
2. Head of the Financial Audit Department: Andi Indriyanto
3. Head of the Operational Audit Department: Bernardus Wahono Priyopratomo
4. Financial Audit Staff:
   a. Sangaji Nur Kuncoro Kusumo
   b. Rahadyan Widya Ramadana

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2025

Throughout 2025, based on the 2025 Annual Audit Work Program (PKPT), Internal Audit conducted audits of each division within the Company. Also during 2025, 14 (fourteen) Final Audit Reports (LHA) were issued.

In addition to issuing AFRs, throughout 2025 the Internal Audit Department also carried out the following activities:

1. Socialization of guidelines on gratuity control, reporting of violations, and the 2025 Internal Audit Oversight Work Program
2. Review of the Internal Audit Charter
3. Evaluation of internal controls for 2024
4. Coordination of the implementation of the Integrated Oversight Unit of PT KIW and its Subsidiaries
5. Monitoring and evaluation of 2024 LHKPN reporting
6. Inspection of Commercial Division targets
7. Monitoring of LHA and LAI TLs for Quarters I–IV of 2025
8. Delays in the construction of Single Fiber Optic infrastructure
9. Review of the potential for unutilized PMN funds

10. Keterlambatan pematangan lahan 21 ha
11. Audit kinerja Perusahaan semester 1 dan 2 tahun 2025
12. Tinjauan harmonisasi kebijakan dan efektivitas atas pelaksanaan kebijakan
13. Pengawasan terhadap aktivitas operasional Entitas Anak (PT PWS dan PT KITB)
14. Pemeriksaan operasional terhadap realisasi atas penciptaaan *recurring income* yang belum memadai
15. Evaluasi penerapan manajemen risiko
16. Pemeriksaan program TJSL
17. Daur ulang gagal produksi
18. Rencana pembangunan BPSP XII
19. Pemantauan capaian penggunaan TKDN
20. Audit teknologi informasi

10. Delays in the land preparation of 21 ha
11. Company performance audit for the first and second semesters of 2025
12. Review of policy harmonization and the effectiveness of policy implementation
13. Supervision of the operational activities of Subsidiaries (PT PWS and PT KITB)
14. Operational audit of the realization of recurring income, which has been insufficient
15. Evaluation of risk management implementation
16. Inspection of TJSL programs
17. Recycling of production waste
18. Development plan for BPSP XII
19. Monitoring of TKDN usage achievements
20. Information technology audit

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pengembangan kompetensi Audit Internal yang telah dilakukan pada tahun 2025 guna menunjang kinerja dan meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam menjalankan tugas, antara lain:

Internal Audit Competency Development

Internal Audit competency development conducted in 2025 to support performance and enhance competencies and capabilities in carrying out duties, including:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
1	Mohamad Arifudin	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	23-24 Juni 2025 June 23-24, 2025	Batang	IAI
2			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	25-26 Agustus 2025 August 25-26, 2025	Daring Online	DLI
3			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	1 September 2025 September 1, 2025	Daring Online	DLI
4			Sertifikasi Kepala SPI Head of Internal Control Unit Certification	20-25 Oktober 2025 October 20-25, 2025	Malang	PPAK
5			Pelatihan In-House: Keuangan untuk Tenaga Non-Keuangan In-House Training: Finance for Non-Finance	9-10 November 2025 November 9-10, 2025	Semarang	FEB UI
6	Rochayati	Plt. Kepala Audit Internal Acting Head of Internal Audit	Lokakarya "Persiapan dalam Menyambut Masa Pensiun dan Kewirausahaan" "Preparation in Welcoming The Retirement and Entrepreneurship"	21-23 Mei 2025 May 21-23, 2025	Yogyakarta	PT QuBisa Anugerah Indonesia

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
7	Andi Indriyanto	Kepala Departemen Audit Keuangan Head of Financial Audit Department	Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	23-24 Juni 2025 June 23-24, 2025	Batang	IAI
8			Sertifikasi Fraud Fraud Certification	17-24 Juli 2025 July 17-24, 2025	Bogor	PPAK
9			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	25-26 Agustus 2025 August 25-26, 2025	Daring Online	DLI
10			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	1 September 2025 September 1, 2025	Daring Online	DLI
11	B. Wahono Priyopratomo	Kepala Departemen Audit Operasional Head of Operational Audit Department	Sertifikasi Audit Operasional Operational Audit Certification	11-20 Agustus 2025 August 11-20, 2025	Daring Online	PPAK
12			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	1 September 2025 September 1, 2025	Daring Online	DLI
13	Sangaji Nur Kuncoro Kusumo	Staf Audit Keuangan Financial Audit Staff	Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	21-22 Mei 2025 May 21-22, 2025	Jakarta	IAI
14			Penyegaran Petugas Manajemen Risiko Bersertifikat (CRMO) Certified Risk Management Officer (CRMO) Refreshment	21-23 Juli 2025 July 21-23, 2025	Daring Online	RAP
15			Pelatihan Bahasa Inggris English Training	7 Agustus-19 Desember 2025 August 7-December 19, 2025	Semarang	LIA
16			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	25-26 Agustus 2025 August 25-26, 2025	Daring Online	DLI
17			Dasar-dasar Komunikasi yang Efektif Effective Communication Essentials	16-17 Oktober 2025 October 16-17, 2025	Daring Online	DLI
18	M. Rafi Aditya Farel	Staf Audit Operasional Operational Audit Staff	Dasar-dasar Audit Audit Fundamentals	4-11 Agustus 2025 August 4-11, 2025	Daring Online	PPAK
19			Pelatihan Bahasa Inggris English Training	7 Agustus-19 Desember 2025 August 7-December 19, 2025	Semarang	LIA
20			Pelatihan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan ICOFR (Internal Control Over Financial Report) Training	1 September 2025 September 1, 2025	Daring Online	DLI

Kepala Divisi
Head of Divisions



Kepala Divisi Pengembangan Bisnis

Head of Business Development Division

M. Nicho Setiyawan

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pengalaman Kerja
1. 2020 – 2022: *General Manager* Teknik & Infrastruktur PT KITB
2. 2020: Plt. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT KIW
3. 2019 – 2020: Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis PT PWS
4. 2016 – 2019: Kepala Departemen *Engineering Planning & Analysis*
5. 2014 – 2016: Staf *Engineering* PT KIW

Education
Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University, Surakarta

Work Experience
1. 2020 – 2022: General Manager of Engineering & Infrastructure, PT KITB
2. 2020: Acting Head of Business Development Division at PT KIW
3. 2019 – 2020: Head of Marketing and Business Development Division at PT PWS
4. 2016 – 2019: Head of Engineering Planning & Analysis Department
5. 2014 – 2016: Engineering Staff at PT KIW



Kepala Divisi Manajemen Kawasan dan Properti

Head of Estate and Property Management Division

Panggah Tuhu Prasetyo

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknik Sipil Universitas Semarang
2. Ahli Madya Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang

Pengalaman Kerja

1. 2023: Kepala Divisi Pengelolaan Risiko PT KIW
2. 2022 – 2023: Plt. Direktur PT PWS
3. 2020 – 2022: Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT KIW, *Project Manager* PT PWS, dan Ketua Panitia Pengadaan Barang & Jasa
4. 2020: Kepala *Engineering Planning* KIB
5. 2019 – 2020: Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
6. 2017 – 2018: Pengawas Lapangan Kerja Sama BOT WTP PT KIW
7. 2016 – 2019: Kepala Departemen Perencanaan Bisnis PT KIW
8. 2016 – 2017: Sekretaris Pengadaan BOT WTP PT KIW
9. 2015 – 2016: Staf *Engineering* PT KIW
10. 2014 – 2015: Staf Perencanaan PT KIW
11. 2012 – 2014: Teknisi Lapangan PT Waskita Karya (Persero)
12. 2010: Pengawas Lapangan PT Sido Muncul Ungaran
13. 2009: Pengawas Lapangan Jalan Tol Jembatan Banyumanik – Gedawang PT Cipta Graha Abadi Bandung
14. 2009: *Quantity Surveyor* PT Indra Cipta Semesta Semarang

Education

1. Bachelor of Civil Engineering, University of Semarang
2. Associate Degree in Civil Engineering, Semarang State Polytechnic

Work Experience

1. 2023: Head of the Risk Management Division at PT KIW
2. 2022 – 2023: Acting Director of PT PWS
3. 2020 – 2022: Head of Business Development Division at PT KIW, Project Manager at PT PWS, and Chair of the Goods & Services Procurement Committee
4. 2020: Head of Engineering Planning at KIB
5. 2019 – 2020: Head of Business Development Division
6. 2017 – 2018: Field Supervisor for the PT KIW WTP BOT Partnership
7. 2016 – 2019: Head of the Business Planning Department at PT KIW
8. 2016 – 2017: Secretary for the BOT WTP Procurement at PT KIW
9. 2015 – 2016: Engineering Staff at PT KIW
10. 2014 – 2015: Planning Staff at PT KIW
11. 2012 – 2014: Field Technician at PT Waskita Karya (Persero)
12. 2010: Field Supervisor at PT Sido Muncul Ungaran
13. 2009: Field Supervisor for the Banyumanik – Gedawang Toll Road and Bridge Project at PT Cipta Graha Abadi, Bandung
14. 2009: Quantity Surveyor at PT Indra Cipta Semesta, Semarang



Kepala Divisi Pengelolaan Risiko

Head of Risk Management Division

San Agitato Ganda Perkasa

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang

Pengalaman Kerja

1. 2023 - 2026: Kepala Divisi Risk Management
2. 2022 - 2023: General Manager Operasional PT KITB
3. 2019 – 2022: Kepala Divisi *Engineering* PT KIW
4. 2018 - 2022: Kepala Dept Pemeliharaan PT KIW
5. 2014 - 2018: Staf Perencanaan Bisnis PT KIW
6. 2011 – 2013: Pelaksana Program Pengembangan Manajemen PT Tower Bersama Group
7. 2010 – 2011: Staf *Engineering* PT Swadaya Graha (Semen Gresik Group)

Education

Bachelor of Civil Engineering, Brawijaya University, Malang

Work Experience

1. 2023–2026: Head of Risk Management Division
2. 2022–2023: General Manager of Operations at PT KITB
3. 2019 – 2022: Head of Engineering Division, PT KIW
4. 2018–2022: Head of Maintenance Department at PT KIW
5. 2014–2018: Business Planning Staff at PT KIW
6. 2011 – 2013: Program Manager for Management Development at PT Tower Bersama Group
7. 2010 – 2011: Engineering Staff at PT Swadaya Graha (Semen Gresik Group)



Kepala Divisi *Human Capital and General Affair* (HCGA)

Head of Human Capital and General Affairs (HCGA) Division

Rizka Ayu Lestari

Riwayat Pendidikan

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Pengalaman Kerja

1. 2022 – 2024: Kepala Departemen *Human Capital* PT KIW
2. 2022: *Officer Strategic & Business Intelligence* PT Angkasa Pura Support
3. 2018 – 2022: *Officer Human Resource Service & Compensation Benefit* PT Angkasa Pura Support
4. 2016 – 2018: *Officer* SDM PT Angkasa Pura Support
5. 2015: Staf SDM PT Angkasa Pura Support

Education

Faculty of Psychology, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Work Experience

1. 2022 – 2024: Head of Human Capital Department at PT KIW
2. 2022: Strategic & Business Intelligence Officer at PT Angkasa Pura Support
3. 2018 – 2022: Human Resource Service & Compensation Benefits Officer at PT Angkasa Pura Support
4. 2016 – 2018: HR Officer at PT Angkasa Pura Support
5. 2015: HR Staff at PT Angkasa Pura Support



Plt. Kepala Divisi Komersial

Acting Head of Commercial Division

Aristya Hermawan

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
2. Sarjana Administrasi Bisnis Universitas Hebei Tiongkok

Pengalaman Kerja

1. 2021 – sekarang: Kepala Divisi Komersial PT KIW
2. 2019 – 2021: Analis Pengembangan Properti
3. 2017 – 2019: Manajer Teknik KJPP Muhammad Adlan and Partners
4. 2015 – 2017: Asisten Penilai KJPP Toha Okky Heru dan Rekan (Ecovis Group)

Education

1. Bachelor of Economy, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
2. Bachelor of Business Administration, Hebei University China

Work Experience

1. 2021 – present: Head of the Commercial Division at PT KIW
2. 2019 – 2021: Property Development Analyst
3. 2017 – 2019: Technical Manager at KJPP Muhammad Adlan and Partners
4. 2015 – 2017: Assistant Appraiser at KJPP Toha Okky Heru and Partners (Ecovis Group)



Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan

Head of Accounting and Finance Division

Sulaiman Anggalarang

Riwayat Pendidikan

1. D3 Administrasi Perpajakan STAN
2. Sarjana Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Pengalaman Kerja

1. 2021 – 2024: Asisten Manajer Audit Forensik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
2. 2018 – 2021: Pejabat Fungsional Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Education

1. Associate Degree in Tax Administration, STAN
2. Bachelor of Accounting, Jenderal Soedirman University, Purwokerto

Work Experience

1. 2021 – 2024: Assistant Manager of Forensic Audit at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
2. 2018 – 2021: Functional Auditor of The Financial and Development Supervisory Board

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan Perusahaan, pada pembacaan keputusan-keputusan rapat, disebutkan bahwa KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan ditetapkan sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2025 dan Laporan Keuangan Program. Biaya jasa audit yang dikeluarkan sebesar Rp880.400.000, sudah termasuk PPN 11% dan pajak sesuai ketentuan yang berlaku serta biaya tidak terduga (*out-of-pocket expenditure*).

According to the minutes of the Company's Annual General Meeting, during the reading of the meeting's resolutions, it was stated that the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Partners was appointed as the auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year and the Program Financial Statements. The audit fee incurred amounts to Rp880.400.000, including 11% VAT and taxes in accordance with applicable regulations, as well as out-of-pocket expenses.

Tahun Pemeriksaan Year of Examination	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik (Penanggung Jawab)** Name of Public Accountant (Person in Charge)	**Jasa yang Diberikan** Service Delivered	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Jul Edy Siahaan	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2025 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2025. Conducting a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and Financial Statements, as well as other agreements for the 2025 Fiscal Year.	880.400.000
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Jul Edy Siahaan	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2023. Conducting a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and Financial Statements, as well as other agreements for the 2023 Fiscal Year.	738.457.000
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Jul Edy Siahaan	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2022. Conducting a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and Financial Statements, as well as other agreements for the 2022 Fiscal Year.	621.306.470
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Jul Edy Siahaan	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2021. Conducting a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements, as well as other agreements for the 2021 Fiscal Year.	532.800.000
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan	Jul Edy Siahaan	Melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan, serta perikatan lainnya untuk Tahun Buku 2020. Conducting a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and Financial Statements, as well as other agreements for the 2020 Fiscal Year.	417.401.817

Manajemen Risiko
Risk Management

PT KIW memandang bahwa pengelolaan risiko sangat penting agar tidak menimbulkan dampak berkepanjangan yang berpengaruh terhadap stabilitas Perusahaan. Bagi Perusahaan, potensi risiko yang muncul dapat terjadi sejak pengambilan keputusan hingga kegiatan operasional. Seluruh risiko melekat pada semua aktivitas yang dijalankan oleh Perusahaan. Maka dari itu, komitmen pengelolaan risiko menjadi sangat penting dalam rangka memitigasi potensi terjadinya masalah.

PT KIW believes that risk management is crucial to prevent long-term impacts that could affect the Company's stability. For the Company, potential risks can arise from the decision-making process through to operational activities. All risks are inherent in every activity carried out by the Company. Therefore, a commitment to risk management is essential to mitigate the potential for problems.

Penerapan manajemen risiko di PT KIW sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 14/SK/D.KIW/12/2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pedoman manajemen risiko ini disusun berdasarkan pedoman strategis manajemen risiko *Holding* Danareksa dan mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management*.

The implementation of risk management at PT KIW is in accordance with PT KIW Board of Directors Decree No. 14/SK/D.KIW/12/2023 regarding the Risk Management Guidelines of PT Kawasan Industri Wijayakusuma. These risk management guidelines are formulated based on the strategic risk management guidelines of Danareksa Holding and refer to ISO 31000:2018 Risk Management.

Secara umum, pedoman manajemen risiko PT KIW mencakup:
1. Kebijakan Manajemen Risiko
2. Pedoman Umum Manajemen Risiko
3. Prosedur Manajemen Risiko

In general, PT KIW's risk management guidelines cover:
1. Risk Management Policy
2. General Risk Management Guidelines
3. Risk Management Procedures

Tujuan dan Sasaran Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko pada PT KIW bertujuan untuk:
1. Pengelolaan secara efektif terhadap kejadian yang berdampak negatif atau peluang yang berpengaruh terhadap maksud dan tujuan Perusahaan, Entitas Anak, dan kepentingan *Holding* Danareksa.
2. Kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai pengelolaan dampak negatif dari risiko dan mengambil keuntungan dari potensi peluang.
3. Meningkatkan proses pengelolaan perencanaan dan kinerja, sehingga membuat setiap perusahaan mampu memfokuskan pada aktivitas utama bisnis dan menerapkan perbaikan bisnis.
4. Kemampuan untuk mengarahkan sumber daya kepada risiko-risiko yang berdampak signifikan.

Risk Management Objectives and Targets

The implementation of risk management at PT KIW aims to:
1. Effectively manage events with negative impacts or opportunities that affect the objectives and goals of the Company, its Subsidiaries, and the interests of Danareksa Holding.
2. The ability to make informed decisions regarding the management of negative impacts from risks and to capitalize on potential opportunities.
3. To improve planning and performance management processes, enabling each company to focus on core business activities and implement business improvements.
4. The ability to allocate resources to risks with significant impact.

5. Menciptakan budaya organisasi yang positif di mana setiap orang memahami tentang peran mereka dalam berkontribusi untuk pencapaian tujuan.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan syarat yang harus dipenuhi dan kondisi yang harus dicapai dalam menerapkan manajemen risiko agar dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuannya. Manajemen harus mempertimbangkan prinsip manajemen risiko pada saat mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, PT KIW menerapkan prinsip sebagai berikut:

1. Menciptakan dan Melindungi Nilai
2. Terintegrasi
3. Terstruktur dan Komprehensif
4. Disesuaikan
5. Inklusif
6. Dinamis
7. Informasi Terbaik yang Tersedia
8. Faktor Manusia dan Budaya
9. Perbaikan Berkesinambungan

Strategi Manajemen Risiko

Selanjutnya, dilakukan proses pengelompokan berdasarkan kategori risiko yang relevan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah proses pemantauan, evaluasi, serta mitigasi risiko secara sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan Surat PT Danareksa (Persero) Nomor: S-1/DR/DMR/01/2024 tertanggal 15 Januari 2024 perihal *Risk Appetite Statement Holding* Danareksa, Perusahaan telah menyusun dan menyesuaikan *risk appetite statement* tahun 2025. Adapun *risk appetite statement* dan *threshold* sesuai kategori risiko per taksonomi risiko adalah sebagai berikut:

5. To foster a positive organizational culture where everyone understands their role in contributing to the achievement of objectives.

Principles of Risk Management

Risk management principles are the requirements that must be met and the conditions that must be achieved when implementing risk management to ensure it operates effectively in accordance with its objectives. Management must consider these principles when developing, implementing, managing, and evaluating the risk management system.

In the implementation of risk management at the Company, PT KIW applies the following principles:

1. Creating and Protecting Value
2. Integrated
3. Structured and Comprehensive
4. Tailored
5. Inclusive
6. Dynamic
7. Best Available Information
8. Human and Cultural Factors
9. Continuous Improvement

Risk Management Strategy

Subsequently, a grouping process is conducted based on relevant risk categories. This grouping aims to facilitate the systematic and structured monitoring, evaluation, and mitigation of risks.

Based on PT Danareksa (Persero) Letter No. S-1/DR/DMR/01/2024 dated January 15, 2024, regarding the Danareksa Holding Risk Appetite Statement, the Company has prepared and adjusted the 2025 risk appetite statement. The risk appetite statement and thresholds according to risk categories per risk taxonomy are as follows:

Kategori Risiko Risk Category	Tingkat Selera Risiko Risk Appetite Level	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Strategi Strategy	Strategis Strategic	PT KIW mengutamakan percepatan land banking. PT KIW prioritizes accelerating land banking.
		Keberlanjutan PT KIW dengan cara peningkatan land banking. PT KIW ensures its sustainability by expanding land banking.
		PT KIW melaksanakan pembangunan IPA Tahap II. PT KIW is implementing Phase II of the IPA development.
		Beautifikasi dan standarisasi kawasan industri dengan harapan dapat memberikan nilai tambah pada kawasan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Beautification and standardization of the industrial area are aimed at adding value to the area and enhancing stakeholder confidence.
		PT KIW mengutamakan pemberian investasi kepada proyek bersama dalam ekosistem Holding Danareksa. PT KIW prioritizes investing in joint projects within the Danareksa Holding ecosystem.
		PT KIW menerima risiko Moderat atas tertundanya pencapaian satu parameter tujuan strategis. PT KIW accepts a Moderate risk regarding the delay in achieving one strategic objective parameter.
Keuangan Finance	Strategis Strategic	PT KIW dalam memperoleh sumber pendanaan terbuka terhadap berbagai lender/creditor, dan menghindari risiko konsentrasi pada satu lender/creditor, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa lender/creditor tersebut mungkin menawarkan cost of fund yang lebih rendah dalam jangka pendek. PT KIW is open to various lenders/creditors when securing funding sources and avoids concentration risk with a single lender/creditor, while accepting the potential risk that such lenders/creditors may offer a lower cost of funds in the short term.
		PT KIW menerima risiko Moderat atas ending cashflow. PT KIW accepts a Moderate risk regarding ending cash flow.
		PT KIW menerima risiko Moderat atas transaksi berelasi. PT KIW accepts a Moderate risk regarding related-party transactions.
Operasional Operational	Konservatif Conservative	PT KIW menerima risiko yang rendah atas dampak bencana terhadap aktivitas bisnis dan kinerja Perusahaan. PT KIW accepts a low risk regarding the impact of disasters on business activities and Company performance.
		PT KIW menerima risiko yang rendah atas risiko proyek (quality, timeline, dan cost overrun). PT KIW accepts a low risk regarding project risks (quality, timeline, and cost overruns).
		PT KIW menerima risiko rendah atas pencapaian pendapatan operasional. PT KIW accepts a low risk regarding the achievement of operating revenue.
Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	Tidak Toleran Zero Tolerance	PT KIW tidak menoleransi segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundangan, termasuk fraud dan penyuapan dalam menjalankan bisnisnya. PT KIW does not tolerate any form of violation of regulations and laws, including fraud and bribery, in the conduct of its business.
		PT KIW menerima risiko yang rendah terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya. PT KIW accepts a low risk of breaching contractual obligations and avoids potential legal claims arising from its business activities.
Reputasi dan Keberlanjutan Reputation and Sustainability	Konservatif Conservative	PT KIW menerima risiko yang rendah terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan/operasional bisnis Perusahaan. PT KIW accepts a low risk of reputational threats that could significantly impact the Company's business operations.
		PT KIW menghindari investasi dan pengembangan usaha pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan keberlanjutan. PT KIW avoids investments and business development in projects that do not consider environmental, social, and sustainability aspects.
Teknologi Informasi Information Technology	Rendah Low	PT KIW menerima risiko yang rendah atas dampak dari risiko serangan siber. PT KIW accepts a low risk of the impact of cyberattacks.

Kategori Risiko Risk Category	Tingkat Selera Risiko Risk Appetite Level	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Organisasi dan SDM Organization and HR	Rendah Low	PT KIW dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 5% dalam satu waktu. PT KIW can tolerate vacancies in key positions (positions vital to achieving the company's strategic objectives) of up to 5% at any given time.
Makro Geopolitik dan Pasar Macro Geopolitics and Market	Rendah Low	PT KIW menerima risiko yang rendah sampai dengan moderate atas dampak dari ketidakpastian ekonomi makro dan pasar, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah. PT KIW accepts a low to moderate risk of the impact of macroeconomic and market uncertainties, while striving to minimize such impacts to a low level.
		PT KIW melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. PT KIW optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of costs in a measured manner.
		PT KIW menerima risiko yang rendah terhadap risiko mata uang dan risiko suku bunga dalam pendanaan yang diterima. Namun, PT KIW bisa menerima risiko yang moderat atas suku bunga dan mata uang untuk pembiayaan selama imbal hasil yang diperoleh mencukupi. PT KIW accepts a low level of risk regarding currency and interest rate risks in the funding it receives. However, PT KIW may accept a moderate level of risk regarding interest rates and currencies for financing as long as the returns obtained are sufficient.

PT KIW mengacu pada satuan moneter strategi risiko *Holding* Danareksa dalam menetapkan satuan moneter strategi risikonya. Satuan tersebut terdiri dari Kapasitas Risiko, Selera Risiko, Toleransi Risiko, dan Batasan Risiko.

PT KIW refers to Danareksa Holding's risk strategy metrics in establishing its own risk strategy metrics. These metrics consist of Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits.

Komitmen Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko PT KIW bukan sekadar instruksi dari manajemen puncak kepada unit kerja di bawahnya, tetapi merupakan keterlibatan aktif dari seluruh jenjang Perusahaan. Manajemen puncak membuktikan komitmennya terhadap penerapan manajemen risiko yang diwujudkannya melalui perumusan komitmen manajemen risiko yang tertuang dalam Piagam Manajemen Risiko Perusahaan.

Commitment to Risk Management

The implementation of risk management at PT KIW is not merely an instruction from top management to subordinate units, but involves the active participation of all levels of the Company. Top management demonstrates its commitment to the implementation of risk management through the formulation of risk management commitments set forth in the Company's Risk Management Charter.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dilakukan dengan pengukuran indeks kematangan risiko (*Risk Maturity Index* atau RMI) yang dilakukan secara periodik. Pelaksanaan pengukuran RMI PT KIW tahun 2025 atas kinerja tahun 2024 mengacu pada petunjuk teknis penilaian indeks kematangan risiko di lingkungan Badan Usaha Milik Negara Kementerian BUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The evaluation of the effectiveness of the Company's risk management system is conducted through the measurement of the Risk Maturity Index (RMI), which is performed periodically. The 2025 RMI measurement for PT KIW regarding 2024 performance is based on the technical guidelines for assessing the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises under the Ministry of State-Owned Enterprises, No. SK-8/DKU.MBU/12/2023.

Adapun pencapaian skor RMI Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebesar 2,5. Hal ini menunjukan bahwa sistem dan praktik manajemen risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma berada di Fase Berkembang.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

PT KIW telah menyusun risiko utama Perusahaan berdasarkan RKAP tahun 2025. Atas risiko utama yang telah ditetapkan, Perusahaan telah melakukan upaya-upaya mitigasi untuk menurunkan level risiko agar tetap sesuai dengan selera risiko Perusahaan. Risiko yang diidentifikasi dikelompokan berdasarkan kategori risiko.

Adapun risiko yang dikelola Perusahaan sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
   Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.
2. Risiko Operasional
   Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.
3. Risiko Hukum dan Kepatuhan
   Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
4. Risiko Reputasi dan Keberlanjutan
   Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif, baik terhadap Perusahaan maupun terhadap *Holding* Danareksa secara keseluruhan.
5. Risiko Organisasi dan Sumber Daya Manusia
   Risiko organisasi dan sumber daya manusia (SDM) adalah risiko yang diakibatkan menurunnya kinerja, budaya kerja, ataupun jumlah karyawan dari perusahaan tersebut yang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan.
6. Risiko Keuangan
   Risiko keuangan adalah risiko kehilangan uang atau harta dikarenakan terjadinya kerugian dan/atau gagal mengelola keuangan.

The Company's RMI score for 2025 is 2.5. This indicates that PT Kawasan Industri Wijayakusuma's risk management systems and practices are in Phase the Developing Phase.

Risks Faced by the Company

PT KIW has identified the Company's key risks based on the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP). Regarding the key risks identified, the Company has implemented mitigation efforts to reduce risk levels to align with the Company's risk appetite. The identified risks are grouped by risk category.

The risks managed by the Company are as follows:

1. Strategic Risk
   Strategic risk is the potential for the Company to fail in achieving its objectives due to inadequacy or failure in planning, setting, and implementing strategies; making appropriate business decisions; and/or the Company's lack of responsiveness to external changes.
2. Operational Risk
   Operational risk is the potential for the Company to fail in fulfilling its obligations due to the inadequacy or failure of internal processes, and/or the occurrence of events originating from outside the Company's environment.
3. Legal and Compliance Risk
   Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.
4. Reputation and Sustainability Risk
   Reputational risk is the risk resulting from a decline in stakeholder trust stemming from negative perceptions, whether regarding the Company or Danareksa Holding as a whole.
5. Organizational and Human Resources Risk
   Organizational and human resources (HR) risk is the risk resulting from a decline in performance, work culture, or the number of employees at the company, which causes losses to the company.
6. Financial Risk
   Financial risk is the risk of losing money or assets due to losses and/or failure to manage finances effectively.

7. Risiko Teknologi Informasi
   Risiko teknologi adalah risiko yang berkaitan dengan kerentanan dan ancaman terhadap sumber daya informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi seperti kebocoran data dan peretasan sistem perusahaan akibat serangan peretas.
8. Risiko Makro, Geopolitik, dan Pasar
   Risiko makro, geopolitik, dan pasar adalah risiko penurunan nilai atau kerugian yang muncul pada Laporan Keuangan Perusahaan karena adanya fluktuasi pergerakan variabel pasar (nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, harga komoditas), perubahan makroekonomi, dan ketidakpastian politik.

Selama tahun 2025, telah diidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama yang terdiri dari:
- 7 (tujuh) risiko pada level Risiko Tinggi
- 3 (tiga) risiko pada level Risiko Menengah ke Tinggi

Divisi terkait telah konsisten melaksanakan rencana penanganan sesuai dengan yang ditetapkan. Untuk sepuluh risiko tersebut memerlukan perhatian khusus dari manajemen.

Risiko utama tersebut merupakan risiko-risiko prioritas yang dianggap paling berdampak bagi Perusahaan. Adapun parameter yang menentukan risiko sebagai berikut:
1. Risiko-risiko utama yang dianggap sebagai kendala terbesar dan paling berpengaruh dengan pencapaian tujuan bisnis Perusahaan dan/atau penyelesaian program kerja strategis, yang memerlukan prioritas dan perhatian lebih, sehingga diharapkan dapat dilakukan mitigasi segera.
2. Risiko yang dipilih berdasarkan pengaruh terbesar dan/atau yang dapat menimbulkan potensi kerugian maupun kendala terhadap pencapaian kinerja Perusahaan dengan mengesampingkan kemungkinan terjadinya risiko.

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh PT KIW telah dijalankan secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Sistem ini telah dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional, keuangan, hukum, dan kepatuhan, serta risiko strategis lainnya.

7. Information Technology Risk
   Information technology risk is the risk associated with vulnerabilities and threats to the information resources used by a company or organization, such as data breaches and system hacking resulting from cyberattacks.

8. Macroeconomic, Geopolitical, and Market Risks
   Macroeconomic, geopolitical, and market risks are risks of value depreciation or losses reflected in the Company's Financial Statements due to fluctuations in market variables (the rupiah exchange rate, interest rates, commodity prices), macroeconomic changes, and political uncertainty.

During 2025, 10 (ten) major risks have been identified, consisting of:
- 7 (seven) risks at the High Risk level
- 3 (three) risks at the Medium to High Risk level

The relevant divisions have consistently implemented mitigation plans as established. These ten risks require special attention from management.

These key risks are priority risks considered to have the greatest impact on the Company. The parameters determining these risks are as follows:

1. Key risks are those considered the greatest obstacles and most influential factors in achieving the Company's business objectives and/or completing strategic work programs, requiring higher priority and attention, so that mitigation can be implemented promptly.
2. Risks selected based on the greatest impact and/or those that could cause potential losses or obstacles to the Company's performance, setting aside the likelihood of the risk occurring.

The Board of Commissioners views that the risk management system implemented by PT KIW has been adequately executed in supporting the achievement of the Company's strategic objectives. This system has been designed to identify, measure, monitor, and control various types of risks that may arise from operational, financial, legal, and compliance activities, as well as other strategic risks.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN, Perusahaan telah menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 06/SK/D.KIW/1/2019 tanggal 17 Januari 2019.

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Manajemen lainnya, serta seluruh insan Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan pengendalian internal Perusahaan, program dan tindakan yang dilakukan secara berkesinambungan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur sebagai dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan, yang meliputi integritas dan nilai etika, kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi, SDM, pendelegasian wewenang, serta adanya peran pengawas internal.
2. Penilaian Risiko
   Penilaian risiko merupakan pembuatan kebijakan dan prosedur formal yang berkaitan dengan pengelolaan risiko Perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan penilaian risiko.
3. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi.

In order to implement good corporate governance at state-owned enterprises, the Company has established an Internal Control System policy through Board of Directors Decision No. 06/SK/D.KIW/1/2019 dated January 17, 2019.

The Internal Control System is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of Management, as well as all Company personnel, aimed at providing reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

To achieve the Company's internal control objectives, the programs and actions carried out on an ongoing basis include the following:

1. Control Environment
   The control environment is defined as a set of standards, processes, and structures serving as the foundation for the implementation of internal control within the Company, encompassing integrity and ethical values, competence, supportive leadership, organizational structure, human resources, delegation of authority, and the presence of an internal audit function.
2. Risk Assessment
   Risk assessment involves the establishment of formal policies and procedures related to the Company's risk management as a guide for conducting risk assessments.
3. Control Activities
   Control activities are actions established through policies and procedures that help ensure management's directives to mitigate risks to the achievement of objectives are carried out. Control activities are performed at all levels of the entity, at various stages of business processes, and within the technology environment.

4. Informasi dan Komunikasi
   Tiga prinsip dalam Perusahaan yang mendukung komponen informasi dan komunikasi, yaitu:

   a. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal;
   b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal; dan
   c. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang memengaruhi fungsi pengendalian internal.
5. Aktivitas Pemantauan
   Komponen aktivitas pemantauan dalam pengendalian internal, yaitu evaluasi yang sedang berlangsung, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi.

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT KIW telah dijalankan secara memadai dan efektif dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, keandalan pelaporan keuangan, serta perlindungan terhadap aset Perusahaan dari potensi risiko atau penyimpangan.

4. Information and Communication
   The three principles within the Company that support the information and communication component are:
   a. The Company obtains or generates and uses relevant, high-quality information to support the internal control function;
   b. The Company internally communicates information, including objectives and responsibilities for internal control, necessary to support the internal control function; and
   c. The Company communicates with external parties regarding matters that affect the internal control function.
5. Monitoring Activities
   The monitoring activities component of internal control—which may involve ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both—is used to ensure that each of the five internal control components, including controls designed to address the principles within each component, are in place and functioning.

The Board of Commissioners considers that the internal control system implemented by PT KIW has been carried out adequately and effectively in supporting the establishment of good corporate governance. This system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational objectives, compliance with laws and regulations, the reliability of financial reporting, and the protection of the Company's assets from potential risks or irregularities.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Important Legal Matters Faced By The Company

PT KIW berkomitmen untuk menyelesaikan perkara hukum secara profesional dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Perusahaan akan senantiasa menjunjung tinggi asas keadilan dan keterbukaan, serta memastikan bahwa proses penyelesaian dilakukan secara transparan dan tidak mengganggu keberlangsungan operasional maupun reputasi Perusahaan.

Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola potensi risiko hukum yang mungkin timbul seiring dengan dinamika operasional dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

PT KIW is committed to resolving legal matters professionally and in accordance with applicable laws. The Company will always uphold the principles of fairness and openness, and ensure that the resolution process is conducted transparently and does not disrupt the Company's operational continuity or reputation.

The Company prioritizes the principle of prudence in managing potential legal risks that may arise in line with operational dynamics and relationships with stakeholders.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

PT KIW memiliki komitmen GCG Perusahaan yang terdiri dari etika kerja dan etika bisnis karyawan. Kode etik disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten dan sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visinya, yakni menjadi perusahaan pengembangan kawasan bisnis terbaik.

PT KIW upholds a commitment to Corporate Governance (CG) comprising employee work ethics and business ethics. The Code of Ethics is designed to influence, shape, regulate, and ensure compliance with behavioral standards, thereby achieving consistent outcomes aligned with the Company's culture in realizing its vision: to become the leading business development company.

Kebijakan Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Pedoman GCG tahun 2025 menjelaskan mengenai pemberian dana untuk kegiatan politik, baik di dalam maupun luar negeri dan melarang pegawai untuk memberikan, menawarkan–baik secara langsung maupun tidak langsung–suatu imbalan yang berharga, uang, barang, atau jasa kepada pejabat Pemerintah dan pihak-pihak di luar PT KIW untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan/atau perlakuan istimewa seperti untuk mempercepat tindakan administrasi.

Policy on Funding for Political Activities

The 2025 GCG Guidelines address the provision of funds for political activities, both domestically and internationally, and prohibit employees from providing or offering—whether directly or indirectly—any valuable consideration, money, goods, or services to government officials and parties outside PT KIW to obtain undue advantage and/or preferential treatment, such as to expedite administrative actions.

Kebijakan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan usaha KIW. Kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan senantiasa dikelola dengan transparan dan akuntabel sebagai salah satu bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG. Perusahaan juga telah menyusun prosedur pengadaan barang dan jasa sebagai acuan pelaksanaan, demi menghindari hal-hal yang bisa mengurangi kualitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Procurement Transparency Policy

The procurement of goods and services is a strategic aspect in supporting KIW's business operations. Procurement activities within the Company are consistently managed transparently and accountably as a manifestation of the commitment to implementing GCG principles. The Company has also established procurement procedures as a guideline for implementation to prevent issues that could undermine the quality of GCG implementation within the Company.

Kebijakan Antikorupsi Perusahaan

Company Anti-Corruption Policy

Korupsi adalah perbuatan melawan hukum, memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Perusahaan memandang korupsi sebagai praktik yang menyalahi tata kelola perusahaan yang baik dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Kebijakan antikorupsi hadir sebagai upaya nyata untuk membangun tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dengan prinsip integritas serta penegakan hukum yang tegas, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik korupsi.

Corruption is an unlawful act involving self-enrichment, benefiting oneself or others or a corporation, or the abuse of authority, opportunities, or resources available due to one's position or status, which may harm state finances or the national economy.

The Company views corruption as a practice that violates good corporate governance and is inconsistent with the Company's values. The anti-corruption policy serves as a concrete effort to establish clean, transparent, and accountable corporate governance. Through the principles of integrity and the firm enforcement of the law, the Company can create an environment free from corrupt practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan acuan mekanisme bagi pelaporan pelanggaran, sehingga apabila ada pelanggaran yang terjadi, Perusahaan memiliki penanganan secara internal terlebih dahulu sebelum menjadi pelanggaran yang bersifat publik. WBS juga ditujukan agar terdapat mekanisme deteksi dini untuk masalah pelanggaran.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a framework for reporting violations, ensuring that if a violation occurs, the Company addresses it internally first before it becomes a public issue. The WBS is also designed to provide an early detection mechanism for potential violations.

WBS diperlukan sebagai langkah antisipatif dari ketidakjelasan mekanisme pelaporan yang menyebabkan pelanggaran tidak dapat diatasi dengan tepat dan akan berujung pada pelanggaran di Perusahaan menjadi tidak terkendali. Selain itu, WBS juga menjadi langkah antisipasi dari buruknya citra Perusahaan akibat pelanggaran yang tidak dikelola secara internal.

The WBS is necessary as a proactive measure against the lack of clarity in reporting mechanisms, which can prevent violations from being addressed appropriately and lead to uncontrolled violations within the Company. Additionally, the WBS serves as a precaution against damage to the Company's reputation resulting from violations that are not managed internally.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. *Fraud*
   a. Korupsi
      Korupsi merupakan tindakan yang dilakukan setiap orang yang melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan Perusahaan.

      Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori korupsi, antara lain:
      - Suap
      - Penyalahgunaan jabatan
      - Bekerja sama dengan pihak lain untuk merugikan Perusahaan
      - Pemerasan

   b. Penipuan
      Penipuan merupakan tindakan mengelabui Perusahaan, karyawan, dan pihak ketiga, dan/atau pemalsuan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik.

      Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori penipuan, antara lain:
      - Memanipulasi dokumen pekerjaan
      - Memanipulasi data keuangan Perusahaan

Types of Violations That Can Be Reported

1. Fraud
   a. Corruption
      Corruption is an act committed by any person who engages in conduct to enrich themselves, others, or a corporation, which may harm the Company's finances.

      Examples of actions falling under the category of corruption include:
      - Bribery
      - Abuse of position
      - Colluding with third parties to harm the Company
      - Extortion

   b. Fraud
      Fraud is the act of deceiving the Company, employees, and third parties, and/or forging documents, signatures, physical evidence, and/or any authentic evidence.

      Examples of actions falling under the category of fraud include:
      - Manipulating work documents
      - Manipulating the Company's financial data

c. Pencurian
Pencurian diartikan mengambil sesuatu yang bukan haknya untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau pihak lain dengan melawan hukum.

Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori pencurian, antara lain:
- Mencuri data Perusahaan
- Mencuri uang Perusahaan
- Pembobolan sistem Perusahaan

d. Penggelapan
Penggelapan dapat diartikan sebagai tindakan melawan hukum yang dilakukan seseorang untuk mengambil atau menyembunyikan barang milik orang lain sebagian atau seluruhnya tanpa sepengetahuan pemiliknya. Penggelapan berbeda dengan pencurian, karena pada pencurian niat memiliki sudah ada pada saat barang tersebut diambil, sedangkan pada penggelapan niat memiliki baru ada setelah barang tersebut berada di tangan pelaku.

Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori penggelapan, antara lain:
- Menggunakan dana Perusahaan untuk keperluan pribadi
- Menjual aset kantor untuk kepentingan pribadi

e. Pemalsuan
Pemalsuan merupakan proses pembuatan atau meniru benda, data, informasi, atau dokumen yang dibuat seolah-olah benar dengan maksud untuk menipu atau memperdaya orang lain.

Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori pemalsuan, antara lain:
- Memalsukan dokumen pekerjaan
- Memalsukan tanda tangan

2. *Non-fraud*
   a. Membocorkan rahasia Perusahaan untuk kepentingan pribadi
   b. Perilaku *insider*
   c. Perbuatan asusila
   d. Pelecehan
   e. Penggunaan narkoba

c. Theft
Theft is defined as taking something that does not belong to one to gain personal or third-party benefit in violation of the law.

Examples of actions falling under the category of theft include:
- Stealing Company data
- Stealing Company funds
- Hacking into the Company's systems

d. Embezzlement
Embezzlement can be defined as an unlawful act committed by an individual to take or conceal another person's property, in whole or in part, without the owner's knowledge. Embezzlement differs from theft because in theft, the intent to possess already exists at the time the property is taken, whereas in embezzlement, the intent to possess arises only after the property is in the perpetrator's possession.

Examples of actions falling under the category of embezzlement include:
- Using company funds for personal purposes
- Selling office assets for personal gain

e. Forgery
Forgery is the process of creating or imitating objects, data, information, or documents made to appear genuine with the intent to deceive or defraud others.

Examples of actions falling under the category of forgery include:
- Falsifying work documents
- Forging signatures

2. Non-fraud
   a. Disclosing Company secrets for personal gain
   b. Insider trading
   c. Indecent conduct
   d. Harassment
   e. Drug use

Penyampaian dan Media Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah mengatur cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak, tidak terbatas pada pihak internal saja, akan tetapi juga untuk pihak eksternal.

Dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran, pelaporan wajib dilengkapi dengan identitas pelapor yang mencakup alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Perusahaan memiliki layanan pengaduan, baik melalui SMS dan/atau Whatsapp di nomor 0821-5200-9010, kotak saran atau pengaduan yang disediakan, maupun melalui email wbs@kiw.co.id.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), PT KIW telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang bertujuan untuk mendorong budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan integritas di lingkungan Perusahaan.

Pengelolaan WBS di PT KIW dilakukan oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang bertugas menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tim UPG menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap segala bentuk intimidasi atau tindakan balasan.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang telah didukung dengan bukti sesuai dengan unsur dan ketetapan yang berlaku akan ditindaklanjuti melalui investigasi secara lebih mendalam untuk menetapkan apakah suatu laporan terbukti atau tidak. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Reporting Channels and Methods for Reporting Violations

The Company has established procedures for reporting violations that can be utilized by all parties, not limited to internal parties but also including external parties.

When submitting a report of a suspected violation, the report must include the reporter's identity, including an address and a contact phone number. The Company provides complaint channels via SMS and/or WhatsApp at 0821-5200-9010, through suggestion or complaint boxes provided, or via email at wbs@kiw.co.id.

Violation Reporting Manager

To strengthen the implementation of good corporate governance (GCG), PT KIW has implemented a violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) aimed at fostering a culture of openness, accountability, and integrity within the Company.

The management of the WBS at PT KIW is handled by the Gratification Control Unit (UPG) Team, which is responsible for receiving, reviewing, and following up on every report received in accordance with applicable procedures. The UPG Team guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides protection against any form of intimidation or retaliation.

Complaint Handling

Reports supported by evidence in accordance with applicable elements and regulations will be followed up through a more in-depth investigation to determine whether a report is substantiated or not. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides protection to the reporter.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mewajibkan pelapor untuk menyertakan identitas lengkap yang meliputi alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Namun, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Perusahaan memandang perlindungan pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi pejabat/karyawan Perusahaan dan pelapor lainnya. Kebijakan perlindungan pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap pejabat/karyawan Perusahaan dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan, ancaman, atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya.

Apabila masalah pelanggaran tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Direksi memberikan perlindungan kepada pelapor atas hal-hal sebagai berikut:
1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau pangkat
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*)

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang masuk ke Perusahaan.

Protection for Whistleblowers

The Company requires whistleblowers to provide their full identification, including an address and a contact phone number. However, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.

The Company believes that protecting whistleblowers will foster a sense of security among Company officials/employees and other whistleblowers. This whistleblower protection policy is also intended to encourage all Company officials/employees and other whistleblowers to courageously report violations.

The Company is committed to protecting whistleblowers acting in good faith and will comply with all relevant laws and regulations as well as best practices in the implementation of the whistleblower protection system. Whistleblowers may file a complaint if they receive retaliation in the form of pressure, threats, or other retaliatory actions.

If a violation cannot be resolved internally, the whistleblower is guaranteed the right to bring the matter to an independent body outside the Company, such as a mediator or a witness and victim protection agency, at the Company's expense.

The Board of Directors provides protection to whistleblowers regarding the following matters:
1. Unfair dismissal
2. Demotion or reduction in rank
3. Harassment or discrimination in any form
4. Adverse entries in their personal file record

Number of Complaints Received and Processed in 2025

Throughout 2025, the Company received no complaints.

Pusat Pengaduan Konsumen

Customer Service Center

Layanan konsumen KIW merupakan departemen penampung aspirasi dan keluhan *tenant* terkait layanan yang menjadi hak setiap perusahaan *tenant* di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW). Layanan ini merupakan jembatan penghubung antara perusahaan *tenant* dengan PT KIW selaku pengelola kawasan. *Tenant* dapat menghubungi layanan konsumen untuk mendapatkan informasi maupun berdiskusi terkait hal-hal yang bersangkutan dengan KIW.

KIW Customer Service is the department responsible for addressing tenant feedback and complaints regarding services that are the right of every tenant company in the Wijayakusuma Industrial Park (KIW). This service acts as a bridge between tenant companies and PT KIW, the park's operator. Tenants may contact Customer Service to obtain information or discuss matters related to KIW.

Klasifikasi Layanan Konsumen KIW

Layanan konsumen KIW terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu:

1. **Lingkungan**

   Departemen Lingkungan menangani hal-hal yang berkaitan dengan layanan air bersih, layanan air limbah, serta ruang terbuka hijau di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

   a. Informasi dan koordinasi terkait lingkungan di KIW
   b. Pengajuan baru layanan air bersih
   c. Kendala layanan air bersih
   d. Pengajuan baru layanan air limbah
   e. Kendala layanan air limbah
   f. RKL RPL Rinci dan Rintek TPS Limbah B3
   g. Pemangkasan dan perapian dahan pohon, rumput, dan taman
   h. Kebersihan kawasan

   Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Lingkungan, yaitu Dony Ardianto maupun tim yang berkepentingan.

Classification of KIW Customer Service

KIW Customer Service is divided into several categories, namely:

1. **Environment**

   The Environment Department handles matters related to clean water services, wastewater services, and green open spaces within KIW. Issues that can be reported to this department include:

   a. Information and coordination regarding the environment in KIW
   b. New applications for clean water services
   c. Issues with clean water services
   d. New applications for wastewater services
   e. Wastewater service issues
   f. Detailed RKL, RPL, and Rintek for Hazardous Waste (B3) Landfills
   g. Pruning and trimming of tree branches, grass, and gardens
   h. Area cleanliness

   Complaints regarding the issues mentioned above can be submitted through the Head of the Environment Department, Dony Ardianto, or the relevant team.

2. Pemeliharaan

Departemen Pemeliharaan menangani hal-hal yang berkaitan dengan bangunan dan infrastruktur di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Informasi terkait konstruksi dan infrastruktur bangunan di KIW
b. Pemberian izin memulai konstruksi
c. Perawatan dan perbaikan jalan kawasan
d. Drainase
e. Parkir
f. Perbaikan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
g. Pengadaan dan perawatan penerangan jalan umum

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Pemeliharaan, yaitu Edy Suryono maupun tim yang berkepentingan.

3. Teknologi Informasi

Departemen Teknologi Informasi menangani hal-hal yang berkaitan dengan penyedia layanan internet dan *fiber optic* di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Pemasangan jaringan telepon dan internet di KIW
b. Koordinasi dan informasi terkait jaringan internet maupun telepon di KIW
c. Pemantauan CCTV kawasan

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Teknologi Informasi, yaitu Fadlil, Winda, maupun tim yang berkepentingan.

4. Keuangan

Departemen Keuangan menangani hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran dan pajak dari setiap transaksi keuangan di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Informasi dan koordinasi terkait pajak dan pembayaran kewajiban *tenant*
b. Ketidaksesuaian pajak dan pembayaran

2. Maintenance

The Maintenance Department handles matters related to buildings and infrastructure within KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Information regarding building construction and infrastructure within KIW
b. Issuance of construction permits
c. Maintenance and repair of area roads
d. Drainage
e. Parking
f. Repairs to the Ready-to-Use Factory Building (BPSP)
g. Procurement and maintenance of public street lighting

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted to the Head of the Maintenance Department, Edy Suryono, or the relevant team.

3. Information Technology

The Information Technology Department handles matters related to internet and fiber optic service providers at KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Installation of telephone and internet networks at KIW
b. Coordination and information regarding internet and telephone networks at KIW
c. CCTV monitoring of the area

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted to the Department Head (PJ) of the Information Technology Department, namely Fadlil, Winda, or the relevant team.

4. Finance

The Finance Department handles matters related to payments and taxes for all financial transactions at KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Information and coordination regarding taxes and tenant payment obligations
b. Discrepancies in taxes and payments

c. Pengembalian kelebihan pembayaran
d. Penerbitan *invoice*, kuitansi, dan faktur pajak
e. Dokumen keuangan lainnya

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Keuangan, yaitu Irfan maupun tim yang berkepentingan.

5. Legal

Departemen Legal menangani hal-hal yang berkaitan dengan dokumen legalitas dan perizinan di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Informasi dan koordinasi terkait dokumen legalitas dan perizinan
b. Perjanjian jual beli atau sewa
c. Perjanjian pelayanan
d. Dokumen lainnya

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Legal, yaitu Lukman maupun tim yang berkepentingan.

6. Keamanan

Departemen Keamanan menangani hal-hal yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban lingkungan, serta pencegahan bahaya kebakaran di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Informasi dan koordinasi terkait keamanan dan ketertiban kawasan
b. Patroli rutin
c. Potensi keributan
d. Bahaya kebakaran
e. Penanganan kecelakaan dan operasional ambulans

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Keamanan, yaitu petugas keamanan maupun pemadam kebakaran kawasan.

c. Refunds for overpayments
d. Issuance of invoices, receipts, and tax invoices
e. Other financial documents

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted through the Head of the Finance Department, namely Irfan, or the relevant team.

5. Legal

The Legal Department handles matters related to legal documents and permits at KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Information and coordination regarding legal documents and permits
b. Sales or lease agreements
c. Service agreements
d. Other documents

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted through the Head of the Legal Department, Lukman, or the relevant team.

6. Security

The Security Department handles matters related to environmental safety and order, as well as fire prevention at KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Information and coordination regarding the security and order of the area
b. Routine patrols
c. Potential disturbances
d. Fire hazards
e. Accident response and ambulance operations

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted through the Head of the Security Department (PJ), namely the security officers or the area's fire department.

7. Dokumen

Departemen Dokumen menangani hal-hal yang berkaitan dengan pemenuhan permintaan dokumen sesuai dengan kebutuhan *tenant* di KIW. Permasalahan yang dapat dilaporkan kepada departemen ini, antara lain:

a. Surat Keterangan Domisili dan surat keterangan lainnya
b. Surat imbauan
c. Andalalin
d. Amdal
e. Hasil uji laboratorium air bersih dan limbah
f. Rekomendasi RKL RPL Rinci
g. Rintek Limbah B3
h. KRK
i. Dokumen lainnya

Aduan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas dapat disampaikan melalui Penanggungjawab (PJ) Departemen Dokumen, yaitu Ferry dan Amel.

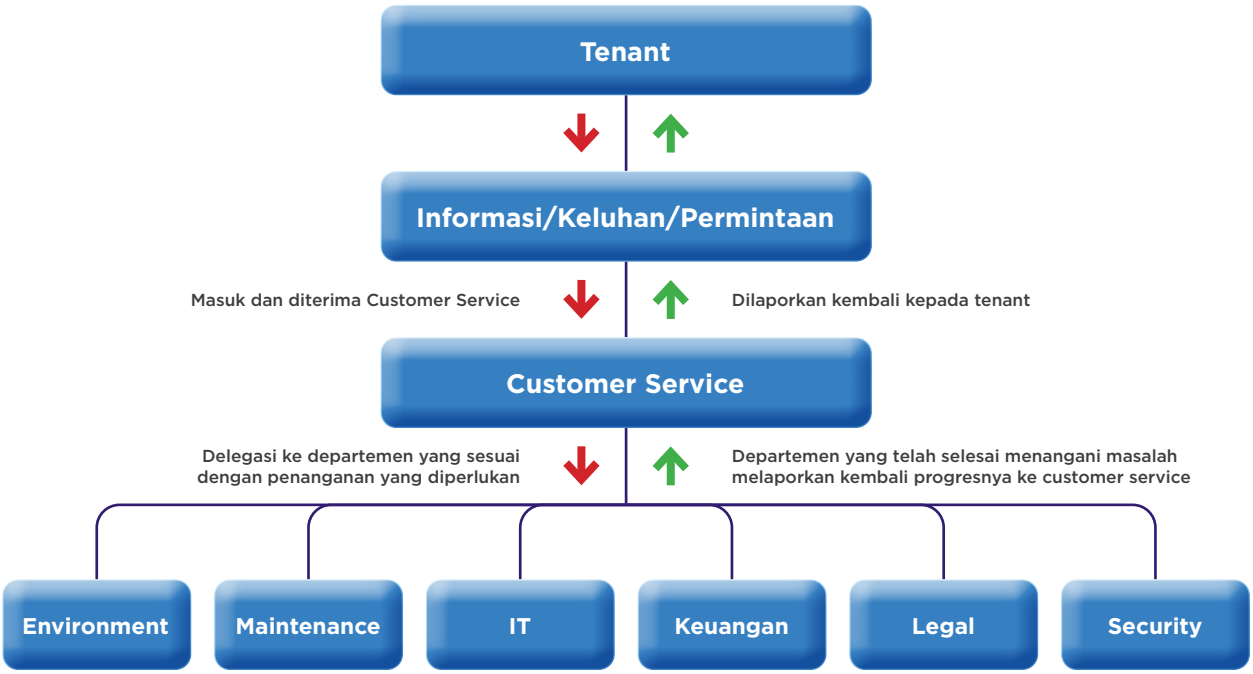
7. Documents

The Documents Department handles matters related to fulfilling document requests in accordance with the needs of tenants at KIW. Issues that can be reported to this department include:

a. Certificates of Domicile and other certificates
b. Notification letters
c. Andalalin
d. Amdal
e. Laboratory test results for clean water and wastewater
f. Detailed RKL RPL Recommendations
g. Hazardous Waste Technical Report (Rintek B3)
h. KRK
i. Other documents

Complaints regarding the issues mentioned above may be submitted through the Department of Documents' Point of Contact (PJ), namely Ferry and Amel.

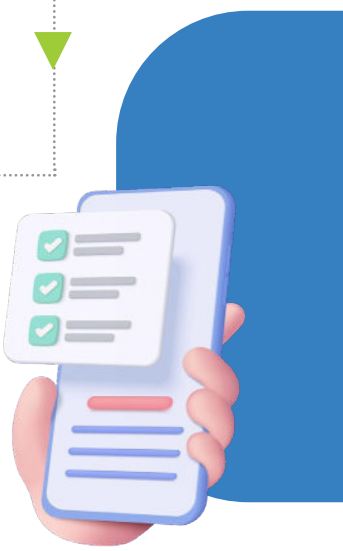
Alur Layanan Konsumen KIW
KIW Customer Service Workflow



Note : Setiap informasi, komplain dan permintaan data yang melibatkan tenant **wajib** melalui departemen customer service

Tahapan Pelayanan Aduan Melalui *Tenant Apps*
Complaint Handling Process through Tenant Apps

1. PIC tenant **download** aplikasi Tenant Apps Kawasan Industri di playstore atau appstore
2. **Login** menggunakan username dan password yang lebih dahulu didaftarkan ke Customer Service KIW
3. Setelah berhasil login masuk ke menu **Helpdesk**
4. Klik menu **Laporkan** Pengaduan Masalah
5. **Isi** topik, alamat, deskripsi masalah dan lampirkan bukti dalam bentuk foto
6. Lalu klik **Send Report**
7. Customer Service akan melakukan **pengecekan** terhadap masalah, menentukan tingkat urgensi, dan **mendelegasikan** penanganan ke divisi dan departemen terkait, tiket dengan status **verifikasi**
8. Divisi dan departemen terkait melakukan proses **penanganan masalah**, tiket dengan status in process
9. Setelah masalah selesai, divisi dan departemen terkait akan menutup case, tiket dengan status **done**



Tahapan Pelayanan Aduan Melalui Telepon, WhatsApp, atau Datang secara Langsung
Complaint Handling Process by Call, WhatsApp, or On-Site Reporting

1. PIC Tenant **menghubungi** customer service KIW. **Metode** yang bisa dilakukan untuk menghubungi CS KIW :
   - Datang langsung ke kantor KIW
   - Mengirim surat, email atau pesan di aplikasi WA
   - Telepon langsung
2. Customer service **menerima** keluhan dan **membuat formulir** pelaporan keluhan ditandatangani pihak terkait
3. Customer Service melakukan **pengecekan** keluhan
4. Customer Service **mendelegasikan** penanganan masalah ke divisi atau departemen terkait
5. Divisi atau departemen terkait melakukan pengecekan menyeluruh dan **menangani** masalah
6. Customer Service melakukan **monitoring** terhadap proses penanganan masalah
7. Apabila masalah sudah selesai, pelapor **menandatangani** formulir keluhan
8. Masalah **selesai**



Informasi Kontak Layanan Konsumen

Customer Service Contact Information

Layanan Pelanggan Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
Wijayakusuma Industrial Park (KIW) Customer Service

Telepon/Phone
(+62) 811-2990-888

Email
pemasaran@kiw.co.id

Keamanan dan Pemadam Kebakaran Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
Wijayakusuma Industrial Park (KIW) Security and Fire Department

Pos Keamanan/Security Post
(+62) 856-0054-0378

Pemadam Kebakaran/Fire Department
(+62) 896-6862-6836

Layanan di Luar Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
Services Outside the Wijayakusuma Industrial Park (KIW)

Pemadam Kebakaran Kota Semarang
Semarang City Fire Department
(024) 760-587-1

PLN Semarang Barat
PLN West Semarang
(024) 760-554-7

Puskesmas Karang Anyar
Karang Anyar Community Health Center
(024) 866-208-0

Polsek Karang Anyar
Karang Anyar Police Station
(0271) 495-303

Biaya Layanan Konsumen Tahun 2025

PT KIW berkomitmen untuk menghadirkan layanan konsumen yang andal, terpercaya, dan efektif, yang mampu menjamin kepuasan seluruh tenant di kawasan. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada di kawasan, guna menunjang keamanan serta kenyamanan para tenant.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp245.336.313 sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemeliharaan sarana dan prasarana kawasan, serta menghadirkan layanan konsumen yang lebih optimal. Biaya layanan konsumen yang dikeluarkan pada tahun 2025 terdiri dari Rp34.000.000 untuk layanan survei kepuasan pelanggan serta Rp211.336.313 untuk temu investor dan tenant gathering.

2025 Consumer Service Fees

PT KIW is committed to providing reliable, trustworthy, and effective consumer services that ensure the satisfaction of all tenants in the area. Therefore, the Company continuously maintains the facilities and infrastructure within the area to support the safety and comfort of tenants.

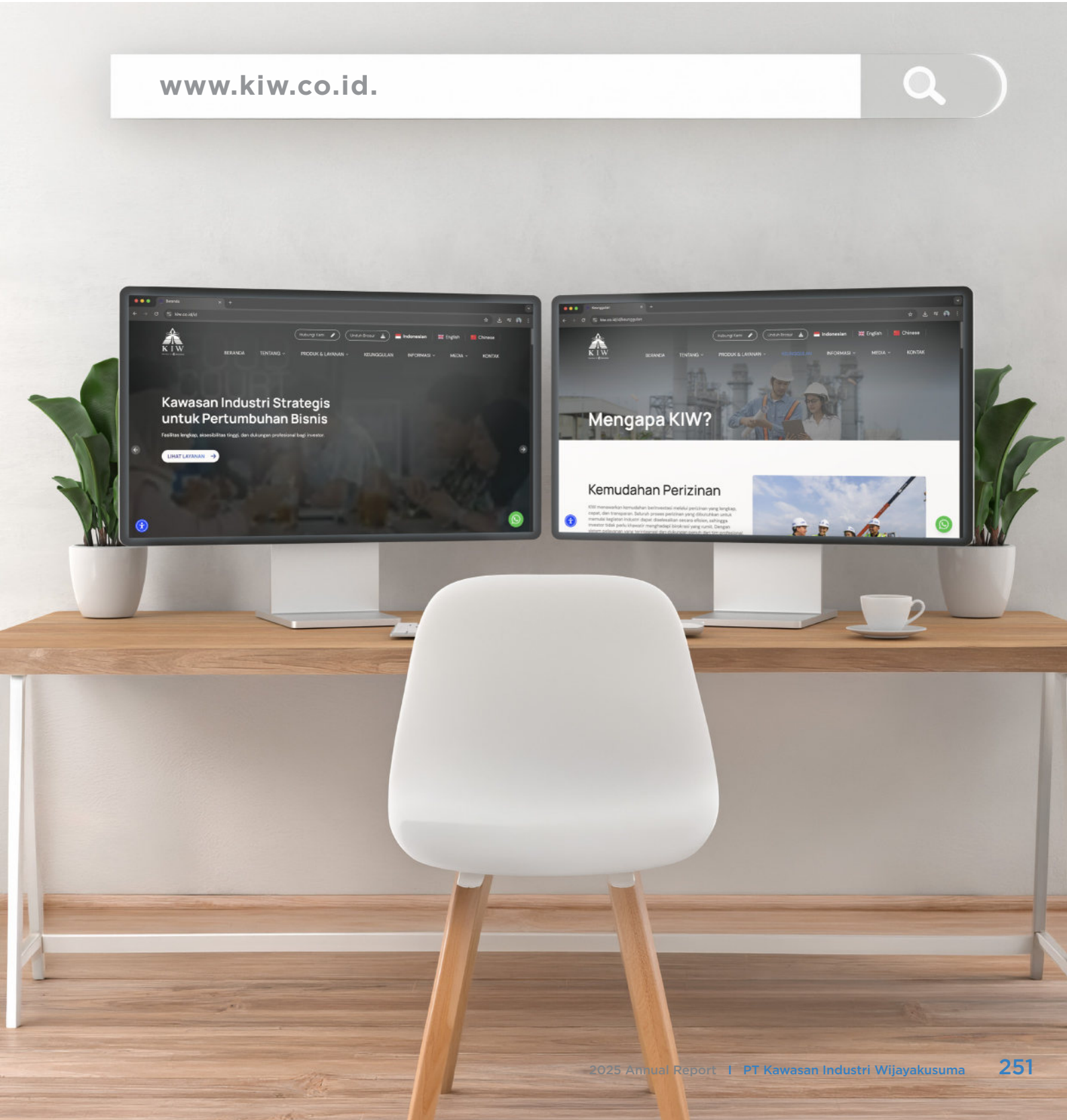
In 2025, the Company incurred expenses totaling Rp245,336,313 to support efforts to maintain the area's facilities and infrastructure, as well as to provide more optimal customer service. The customer service expenses incurred in 2025 consisted of Rp34,000,000 for customer satisfaction surveys and Rp211,336,313 for investor meetings and tenant gatherings.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To Company Information and Data

Informasi yang terkait dengan Perusahaan dapat dilihat pada situs web resmi PT KIW yang beralamat di **www.kiw.co.id.**

Information related to the Company can be found on PT KIW's official website at **www.kiw.co.id.**





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

07



Corporate Social Responsibility

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya di pembukaan Laporan Tahunan ini, Perusahaan mengikuti ketentuan yang terdapat pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan Tahunan 2025 diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan, yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan.

As previously stated in the introduction to this Annual Report, the Company complies with the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The 2025 Annual Report is published together with the Sustainability Report, which is presented separately from the Annual Report but still forms an integral part of the Annual Report.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengungkapkan bahwa Perusahaan dapat menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) yang tersedia di situs web resmi Perusahaan di www.kiw.co.id agar dapat memahami gambaran keseluruhan dari kinerja sosial Perusahaan di tahun buku 2025.

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 states that the Company may present social and environmental responsibility information in the Sustainability Report if it is presented separately from the Annual Report. Thus, readers can view the Sustainability Report of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), which is available on the Company's official website at www.kiw.co.id, to understand the overall picture of the Company's social performance in the 2025 fiscal year.

Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbikan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

1. Penjelasan strategi keberlanjutan;
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
3. Profil Perusahaan;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca (jika ada); dan
8. Daftar Pengungkapan Indeks.

The Company's Sustainability Report is published with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, which at a minimum contains:

1. An explanation of the sustainability strategy;
2. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
3. Company profile;
4. Explanation from the Board of Directors;
5. Sustainability governance;
6. Sustainability performance;
7. Feedback sheet for readers (if any); and
8. Index Disclosure List.

Mengingat tahun buku 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali dibuat, pada tahun 2024 tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Perusahaan akan menanggapi umpan balik pembaca di tahun selanjutnya.

Given that the 2025 fiscal year is the first Sustainability Report to be prepared, there was no response to feedback on the previous year's report in 2024. The company will respond to reader feedback in the following year.



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024



Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent's Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

KIW
Member of Danareksa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian /
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Entitas Anak/
PT Kawasan Industri Wijayakusuma and Subsidiaries

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned*:

Nama/ *Name*	: Ahmad Fauzie Nur
Alamat kantor/ *Office address*	: Jl. Raya Semarang-Kendal KM.12 Semarang
Alamat domisili/ *Residential address*	: Jl. Kebon Nanas Selatan I No.19/113 RT. 015 RW.005 Kelurahan/ Desa Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur, DKI Jakarta
Nomor telepon/*Phone number*	: (024) 8662156
Jabatan/ *Position*	: Direktur Utama/ *President Director*
Nama/ *Name*	: Sugeng Riyanto
Alamat kantor/ *Office address*	: Jl. Tugu Wijaya III, Randu Garut, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50181
Alamat domisili/ *Residential address*	: Jl. Taman Anggrek 5 No. 5, Graha Padma, Tugu, Semarang
Nomor telepon/*Phone number*	: 08111894554
Jabatan/ *Position*	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anak.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and subsidiaries is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement letter is made truthfully.*

Semarang, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*

(Ahmad Fauzie Nur)	(Sugeng Riyanto)
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
Jalan Raya Semarang - Kendal KM. 12, Semarang, Jawa Tengah 50181
Telp.: (024) 8662156 Fax.: (024) 8661476
Email: go_kiw@kiw.co.id
www.kiw.co.id

TUVNORD PT TÜV NORD Indonesia ISO 14001
TUVNORD PT TÜV NORD Indonesia ISO 9001
TUVNORD PT TÜV NORD Indonesia ISO 37001

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00524/2.1030/AU.1/03/1169-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Wijayakusuma and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*

00524

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	2025 Rp	2024 *) Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3, 9, 34	698,084,015,202	519,615,831,400	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4, 9, 34	105,000,000,000	--	*Other Current Financial Assets*
Piutang Usaha	5, 34	294,893,480,560	360,026,052,257	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	6, 34	12,796,940,636	8,845,146,354	*Other Receivables*
Persediaan	7.a	111,532,669,591	84,006,471,813	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	32.a	10,445,671,536	4,624,436,549	*Prepaid Taxes*
Beban Dibayar di Muka	8	364,670,789	729,640,920	*Prepaid Expenses*
Uang Muka		837,164,914	387,252,000	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		1,233,954,613,228	978,234,831,293	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang Usaha Jangka Panjang	5, 33, 34	1,901,959,950,163	1,351,836,586,719	*Long Term Trade Receivables*
Persediaan Tanah dalam Pengembangan	7.b	157,951,034,324	34,441,005,088	*Inventory Land in Development*
Aset Tetap	10	507,251,800,952	259,082,271,351	*Fixed Assets*
Properti Investasi	11	714,305,597,570	553,794,005,037	*Investment Properties*
Aset Hak Guna	12	121,168,652,590	138,286,874,914	*Right of Use Assets*
Pekerjaan dalam Penyelesaian	13	568,562,505,531	816,927,812,225	*Work in Progress*
Uang Jaminan	34	1,097,114,059	1,097,114,059	*Security Deposits*
Aset Tak Berwujud	14	5,871,326,146	2,500,244,975	*Intangible Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,978,167,981,335	3,157,965,914,368	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**5,212,122,594,563**	**4,136,200,745,661**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi (Catatan 39)/ *Reclassified (Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	2025 Rp	2024 *) Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha	15, 34			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	9	29,276,129,354	64,716,389,246	*Related Parties*
Pihak Ketiga		68,104,093,969	60,514,051,359	*Third Parties*
Beban Akrual	16, 34			*Accrued Expenses*
Pihak Berelasi	9	265,486,154,422	314,097,377,376	*Related Parties*
Pihak Ketiga		336,727,029,339	158,165,187,903	*Third Parties*
Utang Lain-lain	17, 34	128,655,208,147	88,968,432,993	*Other Payables*
Utang Pajak	32.b	17,039,727,411	59,167,075,154	*Taxes Payable*
Utang Bank Jangka Pendek	19.a, 34	19,800,000,000	10,000,000,000	*Short-Term Bank Loan*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	34			*Current Portion of Long-Term Liabilities*
Utang Bank	9, 19.b, 34	630,823,742,536	8,399,349,516	*Bank Loans*
Pinjaman Pemegang Saham	9, 34	22,763,248,000	14,386,203,852	*Shareholder Loan*
Liabilitas Sewa	9, 18, 34	34,607,013,059	28,128,130,564	*Lease Liabilities*
Utang Lain-lain	17, 34	2,542,997,080	811,824,080	*Other Payables*
Pendapatan Ditangguhkan	20	54,456,512,122	31,116,248,183	*Deferred Income*
Liabilitas Kontrak		704,825,000	642,400,000	*Contract Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1,610,986,680,439**	**839,112,670,226**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Bank	9, 19.b, 34	158,307,380,608	481,694,786,642	*Bank Loans*
Pinjaman Pemegang Saham	9, 34	123,484,037,148	33,567,808,987	*Shareholder Loan*
Liabilitas Sewa	9, 18, 34	244,758,960,088	220,598,292,222	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	10,555,253,470	9,116,545,582	*Post-employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	32.d	1,219,070,789	998,706,491	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Lain-lain	17, 34	9,092,754,030	10,579,479,968	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**547,417,456,133**	**756,555,619,892**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**2,158,404,136,572**	**1,595,668,290,118**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Saham Seri A dan Seri B - Rp1.000.000				*Par Value Serie A and Serie B - Rp1,000,000*
Modal Dasar				*Authorized Capital*
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 357.951 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				*Serie A: 1 share and Series B: 357,951 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				*Issued and Fully Paid:*
Saham Seri A: 1 saham dan Seri B: 89.487 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	22	89,488,000,000	89,488,000,000	*Serie A: 1 share and Serie B: 89,487 shares as of December 31, 2025 and 2024*
Tambahan Modal Disetor	23	933,131,416,154	933,131,416,154	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		654,294,937,165	654,294,937,165	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		984,655,618,596	532,169,323,115	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya		49,339,723,965	40,769,111,297	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,710,909,695,880	2,249,852,787,731	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Kepentingan Nonpengendali	25	342,808,762,111	290,679,667,812	***Non-Controlling Interests***
Jumlah Ekuitas		**3,053,718,457,991**	**2,540,532,455,543**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,212,122,594,563**	**4,136,200,745,661**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi (Catatan 39)/ *Reclassified (Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	2025 Rp	2024 *) Rp	
PENDAPATAN	27	1,444,699,558,548	997,189,405,832	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(409,904,300,500)	(337,984,439,380)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1,034,795,258,048**	**659,204,966,452**	***Restricted Funds***
Beban Usaha	29	(278,632,561,214)	(197,791,007,224)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		**756,162,696,834**	**461,413,959,228**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan Lainnya	31	15,549,542,241	78,864,392,729	*Other Incomes*
Beban Lainnya	31	(113,794,917,196)	(63,102,791,406)	*Other Expenses*
Pendapatan (Beban) Keuangan	9, 30	(36,980,237,606)	(17,658,322,161)	*Financial Income (Expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL		**620,937,084,273**	**459,517,238,390**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX***
Beban Pajak Final	32.c	(151,170,941,781)	(95,352,968,438)	*Final Tax Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**469,766,142,492**	**364,164,269,952**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	32.c	(2,957,951,649)	(1,228,272,381)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**466,808,190,843**	**362,935,997,571**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will not be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(31,778,668)	1,520,642,097	*Remeasurement of Defined Benefits Plan*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	10	8,814,571,906	1,071,483,000	*Fixed Asset Revaluation Surplus*
Pajak Penghasilan Terkait	10, 32.d	(220,364,298)	(26,787,075)	*Related Income Tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**8,562,428,940**	**2,565,338,022**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**475,370,619,783**	**365,501,335,593**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		452,486,295,481	352,397,211,551	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		14,321,895,362	10,538,786,020	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Laba Tahun Berjalan		**466,808,190,843**	**362,935,997,571**	***Total Profit for the Year***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		461,056,908,149	354,984,898,580	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		14,313,711,634	10,516,437,013	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**475,370,619,783**	**365,501,335,593**	***Total Comprehensive Income for the Year***

*) Direklasifikasi (Catatan 39)/ *Reclassified (Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*								Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*		Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*		
			Agio Saham/ *Paid-in Capital Excess of Par*	SNTRES *)	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Fixed Asset Revaluation Surplus*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement Defined Benefit Plan*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2024/ *BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024*		**89,488,000,000**	**913,375,000,000**	**19,756,416,154**	**406,196,244,276**	**443,631,869,925**	**37,904,915,336**	**276,508,932**	**1,910,628,954,623**	**216,527,342,504**	**2,127,156,297,127**
Perubahan Ekuitas pada 1 Januari 2024/ *Equity Changes on January 1, 2024*											
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak/ *Liability will be Settled with Equity Instrument in Subsidiary*	26	--	--	--	--	--	--	--	--	63,636,244,713	63,636,244,713
Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	24	--	--	--	--	(15,761,065,472)	--	--	(15,761,065,472)	--	(15,761,065,472)
Dana Cadangan/ *Reserved Funds*	24	--	--	--	248,098,692,889	(248,098,692,889)	--	--	--	--	--
Pembagian Dividen pada Kepentingan Non Pengendali *Dividend Distribution to Non-Controlling Interest*		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*		--	--	--	--	352,397,211,551	--	--	352,397,211,551	10,538,429,602	362,935,641,153
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ *Other Comprehensive Income for the Year*		--	--	--	--	--	1,044,695,925	1,542,991,104	2,587,687,029	(22,349,007)	2,565,338,022
SALDO PER 31 DESEMBER 2024/ *BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024*		**89,488,000,000**	**913,375,000,000**	**19,756,416,154**	**654,294,937,165**	**532,169,323,115**	**38,949,611,261**	**1,819,500,036**	**2,249,852,787,731**	**290,679,667,812**	**2,540,532,455,543**
Perubahan Ekuitas pada 31 Desember 2025/ *Equity Changes on December 31, 2025*											
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak/ *Liability will be Settled with Equity Instrument in Subsidiary*	26	--	--	--	--	--	--	--	--	37,815,382,665	37,815,382,665
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*		--	--	--	--	452,486,295,481	--	--	452,486,295,481	14,321,895,362	466,808,190,843
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ *Other Comprehensive Income for the Year*		--	--	--	--	--	8,814,571,906	(243,959,238)	8,570,612,668	(8,183,728)	8,562,428,940
SALDO PER 31 DESEMBER 2025/ *BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025*		**89,488,000,000**	**913,375,000,000**	**19,756,416,154**	**654,294,937,165**	**984,655,618,596**	**47,764,183,167**	**1,575,540,798**	**2,710,909,695,880**	**342,808,762,111**	**3,053,718,457,991**

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities under Common Control*

eses

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		936,792,970,372	613,215,975,628	*Cash Receipts from Customers*
Penerimaan Bunga		16,808,065,157	20,989,296,847	*Receipts of Interest*
Pembayaran Bunga		(53,788,302,762)	(40,070,060,636)	*Payment of Interest - Net*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(152,524,713,874)	(104,285,860,945)	*Payments of IncomeTax*
Pembayaran kepada Karyawan		(133,038,732,674)	(116,687,441,245)	*Payments to Employees*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(336,917,327,485)	(279,630,882,040)	*Payments to Third Parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**277,331,958,734**	**93,531,027,609**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pelepasan Aset Tetap	10, 31	89,727,027	594,026,991	*Disposal*
Pembelian Aset Tetap	10	(85,597,020,434)	(37,667,952,101)	*Acquisition*
Perolehan Aset Tak Berwujud		(4,034,498,594)	(1,941,933,798)	*Acquisition of Intangible Assets*
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	13	(261,734,607,608)	(456,906,660,162)	*Acquisition of Work in Process*
Perolehan Properti Investasi		(5,544,998,830)	--	*Acquisition of Investment of Properties*
Pencairan Investasi Jangka Pendek		--	5,000,000,000	*Disbursement of Other Current Financial Asset*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(356,821,398,439)**	**(490,922,519,070)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	(105,000,000,000)	--	*Restricted Funds*
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	19.a	57,500,000,000	23,000,000,000	*Receipt from Short Term Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	19.a	(47,700,000,000)	(13,000,000,000)	*Payment for Short Term Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	19.b	(12,346,667,353)	(61,068,317,084)	*Payment for Long Term Bank Loan*
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	19.b	311,383,654,339	290,094,136,158	*Receipt from Long Term Bank Loan*
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	9	116,753,316,804	47,954,012,839	*Receipt from from Loan Shareholder*
Pembayaran Pinjaman dari Pemegang Saham	9	(18,460,044,495)	--	*Payment for Loan Shareholder*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(30,639,550,361)	(15,535,349,016)	*Payment for Lease Liability*
Pembayaran Dividen pada Entitas Induk	24	(13,533,085,427)	(2,227,980,045)	*Dividend Payments to Parent Entity*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**257,957,623,507**	**269,216,502,852**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**178,468,183,802**	**(128,174,988,609)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	**519,615,831,400**	**647,790,820,009**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**698,084,015,202**	**519,615,831,400**	***AT ENDING OF THE YEAR***
Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktifitas Pendanaan Disajikan pada Catatan 35				*Noncash Transactions and Reconsiliation of Liability Arising from Financing Activities are Presented in Note 35*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Misahardi Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 23 Januari 1989.

Sesuai Akta No. 33 Tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Asmara Noer, S.H., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan, tentang perubahan nama, domisili dan modal Perusahaan dimana semula nama Perusahaan adalah PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) dan berdomisili di Cilacap, berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 59 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang mengenai Pengalihan Saham dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan berdomisili di Semarang. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043774.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Danareksa (Persero).

1.a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("the Company") was established under the name of PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) on October 7, 1988 based on the Deed of Establishment No. 10, which was made in the presence of Misahardi Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2-708. HT.01.01. Tahun 1989 dated January 23, 1989.

Based on the Deed No. 33 on March 31, 1998, which was made in the presence of Asmara Noer, S.H., a Notary in Jakarta, there was a change in the Company's articles of association, concerning changes of the Company's name, domicile and capital which previously the Company's name was PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) and domiciled in Cilacap, changed to PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero). The Company started its commercial operation in 1988.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 59, dated June 24, 2022, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih, S.H, a Notary in Semarang, related to stock transfer and the name of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) has change to PT Kawasan Industri Wijayakusuma and its domicile in Semarang. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043774.AH.01.02. Tahun 2022 dated June 27, 2022.

Parent entity of the Company is PT Danareksa (Persero).

1.b. Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 82 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (perubahan terakhir Akta No. 59 Tanggal 24 Juni 2022, Notaris Sri Ratnaningsih, S.H) maksud dan tujuan Perusahaan adalah "melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, kawasan bisnis dan di bidang-bidang lainnya untuk

1.b. The Company's Scope of Business

According to Deed No. 82 dated August 15, 2008, which was made in the presence of Prof. DR Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., (Latest Changing Deed No. 59 dated June 24, 2022, Notary Sri Ratnaningsih, S.H), the purpose and objective of the Company is to engage in "providing business in the field of development and management of industrial estate, business

menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas".

sector and other field to produce high quality and highly competitive goods and services to gaining profits in order to increase Company's value by applying the principles of Limited Liability Companies."

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

In order to achieve those objectives and purposes, the Company activities consist of:

a. Merencanakan membangun serta mengembangkan kawasan industri guna menyiapkan lahan/tanah kavling, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal.

a. Planning, building and developing industrial estates in relation to preparing land/lot area, facilities preparation and infrastructure and other industrial facilities which needed by investors.

b. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri.

b. Conducting business, management and maintenance for the whole area of the industrial estate.

c. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya.

c. Providing services to investors in relation establishment and management of the plant/businesses.

d. Bidang usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi: menyediakan, menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran. dan sarana - prasarana penunjang kawasan industri, pergudangan dan penyimpanan, logistik-pergudangan dan penyimpanan lainnya.

d. Real estate business whether self-owned or lease which consist of: providing, leasing various type of industry's building, commercial buildings, building for e-commerce and office building and infrastructure for industrial estate, warehousing and storage, logistic-warehousing and others type of storage.

e. Bidang usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti jasa perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak ketiga *real estate*.

e. Real estate's business which is fee-based or contract-based. Providing real estate activities based on fee-based or contract-based including services related to its real estate such as agent, fee-based or contract-based while providing real estate's management, appraisal service for real estate and third party's agent.

f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas.

f. Activities in provision services related to supporting main activities.

g. Aktivitas perparkiran diluar badan jalan (*off street parking*).

g. Off-street parking activities.

h. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis.

h. Trust, financing and other similar financial services.

i. Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat.

i. Bounded warehousing activities or bounded area.

j. Pengelolaan air bersih, termasuk penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum, penampungan dan penyaluran air baku, dan aktivitas penunjang pengelolaan air.

j. Clean water management, including storage purification and distribution of drinking water, storage and distribution of raw water and others activities related to water management.

k. Pengelolaan air limbah termasuk pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengumpulan air limbah berbahaya,

k. Wastewater management includes collection of non-hazardous wastewater, collection of hazardous wastewater,

pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya.

l. Pengelolaan dan daur ulang sampah meliputi: pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, produksi kompos sampah organik, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.

m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga: *sport center* dan aktivitas fasilitas olahraga lainnya.

n. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan: taman rekreasi dan taman wisata.

o. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit Poliklinik meliputi:

- pendidikan teknik swasta
- pendidikan kerajinan dan industri
- aktivitas pelayanan penunjang kesehatan

p. Perdagangan besar atas dasar balas jasa *(fee*) atau kontrak.

management and disposal of non-hazardous wastewater, management and disposal of hazardous waste water.

l. Waste management and waste recycling includes: collection of non-hazardous waste, collection of hazardous waste, management and disposal of non-hazardous waste, production of organic waste compost, management and disposal of hazardous waste.

m. Providing and renting sports facilities: sports centers and other sports facilities activities.

n. Providing and renting out entertainment facilities: recreational park and tourism park.

o. Provide and manage the facilities of the Job Training Center and Polyclinic units including:
- private engineering education
- craft and industry education
- health support service activities.

p. Wholesale trade on a fee or contract basis.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 19 Desember 2025 dan Akta No. 51 tanggal 25 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 32 dated December 19, 2025, and Deed No. 51 on July 25, 2024, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., a Notary in Semarang, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sujarwanto Dwiatmoko	Sujarwanto Dwiatmoko	*President Commissioner*
Komisaris	Harpolo	Anton Santosa	*Commissioner*
Komisaris Independen	Diah Pitaloka	Andrie Tardiwan Utama	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Ahmad Fauzie Nur	Ahmad Fauzie Nur	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sugeng Riyanto	Riki Indrianto	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Operasional	Sugeng Riyanto	Sugeng Riyanto	*Director of Operations*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit	2025	2024	***Audit Committee***
Ketua	Diah Pitaloka	Andrie Tardiwan Utama	*Chairman*
Anggota	Andre Wahyu Yudhantoro	Andre Wahyu Yudhantoro	*Member*
Anggota	Heribertus Sri Sulistyanto	Heribertus Sri Sulistyanto	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan permanen masing-masing sebanyak 157 dan 145 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (the Group) have 157 and 145 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Permodalan

Modal Dasar Perusahaan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

1.d. Capital

The authorized capital of the Company was formerly amounted to Rp15,000,000,000 which consist of 15,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share. Issued and Paid-in Capital was amounted to Rp4,810,000,000 which consist of 4,810 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta tentang peningkatan modal dasar Perusahaan No. 33 tanggal 31 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Ny. Asmara Noer, S.H., Notaris di Semarang (yang diubah dengan Akta No. 82 tanggal 15 Agustus 2008, Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang), modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000 terdiri atas 56.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp14.000.000.000 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

In accordance to Deed of the increase in the Company's authorized capital No. 33 dated March 31, 1998, which was made in the presence of Ny. Asmara Noer S.H., a Notary in Semarang, (which changed by Deed No. 82 dated August 15, 2008, Prof. Dr. Liliana Tedjosaputra, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang) authorized capital of the Company amounted Rp56,000,000,000 which consist of 56,000 common shares, at par value of Rp1,000,000 per share. Issued Capital and fully paid by the shareholders amounted Rp14,000,000,000 which consists of 14,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat No. 68 tanggal 15 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

In accordance to Deed of the Statement the Decree outside of meeting No. 68 dated December 15, 2009 which was made in the presence of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, the amount of capital has been subscribed and paid-up fumed into Rp16,440,000,000 which consist of 16,440 common shares at par value Rp1,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 17 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Semarang, jumlah modal dasar Perusahaan berubah semula Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan mencatat agio saham sebesar Rp3.660.000.000 sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah

In accordance with Deed of the Statement the Decree of meeting No. 84 dated February 17, 2010 which was made in the presence of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., a Notary in Semarang, authorized capital of the Company had changed from Rp56,000,000,000 became Rp100,000,000,000 and the issuance of portable shares Rp9,423,000,000 which executed through partial capitalization of reserves amounted Rp5,763,000,000 and recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp3,660,000,000, therefore amount of shares which had been issued and

sebesar Rp25.863.000.000 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

paid amounted to Rp25,863,000,000 which was consist of 25,863 common shares at value of Rp1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, melakukan perubahan jenis saham dimana saham biasa sejumlah 100.000 lembar diubah menjadi 1 saham Seri A dan 999.999 saham seri B. Saham Seri A ini diambil bagiannya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 tanggal 30 Desember 2021 dan Daftar Perseroan No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021.

Based on the Deed of Meeting Resolution the Company No. 45 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, to change type of share which 100,000 common shares was changed become 1 share Series A and 999,999 shares Series B. Serie A is taken part by Pemerintah Republik Indonesia. The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0493919 dated December 30, 2021 and The Company's register No. AHU-0234288.AH.01.11 TAHUN 2021 dated December 30, 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi 357.952 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 63.625 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dengan jumlah harga pelaksanaan Rp15.355.450 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia. Atas penerbitan saham ini, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp913.375.000.000 (Catatan 23).

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No. 46 dated December 20, 2021, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, the Shareholders agreed to increase the Company's Authorized Capital become 357,952 shares and issued and fully paid of capital through issuance Series B 63,625 new shares, at par value of Rp1,000,000 per share, with exercise price amounted Rp15,355,450 per share which all of those shares is taken by Pemerintah Republik Indonesia. Upon the issuance of shares, the Company recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp913,375,000,000 (Note 23).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., Notaris di Semarang, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan 76.838 lembar saham Seri B kepada PT Danareksa (Persero) (Catatan 1.a dan 21). Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0256528 tanggal 27 Juni 2022.

Based on the Deed of Shareholder's Meeting Resolution the Company No. 59 dated June 24, 2022, which was made in the presence of Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, S.H., a Notary in Semarang, Pemerintah Republik Indonesia transfer 76,838 Series B to PT Danareksa (Persero) (Notes 1.a and 21). This Deed of Decision Statement the Shareholders has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0256528 dated June 27, 2022.

1.e. Struktur Entitas Anak / *1.e. Structure of Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Aktivitas Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Percentage Direct Ownership*		Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Starting Operation*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Asset (Before Elimination)*	
			2025	2024		2025 Rp	2024 Rp
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	90.00%	90.00%	2018	83,355,440,207	55,986,412,378
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	96.59%	96.59%	2021	3,925,508,169,867	3,179,357,431,437

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / *2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)*

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

The consolidated financial statements of the Group were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows, which using cash basis.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, biaya perolehan, biaya realisasi neto dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, current cost, net realizable value, and fair value except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property*.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.d. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e. the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows in the Group are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.g. Transactions and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.h. Persediaan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah matang dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah matang termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

2.h. Inventories

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of mature land are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of mature land includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah dalam Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan tanah matang, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Land for future development of the Group is classified as "Land in Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclasified to the respective inventory mature land, investment property or fixed assets, whichever is appropriate.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent

terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset diklasifikasikan sebagai berikut:

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method. Based on the estimated useful life of assets, classified as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20 - 30	*Building*
Jalan Layang	20 - 30	*Fly Over*
Jalan dan Drainase	20 - 30	*Roads and Drainage*
Mesin dan Peralatan	4	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2 - 8	*Office Furniture and Fixtures*

Setelah pengakuan awal, tanah dan infrastruktur yang intensinya akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Semarang diukur dengan model biaya.

After initial recognition, land and infrastructure which which are intended to be handed over to the Regional Government of Semarang are measured using the cost model.

Grup memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

The Group choose to use revaluation model for land whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is property in profit or loss. However, the decrease is property in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease property in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.l. Pekerjaan dalam Penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

2.l. Work in Progress

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassed to fixed assets, investment property and inventories when the construction finished.

2.m.Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

(a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset

2.m.Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
    - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use

hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna
Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

assets representing the right to use the underlying assets.

Right of Use Assets
The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Lease Liabilities
At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its interest rate implicit in the lease.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor
Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai Subsewa (Pesewa-antara)
Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

a. Jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek maupun aset pendasarnya bernilai rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
b. Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, item aset tetap yang terkait dengan sewa).

The Group as Sublease (Intermediate Lessor)
In classifying a sublease, an intermediate lessor shall classify the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

a. If the head lease is a short-term lease or leases for which the underlying asset is of low value, the sublease shall be classified as an operating lease.
b. Otherwise, the sublease shall be classified by reference to the right of use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (for example, the item of property, plant or equipment that is the subject of the lease).

Pesewa-antara mengklasfikasikan subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

The intermediate lessor to evaluate the classification of a sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Ketika pesewa-antara menyepakati subsewa, pesewa-antara:

a. Menghentikan pengakuan aset hak guna terkait sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto pada subsewa;
b. Mengakui selisih antara aset hak-guna dan investasi neto pada subsewa dalam laba rugi; dan
c. Mempertahankan liabilitas sewa terkait sewa utama dalam laporan posisi keuangan yang merepresentasikan pembayaran sewa kepada pesewa utama.

When the intermediate lessor enters into the sublease, intermediate lessor:

a. Derecognises the right of use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognises the net investment in the sublease;
b. Recognises any difference between the right of use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and
c. Retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represent the lease payments owed to the head lessor.

Selama masa subsewa, pesewa-antara mengakui penghasilan keuangan atas subsewa dan beban bunga atas sewa utama.

During the term of the sublease, the intermediate lessor recognises both finance income on the sublease and interest expense on the main lease.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat. Aset takberwujud Perusahaan adalah merupakan piranti lunak komputer yang memiliki umur ekonomis selama 8 tahun. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak.

2.n. Intangible Asset

Intangible assets are carried at amortized cost over their estimated useful lives. The Company's intangible assets are computer software with an economic life of 8 years. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of a uniquely identifiable software product are recognized as intangible assets. Directly attributable costs are capitalized as part of the software product.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the applicable Labour Law and Company regulation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any

program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.p. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak

2.q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*

- Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan marjin;

v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for goods and services that transferred*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin;

v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The Group recognized revenue from contracts with customer of land lots when control of the good is transferred to the customer at an

kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Pendapatan subsewa dicatat sebesar selisih antara aset hak guna dan investasi neto pada subsewa.

Sublease income is recorded at the difference between right of use assets and the net investment in sublease.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses
Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.r. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.r. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun- tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
   i. Bukan kombinasi bisnis; dan
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination; and
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c. At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitasnya.

Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its liabilities.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:
1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
1) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
2) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Final
Pajak atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK No. 120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan bangunan.

Final Tax
Tax related to rental is calculated based on Government Regulation (PP) No. 5 Year 2002 dated March 23, 2002 and KMK No. 120/KMK.03/2002 related to final income tax on land and building rentals.

Pajak atas penghasilan jasa konstruksi untuk tahun 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana tarif pajak yang dikenakan adalah 3%.

In 2021, income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied starting August 1, 2008.

Pajak atas penghasilan jasa konstruksi untuk tahun 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 mengenai perubahan kedua atas peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan

In 2022, income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 9 year 2022 concerning second amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning

atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana tarif pajak yang dikenakan adalah 2,65%.

income tax from the construction business that is effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied starting February 21, 2022.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

The Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset Keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat 3 yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into level 3 which is unobservable inputs for the assets or liabilities.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh material terhadap

2.t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying

jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

amounts of assets and liabilties in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Impairment of Financial Assets
The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables and other receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amendemen 2023) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimation of Useful Life of Fixed Assets
Management makes an annual review of the useful lifes of fixed assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed assets, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2023), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 10.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 21.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan.

Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Asumsi Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup menggunakan model nilai wajar dan revaluasi. Pelaksanaan revaluasi aset tetap - tanah tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan penentuan nilai wajar dan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai properti investasi dan aset tetap yang menggunakan model nilai wajar dan revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan penilaian nilai wajar properti investasi dan revaluasi aset tetap tanah diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits. The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 21.

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved.

Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Assumption of Fair Value of Investment Properties and Fixed Assets Using Revaluation Model

The fair value of investment properties and land for the Group is determined using the fair value and revaluation model. The revaluation of these fixed assets, particularly the land, is carried out by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the determination of fair vaue and revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Group and its reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of investment properties and fixed asset that use fair value and revaluation model.

Detail of the valuation approach and significant data input used in the revaluation fair value investment properties and revaluation fixed asset land are disclosed in Notes 10 and 11.

Pertimbangan Kritis dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan kritis penting berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Leases – Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	--	60,000,000	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 9)			*Related Parties (Note 9)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68,611,047,039	1,614,318,250	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,791,769,364	10,518,528,842	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,445,166,435	94,874,687,673	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,544,858,064	36,779,539,637	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,572,717,362	781,319,461	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,118,114,032	1,013,677,968	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Syariah	4,922,468	755,382,806	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Sharia Unit*
Subjumlah	230,088,594,764	146,337,454,637	*Subtotal*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,010,962,394	3,577,476,266	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPR Bapera Batang	844,381,292	456,836,524	*PT BPR Bapera Batang*
PT Bank Central Asia Tbk	666,615,581	225,634,581	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14,229,404	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Subjumlah	237,624,783,435	150,597,402,008	*Subtotal*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 9)			*Related Parties (Note 9)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	207,458,429,392	330,958,429,392	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	70,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	57,000,000,000	12,000,000,000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	15,000,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Subjumlah	364,458,429,392	357,958,429,392	*Subtotal*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	70,000,802,375	--	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,000,000,000	1,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPR Bapera Batang	5,000,000,000	10,000,000,000	*PT BPR Bapera Batang*
Subjumlah	460,459,231,767	368,958,429,392	*Subtotal*
Jumlah	**698,084,015,202**	**519,615,831,400**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	Rp	Rp	
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	4.75%-6.75%	5.00%-6.75%	*Rupiah*
Jangka Waktu	1-3 bulan/ *months*	1-3 bulan/ *months*	*Maturity Period*

4. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *4. Other Current Financial Assets*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Other current financial assets consist of time deposits with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 9)			*Related Parties (Note 9)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70,000,000,000	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	30,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah*
Subjumlah	100,000,000,000	--	*Subtotal*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT BPR Bapera Batang	5,000,000,000	--	*PT BPR Bapera Batang*
Subjumlah	5,000,000,000	--	*Subtotal*
Jumlah	**105,000,000,000**	**--**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Tingkat Bunga			*Interest Rates*
Rupiah	6.25%	--	*Rupiah*
Jangka Waktu	1-6 bulan/ *months*	--	*Maturity Period*

Pada tanggal pelaporan, seluruh deposito berjangka tidak dijaminkan sebagai agunan dan tidak memiliki pembatasan dalam penggunaannya.

As of the reporting date, all time deposits are not pledged as collateral and are not subject to any restrictions on their use.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	38,371,000	--	***Related Party (Note 9)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sewa	1,905,032,080,605	1,537,429,567,713	*Rental*
Penjualan lahan	247,614,055,000	147,432,215,582	*Selling of Lands*
Pengelolaan Kawasan	43,046,323,471	17,541,993,738	*Cooperation*
Perdagangan Umum	8,147,170,100	7,482,344,824	*General Trading*
Jasa Konstruksi	5,679,757,553	6,075,925,447	*Town Management*
Kerjasama	3,100,000,000	3,100,000,000	*Construction Services*
Pengurusan Perizinan	959,986,870	328,189,800	*Permit Management*
Lainnya	2,182,591,946	1,132,249,871	*Others*
Subjumlah	2,215,761,965,545	1,720,522,486,975	*Subtotal*
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 34)	(18,946,905,822)	(8,659,847,999)	*Less: Allowance for Impairment Losses (Note 34)*
Jumlah Pihak Ketiga - Neto	2,196,815,059,723	1,711,862,638,976	*Net - Third Parties*
Jumlah - Neto	**2,196,853,430,723**	**1,711,862,638,976**	***Net***

Detail piutang usaha berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on time period are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Porsi Jangka Pendek	294,893,480,560	360,026,052,257	*Current Portion*
Porsi Jangka Panjang	1,901,959,950,163	1,351,836,586,719	*Long Term Portion*
Jumlah	**2,196,853,430,723**	**1,711,862,638,976**	***Total***

Detail piutang usaha sewa adalah sebagai berikut:

Detail trade receivables of rental are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Sewa Operasi	3,072,130,442	3,724,637,736	***Operating Lease***
Sewa Pembiayaan			***Financial Lease***
Piutang *Dealer*	1,116,222,725,661	929,415,276,101	*Dealer Receivable*
Piutang Pembiayaan Langsung	785,737,224,502	604,289,653,876	*Direct Finance Lease Receivable*
Jumlah	**1,905,032,080,605**	**1,537,429,567,713**	***Total***

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 34.

Analysis of trade receivables by maturity is presented in Note 34.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	8,659,847,999	4,756,009,937	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 31)	10,287,057,823	3,903,838,062	*Addition (Note 31)*
Saldo Akhir	**18,946,905,822**	**8,659,847,999**	***Ending Balance***

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment losses of trade receivables is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade receivables.

6. Piutang Lain-lain / *6. Other Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)			***Related Parties (Note 9)***
Sponsor	418,982,799	457,067,560	*Sponsorship*
Subjumlah - Pihak Berelasi	418,982,799	457,067,560	*Subtotal - Related Parties*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Restitusi Pajak	10,209,380,411	--	*Tax Refund Receivables*
Penjualan Tanaman	4,456,684,954	4,396,744,954	*Sale of Plant*
Sewa	3,030,430,721	3,146,384,000	*Rent*
Sponsor	993,899,908	738,770,090	*Sponsorship*
Tagihan Air dan Listirk	878,987,480	189,713,259	*Water and Electricity Bills*
Lainnya	364,401,082	180,335,190	*Others*
Subjumlah - Pihak Ketiga	19,933,784,556	8,651,947,493	*Subtotal - Third Parties*
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(7,555,826,719)	(263,868,699)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**12,796,940,636**	**8,845,146,354**	***Total***

Piutang restitusi pajak merupakan klaim pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak, yang timbul dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Tax restitution receivables represent claims for tax refunds arising from overpayments of taxes, related to Value Added Tax (VAT).

Piutang penjualan tanaman merupakan penjulan aset tanaman dari lahan yang telah dimatangkan oleh KITB - entitas anak.

Plant sales receivable represents the sale of plant assets from land that has been matured by KITB - a subsidiary.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	263,868,699	349,822,000	*Beginning Balance*
Penambahan (Pemulihan) (Catatan 31)	7,291,958,020	(85,953,301)	*Addition (Recovery) (Note 31)*
Saldo Akhir	**7,555,826,719**	**263,868,699**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility expected credit loss of other receivables.

7. Persediaan dan Persediaan Tanah dalam Pengembangan / *7. Inventories and Inventory Land in Development*

a. Persediaan / *a. Inventories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Tanah Matang	110,729,539,631	83,706,363,705	*Mature Land*
Meteran Air	776,144,300	300,000,000	*Water Meter*
Perdagangan Umum	26,985,660	108,108	*General Trade*
Jumlah	**111,532,669,591**	**84,006,471,813**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tanah matang terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 19,31 hektar dan 18,43 hektar, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

As of December 31, 2025 and 2024, mature land consist of several land areas with the area of aproximately 19.31 hectares and 18.43 hectares, respectively, all located in Semarang, Central Java.

Tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku 2027 sampai 2050.

Land owned by the Group is Building Rights (HGB) with validity 2027 until 2050.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam bentuk penjualan lahan serta beban pokok pendapatan atas sewa pembiayaan adalah sebesar Rp318.054.819.000 dan Rp251.156.633.380 (Catatan 28) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The amount of inventory charged to cost of revenue in the form sales of land and cost of sales from finance lease - dealer are amounted to Rp318,054,819,000 and Rp251,156,633,380 (Note 28) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup tidak mengasuransikan persediaan tanah matang yang dimiliki.

Group does not provide insurance to their owned mature land.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan tanah matang merupakan reklasifikasi dari persediaan tanah dalam pengembangan masing-masing seluas kurang lebih 10,95 hektar dan 22,38 hektar.

As of December 31, 2025 and 2024, the addition of mature land represent the reclassification of inventory land in development covering an area of approximately 10.95 hectares and 22.38 hectares, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap sebagai tanah - fasilitas publik adalah sebesar Rp20.592.382.095 dan Rp3.321.761.837 (Catatan 10).

As of December 31, 2025 and 2024,, the reclassification of work in progress to fixed assets as land – public facilities amounted to Rp20,592,382,095 and Rp3,321,761,837 (Note 10).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories as of December 31, 2025.

b. Persediaan Tanah dalam Pengembangan

Tanah Perusahaan merupakan HGB dengan masa berlaku 2027 sampai 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tanah dalam pengembangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 19,32 hektar dan 12,44 hektar sebesar Rp157.951.034.324 dan Rp34.441.005.088, seluruhnya terletak di Semarang, Jawa Tengah.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tanah dalam pengembangan yang direklasifikasi ke tanah matang masing masing seluas kurang lebih 10,95 hektar dan 22,38 hektar atau sebesar Rp72.749.669.396 dan Rp105.360.821.272.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan tanah mentah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Inventory Land in Development

Land owned by represent Building Rights (HGB) with validity 2027 until 2050.

As of December 31, 2025 and 2024, land in development consist of several land areas with the area of approximately 19.32 hectares and 12.44 hectares amounted to Rp157,951,034,324 and Rp34,441,005,088 respectively, all located in Semarang, Central Java.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, inventory land in development that reclassified to mature land covers an area of approximately 10.95 hectares and 22.38 hectares, respectively, or amounted to Rp72,749,669,396 and Rp105,360,821,272 respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventory of raw land as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. Beban Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Sewa	353,087,524	435,170,193	*Rent*
Asuransi	11,583,265	294,470,727	*Insurance*
Jumlah	**364,670,789**	**729,640,920**	***Total***

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *9. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and the account balances with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			***Cash and Cash Equivalents (Note 3)***
Bank			***Bank***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68,611,047,039	1,614,318,250	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,791,769,364	10,518,528,842	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,445,166,435	94,874,687,673	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,544,858,064	36,779,539,637	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,572,717,362	781,319,461	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,123,036,500	1,769,060,774	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Subjumlah Bank	230,088,594,764	146,337,454,637	*Subtotal Bank*

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito			***Time Deposits***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	207,458,429,392	330,958,429,392	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	70,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	15,000,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	57,000,000,000	12,000,000,000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Subjumlah Deposito	364,458,429,392	357,958,429,392	*Subtotal Time Deposits*
Jumlah	**594,547,024,156**	**504,295,884,029**	***Total***
Dana yang Dibatasi Penggunaannya (Catatan 4)			***Restricted Funds (Note 4)***
Deposito			***Time Deposits***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70,000,000,000	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30,000,000,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah	**100,000,000,000**	**--**	***Total***
Piutang Usaha (Catatan 5)			***Trade Receivables (Note 5)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22,650,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Nindya Beton	14,500,000	--	*PT Nindya Beton*
PT Pertamina Gas	1,221,000	--	*PT Pertamina Gas*
Jumlah	**38,371,000**	**--**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			***Other Receivables (Note 6)***
PT Pertamina (Persero)	152,954,955	--	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	112,020,000	133,522,523	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	97,820,000	--	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	49,112,081	250,000,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset	--	25,522,523	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Perkebunan Nusantara I	--	25,000,000	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	22,522,523	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	7,075,763	499,991	*Others*
Jumlah	**418,982,799**	**457,067,560**	***Total***
Beban Dibayar di Muka (Catatan 8)			***Prepaid Expenses (Note 8)***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	**67,145,700**	**--**	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
Utang Usaha (Catatan 15)			***Trade Payables (Note 15)***
PT Nindya Karya (Persero)	29,100,475,335	--	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	91,046,538	64,386,760,483	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Danareksa (Persero)	--	317,328,763	*PT Danareksa (Persero)*
Lain-lain	84,607,481	12,300,000	*Others*
Jumlah	**29,276,129,354**	**64,716,389,246**	***Total***
Beban Akrual (Catatan 16)			***Accrued Expenses (Note 16)***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	197,468,315,986	271,993,740,228	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris	60,951,838,436	33,116,057,293	*Employee, Directors and Board of Commissioner*
Bunga	7,066,000,000	8,987,579,855	*Interest*
Jumlah	**265,486,154,422**	**314,097,377,376**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 17)			***Other Payables (Note 17)***
PT Danareksa (Persero)	**--**	**13,533,085,427**	*PT Danareksa (Persero)*
Utang Bank (Catatan 19)			***Bank Loan (Note 19)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**184,131,123,144**	**90,094,136,158**	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman Pemegang Saham			***Shareholder Loan***
PT Danareksa (Persero)			*PT Danareksa (Persero)*
Bagian Jangka Pendek	22,763,248,000	14,386,203,852	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	123,484,037,148	33,567,808,987	*Non-current Portion*
Jumlah	**146,247,285,148**	**47,954,012,839**	***Total***
Liabilitas Sewa (Catatan 18)			***Lease Liability (Note 18)***
PT Perkebunan Nusantara I	263,068,796,576	235,620,327,108	*PT Perkebunan Nusantara I*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,886,343,673	1,182,005,330	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
Jumlah	**265,955,140,249**	**236,802,332,438**	***Total***

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Keuangan (Catatan 30)			***Financial Income (Note 30)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,864,643,535	17,322,117,089	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	839,290,890	427,866,776	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	791,639,686	1,346,589,629	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,435,222	70,996,567	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,663,284	155,742,576	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4,699,205	1,133,417,283	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah	**16,794,371,822**	**20,456,729,920**	***Total***
Beban Keuangan (Catatan 30)			***Financial Expenses (Note 30)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,680,161,483	653,313,823	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)	794,669,003	430,791,330	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,680,000	928,116,431	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	–	4,015,945,070	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah	**2,477,510,486**	**6,028,166,654**	***Total***
Remunerasi Manajemen Kunci			***Remuneration for Key Management***
Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi	**14,493,698,225**	**16,009,259,943**	*Directors, Board of Commissioner, Audit Committee and Remuneration Committee*

PT Danareksa (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. PJ-23/DR/TL/10/2024 - 23/Perj/KIW/10/2024 tanggal 24 Oktober 2024 terkait fasilitas pinjaman pemegang saham antara PT Danareksa (Persero) dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemegang saham yang bersifat *non-revolving* dengan total plafon sebesar Rp387.200.000.000. Fasilitas ini dialokasikan untuk mendukung pembiayaan investasi dan proyek yang terdiri atas enam komponen, yaitu fasilitas A sebesar Rp65.000.000.000 untuk pematangan lahan; fasilitas B sebesar Rp40.000.000.000 untuk pembangunan Bangunan Pabrik Siap Pakai XII (BPSP XII) beserta lahan parkir kendaraan besar; fasilitas C sebesar Rp22.800.000.000 untuk akuisisi lahan enclave; fasilitas D sebesar Rp54.500.000.000 untuk akuisisi Lahan Aviarna; fasilitas E sebesar Rp151.700.000.000 untuk pembangunan infrastruktur Lahan Aviarna; serta fasilitas F sebesar Rp53.200.000.000 untuk pembelian *Water Treatment Plant* (WTP) DCCC.

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,60% per tahun (*gross*) dan diberikan tanpa jaminan (*clean basis*). Jangka waktu masing-masing fasilitas berbeda, di mana fasilitas A dan B jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2027, sedangkan fasilitas lainnya memiliki tenor sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu fasilitas C selama 12 bulan, fasilitas D selama 48 bulan, fasilitas E selama 60 bulan, dan fasilitas F selama 84 bulan. Pelunasan pinjaman

PT Danareksa (Persero) Tbk

Based on Loan Agreement No. PJ-23/DR/TL/10/2024 – 23/Perj/KIW/10/2024 dated October 24, 2024 concerning shareholder loan facilities between PT Danareksa (Persero) and PT Kawasan Industri Wijayakusuma, the Company obtained a non-revolving shareholder loan facility with a total plafond of Rp387,200,000,000. The facility is intended to support investment financing and project development, consisting of six components: facility A amounting to Rp65,000,000,000 for land development; facility B amounting to Rp40,000,000,000 for the construction of Ready-to-Use Factory Building XII (BPSP XII) including heavy vehicle parking areas; facility C amounting to Rp22,800,000,000 for the acquisition of enclave land; facility D amounting to Rp54,500,000,000 for the acquisition of Aviarna land; facility E amounting to Rp151,700,000,000 for infrastructure development of Aviarna land; and facility F amounting to Rp53,200,000,000 for the acquisition of the DCCC Water Treatment Plant (WTP).

The loan bears an interest rate of 10.60% per annum (gross) and is unsecured (clean basis). The maturities of each facility vary, whereby Facilities A and B will mature on 24 October 2027, while the remaining facilities have tenors commencing from the agreement date, namely facility C for 12 months, facility D for 48 months, facility E for 60 months, and facility F for 84 months. Repayment of the loan is planned to be sourced from proceeds from land sales, revenues from clean water

direncanakan berasal dari hasil penjualan lahan, pendapatan dari penyediaan air bersih, arus kas operasi lainnya, serta potensi pendanaan kembali dari pihak ketiga.

supply, other operating cash flows, and potential refinancing from third parties.

Beban bunga atas fasilitas pinjaman tersebut diakui sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp794.669.003 dan Rp430.791.330 (Catatan 29).

Interest expense arising from these loan facilities is recognized as part of finance costs for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp794,669,003 and Rp430,791,330, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp146.247.285.148 dan Rp47.954.012.839.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the shareholder loan amounted to Rp146,247,285,148 and Rp47,954,012,839, respectively.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Danareksa (Persero)	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pinjaman Pemegang Saham/ *Trade Payable, Other Payable and Shareholder Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Piutang Lain-lain, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ *Placement of Current Account, Other Receivable, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Piutang Lain-lain, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ *Placement of Current Account, Other Receivable, Interest Income and Interest Expense*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ *Placement of Current Account, Interest Income and Interest Expense*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Piutang Lain-lain dan Utang Bank/ *Placement of Current Account and Time Deposits, Interest Income, Interest Expense, Interest Expense and Bank Loan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Utang Bank, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga/ *Placement Current Account and Time Deposits, Other Current Financial Asset, Bank Loan, Interest Income and Interest Expense.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Rekening Giro dan Deposito Berjangka, Pendapatan Bunga/ *Placement of Current Account and Time Deposits and Interest Income.*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penempatan Deposito Berjangka/ *Interest Expense*
PT Perkebunan Nusantara I	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Liabilitas Sewa/ *Other Receivables, Trade Receivables and Lease Liability.*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-lain, Beban Dibayar Dimuka, Utang Usaha dan Beban Akrual/ *Other Receivables, Prepaid Expense, Trade Payables and Accrued Expense.*
PT Yodya Karya (Persero)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha/ *Trade Payables.*
PT Nindya Karya (Persero)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Uang Muka/ *Advance*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ *Directors Commisioners and Key Management*	Karyawan Kunci/ *Key Personel*	Imbalan Kerja/ *Employee Benefit*

10. Aset Tetap / *10. Fixed Assets*

	2025						
	1 Januari/ *January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Surplus Revaluation*	31 Desember/ *December 31,*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Model Revaluasian							***Measured at Revaluation Model***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	44,413,698,000	--	--	1,260,000,000	8,814,571,906	54,488,269,906	*Land*
Jumlah	**44,413,698,000**	**--**	**--**	**1,260,000,000**	**8,814,571,906**	**54,488,269,906**	***Total***
Diukur pada Model Biaya							***Measured at Cost Model***
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah - Fasilitas Publik	43,871,181,086	--	--	19,332,382,095	--	63,203,563,181	*Land - Public Facilities*
Bangunan	87,862,004,144	73,350,291,999	598,917,332	105,174,341,426	--	265,787,720,237	*Building*
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	*Fly Over*
Jalan dan Drainase	105,415,335,168	5,614,494,076	--	29,199,871,442	--	140,229,700,686	*Roads and Drainage*
Mesin dan Peralatan	10,359,671,079	6,074,245,069	499,504,756	422,654,476	--	16,357,065,868	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4,539,012,170	35,790,000	27,950,000	--	--	4,546,852,170	*Vehicles*
Inventaris Kantor	10,929,077,693	1,698,316,040	651,060,378	13,148,729,100	--	25,125,062,455	*Office Furniture and Fixtures*
Jumlah Biaya Perolehan	264,917,332,130	86,773,137,184	1,777,432,466	167,277,978,539	--	517,191,015,387	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	13,945,909,697	6,354,014,966	598,917,332	--	--	19,701,007,331	*Building*
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	*Fly Over*
Jalan dan Drainase	20,917,700,935	4,754,607,899	--	(131,895,464)	--	25,540,413,370	*Roads and Drainage*
Mesin dan Peralatan	5,656,597,400	2,381,749,047	462,075,143	131,895,464	--	7,708,166,768	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	2,472,958,681	403,575,410	27,950,000	(4,750,000)	--	2,843,834,091	*Vehicles*
Inventaris Kantor	5,314,541,276	2,019,114,702	645,393,987	4,750,000	--	6,693,011,991	*Office Furniture and Fixtures*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	50,248,758,779	15,913,062,024	1,734,336,462	--	--	64,427,484,341	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**259,082,271,351**					**507,251,800,952**	***Carrying Value***

	2024						
	1 Januari/ *January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Surplus Revaluation*	31 Desember/ *December 31,*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Model Revaluasian							***Measured at Revaluation Model***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	42,239,465,000	1,102,750,000	--	--	1,071,483,000	44,413,698,000	*Land*
Jumlah	**42,239,465,000**	**1,102,750,000**	**--**	**--**	**1,071,483,000**	**44,413,698,000**	***Total***
Diukur pada Model Biaya							***Measured at Cost Model***
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah - Fasilitas Publik	40,549,419,249	--	--	3,321,761,837	--	43,871,181,086	*Land - Public Facilities*
Bangunan	40,555,017,003	10,514,737,231	--	36,792,249,910	--	87,862,004,144	*Building*
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	*Fly Over*
Jalan dan Drainase	47,239,315,056	17,445,114,851	--	40,730,905,261	--	105,415,335,168	*Roads and Drainage*
Mesin dan Peralatan	5,118,589,135	3,393,081,944	--	1,848,000,000	--	10,359,671,079	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3,371,154,017	2,093,235,108	925,376,955	--	--	4,539,012,170	*Vehicles*
Inventaris Kantor	7,810,044,726	3,119,032,967	--	--	--	10,929,077,693	*Office Furniture and Fixtures*
Jumlah Biaya Perolehan	146,584,589,976	36,565,202,101	925,376,955	82,692,917,008	--	264,917,332,130	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	11,554,190,525	2,391,719,172	--	--	--	13,945,909,697	*Building*
Jalan Layang	1,941,050,790	--	--	--	--	1,941,050,790	*Fly Over*
Jalan dan Drainase	18,759,048,612	2,158,652,323	--	--	--	20,917,700,935	*Roads and Drainage*
Mesin dan Peralatan	4,763,514,148	893,083,252	--	--	--	5,656,597,400	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3,065,770,444	316,699,364	909,511,127	--	--	2,472,958,681	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4,370,485,536	944,055,740	--	--	--	5,314,541,276	*Office Furniture and Fixtures*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	44,454,060,055	6,704,209,851	909,511,127	--	--	50,248,758,779	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**144,369,994,921**					**259,082,271,351**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

Depreciation charges that were recorded in operating expenses (Note 29).

Pelepasan aset tetap dari pelepasan entitas anak sebagai berikut:

Disposals from property, plant and equipment relating to disposal of a subsidiary are as follows

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Perolehan	1,777,432,466	925,376,955	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1,734,336,462)	(909,511,127)	*Accumulated Depreciation*
Jumlah tercatat neto	43,096,004	15,865,828	*Net carrying amount*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	89,727,027	594,026,991	*Proceeds from sale of fixed asset*
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	**46,631,023**	**578,161,163**	***Gain on Disposal of Fixed Assets***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.651.776.874 dan Rp21.373.355.288.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19,651,776,874 and Rp21,373,355,288, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap adalah sebesar Rp20.592.382.095 dan Rp3.321.761.837 (Catatan 7).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592,382,095 and Rp3,321,761,837 (Note 7).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp147.945.596.446 dan Rp79.371.155.171 (Catatan 13).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp147,945,596,446 and Rp79,371,155,171 (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat reklasifikasi aset tetap dari properti investasi sebesar Rp59.707.590.525 (Catatan 11).

As of December 31, 2025, there was a reclassification of fixed assets from investment property amounting to Rp59,707,590,525 (Note 11).

Nilai wajar aset tetap Perusahaan sebesar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Amanah dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2026.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2025, as determined based on a valuation performed by independent appraiser KJPP Amanah in its report dated February 12, 2026.

Nilai wajar aset tetap PWS, entitas anak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis Hamid dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2026.

The fair values of fixed assets PWS, a subsidiary until December 31, 2025, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis Hamid in their reports dated January 30, 2026.

Nilai wajar tanah dihitung menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar untuk nilai wajar aset tetap-tanah.

Fair value of the land is calculated using cost approach and market approach which used in calculating the fair value of fixed asset-land.

Perubahan nilai wajar tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.814.571.906 dan Rp1.071.483.000, dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of land for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,814,571,906 and Rp1,071,483,000, respectively, are recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Asuransi Intra Asia, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp255.938.271.577 pada 31 Desember 2025 dan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Intra Asia, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp35.639.896.709 pada 31 Desember 2024.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Asuransi Intra Asia, with total sum insured of Rp255,938,271,577 as of December 31, 2025 and to PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Intra Asia, with total sum insured of Rp35,639,896,709 as of December 31, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of fixed assets as of December 31, 2025.

11. Properti Investasi / *11. Investment Properties*

	2025					
	1 Januari/ *January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment*	31 Desember/ *December 31,*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						***Fair Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	222,072,106,638	--	--	1,029,386,000	223,101,492,638	*Land*
Bangunan	331,721,898,399	5,544,998,830	217,685,876,862	(63,748,669,159)	491,204,104,932	*Building*
Jumlah	**553,794,005,037**	**5,544,998,830**	**217,685,876,862**	**(62,719,283,159)**	**714,305,597,570**	***Total***

	2024					
	1 Januari/ *January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment*	31 Desember/ *December 31,*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						***Fair Value***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	219,269,164,638	--	--	2,802,942,000	222,072,106,638	*Land*
Bangunan	168,870,840,399	--	92,094,975,303	70,756,082,697	331,721,898,399	*Building*
Jumlah	**388,140,005,037**	**--**	**92,094,975,303**	**73,559,024,697**	**553,794,005,037**	***Total***

Pada 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp277.393.467.387 dan Rp92.094.975.303 (Catatan 10 dan 13). Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp59.707.590.525 (Catatan 10).

In 2025 and 2024, the reclassification of work in progress to investment properties amounted to Rp277,393,467,387 and Rp92,094,975,303, respectively (Note 10 and 13). In 2025, there was a reclassification to fixed assets in the amount of Rp59,707,590,525 (Note 10).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 27)	94,324,042,574	33,357,858,426	*Rental Income (Note 27)*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 28)	3,678,363,224	2,049,713,385	*Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties (Note 28)*

Nilai wajar properti investasi Perusahaan sebesar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Amanah dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2026.

The fair value of the Company's investment property as of December 31, 2025, as determined based on a valuation performed by independent appraiser KJPP Amanah in its report dated February 12, 2026.

Nilai wajar properti investasi KITB, entitas anak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Areyanti dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2026.

The fair values of investment property PWS, a subsidiary until December 31, 2025, which were determined by independent appraisers KJPP Areyanti in their reports dated January 23, 2026.

Nilai wajar properti investasi PWS, entitas anak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis Hamid dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2026.

The fair values of investment property PWS, a subsidiary until December 31, 2025, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis Hamid in their reports dated January 30, 2026.

Nilai wajar dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Fair value is calculated using income approach and cost approach.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar bangunan adalah sebagai berikut:

Significant assumptions used to determine the fair value of building are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto (per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	10.27%	9.94%	*Discount Rate (per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (per Tahun)	2.48%	2.25%	*Inflation Rate (per Annum)*
Umur Manfaat	5 Tahun/*Years*	5 Tahun/*Years*	*Useful Life*

Perubahan nilai wajar bangunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar properti investasi dalam penghasilan (beban) lain-lain (Catatan 31).

Changes in fair value of building for the years ended December 31, 2025 and 2024, are recorded as gain (loss) of changes in investment properties in other income (expense) (Note 31).

Seluruh bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp302.016.490.000 pada 31 Desember 2025, dan kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Askrida Syariah dengan nilai pertanggungan sebesar Rp118.196.045.646 pada 31 Desember 2024.

The Company's building has been insured against fire, against fire, theft and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia with sum insured of Rp302,016,490,000 as of December 31, 2025, and to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Askrida Syariah with sum insured of Rp118,196,045,646 as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

12. Aset Hak Guna / *12. Right of Use Assets*

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Lahan	123,708,286,291	81,330,325,720	101,689,871,875	103,348,740,136	*Land*
Kendaraan	14,763,554,520	7,466,283,735	--	22,229,838,255	*Vehicles*
Ruang Kantor	7,654,782,091	--	--	7,654,782,091	*Office Space*
Komputer	309,934,243	992,331,948	--	1,302,266,191	*Computer*
Jumlah Biaya Perolehan	**146,436,557,145**	**89,788,941,403**	**101,689,871,875**	**134,535,626,673**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	7,248,657,288	3,480,125,363	--	10,728,782,651	*Vehicles*
Ruang Kantor	608,643,532	1,608,154,219	--	2,216,797,751	*Office Space*
Komputer	292,381,411	129,012,270	--	421,393,681	*Computer*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**8,149,682,231**	**5,217,291,852**	**--**	**13,366,974,083**	*Total Accumulated Amortisation*
Nilai Tercatat	**138,286,874,914**			**121,168,652,590**	***Carrying Value***

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Lahan	126,657,422,997	127,631,034,193	130,580,170,899	123,708,286,291	*Land*
Kendaraan	7,744,887,955	7,018,666,565	--	14,763,554,520	*Vehicles*
Ruang Kantor	3,026,541,919	4,628,240,172	--	7,654,782,091	*Office Space*
Komputer	247,947,394	61,986,849	--	309,934,243	*Computer*
Jumlah Biaya Perolehan	**137,676,800,265**	**139,339,927,779**	**130,580,170,899**	**146,436,557,145**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	3,882,769,622	3,365,887,666	--	7,248,657,288	*Vehicles*
Ruang Kantor	302,654,192	305,989,340	--	608,643,532	*Office Space*
Komputer	105,421,579	186,959,832	--	292,381,411	*Computer*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**4,290,845,393**	**3,858,836,838**	**--**	**8,149,682,231**	*Total Accumulated Amortisation*
Nilai Tercatat	**133,385,954,872**			**138,286,874,914**	***Carrying Value***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pengurangan atas aset hak guna sebesar Rp101.689.871.875 dan Rp130.580.170.899 merupakan dampak atas penyewaan kembali aset hak guna pada PT Kawasan Industri Terpadu Batang, entitas anak (Catatan 35)

As of December 31, 2025 and 2024, deduction of right of use assets amounted to Rp101,689,871,875 and Rp130,580,170,899, represent impact of sublease of right of use assets of PT Kawasan Industri Terpadu Batang, a subsidiary (Notes 35).

Berdasarkan evaluasi mengenai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak guna.

Based on the evaluation of the value of right of use assets as of December 31, 2025, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right of use assets.

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada sebagai bagian beban usaha (Catatan 29).

Depreciation expenses for right of use assets are recorded as part of operating expenses (Note 29).

13. Pekerjaan dalam Penyelesaian / *13. Work in Progress*

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pembangunan sarana dan prasarana Kawasan, berlokasi di Semarang dan Batang dalam yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan selesai.

Work in progress represent contruction of infrastructure in areas, located in Semarang and Batang, which will be reclassed to fixed assets, investment property and inventories when the contruction finished.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pekerjaan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp568.562.505.531 dan Rp816.927.812.225.

As of December 31, 2025 and 2024, balance of work in progress amounted to Rp568,562,505,531 and Rp816,927,812,225, respectively.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp277.393.467.387 dan Rp92.094.975.303 (Catatan 11).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification of work in progress to investment properties amounted to Rp277,393,467,387 and Rp92,094,975,303, respectively (Note 11).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, telah mereklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp147.945.596.446 dan Rp79.371.155.171 (Catatan 10).

As of December 31, 2025 and 2024, reclassified work in progress to fixed assets amounting to Rp147,945,596,446 and Rp79,371,155,171 (Note 10).

Pada tahun 2025, Grup juga melakukan reklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp1.247.085.000 (Catatan14).

In 2025, the Group also reclassified Rp1,247,085,000 to intangible asset (Note 14).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan dalam penyelesaian tidak dapat dicapai.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion of work in progress.

Berdasarkan evaluasi mengenai pekerjaan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pekerjaan dalam penyelesaian.

Based on the evaluation of the value of work in progress as of December 31, 2025, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of work in progress.

14. Aset Tak Berwujud / *14. Intangible Assets*

	2025					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclasification* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Software	1,627,598,798	1,655,604,000	--	--	3,283,202,798	*Software*
Lain-lain	3,040,424,035	1,131,809,594	--	1,247,085,000	5,419,318,629	*Others*
Jumlah Biaya Perolehan	**4,668,022,833**	**2,787,413,594**	**--**	**1,247,085,000**	**8,702,521,427**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Software	99,581,979	398,998,854	--	--	498,580,833	*Software*
Lain-lain	2,068,195,879	264,418,569	--	--	2,332,614,448	*Others*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**2,167,777,858**	**663,417,423**	**--**	**--**	**2,831,195,281**	*Total Accumulated Amortisation*
Nilai Tercatat	**2,500,244,975**				**5,871,326,146**	***Carrying Value***

	2024					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclasification* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Software	1,276,504,293	351,094,505	--	--	1,627,598,798	*Software*
Lain-lain	2,887,559,035	152,865,000	--	--	3,040,424,035	*Others*
Jumlah Biaya Perolehan	**4,164,063,328**	**503,959,505**	**--**	**--**	**4,668,022,833**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Software	42,101,355	57,480,624	--	--	99,581,979	*Software*
Lain-lain	2,031,075,306	37,120,573	--	--	2,068,195,879	*Others*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**2,073,176,661**	**94,601,197**	**--**	**--**	**2,167,777,858**	*Total Accumulated Amortisation*
Nilai Tercatat	**2,090,886,667**				**2,500,244,975**	***Carrying Value***

Pada tahun 2025, Grup melakukan reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp1.247.085.000 (Catatan 13).

In 2025, the Group reclassified work in progress to intangible assets in the amount of Rp1,247,085,000 (Note 13).

15. Utang Usaha / *15. Trade Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	29,276,129,354	64,716,389,246	***Related Parties (Note 9)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemasok	43,347,378,393	36,666,784,099	*Suppliers*
Kontraktor	24,756,715,576	23,847,267,260	*Contractors*
Subjumlah - Pihak Ketiga	68,104,093,969	60,514,051,359	*Subtotal - Third Parties*
Jumlah	**97,380,223,323**	**125,230,440,605**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are denominated in Rupiah.

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)			***Related Parties (Note 9)***
Infrastruktur Pendukung	197,468,315,986	271,993,740,228	*Infrastucture*
Tantiem Komisaris dan Direksi	32,890,133,567	17,238,440,996	*Tantiem of Commissioners and Directors*
Jasa Produksi	28,061,704,869	15,877,616,297	*Employee Bonus*
Bunga	7,066,000,000	8,987,579,855	*Interest*
Subjumlah - Pihak Berelasi	265,486,154,422	314,097,377,376	*Subtotal - Related Parties*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Perpajakan	209,666,077,762	64,613,894,206	*Taxation*
Provisi Pajak	95,712,370,356	61,430,310,979	*Provision Tax*
Cadangan Kerugian			*Allowances for*
Selisih Luas Sewa Lahan	26,345,906,039	26,345,906,039	*Land Area Differences*
Lainnya	5,002,675,182	5,775,076,679	*Others*
Subjumlah - Pihak Ketiga	336,727,029,339	158,165,187,903	*Subtotal - Third Parties*
Jumlah	**602,213,183,761**	**472,262,565,279**	***Total***

17. Utang Lain-lain / *17. Other Payables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Jangka Pendek			*Short-term*
Pihak Berelasi			*Related Parties*
Dividen			*Dividend*
Perusahaan (Catatan 9)	--	13,533,085,427	*the Company (Note 9)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Uang Jaminan	96,301,564,421	64,791,804,690	*Security Deposit*
Titipan Investor	16,836,192,461	--	*Investor Deposits*
Jaminan Pelanggan			*Customer Deposits*
Infrastruktur Jaringan	10,522,504,045	5,964,848,208	*Network Infrastucture*
Lainnya	4,994,947,220	4,678,694,668	*Others*
Subjumlah	128,655,208,147	75,435,347,566	*Subtotal*
Jumlah	**128,655,208,147**	**88,968,432,993**	***Total***
Jangka Panjang			*Long-term*
Jaminan Sewa Gudang	11,635,751,110	11,391,304,048	*Buildings Rental Guarantee*
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(2,542,997,080)	(811,824,080)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**9,092,754,030**	**10,579,479,968**	***Long-Term Portion***

18. Liabilitas Sewa / *18. Lease Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Sewa Lahan (Catatan 9)	263,068,796,576	235,620,327,108	*Lease of Land (Note 9)*
Kendaraan	11,411,631,390	8,918,084,466	*Vehicles*
Ruang kantor	4,034,997,519	4,188,011,212	*Office Space*
Komputer	850,547,662	--	*Computer*
Jumlah	**279,365,973,147**	**248,726,422,786**	***Total***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:			*Lease liabilities - minimum lease payments:*
< 1 Tahun	62,465,150,602	39,724,257,205	*< 1 Year*
1-5 Tahun	116,504,962,003	111,052,450,711	*1-5 Years*
> 5 Tahun	3,711,621,183,651	3,686,334,097,347	*> 5 Years*
Jumlah	3,890,591,296,256	3,837,110,805,263	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(3,611,225,323,109)	(3,588,384,382,477)	*Less: Interest Portion*
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	**279,365,973,147**	**248,726,422,786**	***Current Value of Minimum Lease Payment***
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**34,607,013,059**	**28,128,130,564**	***Leases Liabilities - Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**244,758,960,088**	**220,598,292,222**	***Leases Liabilities - Net of Current Maturities***

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.825.151.503 dan Rp9.850.881.571 (Catatan 30).

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp14,825,151,503 and Rp9,850,881,571, respectively (Note 30).

19. Utang Bank / *19. Bank Loans*

a. Utang Bank Jangka Pendek / *a. Short-term Bank Loan*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,800,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

Entitas anak - PWS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 26 April 2024 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit *Omnibus Trade Finance* senilai Rp30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini Tambahan Modal Kerja Kontraktor untuk Pekerjaan Konstruksi di wilayah PT Kawasan Industri Terpadu Batang dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 26 April 2025.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 22 April 2025, fasilitas kredit modal kerja Perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan mengalami perpanjangan jatuh tempo hingga 21 November 2025, yang selanjutnya diperpanjang kembali sampai dengan 21 November 2026. Fasilitas kredit tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PWS telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp57.500.000.000 dan pembayaran pinjaman sebesar Rp47.700.000.000.

Beban bunga atas fasilitas ini dicatat sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp1.790.381.266 (Catatan 30).

Subsidiaries - PWS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 37 dated April 26, 2024 which made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company obtained an Omnibus Trade Finance Loan facility amounting to Rp30,000,000,000 with an interest rate of 8.5% per annum. The purpose of using this facility is Additional Contractor Working Capital for Construction Works in area PT Kawasan Industri Terpadu Batang and PT Kawasan Industri Wijayakusuma. The term of the loan facility is up to April 26, 2025.

Based on the addendum to the loan agreement dated April 22, 2025, the Company's working capital credit facility bears an interest rate of 8.5% per annum and has been extended to mature on November 21, 2025, and subsequently further extended until November 21, 2026. The facility is presented as a current liability in the financial statements.

As of December 31, 2025, the Company had made loan drawdowns amounted to Rp57,500,000,000 and loan repayments amounting to Rp12,346,667,353.

Interest expenses of this facilities is recorded as part of financial charges for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,790,381,266 (Note 30).

b. Utang Bank Jangka Panjang / ***b. Long-term Bank Loans***

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)			***Related Parties (Note 9)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184,131,123,144	90,094,136,158	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	605,000,000,000	400,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Subjumlah	789,131,123,144	490,094,136,158	
Bagian Jangka Pendek	(630,823,742,536)	(8,399,349,516)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**158,307,380,608**	**481,694,786,642**	***Non-current Portion***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Dwi Hartati S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Term Loan* (TLN), yang terdiri dari: Fasilitas Kredit *Term Loan Tranche* I senilai Rp43.000.000.000, *Tranche* II senilai Rp30.000.000.000, dan *Tranche* III senilai Rp235.000.000.000. Limit maksimum Rp308.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun. Tujuan penggunaan diantaranya adalah *Tranche* I untuk pelunasan hutang Bank Jateng Syariah, *Tranche* II Peningkatan Kapasitas Pengolahan Limbah Cair, dan pembiayaan atas Akuisisi lahan Kawasan Industri Aviarna. Jangka waktu pinjaman adalah 87 bulan dengan masa tenggang 12 bulan sejak tanggal pencairan.

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
a. *Leverage* maksimal sebesar 3,5x.
b. *Debt Service Coverage* minimal 1x.
c. Menjaga Ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp106.383.654.339 dan pembayaran pinjaman sebesar Rp12.346.667.353.

Beban bunga atas fasilitas ini dicatat sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp585.061.892 (Catatan 30).

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 9, 2024, based on Deed No. 16 made before Notary Maria Dwi Hartati S.H, M.Kn., Notary in Semarang, the Company obtained a Term Loan (TLN) Credit facility, consisting of: Term Loan Credit Facility Tranche I worth Rp43,000,000,000, Tranche II worth Rp30,000,000,000, and Tranche III worth Rp235,000,000,000. The maximum limit is Rp308,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum. The purpose of use includes Tranche I for the repayment of Bank Jateng Syariah debt, Tranche II Increasing Liquid Waste Treatment Capacity, and financing the acquisition of Aviarna Industrial Estate land. The loan period is 87 months with a grace period of 12 months from the date of disbursement.

Upon this facility, The Company is required to fulfilled these terms below:
a. Minimum Leverage Ratio at 3.5x.
b. Minimum Debt Service Coverage at 1x.
c. Maintain positive Equity.

As of December 31, 2025, The Company has complied the financial covenants required by the Bank.

As of December 31, 2025, the Company had made loan drawdowns amounting to Rp106,383,654,339 and loan repayments amounting to Rp12,346,667,353.

Profit sharing of financing facilities is recorded as part of financial charges for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp585,061,892 (Note 30).

Entitas anak - KITB

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"), entitas anak, dan telah diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit Nomor 247/PP/EB/0825 tanggal 7 Agustus 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk melakukan penambahan serta penegasan kembali atas ketentuan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Berjangka-1 / Fasilitas KB-1 (KB-*Tranche* 1) dengan kategori *committed (revolving)* maksimum sebesar Rp515.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,00% per tahun.
b. Fasilitas Kredit Berjangka-2 / Fasilitas KB-2 (KB-*Tranche* 2) dengan kategori *uncommitted (revolving)* dibagi dalam 2 (dua) *Tranche*:
   - Kredit Berjangka *Tranche* 2A maksimum sebesar Rp207.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,00% per tahun.
   - Kredit Berjangka *Tranche* 2B maksimum sebesar Rp207.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,00% per tahun.
c. Fasilitas Kredit Rekening Koran/ KRK dengan kategori *uncommitted (revolving)* maksimum sebesar Rp27.000.000.000 dengan suku bunga akan mengikuti pergerakan suku bunga fasilitas 1 (KB-1).
d. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKDBN) dalam bentuk *Sight* dan/atau *Usance*/UPAU/UPAS dengan kategori *uncommitted* (*non-revolving*) sebesar Rp37.000.000.000. Tujuan Penggunaan yaitu penerbitan jaminan pembayaran atas syarat kontrak/Perjanjian Kerjasama Proyek Rumah Susun dengan Nindya Beton-Deta Decon KSO dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2026.

Subsidiaries - KITB

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Based on Credit Agreement Deed No. 58 dated November 21, 2023, executed before Dr. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Kawasan Industri Terpadu Batang ("KITB"), a subsidiary, and as amended through Amendment to Credit Agreement No. 247/PP/EB/0825 dated August 7, 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has provided additional and reaffirmed terms of the credit facilities granted to the Company, with the following details:

a. Term Credit Facility-1 / KB-1 Facility (KB-Tranche 1) with a maximum committed (revolving) category of Rp515,000,000,000 with an interest rate of 8.00% per annum.
b. Term Credit Facility-2 / KB-2 Facility (KB-Tranche 2) with uncommitted (revolving) category divided into 2 (two) tranches:
   - *Term Loan Tranche 2A with a maximum amount of Rp207,000,000,000 with an interest rate of 8.00% per annum.*
   - *Term Loan Tranche 2B with maximum amount of Rp207,000,000,000 with interest rate of 8.00% per annum.*
c. Current Account Credit Facility / KRK with uncommitted category (revolving) maximum amount of Rp27,000,000,000 with interest rate will follow the interest rate movement of facility 1 (KB-1).
d. Domestic Documentary Letter of Credit Facility (SKDBN) in the form of Sight and/or Usance/UPAU/UPAS, classified as an uncommitted (non-revolving) facility, with a maximum limit of Rp37,000,000,000. The purpose of the facility is to issue a payment guarantee in accordance with the terms of the contract/Cooperation Agreement for the Apartment Project with Nindya Beton–Deta Decon KSO, maturing on March 24, 2026.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 atau sampai tanggal jatuh tempo tagihan piutang yang dibiayai oleh Bank, mana yang lebih cepat.

This loan will mature on December 31, 2026 or until the maturity date of the receivables financed by the Bank, whichever is earlier.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tagihan piutang yang dimiliki oleh debitur atas transaksi sewa lahan di KITB yang diikat jaminan fidusia minimum sebesar Rp980.370.000.000 (Catatan 4).

This loan is collateralized by receivables owned by the debtor for land lease transactions in KITB which is bound by a minimum fiduciary guarantee of Rp980,370,000,000 (Note 4).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio (Saldo Kas Awal + Arus Kas Operasional Bersih diluar Pajak)/ Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (*full year*) dan tahun berjalan minimal 1,25% kali. Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan = Provisi, Biaya Bunga, dan Pokok pada Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.
b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan tagihan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuivalen senilai minimal Rp631.800.000.000 dari jumlah fasilitas yang terhutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terhutang atas Fasilitas KB-1 dan KRK.

During the loan facility period, the Company is required to fulfill the following financial ratio restrictions:

a. The ratio of (Beginning Cash Balance + Net Operating Cash Flow excluding Tax)/ All Financial Institutions Liabilities in the previous year (full year) and current year period is at least 1.25% times. All Financial Institutions Liabilities = Provisions, Interest Expenses, and Principal with Banks and other Financial Institutions.
b. The ratio of the adequacy of the collateral value of receivables submitted to the Bank is at least 116.57% or equivalent to at least Rp631,800,000,000 of the total amount of facilities owed to the Bank, namely the total amount of facilities owed for the KB-1 and KRK Facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KITB telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank.

As of December 31, 2025, KITB has complied the financial covenants required by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 , KITB telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp205.000.000.000.

As of December 31, 2025, KITB had made loan drawdowns amounted to Rp205,000,000,000

Beban bunga atas fasilitas ini dicatat sebagai bagian dari beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.603.200.000 dan Rp25.956.208.333 (Catatan 30).

Profit sharing of financing facilities is recorded as part of financial charges for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp42,603,200,000 and Rp25,956,208,333, respectively (Note 30).

20. Pendapatan Ditangguhkan / *20. Deferred Income*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sewa Bangunan	53,229,096,618	24,434,159,363	*Buidling Rentals*
Sewa Lahan	1,227,415,504	6,682,088,820	*Land Rentals*
Jumlah	**54,456,512,122**	**31,116,248,183**	***Total***

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *21. Post-employment Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	**10,555,253,470**	**9,116,545,582**	***Present Value of Defined Benefits Obligation***

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	6.44% - 6.74%	7.12% - 7.13%	*Discount Rates*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% - 12%	7% - 12.5%	*Salary Increase Projection Rate*
Tingkat Mortalita	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	10%	10%	*Permanent Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	10% usia/*at the age* 18 - 29		*Resignation Rate*
	5% usia/*at the age* 30 - 39		
	3% usia/*at the age* 40 - 44		
	2% usia/*at the age* 45 - 49		
	1% usia/*at the age* 50 - 56		
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	57	57	*Normal Retirement Age (in years)*

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,163,603,927	1,846,480,599	*Current Services Cost*
Biaya Jasa Lalu	334,899,353	59,839,455	*Past Services Cost*
Biaya Bunga	646,520,775	658,433,973	*Interest Expenses*
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(13,750,567)	--	*Dampak Kurtailmen / Penyelesaian*
Jumlah	**3,131,273,488**	**2,564,754,027**	***Total***

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	9,116,545,582	9,826,671,070	*Beginning Balance*
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,724,344,268)	(1,754,237,418)	*Payment of Employees Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain	31,778,668	(1,520,642,097)	*Other Comprehensive Income*
Biaya Jasa Kini, Jasa Lalu dan Bunga	3,131,273,488	2,564,754,027	*Current and Past Service Cost, and Interest Expenses*
Saldo Akhir	**10,555,253,470**	**9,116,545,582**	***Ending Balance***

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	9,116,545,581	9,826,671,070	*Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning Year*
Biaya Jasa Kini	2,163,603,927	1,846,480,599	*Current Services Cost*
Biaya Jasa Lalu	334,899,353	59,839,455	*Past Services Cost*
Biaya Bunga	646,520,775	658,433,973	*Interest Expenses*
Penyesuaian Kuartilmen	(13,750,565)	--	*Quartile Adjustment*
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,724,344,269)	(1,754,237,418)	*Payment of Employees benefits*
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	**10,523,474,802**	**10,637,187,679**	***Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year***
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	**10,555,253,470**	**9,116,545,582**	***Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year***
Saldo Akhir	**(31,778,668)**	**1,520,642,097**	***Ending Balance***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(1,792,398,258)	(271,756,161)	*Beginning Balance*
Kerugian (Keuntungan) Komprehensif Lain Tahun Berjalann	31,778,668	(1,520,642,097)	*Other Comprehensive Loss (Gain) Current Year*
Saldo Akhir	**(1,760,619,590)**	**(1,792,398,258)**	***Ending Balance***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decrease in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increase of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

Sensitivity analysis as of December 31, 2025 are follows:

	1% lebih tinggi/ *1% higher* Rp	1% lebih rendah/ *1% lower* Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto	6,132,966,736	7,214,973,970	*Changes in Discount Rate*
Perubahan Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7,261,642,834	6,212,924,599	*Changes in Annual Salary Increase Rate*

22. Modal Saham / *22. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	2025 dan/ *and* 2024		
	Jumlah Saham/ *Total Shares* (Lembar/ *Shares*)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Rp
Saham Seri A/ *Share Serie A*			
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	1	0.00	1,000,000
Saham Seri B/ *Share Serie B*			
PT Danareksa (Persero)	76,838	85.86	76,838,000,000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ *Government of Province of Central Java*	10,446	11.67	10,446,000,000
Pemerintah Kabupaten Cilacap/ *Government of Regency of Cilacap*	2,203	2.46	2,203,000,000
Jumlah/ *Total*	**89,488**	**100.00**	**89,488,000,000**

23. Tambahan Modal Disetor – Neto / *23. Additional Paid in Capital – Net*

	2025 Rp	2024 Rp
Agio Saham (Catatan 1.d)/ *Paid in Capital Excess of Par (Note 1.d)*	913,375,000,000	913,375,000,000
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control*	19,756,416,154	19,756,416,154
Jumlah/ *Total*	**933,131,416,154**	**933,131,416,154**

Agio Saham / *Paid in Capital Excess of Par*

	2025 Rp	2024 Rp
Modal Disetor/ *Paid-up Capital*	977,000,000,000	977,000,000,000
Nilai Nominal Saham/ *Par Value of Shares*	(63,625,000,000)	(63,625,000,000)
Agio Saham/ *Paid in Capital Excess of Par*	**913,375,000,000**	**913,375,000,000**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Rincian selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The details of the difference in value from restructuring transactions between entties under common control as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rp
Perolehan Saham KITB/ *Acquisition of KITB's Shares:*	
Investasi Awal pada KITB/ *Initial Investment in KITB*	15,000,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham KITB/ *Share in the Profit of Associate Before Acquisition of KITB's Shares*	9,450,307,014
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham KITB/ *Balance of Investment Before Acquisition of KITB's Shares*	24,450,307,014
Perolehan Saham KITB/ *Acquisition of KITB's Shares*	977,000,000,000
Jumlah/ *Total*	1,001,450,307,014
Investasi pada KITB setelah Akuisisi/ *Investment in KITB after the Acquisition*	1,021,206,723,168
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control*	**19,756,416,154**

24. Dividen dan Dana Cadangan / *24. Dividend and Reserved Fund*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 28 Juni 2024 di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp15.761.065.472 dan membentuk dana cadangan sebesar Rp248.098.692.889.

Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 9 dated June 28, 2024 in the presence of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp15,761,065,472 and reserved appropriated retained earning amounted to Rp248,098,692,889.

Dividen tersebut telah dibayarkan sebesar Rp6.766.542.714 pada tanggal 26 Maret 2025 dan Rp6.766.542.713 pada tanggal 11 Juni 2025 serta Rp2.227.980.045 pada tanggal 27 Desember 2024.

The dividends were paid in the amount of Rp6,766,542,714 on March 26, 2025, Rp6,766,542,713 on June 11, 2025, and Rp2,227,980,045 on December 27, 2024.

25. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *25. Other Comprehensive Income*

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Catatan 21) dan surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10).

Other comprehensive income represent remeasurement of defined benefits plan (Note 21) and fixed assets revaluation surplus (Note 10).

26. Kepentingan Nonpengendali / *26. Non-Controlling Interests*

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	340,095,075,064	289,009,495,380	*PT Kawasan Industri Terpadu Batang*
PT Putra Wijayakusuma Sakti	2,713,687,047	1,670,172,432	*PT Putra Wijayakusuma Sakti*
Jumlah	**342,808,762,111**	**290,679,667,812**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kepentingan nonpengendali PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) termasuk saldo liabilitas sewa yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas saham preferen KITB masing-masing sebesar Rp271.313.597.083 dan Rp233.498.214.418.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of non-controlling interest PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) included balance of rent liability will be settled by equity Instrument preferred stock of KITB amounted to Rp271,313,597,083 and Rp233,498,214,418, respectively.

27. Pendapatan / *27. Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan Lahan	243,092,545,000	175,565,690,000	*Sales of Land*
Sewa			*Rental*
Sewa Pembiayaan - Diler	975,961,296,005	702,048,192,897	*Finance Lease - Dealer*
Sewa Operasi	94,324,042,574	33,357,858,426	*Operating Lease*
Subjumlah	1,070,285,338,579	735,406,051,323	*Subtotal*
Pengelolaan Kawasan			*Zone Management*
Air dan Listrik	36,252,344,596	23,241,250,771	*Water and Electricity*
Maintenance Fee	34,285,968,047	9,710,440,693	*Maintenance Fee*
Retribusi Lingkungan	11,113,594,603	17,068,082,638	*Environmental Levies*
Pengolahan Air Limbah	5,874,021,087	6,211,822,821	*Water Waste Treatment Plant (WWTP)*
Kawasan Berikat	2,213,564,259	2,069,061,312	*Bonded Zone Management*
Lainnya	8,176,547,958	6,797,278,095	*Others*
Subjumlah	97,916,040,550	65,097,936,330	*Subtotal*
Jasa Konstruksi	29,998,512,637	18,983,763,183	*Construction Services*
Perdagangan Umum	631,924,782	718,550,996	*General Trading*
Pengurusan Izin	2,775,197,000	1,417,414,000	*Permit Management*
Jumlah	**1,444,699,558,548**	**997,189,405,832**	***Total***

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan Lahan (Catatan 7)	133,505,775,075	61,171,911,645	*Sales of Land (Note 7)*
Sewa			*Rental*
Sewa Pembiayaan - Diler (Catatan 7)	184,549,043,925	189,984,721,735	*Finance Lease - Dealer (Note 7)*
Operasi	3,678,363,224	2,049,713,385	*Operating*
Subjumlah	188,227,407,149	192,034,435,120	*Subtotal*
Pengelolaan Kawasan dan Lainnya	88,171,118,276	84,778,092,615	*Zone Management and Others*
Jumlah	**409,904,300,500**	**337,984,439,380**	***Total***

29. Beban Usaha / 29. Operating Expenses

Berikut adalah rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Gaji dan Tunjangan	133,938,177,066	96,879,060,079	*Salaries and Allowances*
Umum dan Administrasi	72,417,085,252	59,326,996,194	*General and Administration*
Pemasaran	35,869,203,147	23,631,868,443	*Marketing*
Penyusutan (Catatan 10)	15,913,062,024	6,704,209,851	*Depreciation (Note 10)*
Penyisihan Piutang Usaha (Catatan 5)	10,287,057,823	3,903,838,062	*Allowances of Trade Receivables (Note 5)*
Pemeliharaan	10,207,975,902	7,345,034,595	*Maintenance*
Jumlah	**278,632,561,214**	**197,791,007,224**	***Total***

Berikut adalah rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Details of general and administration expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Perjalanan Dinas	20,032,494,779	11,252,888,338	*Official Travel*
Rumah Tangga	18,030,242,927	12,997,892,243	*Household*
Jasa Profesional	10,576,912,290	14,125,120,345	*Professional Fees*
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 12)	5,217,291,852	3,858,836,838	*Amortization of Right of Use Assets (Note 12)*
Pengembangan SDM	4,828,686,910	7,776,646,376	*Human Resouces Development*
Pajak Bumi dan Bangunan	3,755,482,045	4,449,978,081	*Land and Building Tax*
Beban TJSL	2,347,624,279	2,037,898,472	*TJSL Expense*
Asuransi	1,547,531,540	108,785,085	*Insurance*
Listrik dan Telepon	1,021,424,171	896,285,629	*Electricity and Telephone*
Barang Cetakan & ATK	540,916,400	528,178,667	*Printed Matter & ATK*
Lain-lain	4,518,478,059	1,221,466,329	*Others*
Jumlah	**72,417,085,252**	**59,326,996,194**	***Total***

Berikut adalah rincian beban pemasaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Details of marketing expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Iklan dan Pemasaran	10,595,135,843	8,524,922,666	*Advertising and Marketing*
Komunikasi	7,585,486,511	5,961,388,145	*Communication*
Relasi dan Jamuan	7,495,092,793	3,153,037,941	*Relation and Entertainment*
Komisi Penjualan dan Sewa	7,236,021,902	5,282,503,000	*Sales and Rental Commissions*
Sewa *Space Server* dan Internet	2,934,459,474	550,404,447	*Space Server dan Internet Rent*
Iuran Asosiasi	23,006,624	159,612,244	*Association Dues*
Jumlah	**35,869,203,147**	**23,631,868,443**	***Total***

30. Pendapatan (Beban) Keuangan / 30. Financial Income (Expenses)

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Keuangan:			*Financial Income:*
Jasa Giro dan Deposito	16,808,065,157	20,989,296,847	*Current Accounts and Deposits*
Piutang Sewa	7,725,200,636	4,816,717,784	*Interest Receivables*
Beban Keuangan:			*Financial Expenses:*
Utang Bank (Catatan 19)	(44,978,643,158)	(33,008,095,117)	*Bank Loans (Note 19)*
Liabilitas Sewa (Catatan 18)	(14,825,151,503)	(9,850,881,571)	*Lease Liabilities (Note 18)*
Pinjaman Pemegang Saham (Catatan 9)	(794,669,003)	(430,791,330)	*Shareholder Loan (Note 9)*
Administrasi Bank	(915,039,735)	(174,568,774)	*Bank Charges*
Jumlah	**(36,980,237,606)**	**(17,658,322,161)**	***Total***

31. Penghasilan dan Beban Lainnya / *31. Other Income and Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Lainnya			***Other Income***
Pendapatan Pembatalan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI)	4,504,504,505	--	*Income from the cancellation of Industrial Land Utilization Agreements (PPTI)*
Pendapatan Operasional Pendukung Kawasan	2,902,784,395	2,286,415,382	*Area Support Operating Income*
Pendapatan Sewa Lainnya	2,113,302,522	110,685,441	*Other Rental Income*
Pendapatan Denda Keterlambatan	232,854,247	699,824,118	*Income of Late Payment*
Laba atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	89,727,027	578,161,163	*Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 10)*
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	--	73,559,024,697	*Income on Changes in Fair Value of Investment Properties (Note 11)*
Pemulihan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 6)	--	85,953,301	*Recoveries of Other Receivables (Note 6)*
Lainnya	5,706,369,545	1,544,328,627	*Others*
Jumlah Penghasilan Lainnya	**15,549,542,241**	**78,864,392,729**	***Total Other Income***

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Kerugian Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	62,719,283,159	--	*Loss on Changes in Fair Value of Investment Properties (Note 11)*
Provisi Pajak	34,656,754,191	61,430,310,979	*Provision Tax*
Penyisihan Piutang lain-lain (Catatan 6)	7,291,958,020	--	*Allowances of Other Receivables (Note 6)*
Operasional Rusun	4,199,989,238	1,083,256,147	*Operational Public Housing*
Beban Pajak lainnya	1,725,677,452	--	*Other Tax Expenses*
Lainnya	3,201,255,136	589,224,280	*Others*
Jumlah Beban Lainnya	**113,794,917,196**	**63,102,791,406**	***Total Other Expenses***

32. Perpajakan / *32. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	1,809,014,008	2,427,090,395	4,236,104,403
Pasal/ *Article* 21	561,057,284	--	561,057,284
Pasal/ *Article 28 (a)*	620,783,487	--	620,783,487
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	--	5,027,726,362	5,027,726,362
Jumlah/ *Total*	**2,990,854,779**	**7,454,816,757**	**10,445,671,536**

	2024		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	709,586,284	2,427,090,395	3,136,676,679
Pasal/ *Article* 21	--	858,055,183	858,055,183
Pasal/ *Article 28 (a)*	620,783,487	8,921,200	629,704,687
Jumlah/ *Total*	**1,330,369,771**	**3,294,066,778**	**4,624,436,549**

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	139,546,836	3,880,280,099	4,019,826,935
Pasal/ *Article* 21	162,318,805	560,774,948	723,093,753
Pasal/ *Article* 22	1,122,776	--	1,122,776
Pasal/ *Article* 23	203,749,183	388,268,815	592,017,998
Pasal/ *Article* 25	--	219,883	219,883
Pasal/ *Article* 29	2,174,026,052	10,434,597	2,184,460,649
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	9,518,985,417	--	9,518,985,417
Jumlah/ *Total*	**12,199,749,069**	**4,839,978,342**	**17,039,727,411**

	2024		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	1,083,739,256	1,012,558,790	2,096,298,046
Pasal/ *Article* 21	222,079,814	51,513,801	273,593,615
Pasal/ *Article* 22	734,761	--	734,761
Pasal/ *Article* 23	52,662,358	227,530,421	280,192,779
Pasal/ *Article* 29	571,194,741	9,086,352	580,281,093
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	6,362,132,642	49,573,842,218	55,935,974,860
Jumlah/ *Total*	**8,292,543,572**	**50,874,531,582**	**59,167,075,154**

c. Beban Pajak / *c. Tax Expenses*

Pajak Final / *Current Final*

	2025		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Beban Pajak Final/ Final *Tax Expenses*	10,863,818,220	140,307,123,561	151,170,941,781

	2024		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Beban Pajak Final/ Final *Tax Expenses*	8,984,112,863	86,368,855,575	95,352,968,438

Pajak Kini / *Current Tax*

	2025		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*	2,795,176,069	162,775,580	2,957,951,649

	2024		
	Perusahaan/ *the Company* **Rp**	**Entitas Anak/ *Subsidiaries*** **Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated*** **Rp**
Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*	1,099,436,201	128,836,180	1,228,272,381

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final	620,937,084,273	459,516,881,972	*Profit before Final Tax*
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum Pajak	520,088,782,032	373,703,671,465	*Deduct: Income from Subsidiaries, before Tax*
Laba Komersial Perusahaan	100,848,302,241	85,813,210,507	*Commercial Income of the Company*
Koreksi Fiskal Positif (Negatif)			***Fiscal Positive (Negative) Correction***
Rugi (Surplus) Revaluasi	(1,585,000,000)	(3,130,000,000)	*Revaluation Loss (Surplus)*
Manfaat Karyawan yang Belum Direalisasi	1,665,002,408	6,567,714,255	*Unrealized Employee Benefits*
Beban Rumah Tangga Kantor	235,249,495	355,076,952	*Office Household Expenses*
Beban Pengembangan SDM	611,630,615	531,991,257	*Human Resouces Development*
Beban Pemasaran	--	105,422,341	*Marketing Expenses*
Beban Lainnya	(967,909,419)	14,261,757	*Other Expenses*
Beban PKBL	755,332,677	73,417,830	*PKBL Expenses*
Beban Penyisihan Piutang Usaha	1,547,666,924	--	*Allowance Credit Losses Expense*
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(282,324,579,436)	(211,859,601,861)	*Revenue Subjected to Final Tax*
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	191,919,650,265	126,525,944,239	*Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax*
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	**12,705,345,769**	**4,997,437,277**	***Estimated Taxable Income for the Year***
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	**2,795,176,069**	**1,099,436,201**	***Estimated Current Tax - the Company***
Dikurangi : Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			*Deduct: Prepaid Income Tax*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			*Prepaid Income Tax*
Pasal 25	(379,543,482)	(343,474,500)	*Article 25*
Pasal 23	(241,606,535)	(184,766,960)	*Article 23*
Taksiran Kurang (Lebih) Pajak Kini - Perusahaan	**2,174,026,052**	**571,194,741**	***Estimated Current (Prepaid Tax) Tax Payable - Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2024 to the tax office.

Rekonsiliasi antara pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's final tax and the multiplication of the consolidated income before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final	620,937,084,273	459,516,881,972	*Profit Before Final Tax*
Dikurangi : Laba Entitas Anak sebelum Pajak	520,088,782,032	373,703,671,465	*Deduct: Income of Subsidiaries, Before Tax*
Laba Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	100,848,302,241	85,813,210,507	*Profit before Company's Income Tax - Net*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	22,186,626,493	18,878,906,312	*Income Tax Expense at Effective Tax Rate*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	340,486,723	--	*Allowances for Impairment in Value of Receivables*
Rugi (Surplus) Revaluasi	(348,700,000)	(688,600,000)	*Revaluation Loss (Surplus)*
Manfaat Karyawan yang Belum Direalisasi	366,300,530	1,444,897,136	*Unrealized Employee Benefits*
Beban Rumah Tangga Kantor	51,754,889	78,116,929	*Office Household Expenses*
Beban Pengembangan SDM	134,558,735	117,038,077	*Human Resouces Development*
Beban Pemasaran	--	23,192,915	*Marketing Expenses*
Beban Lainnya	(212,940,072)	3,137,587	*Other Expenses*
Beban PKBL	166,173,189	16,151,923	*PKBL Expenses*
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(62,111,407,476)	(46,609,112,409)	*Revenue Subjected to Final Tax*
Beban untuk Memperoleh Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	42,222,323,058	27,835,707,733	*Expenses to Obtained Revenue Subjected to Final Tax*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**2,795,176,069**	**1,099,436,201**	*Total Tax Expense of the Company*
Beban Pajak Entitas Anak			*Tax Expense of the Subsidiaries*
Beban Pajak Kini	162,775,580	128,836,180	*Current Tax Expenses*
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	**162,775,580**	**128,836,180**	*Tax Expense of the Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**2,957,951,649**	**1,228,272,381**	***Total Consolidated Tax Expenses***

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Liability

Details of the Group's deferred tax liability is as follows:

	1 Januari/ *January 1* 2025 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Perusahaan					***The Company***
Revaluasi Aset Tetap	(998,706,491)	--	(220,364,298)	(1,219,070,789)	*Fixed Assets Revaluation*

	1 Januari/ *January 1* 2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Perusahaan					***The Company***
Revaluasi Aset Tetap	(971,919,416)	--	(26,787,075)	(998,706,491)	*Fixed Assets Revaluation*

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each entity in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Entitas Anak - KITB

Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dengan No. 00001/206/21/513/25 dan atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp109.971.335. KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPh Badan. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan KITB ditolak seluruhnya.

f. Tax Assessment Letters

Subsidiaries - KITB

Corporate Income Tax (PPh Badan)
On February 10, 2025, KITB received a Corporate Income Tax (PPh Badan) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for the 2021 tax year of Rp109,971,335. KITB has not yet made any payment for the tax declared underpaid.

On March 24, 2025, KITB filed an objection letter regarding the SKPKB as requested by the tax office in the Corporate Income Tax Return (STP). On November 21, 2025, KITB's objection was rejected in its entirety.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 38).

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court (Note 38).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan No. 00001/201/21/513/25 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas PPN untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp57.651.285.650 dan Rp3.294.359.180. KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Value Added Tax (VAT)
On February 10, 2025, KITB received a Value Added Tax ("VAT") Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with No. 00001/201/21/513/25 and a Tax Collection Letter ("STP") for VAT penalties for the 2021 tax year amounting to Rp57,651,285,650 and Rp3,294,359,180, respectively. KITB has not yet made any payment for the tax declared underpayment.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPN. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan KITB ditolak seluruhnya.

On March 24, 2025, KITB submitted an objection letter to the SKPKB as charged by the tax office in the VAT STP. On November 21, 2025, KITB's objection was rejected in its entirety.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 38).

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court (Note 38).

Pajak Penghasilan 21 (PPh 21)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima SKPKB Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) dengan No. 00001/206/21/513/25 atas PPh 21 untuk tahun pajak 2021 senilai Rp374.685.814. Pada tanggal 5 Februari 2025, KITB telah melakukan pembayaran dan menerima kurang bayar pajak tersebut.

Income Tax Article 21 (PPh 21)
On February 10, 2025, KITB received an Income Tax Article 21 (PPh 21) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for PPh 21 for the 2021 tax year amounting to Rp374,685,814. On February 5, 2025, KITB has settled and paid the tax underpayment.

g. Surat Keputusan Keberatan

g. Tax Objection Decision Letters

Entitas Anak - KITB

Subsidiaries - KITB

Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) (PPh 4 (2))
Pada tanggal 10 Maret 2025, KITB telah mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak terkait pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) atas transaksi tertentu pada tahun pajak 2024. Sengketa yang diajukan keberatan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) menurut Wajib pajak sebesar Rp81.043.080,000 dengan PPh Pasal 4(2)

Income Tax Article 4 Paragraph (2) (PPh 4 (2))
On March 10, 2025, KITB filed an objection with the Directorate General of Taxes regarding the withholding of Article 4(2) Income Tax on certain transactions for the 2024 fiscal year. The disputed Tax Base (DPP) according to the taxpayer amounted to Rp81,043,080,000, with Article 4(2) Income Tax of Rp8,104,308,000, while the DPP withheld/collected amounted to

sebesar Rp8.104.308.000, sedangkan DPP yang dipotong/dipungut sebesar Rp20.260.770.000 dengan PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp2.026.077.000. Sehingga koreksi yang diajukan keberatan atas DPP sebesar Rp60.782.310.000 dengan PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp6.078.231.000. Keberatan tersebut diajukan karena Manajemen berpendapat bahwa perlakuan perpajakan atas transaksi dimaksud tidak sepenuhnya sejalan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Rp20,260,770,000, with Article 4(2) Income Tax of Rp2,026,077,000. Accordingly, the correction contested in the objection amounted to Rp60,782,310,000 for DPP and Rp6,078,231,000 for Article 4(2) Income Tax. The objection was filed as Management believes that the tax treatment of the transactions is not fully in accordance with the prevailing tax regulations.

Pada tanggal 11 November 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 4 Ayat (2) No. KEP-00059/KEB-CT/WPJ.10/2025 untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp6.078.231.000, KITB telah mengajukan upaya hukum berupa banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Januari 2026. KITB menerima Surat Tanda Terima Banding pada tanggal 4 Februari 2026 dengan No. T-001097.25.2026/PAN/2026 dari Pengadilan Pajak yang menyatakan bahwa permohonan banding tersebut telah diterima secara administratif.

On November 11, 2025, the Directorate General of Taxes issued a Objection Decision Letter regarding Evidence of Withholding/Collection of Income Tax Article 4 Paragraph (2) No. KEP-00059/KEB-CT/WPJ.10/2025 for the 2024 tax year in the amounting of Rp6,078,231,000, KITB has filed a legal action in the form of an appeal to the Tax Court on January 27, 2026. KITB received an Appeal Receipt Letter on February 4, 2026 with No. T-001097.25.2026/PAN/2026 from the Tax Court stating that the appeal application has been accepted administratively.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court.

h. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

h. Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK)

Entitas Anak - KITB

Subsidiaries - KITB

Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan)
Pada tanggal 22 Agustus 2025, KITB menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Nomor S-566/P2DK/KPP.1014/2025 tertanggal 9 Mei 2025 terkait dengan perbedaan pelaporan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023.

Corporate Income Tax (PPh Badan)
On August 22, 2025, KITB received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) Letter No. S566/P2DK/KPP.1014/2025 dated May 9, 2025, concerning discrepancies in the reporting of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2023.

Berdasarkan hasil klarifikasi dengan otoritas pajak, KITB diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas kekurangan pajak sebesar Rp1.550.259.479. Pada tanggal 29 Agustus 2025, KITB telah melunasi kewajiban tersebut.

Based on the results of the clarification with the tax authority, KITB was required to pay a tax underpayment amounting to Rp1,550,259,479. On August 29, 2025, KITB fully settled this obligation.

Beban yang timbul dari kekurangan pembayaran pajak tersebut diakui sebagai bagian dari Beban Lainnya dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The expense arising from the tax underpayment is recognized as part of Other Expenses in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Pada tanggal 22 Agustus 2025, KITB menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) Nomor S-566/P2DK/KPP.1014/2025 tertanggal 9 Mei 2025 terkait dengan perbedaan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2023.

Value Added Tax (VAT)
On August 22, 2025, KITB received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) Letter No. S566/P2DK/KPP.1014/2025 dated May 9, 2025, regarding discrepancies in the reporting of Value Added Tax for Fiscal Year 2023.

Berdasarkan hasil klarifikasi dengan otoritas pajak, KITB diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas kekurangan pajak sebesar Rp28.799.485. Pada tanggal 27 Agustus 2025, KITB telah melunasi kewajiban tersebut.

Based on the results of the clarification with the tax authority, KITB was required to pay a tax underpayment amounting to Rp28,799,485. On August 27, 2025, KITB fully settled this obligation.

Beban yang timbul dari kekurangan pembayaran pajak tersebut diakui sebagai bagian dari Beban Lainnya dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The expense arising from the tax underpayment is recognized as part of Other Expenses in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

33. Ikatan dan Perjanjian-Perjanjian Penting

33. Significant Commitments and Agreements

a. Perjanjian Sewa
Sebagai Penyewa
Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), entitas anak menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (dahulu PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai izin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

a. Lessee Agreement
As a Lessee
On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), a subsidiary entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (formerly PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

The price of land use for saleable area is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable* area dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable* area yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Whereas the price of land use on non-saleable land is calculated on the entire non-saleable area of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan saleable area dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenan dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Payments for land use bills for saleable area land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable* area dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN I kepada KITB dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan (*present value of minimum lease payment*).

Settlement of land use bill for non-saleable land areas is carried out through the conversion scheme of PTPN I's share to KITB in the form of preferred stocks. The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (present value of minimum lease payment).

Pada tanggal 19 September 2024, KITB Batang menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Batang di atas Aset PTPN I di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

On September 19, 2024, KITB signed a Land Utilization Cooperation Agreement for the Development, Expansion, and Management of Kawasan Industri Terpadu Batang on assets owned by PTPN I located in Batang Regency, Central Java Province.

Maksud perjanjian ini adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2022 tentang Percepatan Investasi Melalui Pengembangan KITB antara PTPN I dengan KITB tentang Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Indusri.

The purpose of this agreement is to implement Presidential Regulation No. 106 of 2022 regarding the Acceleration of Investment through the Development of KITB, between PTPN I and KITB for the cooperation in the utilization of industrial land.

Tujuan perjanjian ini adalah melakukan kerja sama pemanfaatan atas sebagian lahan PTPN I guna pembangunan, pengembangan dan pengelolaan Kawasan atas Objek Kerja Sama seluas 30.879.692

The objective of this agreement is to establish cooperation in the utilization of a portion of land owned by PTPN I for the development, expansion, and management of the Industrial Estate covering a

m². Para pihak sepakat bahwa Objek Kerja Sama akan diserah kelolakan yang dituangkan sebuah Berita Acara Serah Kelola dengan beberapa tahapan.

Cooperation area of 30,879,692 m². The parties agreed that the Cooperation Object will be handed over for management, which will be formalized through a Minutes of Handover for Management in several stages.

Lahan yang sudah memiliki Sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) dengan luas 7.866.863 m² dengan rincian:

i. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 3 Atas Nama PTPN IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 5.183 m²;
ii. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 4 Atas Nama PTPN IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 1.694.000 m²;
iii. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 5 Atas Nama PTPN IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 1.625.000 m²;
iv. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 12 Atas Nama PT Perkebunan Nusantara IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 15.680 m²;
v. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 13 Atas Nama PT Perkebunan Nusantara IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 2.696.000 m²; dan
vi. Sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 14 Atas Nama PT Perkebunan Nusantara IX tanggal 10 Desember 2021 seluas 1.831.000 m²;

Land with existing Land Management Rights Certificates totaling 7,866,863 m², with the following details:

i. Land Management Right Certificate No. 3 in the name of PTPN IX dated December 10, 2021 covering an area of 5,183 m²;
ii. Land Management Right Certificate No. 4 in the name of PTPN IX dated December 10, 2021 covering an area of 1,694,000 m²;
iii. Land Management Right Certificate No. 5 in the name of PTPN IX dated December 10, 2021 covering an area of 1,625,000 m²;
iv. Land Management Right Certificate No. 12 in the name of PTPN IX dated December 10, 2021 covering an area of 15,680 m²;
v. Land Management Right Certificate No. 13 in the name of PTPN IX dated December 10, 2021 covering an area of 2,696,000 m²; and
vi. Land Management Right Certificate No. 14 in the name of PT Perkebunan Nusantara IX dated December 10, 2021 covering an area of 1,831,000 m².

Lahan yang sudah memiliki Sertipikat HGU yang akan dilakukan perubahan menjadi Sertipikat HPL oleh PTPN I seluas 13.346.910 m² dengan rincian sebagai berikut:

i. Sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 44 Atas Nama PTPN IX tanggal 22 Desember 2017 seluas 10.910 m²; dan
ii. Sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 46 Atas Nama PT Perkebunan Nusantara IX tanggal 22 Desember 2017 seluas 13.336.000 m².

Land with existing Cultivation HGU which will be converted into Land HPL by PTPN I, totaling 13,346,910 m², with the following details:

i. Cultivation Right Certificate No. 44 in the name of PTPN IX dated December 22, 2017 covering an area of 10,910 m²; and
ii. Cultivation Right Certificate No. 46 in the name of PTPN IX dated December 22, 2017 covering an area of 13,336,000 m².

Lahan seluas 9.665.919 m² yang masih saat ini dikuasai oleh PTPN I yang telah tercatat sebagai aset dan penguasaannya berdasarkan Hak *Erfpacht Verponding* Nomor 80, 75, 197, 59, 12, 52, 31, 46 dan 131 yang telah dinasionalisasi sesuai Undang-Undang Nomor 86 Tahun 1958 Tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda, yang akan dilakukan perubahan menjadi Sertifikat HPL oleh PTPN I.

Land covering an area of 9,665,919 m², which is currently controlled by PTPN I and recorded as an asset of the Company, with control based on Erfpacht Verponding Rights Nos. 80, 75, 197, 59, 12, 52, 31, 46, and 131, which were nationalized in accordance with Law No. 86 of 1958 regarding the Nationalization of Dutch-Owned Companies, and which will be converted into Land Management Rights Certificates HPL by PTPN I.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, luas HPL yang telah dimanfaatkan oleh KITB adalah 650,80 hektar.

Until December 31, 2025, the area of HPL that has been used by KITB is 650.80 hectares.

Sampai dengan tanggal pelaporan, KITB belum menerbitkan saham preferen atas pemanfaatan lahan *non-saleable*.

Until the reporting date, KITB has not issued preferred stocks on using of non-saleable land.

Sebagai Pesewa
a. Sewa Operasi

As a Lessor
a. Operating Lease

No	Pihak Penyewa/ *Leasee*	Pihak Pesewa/ *Lessor*	Objek Sewa/ *Lease Object*	Periode Sewa/ *Lease Period*
1	PT Silueta Indonesia	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 17,938 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 17,938 sqm*	2019-2039
2	PT Lucky Textile Semarang	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6,880 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 6,880 sqm*	2021-2026
3	PT SIOEN Semarang	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 6,000 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 6,000 sqm*	2020-2025
4	PT Indofood Fritolay Makmur	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 7,530 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 7,530 sqm*	2025-2027
5	PT Yingrui Indonesia	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 7,740 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 7,740 sqm*	2017-2027
6	PT Java Color Tech	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 4,314 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 4,314 sqm*	2021-2026
7	PT Forestama Kayu Lestari	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 5,749 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 5,749 sqm*	2023-2028
8	PT KXT Electronics Indonesia	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 7,927 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 7,927 sqm*	2024-2028
9	PT Sino Textile Technology Indonesia	Perusahaan/ *the Company*	Tanah dan Bangunan Siap Pakai seluas 20,877 m²/ *Land and Ready-to-use Building with an area of 20,877 sqm*	2023-2027

b. Sewa Pembiayaan / *b. Finance Leases*

No	Pihak Penyewa/ *Lessee*	Pihak Pesewa/ *Lessor*	Objek Sewa/ *Lease Object*	Nilai Kontrak		Periode Sewa/ *Lease Period*
				Telah Realisasi/ *Realized* Rp	Belum Realisasi/ *Unrealized* Rp	
1	PT KCC Glass Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 460.000 m^2	61,180,000,000	244,720,000,000	2021 - 2101
2	PT Rumah Keramik Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 138.316 m^2	26,971,620,000	76,765,380,000	2021 - 2101
3	PT Yih Quan Footwear Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 162.298 m^2	42,612,225,000	79,120,275,000	2021 - 2101
4	PT Jayamas Medica Industri	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 41.325 m^2	12,294,187,500	22,832,062,500	2022 - 2102
5	PT Cosmos Indo INK Industri	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 14.710 m^2	3,599,295,000	6,697,705,000	2022 - 2102
6	PT Unipack Plasindo	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 29.587 m^2	7,988,490,000	18,639,810,000	2022 - 2102
7	PT Wavin Manufacturing Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 200.283 m^2	29,041,035,000	116,164,140,000	2022 - 2102
8	PT Interskala Medika Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 13.940 m^2	4,635,050,000	8,607,950,000	2022 - 2102
9	PT Tawada Healthcare	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 19.340 m^2	4,787,055,000	8,750,945,000	2022 - 2102
10	PT Aneka Gas Industri Tbk	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 28.005 m^2	4,200,750,000	16,803,000,000	2022 - 2102
11	PT Acindo Medika Sejahtera	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 31.367 m^2	8,233,837,500	15,291,412,500	2022 - 2102
12	PT Interskala Medika Solusindo	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 3.404 m^2	220,830,000	2,101,970,000	2023 - 2103
13	PT Waxinda Green Travel Industry Developmen	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 403.500 m^2	36,315,000,000	326,835,000,000	2023 - 2101
14	PT Waxinda Batang Industry Land Investment	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 579.200 m^2	52,128,000,000	469,152,000,000	2023 - 2101
15	PT Xiang Jiang Group Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 92.420 m^2	7,855,700,000	70,701,300,000	2023 - 2101
16	PT Sumber Graha Sejahtera	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 52.000 m^2	16,380,000,000	38,220,000,000	2024 - 2101
17	PT SEG Solar Manufaktur Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 409.300 m^2	48,901,117,500	277,106,332,500	2024 - 2101
18	PT Bolesca Foodindo	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 23.500 m^2	8,107,500,000	18,917,500,000	2024 - 2101
19	PT Elecmetal Longteng Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 49.900 m^2	13,473,000,000	31,437,000,000	2024 - 2101
20	PT Window Shutters Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 20.950 m^2	3,746,358,610	14,985,434,440	2022 - 2101
21	PT Sumber Sukses Mechinery	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 79.710 m^2	17,745,156,000	65,153,244,000	2024 - 2101
22	PT Nesinak Manufacturing Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 17.499 m^2	6,562,125,000	15,311,625,000	2024 - 2101
23	PT Trax Sumbiri Indo	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 79.454 m^2	20,260,770,000	60,782,310,000	2024 - 2101
24	PT Hormel Pronas Nusantara	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 57.027 m^2	19,674,315,000	45,906,735,000	2024 - 2101
25	PT Ace Medical Products Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 247.736 m^2	74,692,404,000	174,282,276,000	2024 - 2101
26	PT Crecimiento Industry Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 19.333 m^2	6,089,864,860	14,209,785,140	2024 - 2101
27	PT Elite Electrical Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 30.140 m^2	10,669,560,000	24,895,640,000	2024 - 2101
28	PT Xiang Jiang Group Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 88.015 m^2	9,021,537,500	81,193,837,500	2024 - 2101
29	PT Utomo Chargerplus Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 3.133 m^2	469,950,000	4,229,550,000	2024 - 2054
30	PT Bhakti Husada	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 10.000 m^2	11,100,000,000	3,900,000,000	2024 - 2084
31	PT Ace Medical Products Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 5.339 m^2	3,123,315,000	4,885,185,000	2024 - 2101
32	PT FondFashion Seamless Garment	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 12.742 m^2	4,892,928,000	11,416,832,000	2025 - 2101
33	PT Victory Utama Beton	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 27.652 m^2	3,762,500,000	6,987,500,000	2025 - 2101
34	PT Jingxing Weiss Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 64.583 m^2	24,412,374,000	56,962,206,000	2025 - 2101
35	PT Simba Indosnack Makmur	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 50.472 m^2	8,808,960,000	35,235,840,000	2025 - 2101
36	PT TGP Plaspack Lestari	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 36.704 m^2	24,226,560,000	36,339,840,000	2025 - 2101
37	PT LBM Energi Baru Indonesia Batang	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 317.200 m^2	164,944,000,000	247,416,000,000	2025 - 2101
38	PT Novatex Industry Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 23.724 m^2	28,468,800,000	--	2025 - 2101
39	PT JJD Outdoor Products Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 144.887 m^2	162,273,440,000	121,705,080,000	2025 - 2101
40	PT Wasa Kharisma Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 16.440 m^2	9,206,400,000	13,809,600,000	2025 - 2101
41	PT Woodpark Mebel Perkasa	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 57.742 m^2	33,490,360,000	50,235,540,000	2025 - 2101
42	PT San Bao Canyin	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 2.002 m^2	2,150,000,000	2,150,000,000	2025 - 2055
43	PT Aegisplux Medtech Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 103.849 m^2	135,003,700,000	--	2025 - 2101
44	PT United Tractors Pandu Engineering	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 102.869 m^2	58,635,330,000	87,952,995,000	2025 - 2101
45	PT Bhakti Husada	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 10.000 m^2	15,000,000,000	--	2025 - 2084
46	PT Cinlong Culinary Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 598 m^2	717,600,000	--	2025 - 2055
47	PT Pangan Mitra Bahtera	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 2.000 m^2	624,400,000	2,175,600,000	2025 - 2055
48	PT JJD Outdoor Products Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 3.634 m^2	3,779,360,000	2,035,040,000	2025 - 2055
49	PT San Chu Karya	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 1.294 m^2	724,640,000	724,640,000	2025 - 2055
50	PT Wanhao International Indonesia	Perusahaan	Subsewa tanah seluas 1.692 m^2	710,640,000	1,658,160,000	2025 - 2055
			Total	**1,253,912,040,470**	**3,035,404,277,580**	

Rincian analisis jatuh tempo dari piutang pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

Detailed maturity analysis of the lease payments receivable are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang sewa - Pembiayaan pembayaran sewa minimum			*Finance Lease Receivable - minimum lease payments :*
< 1 Tahun	625,984,597,321	190,254,276,080	*< 1 Year*
1-5 Tahun	2,228,951,459,784	1,859,265,945,132	*1-5 Years*
> 5 Tahun	--	138,320,000,000	*> 5 Years*
Jumlah	2,854,936,057,105	2,187,840,221,212	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(952,976,106,942)	(836,003,634,493)	*Less: Interest Portion*
Piutang Sewa - Neto	**1,901,959,950,163**	**1,351,836,586,719**	***Leases Receivable - Net***

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembayaran Sewa yang tidak Didiskonto	3,522,549,508,105	3,121,308,268,992	*Undiscounted Lease Payments*
Dikurangi : Bagian Bunga	(952,976,106,942)	(836,003,634,493)	*Less: Interest Portion*
Investasi Neto	**2,569,573,401,163**	**2,285,304,634,499**	***Payment Received***
Pembayaran yang Diterima	(667,613,451,000)	(933,468,047,780)	*Less: Interest Portion*
Piutang Sewa - Neto	**1,901,959,950,163**	**1,351,836,586,719**	***Leases Receivable - Net***

b. Perjanjian Konstruksi

PT Nindya Karya
Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha.

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Nindya Karya atas Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha. Nilai kontrak awal disepakati sebesar Rp197.000.000.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan awal ditetapkan selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, perusahaan menandatangani Perjanjian Tambahan Jasa Konstruksi (Addendum 1) pada tanggal 8 Juli 2025 yang mencakup perubahan rincian lingkup *Provisional Sum* (seperti pekerjaan pasangan batu, perbaikan jalan desa, saluran, kolam retensi, dan bronjong), serta peningkatan nilai kontrak menjadi Rp212.748.091.000.

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan menandatangani kembali Perjanjian Tambahan II Jasa Konstruksi (Addendum 2) atas perubahan perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi total 363 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

b. Construction Agreement

PT Nindya Karya
Land Development Construction Works for Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares

On December 6, 2024, the Company also entered into an agreement with PT Nindya Karya (Persero) for the land development construction works of Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares. The initial contract value was agreed at Rp197,000,000,000, including VAT and withholding tax (PPh). The initial implementation period was set at 210 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK) on December 30, 2024.

On July 8, 2025, the Company signed the first addendum to the construction services agreement (Addendum I), which included changes to the details of the provisional sum scope of work (such as masonry works, village road repairs, drainage works, retention ponds, and gabion works) and increased the contract value to Rp212,748,091,000.

On September 25, 2025, the Company signed the second addendum to the construction services agreement (Addendum II) regarding the extension of the project completion period to a total of 363 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan telah mencapai progres 92,378% berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan *Milestone* Pekerjaan tanggal 1 Desember 2025, sehingga pekerjaan konstruksi ini masih dalam tahap penyelesaian.

As of December 31, 2025, the project had reached 92.378% progress based on the Milestone Work Inspection Report dated December 1, 2025. Accordingly, the construction works were still in progress as of that date.

c. Perjanjian Akuisisi

c. Acquisition Agreement

Water Treatment Plant (WTP) - Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian *Water Treatment Plant* (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168.000.000, sebagaimana tercantum dalam Akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495.000.000 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Water Treatment Plant (WTP) - The Company

On December 15, 2025, the Company entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168,000,000, as stated in a Deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495,000,000 was placed in an escrow account at BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, Perusahaan mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

Subsequently, on January 20, 2026, the Company recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

34. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha,

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial asset, other

piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

receivables and security deposits. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	698,084,015,202	698,084,015,202	519,615,831,400	519,615,831,400	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	105,000,000,000	105,000,000,000	--	--	*Other Current Financial Assets*
Piutang Usaha - Neto	2,196,853,430,723	2,196,853,430,723	1,711,862,638,976	1,711,862,638,976	*Trade Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	12,796,940,636	12,796,940,636	8,845,146,354	8,845,146,354	*Other Receivables*
Uang Jaminan	1,097,114,059	1,097,114,059	1,097,114,059	1,097,114,059	*Security Deposits*
Jumlah Aset Keuangan	**3,013,831,500,620**	**3,013,831,500,620**	**2,241,420,730,789**	**2,241,420,730,789**	***Total Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are collectivelly to be impaired:

	2025					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Overdue But Not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Due and Not Impaired*	Jumlah/ *Total*
		0 - 90 Hari/ *Days*	91 - 180 Hari/ *Days*	> 181 Hari/ *Days*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	698,084,015,202	698,084,015,202
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	--	--	--	--	105,000,000,000	105,000,000,000
Piutang Usaha/ *Trade Receivable*	18,946,905,822	204,346,615,899	49,735,310,960	102,445,839,368	1,821,378,758,674	2,196,853,430,723
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	7,555,826,719	1,640,787,661	1,024,709,874	1,237,191,157	1,338,425,225	12,796,940,636
Uang Jaminan/ *Security Deposits*	--	--	--	--	1,097,114,059	1,097,114,059
Jumlah/ *Total*	**26,502,732,541**	**205,987,403,560**	**50,760,020,834**	**103,683,030,525**	**2,626,898,313,160**	**3,013,831,500,620**

	2024					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Overdue But Not Impaired*			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Yet Due and Not Impaired*	Jumlah/ *Total*
		0 - 90 Hari/ *Days*	91 - 180 Hari/ *Days*	> 181 Hari/ *Days*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	519,615,831,400	519,615,831,400
Piutang Usaha/ *Trade Receivable*	8,659,847,999	72,459,549,962	6,458,760,851	66,251,628,278	1,558,032,851,886	1,711,862,638,976
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	263,868,699	--	--	--	8,581,277,655	8,845,146,354
Uang Jaminan/ *Security Deposits*	--	--	--	--	1,097,114,059	1,097,114,059
Jumlah/ *Total*	**8,923,716,698**	**72,459,549,962**	**6,458,760,851**	**66,251,628,278**	**2,087,327,075,000**	**2,241,420,730,789**

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade receivables (Note 5).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due receivable have no significant credit risk, because receivables are arisen from customers who have good track record.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2025				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*		
	Rp		Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortized cost*					
Utang Usaha/ *Trade Payable*	97,380,223,323	--	--	--	97,380,223,323
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	602,213,183,761	--	--	--	602,213,183,761
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	131,198,205,227	9,092,754,030	--	--	140,290,959,257
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	19,800,000,000	--	--	--	19,800,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	630,823,742,536	158,307,380,608	--	--	789,131,123,144
Pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder Loan*	22,763,248,000	123,484,037,148	--	--	146,247,285,148
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	34,607,013,059	116,504,962,003	128,253,998,085	--	279,365,973,147
Jumlah/ *Total*	**1,538,785,615,906**	**407,389,133,789**	**128,253,998,085**	**--**	**2,074,428,747,780**

	2024				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*		
	Rp		Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Measured at amortized cost*					
Utang Usaha/ *Trade Payable*	125,230,440,605	--	--	--	125,230,440,605
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	472,262,565,279	--	--	--	472,262,565,279
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	89,780,257,073	10,579,479,968	--	--	100,359,737,041
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	8,399,349,516	481,694,786,642	--	--	490,094,136,158
Pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder Loan*	14,386,203,852	33,567,808,987	--	--	47,954,012,839
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	28,128,130,564	111,052,450,711	109,545,841,511	--	248,726,422,786
Jumlah/ *Total*	**748,186,946,889**	**636,894,526,308**	**109,545,841,511**	**--**	**1,494,627,314,708**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	698,084,015,202	698,084,015,202	519,615,831,400	519,615,831,400	*Cash and Cash Equivalents*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	105,000,000,000	105,000,000,000	--	--	*Other Current Financial Assets*
Piutang Usaha	2,196,853,430,723	2,196,853,430,723	1,711,862,638,976	1,711,862,638,976	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	12,796,940,636	12,796,940,636	8,845,146,354	8,845,146,354	*Other Receivables*
Uang Jaminan	1,097,114,059	1,097,114,059	1,097,114,059	1,097,114,059	*Security Deposits*
Jumlah Aset Keuangan	**3,013,831,500,620**	**3,013,831,500,620**	**2,241,420,730,789**	**2,241,420,730,789**	***Total Financial Assets***

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha	97,380,223,323	97,380,223,323	125,230,440,605	125,230,440,605	*Trade Payables*
Beban Akrual	602,213,183,761	602,213,183,761	472,262,565,279	472,262,565,279	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	140,290,959,257	140,290,959,257	100,359,737,041	100,359,737,041	*Other Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	19,800,000,000	19,800,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	*Short-Term Banks Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	789,131,123,144	789,131,123,144	490,094,136,158	490,094,136,158	*Long-Term Bank Loans*
Pinjaman Pemegang Saham	146,247,285,148	146,247,285,148	47,954,012,839	47,954,012,839	*Shareholder Loan*
Liabilitas Sewa	279,365,973,147	279,365,973,147	248,726,422,786	248,726,422,786	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**2,074,428,747,780**	**2,074,428,747,780**	**1,494,627,314,708**	**1,494,627,314,708**	***Total Financial Liabilities***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and 2024, management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value.

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Tidak terdapat analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with fixed interest rate.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time.

No sensitivity analysis was performed, as the Group does not expect any material impact on the Group's profit or loss arising from reasonably possible changes in interest rates on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period.

35. Transaksi Non-kas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

35. Non-Cash Transactions and Reconsiliation of Liability Arising from Financing Activities

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	43,514,943,055	75,703,683,066	*Addition Right of Use Assets through Lease Liabilities*
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Penyewaan Kembali	101,689,871,875	130,580,170,889	*Deduction Right of Use Assets through Sublease*
Penambahan Aset Hak Guna melalui Instrumen Ekuitas Saham Preferen Entitas Anak	37,815,382,665	63,636,244,713	*Addition Right of Use Assets Preferred Shares of Subsidiary through Equity Instrument*
Reklasifikasi Uang muka ke Pekerjaan dalam Penyelesaian	--	31,711,711,712	*Reclassification of Advance to Work in Progress*
Penambahan Utang Dividen	--	13,533,085,427	*Addition on Dividend Payable*
Penambahan Aset Tetap melalui utang usaha	1,176,116,750	--	*Addition of Fixed Assets through Accounts Payable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Perubahan Non-kas/ *Non-Cash Movement***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
31 Desember/ *December 31, 2025*				
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	10,000,000,000	9,800,000,000	--	19,800,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	490,094,136,158	299,036,986,986	--	789,131,123,144
Pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder Loan*	47,954,012,839	98,293,272,309	--	146,247,285,148
Utang Dividen/ *Dividend Payables*	13,533,085,427	(13,533,085,427)	--	--
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	248,726,422,786	(30,639,550,361)	61,279,100,721	279,365,973,146
Jumlah/ *Total*	**810,307,657,210**	**362,957,623,507**	**61,279,100,721**	**1,234,544,381,438**

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Perubahan Non-kas/ *Non-Cash Movement***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
31 Desember/ *December 31, 2024*				
Utang Bank Jangka Pendek/ *Short-Term Bank Loan*	--	10,000,000,000	--	10,000,000,000
Utang Bank Jangka Panjang/ *Long-Term Bank Loans*	261,068,317,084	229,025,819,074	--	490,094,136,158
Pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder Loan*	--	47,954,012,839	--	47,954,012,839
Utang Dividen/ *Dividend Payables*	--	(2,227,980,045)	15,761,065,472	13,533,085,427
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	187,731,679,176	(15,535,349,016)	76,530,092,626	248,726,422,786
Jumlah/ *Total*	**448,799,996,260**	**269,216,502,852**	**92,291,158,098**	**810,307,657,210**

36. Manajemen Permodalan / *36. Capital Management*

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern)*, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

37. Kasus Hukum / *37. Litigation Case*

a. Pemasalahan hukum dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa

Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170.000.000 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWP.

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWP menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang WWWP, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170.000.000 sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

a. Legal case with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa

In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (WWWP). The Company had paid advance amounted Rp2,170,000,000, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWP.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWP agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.
On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of WWWP, the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of WWWP in 2020 amounting to Rp2,170,000,000 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

Pada 10 September 2021, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On September 10, 2021, the Company filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by the Company.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan Putusan No. 428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan WWWP harus membayar kerugian materill kepada Perusahaan sebesar Rp3.100.000.000. Namun demikian, WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that WWWP have to pay material losses to the Company in the amount of Rp3,100,000,000. However, WWWP did not enforce the decision.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melalui pengacaranya mengajukan permohonan eksekusi berkaitan dengan putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On May 31, 2022, the Company through its Lawyers submitted an execution application relating to the civil decision to the Semarang district court to summon WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by the Company.

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to WWWP.

b. Pemasalahan hukum dengan CV Wisnu Kencana Perkasa

Pada 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS), entitas anak, dan CV Wisnu Kencana Perkasa (CV WKP) telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Ziyad, S.H, M.H, notaris di Surakarta.

b. Legal case with CV Wisnu Kencana Perkasa

In 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (PWS), a subsidiary, and CV Wisnu Kencana Perkasa (CV WKP) have signed a Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, which was made in the presence of Ziyad, S.H, M.H, a notary in Surakarta.

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 tersebut CV WKP memiliki hutang kepada PWS sebesar Rp1.404.424.179 yang wajib diselesaikan secara penuh paling lambat pada tanggal 31 Mei 2023, namun CV WKP baru melakukan pembayaran sebesar Rp7.000.000 pada tanggal 26 Februari 2023 sehingga CV WKP masih memiliki sisa hutang yang harus dibayarkan sebesar Rp1.397.424.179.

Based on the Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, CV WKP has a debt to PWS of Rp1,404,424,179 which must be settled in full no later than May 31, 2023, but CV WKP has only made a payment of Rp7,000,000 on February 26, 2023 so that CV WKP still has a remaining debt to be paid of Rp1,397,424,179.

PWS telah melakukan upaya mediasi sebanyak 4 (empat) kali kepada CV WKP, namun CV WKP secara sengaja tidak pernah menghadiri undangan mediasi tersebut guna menyelesaikan sisa kewajibannya.

PWS has made mediation efforts 4 (four) times to CV WKP, but CV WKP deliberately never attended the mediation invitation to settle the rest of its obligations.

Melalui kuasa hukumnya, PWS mengirimkan somasi kepada CV WKP untuk segera menyelesaikan sisa kewajibannya, namun sampai Desember 2023 upaya penagihan tidak berhasil.

Through its legal representative, PWS sent a summons to CV WKP to immediately settle the remaining obligations, but until December 2023 attempts to collect were unsuccessful.

Pada 28 Desember 2023, PWS melakukan upaya hukum dengan menunjuk Firma Hukum Nusantara sebagai pengacara untuk mengajukan kasus perdata ke Pengadilan Negeri Semarang.

On December 28, 2023, PWS took legal action by appointing Nusantara Law Firm as a lawyer to file a civil case at the Semarang District Court.

Pada 10 Januari 2024, Pengadilan Negeri Semarang menyatakan CV WKP terbukti melakukan wanprestasi sehingga harus membayar kewajibannya sebesar Rp1.404.424.179 ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun.

On January 10, 2024, the Semarang District Court stated that CV WKP was proven to have committed default so that it had to pay its obligations of Rp1,404,424,179 plus interest of 6% per annum.

Sampai dengan diterbitkannya putusan persidangan, Perusahaan masih mengupayakan penagihan kepada CV WKP.

Until the issuance of the court decision, the Company still trying to collect from CV WKP.

c. Pemasalahan hukum dengan Ahli Waris Hj. Suwarno

Perusahaan saat ini menghadapi sengketa hukum terkait klaim kepemilikan atas sebagian lahan yang berada di kawasan industri Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Lahan tersebut saat ini digunakan oleh PT Philnesia International dan PT Excellent Apparel Semarang.

Perusahaan memperoleh lahan tersebut pada tahun 1996 melalui pembelian dari PT Guna Mekar Industri (PT GMI) sebagai bagian dari pengembangan kawasan industri. Hak atas lahan tersebut telah diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah diterbitkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terdaftar pada Badan Pertanahan Nasional.

c. Legal case with the heirs of Hj. Suwarno

The Company is currently facing a legal dispute related to a claim of ownership over a portion of land within the Company's industrial estate located in Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Semarang City. The land is currently utilized by PT Philnesia International and PT Excellent Apparel Semarang.

The Company acquired the land in 1996 through a purchase from PT Guna Mekar Industri (PT GMI) as part of the development of the industrial estate. The rights over the land have been processed in accordance with the applicable laws and regulations, and a Building Use Right Certificate (Hak Guna Bangunan/HGB) has been issued and registered with the National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional).

Pada tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan menerima gugatan perdata dari pihak yang mengaku sebagai ahli waris Hj. Suwarno terkait klaim kepemilikan atas lahan tersebut. Gugatan tersebut terdaftar pada Pengadilan Negeri Semarang dengan nomor perkara 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. Dalam gugatan tersebut, para penggugat menuntut pengakuan kepemilikan atas lahan yang disengketakan serta meminta ganti rugi atas penggunaan lahan oleh Perusahaan.

On August 27, 2024, the Company received a civil lawsuit from parties claiming to be the heirs of Hj. Suwarno regarding ownership claims over the land. The lawsuit was registered with the Semarang District Court under case number 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. In the lawsuit, the plaintiffs demanded recognition of ownership over the disputed land and sought compensation for the Company's use of the land.

Pengadilan Negeri Semarang telah memutus perkara tersebut dengan amar putusan menyatakan gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) karena adanya kekurangan pihak dalam gugatan. Dengan demikian, pokok perkara terkait kepemilikan lahan tidak diperiksa lebih lanjut dalam perkara tersebut.

The Semarang District Court has issued a decision declaring the claim inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard) due to the absence of necessary parties in the lawsuit. Accordingly, the merits of the case concerning the ownership of the land were not further examined in that proceeding.

Pada tanggal 23 September 2025, para pihak kembali mengajukan gugatan baru terkait objek lahan yang sama yang terdaftar dalam perkara 474/Pdt.G/2025/PN/Smg dengan melibatkan lebih banyak pihak yang dianggap memiliki keterkaitan dengan riwayat kepemilikan lahan serta pihak-pihak yang saat ini menggunakan atau menempati lahan yang disengketakan. Dalam gugatan tersebut, para penggugat juga mengajukan tuntutan ganti rugi dengan nilai sekitar Rp2.600.000.000.

On September 23, 2025, the plaintiffs filed a new lawsuit concerning the same land object, which was registered under case number 474/Pdt.G/2025/PN/Smg, involving additional parties considered to have connections with the history of land ownership as well as parties currently using or occupying the disputed land. In this lawsuit, the plaintiffs also claimed compensation amounting to approximately Rp2,600,000,000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, proses persidangan atas perkara tersebut masih berlangsung dan berada pada tahap awal proses pemanggilan dan pemeriksaan para pihak oleh pengadilan.

As of the date of these financial statements, the litigation process for the case is still ongoing and is currently at the early stage of summons and examination of the parties by the court.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *38. Events After Period Reporting*

Surat Keputusan Keberatan Pajak – KITB
Berdasarkan Surat Keputusan Keberatan Pajak yang diterima perusahaan atas PPh Badan, PPN, dan PPh Final Pasal 4 (2) sebelumnya, perusahaan mengajukan Permohonan Banding sebagai berikut:

Tax Objection Decision Letters - KITB
Based on the Tax Objection Decision Letters received by the Company regarding Corporate Income Tax, Value Added Tax, and Final Income Tax Article 4(2), the Company submitted appeals as follows:

1. Pajak Penghasilan (PPh) Badan
   Pada tanggal 27 Januari 2026 Perusahaan mengajukan Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00065/KEB-CT/WPJ.10/2025 tanggal

1. *Corporate Income Tax*
   On January 27, 2026, the Company submitted an appeal against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00065/KEB-CT/WPJ.10/2025 dated

21 November 2025 Tentang Keberatan Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Nomor:00001/206/21/513/25 tanggal 10 Januari Tahun 2025 Tahun Pajak 2021. Permohonan Banding tersebut telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2026 dan sedang dalam proses banding

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
   Pada tanggal 27 Januari 2026 Perusahaan mengajukan Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00067/KEB-CT/WPJ.10/2025 tanggal 21 November 2025 Tentang Keberatan Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Nomor:00001/207/21/513/25 tanggal 10 Januari Tahun 2025 Masa Pajak Desember Tahun 2021. Permohonan Banding tersebut telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2026 dan sedang dalam proses banding
3. Pajak Penghasilan (PPh) Final Pasal 4 (2)
   Pada tanggal 27 Januari 2026 Perusahaan mengajukan Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-0059/KEB-CT/WPJ.10/2025 tanggal 11 November 2025 Tentang Keberatan Atas Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Final Pasal 4 (2) Nomor: 2000000007 tanggal 13 Desember 2024 Masa Pajak Desember Tahun 2024. Permohonan Banding tersebut telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2026 dan sedang dalam proses banding.

Sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterbitkan oleh otoritas pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp109.971.335. Pada tanggal 27 Januari 2026, KITB telah mengajukan upaya hukum berupa banding ke Pengadilan Pajak dan menerima Tanda Terima Surat Banding pada tanggal 2 Februari 2026 dengan No.T-001094.15.2026/PAN/2026 dari Pengadilan Pajak yang menyatakan bahwa permohonan banding tersebut telah diterima secara administratif.

Sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh otoritas pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2021 sebesar

November 21, 2025 regarding the Objection to the Underpayment Tax Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar – SKPKB) for Corporate Income Tax No. 00001/206/21/513/25 dated January 10, 2025 for Fiscal Year 2021. The appeal was received by the Tax Court on February 2, 2026 and is currently under appeal process.

2. *Value Added Tax (VAT)*
   On January 27, 2026, the Company submitted an appeal against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00067/KEB-CT/WPJ.10/2025 dated November 21, 2025 regarding the Objection to the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/207/21/513/25 dated January 10, 2025 for the December 2021 tax period. The appeal was received by the Tax Court on February 2, 2026 and is currently under appeal process.

3. *Final Income Tax Article 4(2)*
   On January 27, 2026, the Company submitted an appeal against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-0059/KEB-CT/WPJ.10/2025 dated November 11, 2025 regarding the objection to the Withholding/Collection Slip of Final Income Tax Article 4(2) No. 2000000007 dated December 13, 2024 for the December 2024 tax period. The appeal was received by the Tax Court on February 2, 2026 and is currently under appeal process.

In connection with the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) issued by the tax authority for Corporate Income Tax for the 2021 tax year amounting to Rp109,971,335. On January 27, 2026, KITB has filed a legal action in the form of an appeal to the Tax Court and received a Receipt of Appeal Letter on February 2, 2026 with No. T-001094.15.2026/PAN/2026 from the Tax Court stating that the appeal application has been accepted administratively.

In connection with the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Bill (STP) issued by the tax authority for Value Added Tax (VAT) for the 2021 tax year amounting to Rp60,945,644,830. On January 27, 2026, KITB

Rp60.945.644.830. Pada tanggal 27 Januari 2026, KITB telah mengajukan upaya hukum berupa banding ke Pengadilan Pajak dan menerima Tanda Terima Surat Banding pada tanggal 2 Februari 2026 dengan No. T-001092.16.2026/PAN/2026 dari Pengadilan Pajak yang menyatakan bahwa permohonan banding tersebut telah diterima secara administratif.

has filed a legal action in the form of an appeal to the Tax Court and received a Receipt of Appeal Letter on February 2, 2026 with No. T-001092.16.2026/PAN/2026 from the Tax Court stating that the appeal application has been accepted administratively.

39. Reklasifikasi Akun / *39. Reclassification of Account*

Grup telah melakukan reklasifikasi akun pada 31 Desember 2024. Perubahan sebelum dan sesudah reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Group has reclassified accounts at December 31, 2024. Changes before and after reclassifications at December 31, 2024 is as follow:

	Seperti yang Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified* Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Pajak Dibayar di Muka	11,156,256,314	4,624,436,549	*Prepaid Taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**984,766,651,058**	**978,234,831,293**	***TOTAL CURRENT ASSET***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***LIABILITIES CURRENT LIABILITIES***
Utang Pajak	65,698,894,919	59,167,075,154	*Taxes Payable*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**845,644,489,991**	**839,112,670,226**	***TOTAL LIABILITIES CURRENT LIABILITIES***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	995,635,976,700	997,189,405,832	*Revenues*
Harga Pokok Pendapatan	(337,369,473,026)	(337,984,439,380)	*Cost of Revenues*
LABA BRUTO	**658,266,503,674**	**659,204,966,452**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(194,502,135,516)	(197,791,007,224)	*Operating expenses*
LABA USAHA	**463,764,368,158**	**461,413,959,228**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan lainnya	80,417,821,861	78,864,392,729	*Other Incomes*
Beban Lainnya	(67,006,985,886)	(63,102,791,406)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL	**459,516,881,972**	**459,517,238,390**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX***

40. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian / *40. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, which were authorized to be issued by Directors on March 17, 2026.

KIW
Member of Danareksa

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12
Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu
Semarang - Jawa Tengah
Kode Pos 50153

www.kiw.co.id

2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Tumbuh **Lebih Tangguh,** Bergerak **Lebih Cepat**

Growing **Stronger**, Moving **Faster**

KIW
Member of Danareksa